

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2004 DAN 2003
31 DECEMBER 2004 AND 2003

PT BAT INDONESIA Tbk

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PT BAT INDONESIA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN (“GRUP”), TANGGAL 31
DESEMBER 2004 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
OF PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
(THE “GROUP”) AS AT 31 DECEMBER 2004 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1. Nama : Ian Thomas Morton
Alamat kantor : Plaza Mandiri, Lantai 25
Jl Jend. Gatot Subroto
Kav .36-38, JAKARTA
Alamat domisili : Jl. Kemang Selatan XIIA
sesuai KTP atau No.10, Cipete Selatan
kartu identitas lain Jakarta
No. telepon : 021-5268388
Jabatan : Presiden Direktur

1. *Name : Ian Thomas Morton
Office address : Plaza Mandiri, 25Th Floor
Jl Jend. Gatot Subroto
Kav. 36-38, JAKARTA
Address of domicile : Jl. Kemang Selatan XIIA
based on ID card No.10, Cipete Selatan
or other identity Jakarta
document
Telephone no. : 021-5268388
Position : President Director*

2. Nama : Rohit Anand
Alamat kantor : Plaza Mandiri, Lantai 25
Jl Jend Gatot Subroto
Kav 36-38, JAKARTA
Alamat domisili : Jl.Musolla No.150B
sesuai KTP atau Kav.A, Jakarta
kartu identitas lain
No. telepon : 021-5268388
Jabatan : Direktur

2. *Name : Rohit Anand
Office address : Plaza Mandiri, 25Th Floor
Jl Jend Gatot Subroto
Kav 36-38, JAKARTA
Address of domicile : Jl.Musolla No.150B
based on ID card Kav.A, Jakarta
or other identity
document
Telephone no. : 021-5268388
Position : Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*



**BRITISH AMERICAN
TOBACCO
INDONESIA**

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Januari/ *January* 2005



Ian Thomas Morton
Presiden Direktur / *President Director*

Rohit Anand
Direktur/*Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT BAT Indonesia Tbk dan anak perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

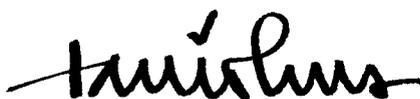
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BAT Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT BAT Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group") as at 31 December 2004 and 2003, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BAT Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2004 and 2003, and the consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Jakarta, 20 Januari/January 2005



Drs. Irhoan Tanudiredja BAP

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ Licence of Public Accountant No. 99.1.0683

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

	2004	Catatan/ Notes	2003	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28,193	2a,3	20,389	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 2.000 pada 31 Desember 2004 dan sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2003)				<i>Trade receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 2,000 at 31 December 2004 and Rp Nil at 31 December 2003)</i>
- Pihak ketiga	15,727	2e,4	4,516	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Nihil pada 31 Desember 2004 dan Rp 117 pada 31 Desember 2003)				<i>Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp Nil at 31 December 2004 and Rp 117 at 31 December 2003)</i>
- Pihak ketiga	30,022	5	26,305	<i>Third parties -</i>
Persediaan	411,373	2f,6	365,959	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	26,386	2j,13a	27,980	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran di muka	8,998	2h,7	11,822	<i>Prepayments</i>
Aktiva lancar lain-lain	890	9	-	<i>Other current assets</i>
Jumlah aktiva lancar	521,589		456,971	<i>Total current assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,115	30	228	<i>Amounts due from related parties</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 129.613 pada 31 Desember 2004 dan Rp 121.889 pada 31 Desember 2003)				<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 129,613 31 December 2004 and Rp 121,889 at 31 December 2003)</i>
	138,980	2g,8	156,946	
Aktiva pajak tangguhan	535	2j,13d	-	<i>Deferred tax assets</i>
Pembayaran di muka	370	2h,7	681	<i>Prepayments</i>
Aktiva lain-lain	26,652	9	33,518	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	174,652		191,373	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH AKTIVA	696,241		648,344	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

	2004	Catatan/ Notes	2003	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short term borrowings
- Pihak ketiga	-	10	44,800	Third parties -
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	31,662	11	9,355	Third parties -
Hutang derivatif	725	2d,12	-	Derivatives
Hutang pajak	4,429	2j,13b	7,543	Taxes payable
Hutang cukai tembakau	137,817		88,265	Tobacco excise payable
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban diestimasi	55,409	14	36,454	Accrued expenses and provisions
Kewajiban manfaat pensiun	2,516	2k,15	4,667	Provision for retirement benefits
Penerimaan dimuka	33,800	16	-	Advance received
Kewajiban lancar lain-lain	<u>1,644</u>		<u>8,098</u>	Other current liabilities
Jumlah kewajiban lancar	<u>268,002</u>		<u>199,182</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15,525	30	5,285	Amounts due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	-	2j,13d	8,129	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat pensiun	5,366	2k,15	2,852	Provision for retirement benefits
Penyisihan untuk kompensasi karyawan	<u>1,946</u>	2m	<u>9,203</u>	Provision for employee compensation
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>22,837</u>		<u>25,469</u>	Total non-current liabilities
HAK KEPEMILIKAN MINORITAS	<u>5,358</u>	18	<u>5,473</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 88.000.000				authorised capital 88,000,000
saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 66.000.000				ordinary shares, issued and fully paid capital 66,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	66,000	19	66,000	ordinary shares, with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor - bersih	208,722	20	208,722	Additional paid in capital - net
Cadangan umum	13,200	21	13,200	General reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,952	8	1,952	Fixed assets revaluation reserve
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	125,190	22	125,190	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Kerugian komprehensif lain	(725)	2d,12	(46)	Other comprehensive losses (Accumulated losses)/
(Akumulasi kerugian)/saldo laba	<u>(14,295)</u>		<u>3,202</u>	retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>400,044</u>		<u>418,220</u>	Total shareholders' equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>696,241</u>		<u>648,344</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah,
except basic earnings per share)

	2004	Catatan/ Notes	2003	
Penjualan kotor	1,364,299	2i,23	1,430,693	Gross sales
Cukai tembakau dan PPN	(790,873)		(839,505)	Government tobacco excise and VAT
Penjualan bersih	573,426		591,188	Net sales
Harga pokok penjualan	(313,378)	24	(290,269)	Cost of goods sold
Laba kotor	260,048		300,919	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan dan distribusi	(148,261)	25a	(136,705)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(91,749)	25b	(88,351)	<i>General and administration expenses</i>
Beban restrukturisasi	(43,230)	27	(461)	<i>Restructuring costs</i>
	(283,240)		(225,517)	
(Rugi)/laba usaha	(23,192)		75,402	Operating (loss)/income
Pendapatan/(beban) bukan usaha – bersih	100	28	(7,321)	Non-operating income/ (expense) – net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(23,092)		68,081	(Loss) /income before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	5,480	2j,13c	(18,142)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba sebelum hak minoritas	(17,612)		49,939	(Loss)/income before minority interests
Hak minoritas atas rugi/(laba) bersih anak perusahaan	115	18	(592)	Minority interests in net loss/ (income) of subsidiary
(Rugi)/laba bersih	(17,497)		49,347	(Loss)/net income
(Rugi)/laba bersih per saham dasar	(265)	21,29	748	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid in capital – net</i>	Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other comprehensive losses</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings/ (Akumulasi kerugian)/ (Accumulated losses)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2003	66,000	208,722	13,200	1,952	125,190	(684)	(9,845)	404,535	<i>Balance at 1 January 2003</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	49,347	49,347	<i>Net income for the year</i>
Laba dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	638	-	638	<i>Income from designated cash flow hedge</i>
Dividen	17	-	-	-	-	-	(36,300)	(36,300)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2003	66,000	208,722	13,200	1,952	125,190	(46)	3,202	418,220	<i>Balance at 31 December 2003</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(17,497)	(17,497)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	(679)	-	(679)	<i>Loss from designated cash flow hedge</i>
Saldo 31 Desember 2004	<u>66,000</u>	<u>208,722</u>	<u>13,200</u>	<u>1,952</u>	<u>125,190</u>	<u>(725)</u>	<u>(14,295)</u>	<u>400,044</u>	<i>Balance at 31 December 2004</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLows FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2004</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2003</u>	
Arus kas dari kegiatan operasional				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,328,742		1,433,491	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,205,280)		(1,160,165)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan buruh	(70,186)		(69,701)	Payments to employees and labourers
Pembayaran lain-lain	(16,954)		(6,577)	Other payments
Pembayaran iuran pensiun/ manfaat pensiun	(7,666)	15	(8,320)	Payment of pension contributions/ retirement benefits
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(2,114)		(6,847)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24,934)		(64,933)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	6,323	28	7,549	Receipt of interest
Restitusi pajak penghasilan badan	17,154	13e	176	Corporate income tax refund
Pembayaran untuk restrukturisasi	(18,693)		(6,296)	Payments for restructuring
Penerimaan lain-lain	<u>56,147</u>	16	<u>56,455</u>	Other receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional	<u>62,539</u>		<u>174,832</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(10,289)	8	(22,850)	Payments for fixed assets and construction in progress
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>523</u>	8	<u>11,034</u>	Proceeds from the sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	<u>(9,766)</u>		<u>(11,816)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan				Cash flows from financing activities
Penurunan bersih pinjaman dari pihak ketiga	(44,800)	10	(130,200)	Net decrease in loans from third parties
Pembayaran dividen	<u>-</u>	17	<u>(36,300)</u>	Dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(44,800)</u>		<u>(166,500)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,973		(3,484)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,389		23,901	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(169)</u>		<u>(28)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>28,193</u>		<u>20,389</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

PT BAT Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan dalam kerangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH, berdasarkan Akta Pendirian No. 199 tanggal 23 September 1979. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/421/20 tanggal 13 Oktober 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 16 November 1979.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Singgih Susilo, SH, No. 9 dan 10 tanggal 6 Agustus 2002 berkaitan dengan perluasan bidang usaha serta jumlah dan susunan dewan komisaris. Akta Notaris No. 9 tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-15697 HT.01.04 TH.2003 tanggal 20 Agustus 2002. Akta Notaris No. 10 telah diserahkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 September 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Departemen Perindustrian dan Perdagangan pada tanggal 23 September 2002.

Perseroan bergerak di bidang industri, pemasaran dan penjualan cerutu, rokok dan produk-produk lain yang dibuat dengan atau dari tembakau, ekspor, impor dan distribusi. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1917 dengan nama N.V. Indo-Egyptian Cigarette Company.

Pabrik dan kantor pusat Perseroan masing-masing berlokasi di Cirebon dan Jakarta.

Pada tahun 1979, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 6.600.000 lembar saham atau 30% dari 22.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 20 Desember 1979 dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

1. GENERAL

PT BAT Indonesia Tbk (the "Company") was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1/1967 based on notarial deed No. 199 of Kartini Muljadi, SH, dated 23 September 1979. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. Y.A. 5/421/20 dated 13 October 1979; the letter was published in the State Gazette No. 92 dated 16 November 1979.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deeds No. 9 and 10 of Singgih Susilo, SH, dated 6 August 2002 regarding an expansion of business activities and the number and composition of the board of Commissioners. Notarial Deed No. 9 was approved by the Minister of Justice and Human Rights in decision letter No. C-15697 HT.01.04 TH.2003 dated 20 August 2002. Notarial Deed No. 10 was submitted to the Minister of Justice and Human Rights on 3 September 2002 and was registered at the Company Registry at the Ministry of Industry and Trade on 23 September 2002.

The Company is engaged in manufacturing, marketing and selling of cigars, cigarettes, and other products made from tobacco, export, import and distribution. The Company commenced commercial operations on 7 August 1917 under the name of N.V. Indo-Egyptian Cigarette Company.

The Company's plant and head office are located in Cirebon and Jakarta, respectively.

In 1979, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 6,600,000 shares or 30% of the 22,000,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 20 December 1979 and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2000, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas I") sebanyak 44.000.000 saham Perseroan. Pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif tanggal 24 April 2000 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 25 Mei 2000.

Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada anak perusahaan berikut:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			2004	2003
PT BAT Kareb ("BATK")	Pemrosesan daun tembakau/ <i>Processing of green tobacco leaf</i>	Solo	70%	70%
PT Rothmans of Pall Mall Indonesia ("RPMI")	Pembuatan rokok putih/ <i>Manufacturing of non-clove cigarettes</i>	Jakarta, Malang	99.99%	99.99%
	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>		Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>	
			2004	2003
BATK	1995		22,563	22,370
RPMI	1931		370,985	434,157

Pada tanggal 31 Desember 2004, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur Direktur	Ian Thomas Morton Rohit Anand Lekir Amir Daud Lutful Huda Chowdhury Masudil Badri	<i>President Director Directors</i>
Presiden Komisaris Komisaris	Frans Seda Robert James Clark Subarto Zaini Djoko Moeljono	<i>President Commissioner Commissioners</i>

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 557 orang (2003: 717).

1. GENERAL (continued)

On 23 March 2000, the Company submitted a registration letter to the Capital Markets Supervisory Agency ("Bapepam") in relation to its first rights issue ("Rights Issue I") for 44,000,000 of the Company's shares. The registration became effective on 24 April 2000 and the rights were fully exercised on 25 May 2000.

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

As of 31 December 2004, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was as follows:

As of 31 December 2004, the Company and its subsidiaries had a total of 557 permanent employees (2003: 717).

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 20 Januari 2005.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT BAT Indonesia Tbk dan anak perusahaan ("Grup"), yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (lihat Catatan 2g).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasional, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

The Group's consolidated financial statements were completed by the Board of Directors on 20 January 2005.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT BAT Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group"), which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain fixed assets which have been revalued (refer to Note 2g).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concepts except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih nilai perolehan penyertaan saham (termasuk biaya akuisisi) atas nilai buku aktiva bersih RPMI, di luar selisih penilaian kembali aktiva tetap dan akumulasi kerugian, dicatat pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali".

Untuk tujuan konsolidasi, hak kepemilikan minoritas RPMI sebesar 0,01% tidak diperhitungkan karena tidak signifikan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

The effect of all material transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Restructuring transactions among entities under common control are recorded using pooling of interests method.

The difference between the cost of investments in shares (including acquisition costs) and the book value of RPMI's net assets, excluding the fixed assets revaluation reserve and accumulated losses, is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control".

For consolidation purposes, RPMI's minority interests of 0.01% are not considered as the balance is not significant.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Untuk tujuan tersebut, kurs yang digunakan adalah kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada tanggal 30 Desember 2004 sebesar Rp 9.355 per Dolar AS, Rp 17.951 per Pound sterling dan Rp 12.731 per Euro.

Keuntungan dan kerugian karena selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

d. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan menggunakan kontrak valuta berjangka dengan tujuan lindung nilai atas transaksi dan komitmen dalam mata uang asing.

Keuntungan dan kerugian dari instrumen derivatif yang tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Untuk kontrak valuta asing berjangka yang diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai untuk transaksi pembelian yang diperkirakan, keuntungan atau kerugian bersih dilaporkan sebagai "Pendapatan/(kerugian) komprehensif lain" yang merupakan bagian tersendiri dari ekuitas. Jumlah yang diakumulasi dalam pendapatan/(kerugian) komprehensif lain diakui sebagai laba/rugi dalam periode yang sama atau periode dimana transaksi yang diperkirakan akan mempengaruhi pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. For this purpose, the exchange rates used are Bank Indonesia's export draft middle rates at 30 December 2004 of Rp 9,355 per US Dollar, Rp 17,951 per Pound sterling and Rp 12,731 per Euro (full Rupiah).

Exchange gains and losses arising on transactions in a foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

d. Derivative financial instruments

The Company use the forward foreign exchange contracts to hedge foreign currency transactions and commitments.

Gains or losses on derivative instruments that are not designated as hedging instruments are recognised in the statement of income when they arise.

For forward foreign exchange contracts that are designated to hedge forecasted purchase transactions, net gains or losses arising thereon are reported as "Other comprehensive income/(losses)" as a separate component of equity. The accumulated amounts in other comprehensive income/(losses) are recognised as earnings in the same period or periods during which the hedged forecasted transaction affects earnings.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan perlengkapan, dan bahan dalam proses diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan bahan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku dan perlengkapan, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dicatat atas dasar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu RPMI telah dinilai kembali terakhir sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus terhadap harga perolehan/penilaian kembali, setelah dikurangi estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan, selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, and work in progress are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the average cost method. Cost of finished goods and work in progress comprises materials and supplies, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets of RPMI which were revalued most recently in accordance with Government Regulation No. 45/1986 dated 2 October 1986. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "Fixed assets revaluation reserve" account, presented in shareholders' equity.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method on cost/revalued amount less estimated residual value, over their expected useful lives as follows:

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	33 - 44	<i>Buildings</i>
Pabrik dan mesin-mesin	8 - 17	<i>Plant and machinery</i>
Perlengkapan	3 - 14	<i>Equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 7	<i>Motor vehicles</i>

Jumlah biaya untuk perolehan hak atas tanah yang material dikapitalisasi sebagai aktiva lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of land rights are capitalised as other assets and amortised over their useful lives.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits by increasing capacity or quality of production are capitalised and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Aktiva dalam penyelesaian

Construction in progress

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Pembayaran di muka

Pembayaran di muka diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaat yang diharapkan atas pembayaran tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepayments

Prepayments are brought to account over the expected period of benefit on a straight line basis.

i. Penjualan kotor dan beban

Penjualan kotor merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup termasuk cukai tembakau dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) setelah dikurangi potongan penjualan. Penjualan diakui berdasarkan pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian.

i. Gross sales and expenses

Gross sales represent revenue earned from the sale of the Group's products and services which includes Government tobacco excise and Value Added Tax (VAT) net of trade allowances. Sales are recognised based on the delivery of goods to buyers, in accordance with the terms of the agreements.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised on an accrual basis.

j. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya telah diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

j. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Manfaat pajak di masa datang yang berhubungan dengan kerugian fiskal dan selisih yang timbul karena perbedaan temporer tidak tercatat sebagai aktiva jika realisasi manfaat tersebut tidak dapat dipastikan.

Future tax benefits relating to tax losses and temporary differences are not carried forward as an asset unless the benefit can be regarded as being virtually certain of realization.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Manfaat pensiun karyawan

Perseroan dan RPMI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang mempunyai hak manfaat pensiun sebagaimana ditetapkan masing-masing dalam peraturan Dana Pensiun BAT Indonesia dan Dana Pensiun Rothmans of Pall Mall Indonesia.

Iuran pensiun dihitung dengan penilaian aktuarial yang dilakukan minimal setiap tiga tahun. Semua iuran ditanggung PT BAT Indonesia Tbk dan PT Rothmans of Pall Mall Indonesia, pemberi kerja, dan dibayarkan secara bulanan.

l. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

m. Kompensasi karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela, diakui dengan metode akrual. Penyisihan untuk kompensasi karyawan merupakan kewajiban diestimasi yang timbul dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca. Dengan berlakunya Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003, dan belum adanya petunjuk pelaksanaan lebih lanjut yang terinci, pada tahun 2003 Perseroan masih mencatat penyisihan yang ada pada nilai terbawanya dikurangi realisasi pada tahun berjalan. Pada tahun 2004 Perseroan telah mencatat penyisihan kompensasi karyawan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Employee retirement benefits

The Company and RPMI have defined benefit plans covering all employees who have the right to pension benefits as stipulated in Dana Pensiun BAT Indonesia's and Dana Pensiun Rothmans of Pall Mall Indonesia's regulations, respectively.

Pension contributions are determined by actuarial calculations at least once every three years. All contributions are borne by PT BAT Indonesia Tbk and PT Rothmans of Pall Mall Indonesia, the employers, and are paid monthly.

l. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

m. Employee compensation

Employee entitlements to service and compensation payments relating to an employee's voluntary resignation are recognised when they accrue to the employee. A provision for employee compensation is made for the estimated liability resulting from the past services rendered by employees up to the balance sheet date. Following the implementation of Manpower Law No.13 of 2003, in the absence of detailed implementation guidance, in 2003 the Company maintained its existing provision balance less any realisation during the year. In 2004 the Company has recorded the provision for employee compensation in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Penggunaan estimasi

n. Use of estimates

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	95	78	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- Deutsche Bank	682	9,525	Deutsche Bank -
- Bank Mandiri	238	1,659	Mandiri Bank -
- BNI 1946	290	421	BNI 1946 -
- ABN Amro	46	88	ABN Amro -
- Citibank NA	99	-	Citibank NA -
- Lain-lain	58	126	Others -
Dolar AS			US Dollars
Pihak ketiga			Third parties
- Deutsche Bank	621	3,784	Deutsche Bank -
- Lain Lain	46	-	Others -
Pound sterling			Pound sterling
Pihak ketiga			Third parties
- Deutsche Bank	324	186	Deutsche Bank -
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third parties
- Deutsche Bank	294	2,022	Deutsche Bank -
	<u>2,698</u>	<u>17,811</u>	
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- Deutsche Bank	23,700	2,500	Deutsche Bank -
- Bank Mandiri	1,700	-	Mandiri Bank -
	<u>25,400</u>	<u>2,500</u>	
	<u>28,193</u>	<u>20,389</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2004	2003	
Tingkat bunga per tahun atas deposito Rupiah:	4 – 7.5 %	6 – 11%	<i>Interest rate on Rupiah deposits per annum:</i>
Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			<i>All deposits have an original maturity date of less than three months.</i>

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2004	2003	
Pihak ketiga Rupiah	17,727	4,516	<i>Third parties Rupiah</i>
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(2,000)	-	<i>Less: Provision for doubtful accounts</i>
	15,727	4,516	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2004	2003	
Lancar	17,693	4,400	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo < 30 hari	9	76	<i>Overdue < 30 days</i>
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	24	40	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Telah jatuh tempo > 90 hari	1	-	<i>Overdue > 90 days</i>
	17,727	4,516	
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(2,000)	-	<i>Less: Provision for doubtful accounts</i>
	15,727	4,516	

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for doubtful accounts
were as follows:*

	2004	2003	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	(2,000)	-	<i>Additional provisions</i>
Realisasi penyisihan	-	-	<i>Realisation of provision</i>
Saldo akhir	(2,000)	-	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk piutang tidak tertagih telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover any possible losses from the non-collection of the accounts.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

	2004	2003	
Tagihan pajak	23,620	20,495	<i>Tax claims</i>
Deposit	1,110	1,343	<i>Deposits</i>
Klaim asuransi persediaan	1,576	1,338	<i>Stock insurance claims</i>
Pinjaman petani tembakau	1,155	790	<i>Loans to tobacco farmers</i>
Tagihan banderol	912	571	<i>Banderole claims</i>
Lain-lain	1,649	1,885	<i>Others</i>
	30,022	26,422	
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	-	(117)	<i>Less: Provision for doubtful accounts</i>
	<u>30,022</u>	<u>26,305</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2004, tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.

As at 31 December 2004, tax claims represent the corporate tax over payment for fiscal year 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2003, tagihan pajak merupakan piutang atas keberatan Grup terhadap pajak penghasilan (lihat Catatan 13e).

As at 31 December 2003, tax claims represent amounts receivable in respect of the Group's income tax objections (refer to Note 13e).

Pinjaman petani tembakau berhubungan dengan pemberian modal kerja yang akan dilunasi sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian. Bunga yang dikenakan untuk pinjaman ini sebesar 12% per tahun (2003: 13,5% per tahun).

Loans to tobacco farmers relate to working capital advances which are settled in accordance with the terms of the agreement. Interest is charged at 12% per annum (2003: 13.5% per annum).

Tagihan banderol merupakan tagihan kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk banderol yang dikembalikan.

Banderole claims represent claims to the Directorate General of Customs and Excise for returned banderoles.

Piutang lain-lain terdiri dari saldo-saldo yang secara individual jumlahnya tidak signifikan.

Others consist of balances which are not individually significant.

Grup tidak menetapkan penyisihan untuk piutang tidak tertagih karena Manajemen Grup berpendapat bahwa semua piutang dapat tertagih secara penuh.

The Group has not made a provision for doubtful accounts as the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Barang jadi (termasuk cukai tembakau)	60,001	69,695	<i>Finished goods (including tobacco excise)</i>
Bahan dalam proses	1,092	1,355	<i>Work in progress</i>
Tembakau	287,483	252,094	<i>Tobacco leaf</i>
Bahan pembungkus	3,194	4,214	<i>Wrapping materials</i>
Banderol	54,776	38,952	<i>Banderoles</i>
Bahan pembantu	13,824	13,743	<i>Consumable stores</i>
Bahan dalam perjalanan	<u>7,465</u>	<u>1,656</u>	<i>Goods in transit</i>
	427,835	381,709	
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	<u>(16,462)</u>	<u>(15,750)</u>	<i>Less: Provision for stock obsolescence</i>
	<u><u>411,373</u></u>	<u><u>365,959</u></u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for stock obsolescence were as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Saldo awal	(15,750)	(22,295)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	(7,486)	(7,529)	<i>Additional provisions</i>
Realisasi penyisihan	<u>6,774</u>	<u>14,074</u>	<i>Realisation of provision</i>
Saldo akhir	<u><u>(16,462)</u></u>	<u><u>(15,750)</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah mencukupi untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

The Group's management believes that the provision for obsolete stock is adequate to cover possible losses from obsolete stock.

Pada tanggal 31 Desember 2004, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 353.634. Menurut pendapat manajemen Grup jumlah pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2004, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of Rp 353,634. In the opinion of the Group's management, the insurance amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PEMBAYARAN DI MUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pembayaran di muka	9,368	12,503	<i>Prepayments</i>
Dikurangi: Bagian jangka panjang dari pembayaran di muka	<u>(370)</u>	<u>(681)</u>	<i>Less: Long term portion of prepayments</i>
	<u><u>8,998</u></u>	<u><u>11,822</u></u>	

Saldo pembayaran di muka terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok.

The balance comprises mainly prepaid rent and advances to suppliers.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

8. AKTIVA TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>1/1/2004</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>31/12/2004</u>	
Harga perolehan/ Penilaian kembali Pemilikan langsung						Cost/Revaluation Direct ownership
Tanah	3,530	-	-	-	3,530	Land
Hak atas tanah	121	-	-	-	121	Land rights
Bangunan	20,718	75	-	2,657	23,450	Buildings
Pabrik dan mesin-mesin	195,172	228	(753)	(8,667)	185,980	Plant and machinery
Perlengkapan	46,790	1,561	(3,379)	1,431	46,403	Equipment
Kendaraan bermotor	8,607	-	(50)	-	8,557	Motor vehicles
	<u>274,938</u>	<u>1,864</u>	<u>(4,182)</u>	<u>(4,579)</u>	<u>268,041</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	3,897	8,425	-	(11,770)	552	Construction in progress
	<u>278,835</u>	<u>10,289</u>	<u>(4,182)</u>	<u>(16,349)</u>	<u>268,593</u>	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Hak atas tanah	120	-	-	-	120	Land rights
Bangunan	7,462	688	-	-	8,150	Buildings
Pabrik dan mesin-mesin	81,583	13,858	(388)	(6,707)	88,346	Plant and machinery
Perlengkapan	28,511	4,874	(2,840)	(3,083)	27,462	Equipment
Kendaraan bermotor	4,213	1,369	(47)	-	5,535	Motor vehicles
	<u>121,889</u>	<u>20,789</u>	<u>(3,275)</u>	<u>(9,790)</u>	<u>129,613</u>	
Nilai buku	<u>156,946</u>				<u>138,980</u>	Net book value
	<u>1/1/2003</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>31/12/2003</u>	
Harga perolehan/ Penilaian kembali Pemilikan langsung						Cost/Revaluation Direct ownership
Tanah	3,530	-	-	-	3,530	Land
Hak atas tanah	121	-	-	-	121	Land rights
Bangunan	18,261	2,432	-	25	20,718	Buildings
Pabrik dan mesin-mesin	196,894	5,872	-	(7,594)	195,172	Plant and machinery
Perlengkapan	40,783	6,287	(536)	256	46,790	Equipment
Kendaraan bermotor	12,856	4,364	(8,613)	-	8,607	Motor vehicles
	<u>272,445</u>	<u>18,955</u>	<u>(9,149)</u>	<u>(7,313)</u>	<u>274,938</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	450	3,895	-	(448)	3,897	Construction in progress
	<u>272,895</u>	<u>22,850</u>	<u>(9,149)</u>	<u>(7,761)</u>	<u>278,835</u>	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Hak atas tanah	119	1	-	-	120	Land rights
Bangunan	6,845	617	-	-	7,462	Buildings
Pabrik dan mesin-mesin	71,790	14,036	-	(4,243)	81,583	Plant and machinery
Perlengkapan	23,596	5,386	(471)	-	28,511	Equipment
Kendaraan bermotor	10,672	497	(6,956)	-	4,213	Motor vehicles
	<u>113,022</u>	<u>20,537</u>	<u>(7,427)</u>	<u>(4,243)</u>	<u>121,889</u>	
Nilai buku	<u>159,873</u>				<u>156,946</u>	Net book value

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Grup mempunyai 34 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir pada tahun 2007 sampai dengan 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 764.195 yang menurut pendapat manajemen Grup telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2004, mesin dan peralatan dengan nilai buku sebesar Rp 5.665 yang tidak digunakan telah direklasifikasi sebagai akun aktiva lain-lain (2003: Rp 3.518).

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

	2004	2003
Bangunan	-	16
Pabrik dan mesin-mesin	-	1,014
Perlengkapan	552	2,867
	552	3,897

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 88% (2003: 83%) dari jumlah biaya yang dianggarkan.

Beban penyusutan pada tahun 2004 dan 2003 dialokasikan sebagai berikut:

	2004	2003
Harga pokok produksi	15,519	15,751
Beban penjualan dan distribusi	787	1,052
Beban umum dan administrasi	3,739	3,324
Persediaan tembakau	744	410
	20,789	20,537

8. FIXED ASSETS (continued)

The Group has 34 plots of land with Hak Guna Bangunan ("HGB") titles which have useful lives ranging from 20 to 30 years expiring between 2007 to 2028.

As of 31 December 2004, the Group's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with a total coverage of approximately Rp 764,195 in total which was considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2004, unused machinery and equipment with a net book value of Rp 5,665 has been reclassified to other assets (2003: Rp 3,518).

Construction in progress

Construction in progress comprises:

	2004	2003
Bangunan	-	16
Pabrik dan mesin-mesin	-	1,014
Perlengkapan	552	2,867
	552	3,897

The percentage of completion for construction in progress is approximately 88 % (2003: 83%) of total budgeted costs.

Depreciation in 2004 and 2003 was allocated as follows:

	2004	2003
Harga pokok produksi	15,519	15,751
Beban penjualan dan distribusi	787	1,052
Beban umum dan administrasi	3,739	3,324
Persediaan tembakau	744	410
	20,789	20,537

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan (kerugian)/keuntungan dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (loss)/gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Harga perolehan			Cost
Pabrik dan mesin-mesin	753	-	<i>Plant and machinery</i>
Perlengkapan	3,379	536	<i>Equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>50</u>	<u>8,613</u>	<i>Motor vehicles</i>
	<u>4,182</u>	<u>9,149</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Pabrik dan mesin-mesin	388	-	<i>Plant and machinery</i>
Perlengkapan	2,840	471	<i>Equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>47</u>	<u>6,956</u>	<i>Motor vehicles</i>
	<u>3,275</u>	<u>7,427</u>	
Nilai tercatat aktiva tetap yang dijual	907	1,722	<i>Carrying value of fixed assets sold</i>
Penerimaan dari penjualan	<u>523</u>	<u>11,034</u>	<i>Proceeds from sales</i>
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan aktiva tetap	<u>(384)</u>	<u>9,312</u>	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets</i>

9. AKTIVA LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Tanah yang tidak digunakan	40,938	40,938	<i>Unused land</i>
Biaya hak atas tanah	2,850	2,716	<i>Cost of land rights</i>
Mesin dan peralatan yang tidak digunakan	<u>25,487</u>	<u>18,932</u>	<i>Unused machinery and equipment</i>
	69,275	62,586	
Dikurangi: Penyisihan untuk estimasi kerugian dari penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan	<u>(41,733)</u>	<u>(29,068)</u>	<i>Less: Provision for estimated loss from decrease in value of unused assets</i>
Jumlah aktiva lain-lain	<u>27,542</u>	<u>33,518</u>	<i>Total other assets</i>
Lancar	<u>890</u>	<u>-</u>	<i>Current</i>
Tidak lancar	<u>26,652</u>	<u>33,518</u>	<i>Non-current</i>

Pada bulan Mei 2002, Perseroan memperoleh hasil penilaian atas tanah Perseroan yang tidak digunakan di Plumbon ("Tanah Plumbon"), Cirebon, dari PT Artanila Permai, penilai independen, yang menunjukkan nilai pasar sebesar Rp 38.100 termasuk biaya hak atas tanah. Berdasarkan penilaian tersebut, Perseroan telah menurunkan nilai tercatat Tanah Plumbon sebesar Rp 5.136 dari nilai perolehan termasuk biaya hak atas tanah sebesar Rp 43.236 pada tanggal 31 Desember 2002.

In May 2002, the Company obtained a valuation of the Company's unused land in Plumbon ("Plumbon Land"), Cirebon, from PT Artanila Permai, an independent appraiser, which stated an indicative market value of Rp 38,100 including the cost of land rights. Based on the valuation, the Company reduced the carrying value of the Plumbon Land by Rp 5,136 from the acquisition cost including the cost of land rights totalling Rp 43,236 as of 31 December 2002.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

9. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2003 dan 2004, Perseroan kembali menurunkan nilai tercatat Tanah Plumbon sebesar Rp 5.000 dan Rp. 7.000 menjadi masing-masing sebesar Rp 33.100 dan Rp 26.100, termasuk biaya hak atas tanah. Manajemen Grup secara aktif mencari pembeli melalui perusahaan *real estate*.

Hak atas tanah berupa sertifikat "Hak Guna Bangunan" yang mempunyai masa manfaat antara 19 tahun sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir pada tahun 2017 sampai dengan 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo penyisihan untuk penurunan nilai mesin dan peralatan yang tidak digunakan adalah sebesar Rp 24.597 (2003: Rp 18.932).

Aktiva lancar lain-lain merupakan aktiva yang akan dijual pada tahun 2005.

9. OTHER ASSETS (continued)

In 2003 and 2004, the Company further devalued the carrying value of the Plumbon Land by Rp 5,000 and Rp. 7,000 respectively, to Rp 33,100 and Rp 26,100 respectively, including the cost of land rights. The Group's management is actively seeking buyers through a real estate company.

The land rights are in the form of certificates of "Hak Guna Bangunan" which have useful lives ranging from 19 to 30 years expiring between 2017 to 2028.

As of 31 December 2004, the provision balance for diminution in value for unused machinery and equipment amounted to Rp 24,597 (2003: Rp 18,932).

Other current assets represent assets that will be sold in 2005.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK – PIHAK KETIGA

10. SHORT TERM BORROWINGS – THIRD PARTIES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Hutang bank		
ABN Amro Bank	-	31,000
Deutsche Bank	-	12,000
Citibank NA (BATK)	-	1,800
	<u>-</u>	<u>44,800</u>

Bank loans
ABN Amro Bank
Deutsche Bank
Citibank NA (BATK)

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perseroan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dari Citibank NA sebesar USD 8.000.000, dan fasilitas cerukan dan kredit dari HSBC sebesar Rp 70.000. Fasilitas dari Citibank NA berlaku hingga 31 Agustus 2005 dan fasilitas dari HSBC berlaku hingga 30 September 2005.

Selain itu Perseroan juga memiliki fasilitas kredit dari Deutsche Bank sebesar Rp 20.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2005.

As of 31 December 2004, the Company has unused credit facilities from Citibank NA amounting to USD 8,000,000, and overdraft and credit facilities from HSBC amounting to Rp 70,000. The credit facilities from Citibank NA are available up to 31 August 2005 and facilities from HSBC are available up to 30 September 2005.

The Company also has credit facilities granted by Deutsche Bank amounting to Rp 20,000 which mature on 31 July 2005.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK – PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

Anak perusahaan, BATK, mempunyai fasilitas cerukan dan fasilitas kredit dari Citibank NA dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.000 dan Rp 5.500. Fasilitas-fasilitas tersebut masing-masing jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2005 dan 28 Agustus 2005.

Semua perjanjian kredit memuat pembatasan-pembatasan komersial tertentu, antara lain kecukupan asuransi atas aktiva tertentu; dan pembatasan-pembatasan dalam hal penggabungan usaha dan penjaminan aktiva tertentu tanpa izin/pernyataan tertulis dari bank.

**10. SHORT TERM BORROWINGS – THIRD
PARTIES (continued)**

The subsidiary, BATK, has an overdraft facility and a credit facility from Citibank NA amounting to Rp 1,000 and Rp 5,500, respectively. These facilities mature on 9 February 2005 and 28 August 2005, respectively.

All of the credit agreements are subject to certain normal commercial covenants, such as adequacy of insurance on certain assets; and restrictions on business combinations and pledging of certain assets without prior written consent of the banks.

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	21,570	7,192	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	9,930	1,423	<i>US Dollars</i>
Euro	162	726	<i>Euro</i>
Pound sterling	-	14	<i>Pound sterling</i>
	<u>31,662</u>	<u>9,355</u>	

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Telah jatuh tempo < 30 hari	31,662	9,355	<i>Overdue < 30 days</i>
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	-	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
	<u>31,662</u>	<u>9,355</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 30 for the details of related party balances and transactions.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

12. HUTANG DERIVATIF

12. DERIVATIVES

Rincian	2004		2003		Details
	Jumlah nosional/ Aggregate notional amount	Hutang derivative/ Derivative payables	Jumlah Nosional/ Aggregate notional amount	Hutang derivative/ Derivative payables	
Kontrak dalam Dolar AS	USD 5,000,000	<u>725</u>	-	<u>-</u>	Contracts in US Dollars

Aktivitas-aktivitas Grup membuka kemungkinan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan memfokuskan pada ketidakmampuan untuk memprediksi pasar uang dan berusaha meminimalkan efek potensial yang dapat merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan kontrak valuta berjangka untuk melindunginya dari risiko nilai tukar mata uang asing.

Manajemen risiko Grup dilakukan oleh departemen *treasury* Perseroan berdasarkan kebijakan yang telah disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* ini mengidentifikasi, mengevaluasi dan melindungi risiko nilai tukar mata uang asing dengan bekerja sama dengan unit operasi. Direksi memberikan prinsip-prinsip tertulis bagi manajemen risiko secara keseluruhan dan kebijakan tertulis yang mencakup manajemen risiko nilai tukar mata uang asing. Kontrak valuta asing berjangka tidak digunakan untuk perdagangan atau untuk tujuan spekulatif.

Aktivitas lindung nilai Grup pada tahun 2004 tidak menyebabkan, dan tidak diharapkan pula untuk menyebabkan, suatu dampak buruk yang material pada hasil usaha dan arus kas. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kebijakan lindung nilai Grup akan efektif, yang dapat memperkirakan fluktuasi nilai tukar secara tepat atau dapat mengurangi rugi kurs sebagai akibat dari aktivitas lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Grup mempunyai kontrak berjangka (*forward contracts*) untuk penjualan mata uang asing dengan Citibank NA yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2005 sebesar USD 5 juta. Kontrak-kontrak tersebut terutama digunakan untuk melindungi risiko valuta asing atas transaksi penjualan daun tembakau di masa datang yang sudah diperkirakan. Kurs masa depan (*forward rate*) kontrak tersebut adalah sebesar Rp 9.230 (Rupiah penuh) per Dolar AS.

The Group's activities expose it to foreign currency exchange rate risk. The Group's overall risk management focuses on the unpredictability of the financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Group uses forward foreign exchange contracts to hedge its exposure to foreign exchange risk.

Risk management is carried out by the Company's treasury department based on policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges foreign exchange risk in close co-operation with the operating units. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering foreign exchange risk management. Forward foreign currency contracts are not used for trading or speculative purposes.

The Group's hedging activities in 2004 did not have, and the Group does not expect such activities to have, a materially adverse effect on its results of operations and cash flows. No assurance can be given that the Group's hedging policy will be effective, that it will be able to accurately forecast fluctuations in exchange rates or that it will be able to minimise foreign exchange losses as a result of its hedging activities.

As at 31 December 2004, the Group has forward contracts with Citibank NA to sell foreign currencies which will fall due on 28 February 2005 amounting to USD 5 million. The contracts are predominantly for the hedging of foreign currency exposure of forecasted sales of tobacco leaf. The contractual forward rates of the contract is Rp 9,230 (full Rupiah) per US Dollar.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

12. HUTANG DERIVATIF (continued)

Untuk periode berjalan, Perseroan tidak memiliki instrumen derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai.

12. DERIVATIVES (continued)

For the period under review, the Company did not have any derivative instruments classified as "non-hedging" instruments.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Perseroan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	-	(4,833)	Corporate tax payable
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	<u>8,634</u>	<u>22,005</u>	Prepaid tax
Pajak lebih bayar	<u>8,634</u>	<u>17,172</u>	Tax overpayment
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Corporate tax overpayment
- 2002	-	1,297	2002 -
- 2003	-	3,679	2003 -
- 2004	13,655	-	2004 -
Pajak pertambahan nilai	<u>4,097</u>	<u>5,832</u>	Value added tax
	<u>17,752</u>	<u>10,808</u>	
	<u>26,386</u>	<u>27,980</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Perseroan			The Company
Hutang pajak lain			Other taxes payable
- Pasal 21	1,278	1,268	Article 21 -
- Pasal 22	155	155	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	975	2,208	Articles 23 and 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>495</u>	<u>1,118</u>	Value added tax -
	<u>2,903</u>	<u>4,749</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak lain			Other taxes payable
- Pasal 21	112	172	Article 21 -
- Pasal 22	42	44	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	852	2,447	Articles 23 and 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>520</u>	<u>131</u>	Value added tax -
	<u>1,526</u>	<u>2,794</u>	
	<u>4,429</u>	<u>7,543</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/ expense

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Perseroan			The Company
Kini	-	4,833	Current
Tangguhan	<u>(5,851)</u>	<u>(2,785)</u>	Deferred
	<u>(5,851)</u>	<u>2,048</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	3,185	16,080	Current
Tangguhan	<u>(2,814)</u>	<u>14</u>	Deferred
	<u>371</u>	<u>16,094</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	3,185	20,913	Current
Tangguhan	<u>(8,665)</u>	<u>(2,771)</u>	Deferred
	<u>(5,480)</u>	<u>18,142</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(23,092)	68,081	<i>Consolidated (loss)/income before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(6,848)	(66,597)	<i>Income before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,700</u>	<u>(6,212)</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(28,240)</u>	<u>(4,728)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	(8,472)	(1,436)	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,910	3,862	<i>Non deductible expenses</i>
Perubahan terhadap beban pajak tahun lalu berdasarkan surat pemberitahuan pajak tahunan	-	(1,241)	<i>Adjustment to prior year tax expense based on tax return as lodged</i>
Ketetapan pajak	-	1,139	<i>Tax assessments</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	<u>(289)</u>	<u>(276)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan Perseroan	<u>(5,851)</u>	<u>2,048</u>	<i>Income tax (benefit)/expense of the Company</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	371	16,094	<i>Income tax expense of the subsidiaries</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(5,480)</u>	<u>18,142</u>	<i>Consolidated income tax (benefit)/expense</i>
Perhitungan beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:			<i>The current income tax expense for the years ended 31 December 2004 and 2003 is calculated as follows:</i>
	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(28,240)</u>	<u>(4,728)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban diestimasi untuk restrukturisasi	15,205	(5,835)	<i>Provision for restructuring</i>
Penyisihan persediaan yang telah usang	522	(4,352)	<i>Provision for stock obsolescence</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1,225)	(1,842)	<i>Difference between book and tax depreciation</i>
Kewajiban manfaat pensiun	1,553	(2,980)	<i>Provision for retirement benefits</i>
Penyisihan untuk biaya pemasaran dan distribusi	(1,748)	2,677	<i>Provision for marketing and distribution</i>
Penyisihan untuk aktiva yang tidak digunakan	-	11,493	<i>Provision for unused assets</i>
Penyisihan untuk tanah yang tidak digunakan	7,000	5,000	<i>Provision for unused land</i>
Kerugian atas penjualan aktiva tetap	493	533	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Pembalikan penyisihan tahun lalu untuk kompensasi karyawan	(5,959)	-	<i>Reversal of prior year provision for employee compensation</i>
Kewajiban diestimasi lain-lain	<u>(1,826)</u>	<u>451</u>	<i>Other provisions</i>
	<u>14,015</u>	<u>5,145</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,700	12,873	<i>Non deductible expenses</i>
Ketetapan pajak	-	3,797	<i>Tax assessments</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	<u>(963)</u>	<u>(920)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>8,737</u>	<u>15,750</u>	
Penghasilan kena pajak - Perseroan	<u>(5,488)</u>	<u>16,167</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
- Perseroan	-	4,833	<i>the Company -</i>
- anak perusahaan	<u>3,185</u>	<u>16,080</u>	<i>subsidiaries -</i>
	<u>3,185</u>	<u>20,913</u>	

Pada tanggal laporan ini, Perseroan belum memasukkan Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2004.

As of the date of this report, the Company has not filed the 2004 annual tax return.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxation

	<u>2003</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of income</u>	<u>2004</u>	
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(24,731)	22	(24,709)	<i>Difference between book and tax fixed assets' net book value</i>
Kewajiban manfaat pensiun	2,256	109	2,365	<i>Provision for retirement benefits</i>
Kewajiban diestimasi	14,346	6,887	21,233	<i>Provisions</i>
Kerugian fiskal	-	1,646	1,646	<i>Fiscal loss</i>
(Kewajiban)/aktiva pajak tangguhan	<u>(8,129)</u>	<u>8,664</u>	<u>535</u>	<i>Deferred tax (liabilities)/ assets</i>

	<u>2002</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of income</u>	<u>2003</u>	
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(28,968)	4,237	(24,731)	<i>Difference between book and tax fixed assets' net book value</i>
Kewajiban manfaat pensiun	3,271	(1,015)	2,256	<i>Provision for retirement benefits</i>
Kewajiban diestimasi	14,797	(451)	14,346	<i>Provisions</i>
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(10,900)</u>	<u>2,771</u>	<u>(8,129)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

The Company

Pada bulan Maret 2003, Perseroan menerima ketetapan pajak untuk tahun 2001 yang menetapkan kekurangan bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 18.666. Kekurangan bayar tersebut telah dilunasi pada bulan April 2003 dan dicatat sebagai biaya lain-lain di laporan laba rugi, kecuali untuk pembayaran atas pajak penghasilan badan dan pajak

In March 2003, the Company received tax assessments for the 2001 fiscal year confirming the underpayment of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26 and value added tax totalling Rp 18,666. These underpayments were paid in April 2003 and recognised as other expense in the income statement, except for the payments for the corporate income tax and income tax article 23 amounting to Rp 16,406, which

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

penghasilan pasal 23 sebesar Rp 16.406, yang dicatat sebagai tambahan atas tagihan pajak sebelumnya sebesar Rp 791 (lihat Catatan 5) sesuai dengan keberatan Perseroan diajukan pada bulan Juni 2003. Pada tanggal 31 Mei 2004, Kantor Pajak menyetujui sebagian atas keberatan tersebut, sebesar Rp 16.069 disetujui untuk direstitusi, dan sisanya sebesar Rp 1.128 ditolak. Perseroan telah menerima restitusi pada bulan Juni 2004, dan telah membebankan sisa saldo sebesar Rp 1.128 ke dalam laba rugi tahun berjalan karena Perseroan memutuskan untuk tidak mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Anak Perusahaan

Pada bulan Maret 2003, RPMI menerima ketetapan pajak untuk tahun 2001 yang menetapkan kekurangan bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 877. Kekurangan bayar tersebut telah dilunasi pada bulan April 2003 dan dicatat sebagai biaya lain-lain di laporan laba rugi, kecuali untuk pembayaran atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 420, yang dicatat sebagai tambahan atas tagihan pajak sebelumnya sebesar Rp 2.878 (lihat Catatan 5) sesuai dengan keberatan RPMI yang diajukan pada bulan Juni 2003. Pada tanggal 8 Juni 2004, Kantor Pajak menyetujui sebagian atas keberatan tersebut, sebesar Rp 1.085 disetujui untuk direstitusi, dan sisanya sebesar Rp 2.213 ditolak. RPMI menerima restitusi pada bulan Juli 2004, dan telah membebankan sisa saldo sebesar Rp 2.213 ke dalam laba rugi tahun berjalan. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2004 RPMI mengajukan banding ke pengadilan pajak atas saldo yang ditolak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding tersebut belum difinalisasi.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

were recorded as an addition to the previous tax claims of Rp 791 (refer to Note 5) in accordance with the Company's objection submitted in June 2003. On 31 May 2004, the Tax Office approved part of the objection, Rp 16,069 was approved to be refunded, and the remaining balance of Rp 1,128 was rejected. The Company received the refund in June 2004, and recorded the remaining balance of Rp 1,128 in the current year statement of income as the Company decided not to file an appeal to the tax court.

Subsidiaries

In March 2003, RPMI received tax assessments for the 2001 fiscal year confirming the underpayment of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax totalling Rp 877. These underpayments were paid in April 2003 and recognised as other expense in the income statement except for the payment for the corporate income tax amounting to Rp 420, which was recorded as an addition to the previous tax claims of Rp 2,878 (refer to Note 5) in accordance with RPMI's objection submitted in June 2003. On 8 June 2004, the Tax Office approved part of the objection, Rp 1,085 was approved to be refunded, and the remaining balance of Rp 2,213 was rejected. RPMI received the refund in July 2004, and has recorded the remaining balance of Rp 2,213 in the current year statement of income. Subsequently, in August 2004 RPMI filed an appeal to the tax court for the rejected balance above. The result of RPMI's appeal is still outstanding to date.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei 2003, RPMI menerima hasil banding pajak atas rugi fiskal tahun 1999 yang menetapkan jumlah rugi fiskal sebesar Rp 23.482. Selisih sebesar Rp 5.943 atas hasil banding pajak tersebut dengan ketetapan pajak sebelumnya dikompensasikan terhadap pajak penghasilan RPMI untuk tahun 2003.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

In May 2003, RPMI received the result of its appeal regarding its 1999 fiscal loss which determined the fiscal loss to be Rp 23,482. The difference of Rp 5,943 between the tax appeal result and the previous tax assessment was compensated against the income tax for the 2003 fiscal year.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess and amend taxes within 10 years from the date the tax became due.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN DIESTIMASI

14. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

	2004	2003	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Beban karyawan	9,608	11,182	<i>Employee costs -</i>
- Advertensi	9,740	4,776	<i>Advertising -</i>
- Pemasaran dan distribusi	1,932	4,399	<i>Marketing and distribution -</i>
- Transportasi	1,065	1,971	<i>Transportation -</i>
- Jasa profesional	1,735	1,714	<i>Professional fees -</i>
- Beban restrukturisasi (lihat Catatan 27)	17,702	1,192	<i>Restructuring costs - (refer to Note 27)</i>
- Asuransi	740	383	<i>Insurance -</i>
- Bunga	-	25	<i>Interest -</i>
- Lain-lain	2,835	5,195	<i>Others -</i>
	45,357	30,837	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30)	10,052	5,617	<i>Related party (refer to Note 30)</i>
	55,409	36,454	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

15. KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN

Perseroan

Pada tanggal 10 Agustus 1995, Perseroan mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-219/KM.17/1995) untuk mendirikan Dana Pensiun BAT Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah dan atas nama para anggotanya, mengelola kekayaan Dana Pensiun yang merupakan sebagian dari kewajiban pensiun Perseroan. Sedangkan sisa kewajiban pensiun tersebut akan disisihkan oleh Perseroan sebagai "Tunjangan Penghargaan Masa Kerja" (TPMK).

Biaya jasa masa lalu dari Dana Pensiun BAT Indonesia didanai oleh Perseroan selama jangka waktu 12 tahun dengan memperhatikan saran-saran dari aktuaris independen, PT Watson Wyatt Purbajaga.

Estimasi kewajiban aktuarial Dana Pensiun dan TPMK pada tanggal 31 Desember 2004, berdasarkan perhitungan aktuarial terakhir oleh PT Watson Wyatt Purbajaga tertanggal 12 Januari 2005, masing-masing sebesar Rp 3.308 dan Rp 4.576. Aktiva bersih Dana Pensiun pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 13.691 (2003: Rp 9.941).

RPMI

Pada tanggal 31 Juli 1997, RPMI memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-453/KM.17/1997) untuk mendirikan Dana Pensiun Rothmans of Pall Mall Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah dan atas nama para anggotanya, mengelola kekayaan Dana Pensiun yang merupakan sebagian dari kewajiban pensiun RPMI. Sebagai hasil dari harmonisasi dana pensiun antara Perseroan dan RPMI, sejak tahun 2003 semua karyawan RPMI juga memperoleh TPMK. Sisa kewajiban pensiun tersebut akan disisihkan oleh RPMI sebagai "Tunjangan Penghargaan Masa Kerja" (TPMK).

RPMI mendanai kewajiban program tersebut selama empat tahun dengan memperhatikan saran-saran dari aktuaris independen, PT Watson Wyatt Purbajaga.

15. PROVISION FOR RETIREMENT BENEFITS

The Company

On 10 August 1995, the Company received approval from the Minister of Finance (No. KEP-219/KM.17/1995) to establish a separate trustee administered pension fund, Dana Pensiun BAT Indonesia ("Dana Pensiun"), to hold, on behalf of scheme members, assets representing part of the pension obligations. The residual pension obligations will continue to be provided by the Company as "Tunjangan Penghargaan Masa Kerja" (TPMK).

Past service costs of Dana Pensiun BAT Indonesia are being funded by the Company over a period of 12 years, based on the recommendations of independent qualified actuaries, PT Watson Wyatt Purbajaga.

The estimated actuarial liabilities of the Dana Pension and TPMK as at 31 December 2004, based on the latest calculation by PT Watson Wyatt Purbajaga dated 12 January 2005 amounted to Rp 3,308 and Rp 4,576, respectively. Net assets of the Dana Pensiun as at 31 December 2004 were Rp 13,691 (2003: Rp 9,941).

RPMI

On 31 July 1997, RPMI received approval from the Minister of Finance (No. KEP-453/KM.17/1997) to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Rothmans of Pall Mall Indonesia ("Dana Pensiun"), to hold, on behalf of scheme members, assets representing part of the pension obligations. As a result of the pension fund harmonisation between the Company and RPMI, effective since 2003 all of RPMI's employees are also entitled to TPMK. The residual pension obligation will continue to be provided by RPMI as "Tunjangan Penghargaan Masa Kerja" (TPMK).

RPMI is funding the plan's obligations over a period of four years based on the recommendations of independent qualified actuaries, PT Watson Wyatt Purbajaga.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

15. KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN (lanjutan)

RPMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perseroan tidak mempunyai kewajiban manfaat pensiun karena Manajemen telah melakukan restrukturisasi dengan cara menutup pabrik dan mengurangi seluruh karyawan (lihat Catatan 27). Kekurangan kewajiban dana pensiun sebesar Rp 375 dicatat sebagai biaya restrukturisasi dalam akun biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban diestimasi (lihat Catatan 14).

Estimasi kewajiban aktuarial Dana Pensiun dan TPMK pada tanggal 31 Desember 2003 berdasarkan perhitungan aktuarial terakhir oleh PT Watson Wyatt Purbajaga tertanggal 21 Januari 2004 adalah masing-masing sebesar Rp 5.958 dan Rp 970. Aktiva bersih Dana Pensiun pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 3.871.

Konsolidasian

Rekonsiliasi antara kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun konsolidasian dengan kewajiban manfaat pensiun konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Kewajiban aktuarial			<i>Actuarial liability</i>
- Dana Pensiun	24,996	27,611	<i>Dana Pensiun -</i>
- Kewajiban pensiun yang tidak didanai (TPMK)	13,956	12,398	<i>Unfunded pension - obligations (TPMK)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai wajar aktiva Dana Pensiun	(13,691)	(13,813)	<i>Fair value of Dana Pensiun's assets</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(2,077)	(3,298)	<i>Unamortised past service cost</i>
Koreksi aktuarial yang belum diamortisasi	(15,302)	(6,085)	<i>Unamortised actuarial gain/(loss)</i>
Perubahan asumsi aktuarial yang belum diamortisasi	-	(9,294)	<i>Unamortised changes in actuarial assumptions</i>
Kewajiban manfaat pensiun	<u>7,882</u>	<u>7,519</u>	<i>Provision for retirement benefits</i>

15. PROVISION FOR RETIREMENT BENEFITS (continued)

RPMI (continued)

As at 31 December 2004, the Company did not record a provision for retirement benefits as the Management carried out a restructuring by closing down the factory and terminating all employees (refer to Note 27). The pension plan deficit amounting to Rp 375 was recorded as restructuring costs as part of accrued expenses and provisions (refer to Note 14).

The estimated actuarial liabilities of the Dana Pensiun and TPMK as at 31 December 2003 based on the latest actuarial calculation by PT Watson Wyatt Purbajaga dated 21 January 2004 amounted to Rp 5,958 and Rp 970, respectively. Net assets of the Dana Pensiun as at 31 December 2003 amounted to Rp 3,871.

Consolidated

The reconciliation between the consolidated actuarial liability and fair value of the Dana Pensiun's assets and the consolidated provision for retirement benefits is as follows:

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

15. KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR RETIREMENT BENEFITS
(continued)**

Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated (continued)

Kewajiban manfaat pensiun konsolidasian terdiri dari:

The consolidated provision for retirement benefits comprises:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Saldo awal	7,519	10,901	<i>Beginning balance</i>
Biaya pensiun	8,029	4,938	<i>Pension costs</i>
Iuran/manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	<u>(7,666)</u>	<u>(8,320)</u>	<i>Contributions/benefits paid during the year</i>
	7,882	7,519	
Kewajiban kurang dari setahun	<u>(2,516)</u>	<u>(4,667)</u>	<i>Payable within one year</i>
Kewajiban jangka panjang	<u>5,366</u>	<u>2,852</u>	<i>Payable after more than one year</i>

Biaya pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Pension costs charged to the consolidated statements of income for the years ended 31 December 2004 and 2003 are as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Biaya jasa kini	5,117	3,308	<i>Current service costs</i>
Bunga atas kewajiban manfaat pensiun	3,346	1,437	<i>Interest on accrued pension cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	170	43	<i>Amortisation of past service costs</i>
Amortisasi koreksi aktuarial	856	150	<i>Amortisation of actuarial (gain)/loss</i>
Efek terminasi	(285)	-	<i>Termination effect</i>
Ekspektasi pengembalian aktiva dana pensiun	<u>(1,175)</u>	<u>-</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
	<u>8,029</u>	<u>4,938</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2004 biaya manfaat pensiun Perseroan dan RPMI ditentukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As at 31 December 2004 the costs of retirement benefits of the Company and RPMI are determined by independent qualified actuaries with the following assumptions:

- | | |
|--|--|
| a. Metode penilaian: Metode Proyeksi Unit Kredit | a. Valuation method: Projected Unit Credit Method |
| b. Tingkat mortalitas: <i>The USA Commissioners' Standard Ordinary Table of Mortality 1980 (CSO '80)</i> | b. Rates of mortality: <i>The USA Commissioners' Standard Ordinary Table of Mortality 1980 (CSO '80)</i> |
| c. Tingkat pengembalian investasi: 10% per tahun | c. Rate of investment returns: 10% per annum |
| d. Tingkat kenaikan gaji: 10% per tahun | d. Rate of salary increase: 10% per annum |

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

15. KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN (lanjutan)

Konsolidasian (lanjutan)

- e. Tingkat mengundurkan diri: 3% per tahun untuk peserta berusia 20 tahun dan menurun secara proporsional hingga 0% pada usia 45 tahun
- f. Tingkat cacat: 10% dari CSO '80
- g. Tingkat pensiun dipercepat: 1% per tahun dari usia 45 tahun sampai dengan 55 tahun
- h. Biaya tambahan: 0,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (Perseroan) dan nihil (RPMI)
- i. Gaji dasar pensiun: gaji dasar bulanan terakhir pada saat berhenti di luar segala bentuk remunerasi
- j. Usia pensiun normal: 55 tahun
- k. Usia pensiun dipercepat: 45 tahun

15. PROVISION FOR RETIREMENT BENEFITS (continued)

Consolidated (continued)

- e. Retirement category: 3% per annum for members with the age of 20 years declining proportionally to 0% at the age of 45 years
- f. Disabled category: 10% of CSO '80
- g. Accelerated retirement category: 1% per annum from the age of 45 to 55 years
- h. Supplemental costs: 0.5% of Pensionable Salary (the Company) and nil (RPMI)
- i. Pensionable salary: participant's final basic monthly salary at the date of termination excluding all other forms of remuneration
- j. Normal pension age: 55 years
- k. Early retirement age: 45 years

16. PENERIMAAN DIMUKA

16. ADVANCE RECEIVED

	2004	2003	
Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd.	33,800	-	Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 November 2003, BAT Indonesia (BATI) dan Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd. (ULA) telah sepakat untuk menandatangani nota kesepahaman untuk memberi hak eksklusif kepada ULA untuk memasarkan volume tembakau yang disetujui dan secara spesifik dialokasikan untuk ULA.

On 30 November 2003, BAT Indonesia (BATI) and Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd. (ULA) signed a Memorandum of Understanding (MOU), that gives the right to ULA to market an agreed volume of BATI's tobaccos allocated specifically for ULA.

Pada tanggal 30 Juni 2004, BATI telah menerima dana dimuka dari ULA sebesar Rp 56.147 untuk 4,1 juta kg persediaan tembakau.

On 30 June 2004, BATI received an advance payment of Rp 56,147 for 4.1 million kg of tobacco stock.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2004 mencerminkan sisa persediaan tembakau yang akan dijual oleh ULA.

The balance as at 31 December 2004 represents the remaining amount of tobacco to be sold by ULA.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

17. DIVIDEN

17. DIVIDENDS

	<u>2004</u>		<u>2003</u>		
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Dividen per saham (Rupiah penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Dividen per saham (Rupiah penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	
Dividen final 2002	-	-	13,200	200	<i>2002 final dividend</i>
Dividen interim 2003	-	-	-	-	<i>2003 Interim dividend</i>
Dividen interim	-	-	23,100	350	<i>Interim dividend</i>
Dikurangi jumlah yang telah dibayar	-	-	(36,300)	(550)	<i>Less payments made</i>
Hutang dividen	-	-	-	-	<i>Dividends payable</i>

Perseroan

The Company

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 6 Mei 2003 memutuskan pembagian dividen final untuk tahun buku 2002 sebesar Rp 13.200 atau Rp 200 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen final tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 17 Juni 2003.

At the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company on 6 May 2003, it was resolved to distribute a final dividend for the 2002 financial year amounting to Rp 13,200 or Rp 200 (full Rupiah) per share. The dividend was paid in full on 17 June 2003.

Berdasarkan risalah rapat Direksi tertanggal 25 April 2003 dan 28 Oktober 2003, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2003 masing-masing sebesar Rp 13.200 atau Rp 200 (Rupiah penuh) per lembar saham dan Rp 9.900 atau Rp 150 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2003 dan 10 Desember 2003.

Based on the minutes of Board of Directors' meetings on 25 April 2003 and 28 October 2003, the Company declared the distribution of an interim dividends for the 2003 financial year amounting to Rp 13,200 or Rp 200 (full Rupiah) per share and Rp 9,900 or Rp 150 (full Rupiah) per share, respectively. The interim dividends were paid on 17 June 2003 and 10 December 2003.

18. HAK KEPEMILIKAN MINORITAS

18. MINORITY INTERESTS

Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan (BATK) adalah sebagai berikut:

Minority interests in the net assets of the subsidiary (BATK) are as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kepemilikan minoritas awal tahun	5,473	4,881	<i>Minority interests at the beginning of the year</i>
Bagian hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih periode berjalan	(115)	592	<i>Net (loss)/income attributable to minority interests for the period</i>
Kepemilikan minoritas akhir periode	<u>5,358</u>	<u>5,473</u>	<i>Minority interests at the end of period</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	Saham/Shares		Nilai/Value		%		
	2004	2003	2004	2003	2004	2003	
British American Tobacco (Investments) Ltd.	46,933,530	46,933,530	46,934	46,934	71	71	British American Tobacco (Investments) Ltd.
Bank of Bermuda Ltd. (HK)	5,341,000	10,402,000	5,341	10,402	8	16	Bank of Bermuda Ltd. (HK)
BONY II	4,776,500	-	4,776	-	7	-	BONY II
Lain-lain (pemilikan di bawah 5%)	8,948,970	8,664,470	8,949	8,664	14	13	Others (less than 5% interests)
	<u>66,000,000</u>	<u>66,000,000</u>	<u>66,000</u>	<u>66,000</u>	<u>100</u>	<u>100</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2004 and 2003 is as follows:

As at 31 December 2004 and 2003, all of the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Agio saham	216,700	216,700
Biaya Penawaran Umum Terbatas I	<u>(7,978)</u>	<u>(7,978)</u>
	<u>208,722</u>	<u>208,722</u>

Agio saham terdiri dari agio saham sebesar Rp 206.800 yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I (lihat Catatan 1) sebesar Rp 5.700 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (Rupiah penuh) untuk 44.000.000 saham, sebagai tambahan atas agio saham awal Perseroan sebesar Rp 9.900.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I terdiri dari imbal jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

*Share premium
Rights Issue I costs*

The share premium comprises share premium of Rp 206,800 representing the difference between the share price offered in Rights Issue I (refer to Note 1) of Rp 5,700 (full Rupiah) per share and the par value per share of Rp 1,000 (full Rupiah) for a total of 44,000,000 shares, in addition to the Company's initial share premium of Rp 9,900.

The Rights Issue I costs comprise professional fees paid to accountants, legal advisers and financial advisers and the share registrar with regard to the Rights Issue I.

21. CADANGAN UMUM

Pada tahun 2002, Perseroan membuat penyisihan untuk cadangan umum sejumlah Rp 13.200 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. GENERAL RESERVE

In 2002, the Company set up a general reserve amounting to Rp 13,200 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan perbedaan antara nilai akuisisi investasi dan nilai buku aktiva bersih PT Rothmans of Pall Mall Indonesia (RPMI) di luar selisih penilaian kembali aktiva tetap dan akumulasi kerugian pada saat Perseroan mengakuisisi saham RPMI dari pihak sepengendali dengan persentase kepemilikan 99,99% pada tahun 1999.

Termasuk dalam harga perolehan investasi adalah akumulasi biaya akuisisi sampai dengan tanggal 31 Desember 1999 sebesar Rp 6.026. Biaya akuisisi terdiri dari imbal jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum dan penasihat keuangan berkaitan dengan akuisisi.

Aktiva bersih RPMI di luar selisih penilaian kembali aktiva tetap dan akumulasi kerugian	341,216
Nilai akuisisi investasi	<u>(216,026)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	<u>125,190</u>

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF
RESTRUCTURING TRANSACTIONS
AMONG ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

This account represents the difference between the cost of the investment and PT Rothmans of Pall Mall Indonesia's (RPMI) net assets, excluding fixed assets revaluation reserve and accumulated losses, when the Company acquired a 99.99% ownership interest of RPMI in 1999.

Included in the investment cost were accumulated acquisition costs incurred up to 31 December 1999 amounting to Rp 6,026. Acquisition costs represent professional fees paid to accountants, legal advisers and financial advisers with regard to the acquisition.

<i>RPMI's net assets excluding fixed assets revaluation reserve and accumulated losses</i>
<i>Cost of investment</i>
<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>

23. PENJUALAN KOTOR

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan kotor:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Penjualan rokok		
Pihak ketiga		
- PT Bina Mandiri	565,077	460,330
- PT Prima Saskia	49,360	158,560
- PT Borwita Cipta Prima	136,990	155,100
- Sinar Surya Emha	141,459	-
- PT Laksana Corporindo	-	130,366
- Lain-lain (< 10%)	<u>364,659</u>	<u>470,143</u>
	<u>1,257,545</u>	<u>1,374,499</u>
Penjualan daun tembakau		
Pihak ketiga	42,136	6,469
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>64,618</u>	<u>49,725</u>
	<u>106,754</u>	<u>56,194</u>
Jumlah penjualan	<u>1,364,299</u>	<u>1,430,693</u>

23. GROSS SALES

Details of customers having transactions representing more than 10% of gross sales:

<i>Sales of cigarettes</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Bina Mandiri -</i>
<i>PT Prima Saskia -</i>
<i>PT Borwita Cipta Prima -</i>
<i>Sinar Surya Emha -</i>
<i>PT Laksana Corporindo -</i>
<i>Others (< 10%) -</i>

<i>Sales of tobacco leaf</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>

Total sales

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 30 for details of related party balances and transactions.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

24. HARGA POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Bahan baku, saldo awal	270,051	244,352	<i>Raw materials, beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
- Pembelian, bersih	269,588	215,781	<i>Purchases, net -</i>
- Bahan dalam perjalanan, saldo awal	<u>-</u>	<u>862</u>	<i>Goods in transit, beginning balance -</i>
	539,639	460,995	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Bahan dalam perjalanan, saldo akhir	-	(1,656)	<i>Goods in transit, ending balance -</i>
- Bahan baku, saldo akhir	<u>(304,412)</u>	<u>(270,051)</u>	<i>Raw materials, ending balance -</i>
Bahan baku yang digunakan	235,227	189,288	<i>Raw material usage</i>
Biaya tenaga kerja langsung	21,816	20,346	<i>Direct labour costs</i>
Penyusutan	15,519	15,751	<i>Depreciation</i>
Biaya <i>overhead</i> pabrik lainnya	<u>40,883</u>	<u>51,079</u>	<i>Other factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	313,445	276,464	<i>Total production costs</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
- Bahan dalam proses, saldo awal	1,355	888	<i>Work in progress, beginning balance -</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Bahan dalam proses, saldo akhir	<u>(1,092)</u>	<u>(1,355)</u>	<i>Work in progress, ending balance -</i>
Harga pokok produksi	313,708	275,997	<i>Cost of goods manufactured</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
- Barang jadi (diluar cukai tembakau), saldo awal	10,472	25,314	<i>Finished goods (excluding tobacco excise), beginning balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Barang jadi (diluar cukai tembakau), saldo akhir	(10,032)	(10,472)	<i>Finished goods (excluding tobacco excise), ending balance</i>
- Sample rokok	<u>(770)</u>	<u>(570)</u>	<i>Cigarettes samples -</i>
Harga pokok penjualan	<u>313,378</u>	<u>290,269</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Rincian pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari total pembelian:			<i>Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total purchases:</i>
	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Petani tembakau	112,652	70,645	<i>Tobacco farmers -</i>
- PT Tunas Alfin	27,192	24,515	<i>PT Tunas Alfin -</i>
- Daicel Chemical Ltd.	17,470	15,382	<i>Daicel Chemical Ltd. -</i>
- Lain-lain (< 10%)	12,160	36,592	<i>Others (< 10%) -</i>
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	<u>-</u>	<u>22,807</u>	<i>Related parties</i>
	<u>169,474</u>	<u>169,941</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

24. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Termasuk dalam harga pokok penjualan adalah harga pokok tembakau yang diekspor (2004: Rp 97.695; 2003: Rp 43.470).

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

Refer to Note 30 for details of related party balances and transactions.

Included in the above cost of goods sold is the cost of leaf which was exported (2004: Rp 97,695; 2003: Rp 43,470).

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan dan distribusi

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Promosi dan advertensi	28,497	25,970
Jaringan retail	23,799	19,883
Beban karyawan	22,359	19,517
Perjalanan dinas	15,031	16,106
Distribusi	20,009	12,627
Produk usang	6,850	11,098
Transportasi	10,568	9,758
Penelitian dan pengembangan	6,360	6,350
Perbaikan, pemeliharaan dan utilitas	4,556	5,445
Asuransi dan jasa profesional	798	2,479
Penjualan langsung	6,832	2,395
Penyusutan	787	1,052
Lain-lain	<u>1,815</u>	<u>4,025</u>
	<u>148,261</u>	<u>136,705</u>

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Beban karyawan	26,011	29,015
Perbaikan, pemeliharaan dan utilitas	18,556	15,713
Bantuan tenaga ahli dan teknisi	16,102	11,450
Asuransi dan jasa profesional	4,939	6,701
Perjalanan dinas	4,941	6,344
Pensiun	8,028	4,938
Pengobatan dan pelatihan	4,433	4,707
Penyusutan	3,739	3,324
Lain-lain	<u>5,000</u>	<u>6,159</u>
	<u>91,749</u>	<u>88,351</u>

25. OPERATING EXPENSES

The components of operating expenses are as follows:

a. Selling and distribution expenses

Promosi dan advertensi
Retail outlet
Employee costs
Business travelling
Distribution
Obsolete products
Transportation
Research and development
Repairs, maintenance and utilities
Insurance and professional fees
Direct selling
Depreciation
Others

b. General and administration expenses

Employee costs
Repairs, maintenance and utilities
Technical advisory fees
Insurance and professional fees
Business travelling
Pension
Medical and training
Depreciation
Others

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in million Rupiah)

26. BEBAN KARYAWAN

Total beban karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 82.647 (2003: Rp 78.523). Termasuk dalam beban karyawan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp 15.346 (2003: Rp 15.174).

27. BEBAN RESTRUKTURISASI

Penurunan volume penjualan dalam kurun waktu empat tahun terakhir sangat mempengaruhi kapasitas produksi di kedua pabrik Grup di Cirebon dan Malang. Sehubungan dengan hal tersebut, di dalam tahun 2004 Manajemen melakukan restrukturisasi, diantaranya dengan menutup pabrik RPMI di Malang, mengurangi karyawan di Malang, dan restrukturisasi di berbagai bidang di dalam Grup. Restrukturisasi diharapkan dapat meningkatkan penggunaan kapasitas produksi dan sumber daya, dan memperkuat fondasi usaha untuk memperbaiki kinerja Grup secara keseluruhan.

Pabrik RPMI di Malang berhenti beroperasi pada tanggal 30 November 2004, dan selanjutnya merek-merek rokok RPMI diproduksi di Cirebon.

Biaya restrukturisasi sebesar Rp 43.230 juta dibebankan sebagai bagian dari beban operasi di tahun berjalan.

28. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN USAHA – BERSIH

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pendapatan bunga (Kerugian)/keuntungan dari penjualan aktiva tetap	6,323	7,549	Interest income
Kerugian dari selisih kurs - bersih	(384)	9,312	(Loss)/gain on sale of fixed assets
Beban bunga	(3,536)	(4,389)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan piutang tidak tertagih	(1,377)	(4,521)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai tanah yang tidak digunakan	(2,000)	-	Provision for doubtful accounts
Persediaan yang rusak dan usang	(7,000)	(5,000)	Impairment loss from decrease in unused land value
Biaya <i>swap</i>	(2,413)	(6,563)	Damaged and obsolete inventories
Pembalikan penyisihan tahun lalu untuk kompensasi karyawan	(712)	(1,652)	Swap costs
Lain-lain - bersih	5,959	-	Reversal of prior year provision for employee compensation
	<u>5,240</u>	<u>(2,057)</u>	Others - net
	<u>100</u>	<u>(7,321)</u>	

26. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the year ended 31 December 2004 amounted to Rp 82,647 (2003: Rp 78,523). Included in employee costs are salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounting to Rp 15,346 (2003: Rp 15,174).

27. RESTRUCTURING COSTS

The declining sales volumes over the last four years has severely affected the Group's production capacity at both Cirebon and Malang factories. As a result, in 2004 the Management carried out a restructuring, and amongst other things closed down RPMI's factory at Malang, terminated Malang's employees, and restructuring in other areas of business in the Group. The restructuring is expected to increase the utilization of the production equipment and resources, and to strengthen the business' foundations to improve the Group's overall performance.

The RPMI's factory at Malang ceased operations on 30 November 2004, after which RPMI brands are manufactured at Cirebon.

Restructuring costs amounting to Rp 43,230 million were charged as part of operating expenses in the current year statements of income.

28. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) – NET

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
(Rugi)/laba bersih kepada pemegang saham	(17,497)	49,347	<i>Net (loss)/income attributable to the shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	66,000	66,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousand)</i>
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(265)</u>	<u>748</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perseroan dikendalikan oleh BAT (Investments) Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Inggris. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by BAT (Investments) Ltd, a company incorporated in the United Kingdom. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Penjualan daun tembakau			<i>Sales of tobacco leaf</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	28,175	31,786	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
BAT (Australia) Ltd.	15,157	7,008	<i>BAT (Australia) Ltd.</i>
Malaysian Tobacco Company	-	6,434	<i>Malaysian Tobacco Company</i>
BAT Germany GmBH	20,768	4,401	<i>BAT Germany GmBH</i>
BAT UK & Export Ltd.	-	96	<i>BAT UK & Export Ltd.</i>
BAT New Zealand	<u>518</u>	<u>-</u>	<i>BAT New Zealand</i>
	<u>64,618</u>	<u>49,725</u>	
(Sebagai persentase terhadap total penjualan daun tembakau)	<u>60%</u>	<u>88%</u>	<i>(As a percentage of total sales of tobacco leaf)</i>

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pembelian barang dan jasa			<i>Purchases of goods and services</i>
BAT (Investments) Ltd.	58,084	34,112	<i>BAT (Investments) Ltd.</i>
BAT UK & Export Ltd.	13,126	15,068	<i>BAT UK & Export Ltd.</i>
Export Leaf Tobacco Company	9,699	12,147	<i>Export Leaf Tobacco Company</i>
Brown and Williamson	10,716	4,898	<i>Brown and Williamson</i>
BAT Germany GmBH	20,658	1,326	<i>BAT Germany GmBH</i>
BAT Malaysia	9,913	-	<i>BAT Malaysia</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	6,273	-	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
BAT (Australia) Ltd.	<u>9,210</u>	<u>-</u>	<i>BAT (Australia) Ltd.</i>
	<u>137,679</u>	<u>67,551</u>	
(Sebagai persentase terhadap total pembelian barang dan jasa)	<u>32%</u>	<u>15%</u>	<i>(As a percentage of total purchases of goods and services)</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	<u>2004</u>	<u>2003</u>	30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Aktiva			Assets
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Amounts due from related parties
BAT Germany GmBH	3,941	-	<i>BAT Germany GmBH</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	3,887	-	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
Lain-lain	<u>287</u>	<u>228</u>	<i>Others</i>
Jumlah piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>8,115</u>	<u>228</u>	<i>Total receivables from related parties</i>
(Sebagai persentase terhadap total aktiva)	<u>1%</u>	<u>0.04%</u>	<i>(As a percentage of total assets)</i>
Kewajiban			Liabilities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Amounts due to related parties
BAT (Investment) Ltd.	-	3,946	<i>BAT (Investment) Ltd.</i>
Brown and Williamson	-	385	<i>Brown and Williamson</i>
BAT Germany GmBH	-	328	<i>BAT Germany GmBH</i>
BAT UK & Export Ltd.	14,592	-	<i>BAT UK & Export Ltd.</i>
BAT (Australia) Ltd.	490	-	<i>BAT (Australia) Ltd.</i>
Lain-lain	<u>443</u>	<u>626</u>	<i>Others</i>
	<u>15,525</u>	<u>5,285</u>	
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban diestimasi			Accrued expenses and provisions
BAT UK & Export Ltd.	<u>10,052</u>	<u>5,617</u>	<i>BAT UK & Export Ltd.</i>
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>25,577</u>	<u>10,902</u>	<i>Total liabilities to related parties</i>
(Sebagai persentase terhadap total kewajiban)	<u>9%</u>	<u>5%</u>	<i>(As a percentage of total liabilities)</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**
(lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
BAT (Investments) Ltd.	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>The Company's ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran biaya bantuan tenaga ahli dan teknis/ <i>Payment of technical and advisory fees</i> - Pembayaran royalti/ <i>Payment of royalties</i> - Biaya sponsor/ <i>Sponsorship</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> - Pembelian bahan promosi dan biaya konsultan/ <i>Purchase of promotional materials and consultants fees</i>
Brown and Williamson	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian tembakau, bahan pembantu dan pembayaran royalti/ <i>Purchase of tobacco and consumable stores and payment of royalties</i> - Penjualan tembakau <i>Sales of tobacco</i>
BAT UK & Export Ltd.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian tembakau dan bahan pembantu/ <i>Purchase of tobacco and consumable stores</i> - Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
Malaysian Tobacco Company	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian bahan pembantu, pembungkus dan mesin/ <i>Purchase of consumable stores, wrapping materials and machinery</i> - Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
BAT (Australia) Ltd.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau, mesin dan suku cadang/ <i>Purchase of tobacco, machinery and spare parts</i> - Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
BAT Mexico	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
BAT Germany GmbH	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
Export Leaf Tobacco Company	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i>
BAT Malaysia	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i>

31. KEWAJIBAN KONTINJENSI

31. CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Grup tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2004 and 2003, the Group had no significant contingent liabilities.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Telah diikat kontrak tetapi belum dibukukan			<i>Contracted for but not provided in the financial statements</i>
Komitmen pembelian barang modal	-	876	<i>Capital commitments</i>
Komitmen penjualan daun tembakau	93,385	52,762	<i>Commitments for sales of tobacco leaf</i>
a. Perseroan mempunyai perjanjian bantuan tenaga ahli dan teknisi dengan BAT (Investments) Ltd., dan perjanjian royalti dengan BAT (Investments) Ltd. dan Brown and Williamson. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5% (2003: 5%) dari nilai penjualan bersih merek-merek tertentu.			<i>a. The Company has a technical and advisory agreement with BAT (Investments) Ltd., and royalty agreements with BAT (Investments) Ltd. and Brown and Williamson. The royalty is determined at 5% (2003: 5%) of net turnover of certain brands.</i>

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

- b. Perseroan mempunyai perjanjian fasilitas pinjaman dengan BAT (Investments) Ltd. sebesar USD 25 juta yang berlaku sampai dengan dihentikannya fasilitas tersebut oleh salah satu pihak.
- c. Perseroan mempunyai perjanjian dengan Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd. ("ULA") di mana ULA akan memasarkan semua sisa estimasi hasil tembakau yang tidak digunakan oleh Perseroan dan Perusahaan afiliasi BAT.
- d. Pada tanggal 9 Januari 2004, RPMI dan Dunhill Tobacco of London Ltd. setuju untuk mengakhiri perjanjian royalti efektif tanggal 31 Desember 2003. RPMI masih dapat menjual semua persediaan rokok "Dunhill" sampai dengan tanggal 31 Maret 2004.
- e. Pada tanggal 9 Januari 2004, Perseroan membuat perjanjian merek dagang dengan Dunhill Tobacco of London Ltd. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5% dari nilai penjualan bersih merek Dunhill.

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)

- b. The Company has a loan facility agreement with BAT (Investments) Ltd. amounting to USD 25 million which remains available until terminated by either party.
- c. The Company has a memorandum of understanding with Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd. ("ULA") under which ULA will market all projected volume of tobacco not earmarked for the Company and BAT affiliated companies.
- d. On 9 January 2004, RPMI and Dunhill Tobacco of London Ltd. agreed to terminate the existing royalty agreement effective 31 December 2003. RPMI may continue to sell its stocks of "Dunhill" cigarettes until 31 March 2004.
- e. On 9 January 2004, the Company entered into a trademark license with Dunhill Tobacco of London Ltd. The royalty is determined at 5% of the net turnover of the Dunhill brand.

**33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES**

	<u>2004</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Jutaan/million Rupiah</u>	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas	USD 74,857 GBP 18,064 EUR 23,068	700 324 294	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	USD 1,153,335	<u>10,791</u>	Other receivables
Jumlah aktiva		<u><u>12,109</u></u>	Total assets

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah)

**33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	<u>2003</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Jutaan/million Rupiah</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha	USD 168,103	1,423	Trade payables
	GBP 913	14	
	EUR 69,433	726	
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban diestimasi	USD 190,585	1,613	Accrued expenses and provision
	GBP 365,000	5,486	
	AUD 37,887	240	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 54,833	465	Amounts due to related parties
	GBP 204,567	3,065	
	HKD 303,590	330	
	SGD 27,933	139	
	AUD 1,320	<u>8</u>	
Jumlah kewajiban		<u>13,509</u>	Total liabilities
Kewajiban bersih		<u>(6,714)</u>	Net liabilities

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

**34. PROSPECTIVE
PRONOUNCEMENT ACCOUNTING**

Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (revisi) tentang "Imbalan Kerja". PSAK ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2004. Manajemen Grup belum menentukan dampak dari penerapan standar akuntansi yang baru tersebut terhadap posisi dan hasil usaha. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan untuk kompensasi karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 telah mencukupi.

The Indonesian Institute of Accountants has issued PSAK No. 24 (revised) "Employee Benefits". This PSAK will be effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 July 2004. The Group's management has not determined the effects of the new pronouncement on their financial position and results of operations. The Group's management is in the opinion that the provision for employee compensation as at 31 December 2004 is adequate.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2006 DAN 2005
31 DECEMBER 2006 AND 2005



**BRITISH AMERICAN
TOBACCO
INDONESIA**

PT BAT Indonesia Tbk
Plaza Mandiri 25th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel +62 (0)21 526 83 88
Fax +62 (0)21 526 83 89
www.bat.com

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
("GRUP") PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN
2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF PT BAT INDONESIA
Tbk AND SUBSIDIARY (THE "GROUP") AS AT 31
DECEMBER 2006 AND 2005 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ian Thomas Morton
Alamat kantor : Plaza Mandiri, Lantai 25
Jl Jend Gatot Subroto
Kav 36-38, JAKARTA
Alamat domisili : Jl. Kemang Selatan XIIA
sesuai KTP atau No.10, Cipete Selatan
kartu identitas lain Jakarta
No. telepon : 021-5268388
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Mark Drain
Alamat kantor : Plaza Mandiri, Lantai 25
Jl Jend Gatot Subroto
Kav 36-38, JAKARTA
Alamat domisili : Jl. Metro Pondok Indah
sesuai KTP atau Kav 3 SG 17,
kartu identitas lain Duta Sekolah Raya,
Jakarta
No. telepon : 021-5268388
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Ian Thomas Morton
Office address : Plaza Mandiri, 25th Floor
Jl Jend Gatot Subroto
Kav 36-38, JAKARTA
Address of domicile : Jl. Kemang Selatan XIIA
based on ID card No.10, Cipete Selatan
or other identity Jakarta
document
Telephone no. : 021-5268388
Position : President Director

2. Name : Mark Drain
Office address : Plaza Mandiri, 25th Floor
Jl Jend Gatot Subroto
Kav 36-38, JAKARTA
Address of domicile : Jl. Metro Pondok Indah
based on ID card Kav. 3 SG 17,
or other identity Duta Sekolah Raya,
document Jakarta
Telephone no. : 021-5268388
Position : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*



**BRITISH AMERICAN
TOBACCO
INDONESIA**

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Maret/March 2007

Ian Thomas Morton
Presiden Direktur/*President Director*

Mark Drain
Direktur/*Director*

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901
Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BAT INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT BAT Indonesia Tbk (Perseroan) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

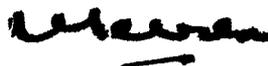
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BAT Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT BAT Indonesia Tbk (the Company) and subsidiary as at 31 December 2006 and 31 December 2005, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BAT Indonesia Tbk and subsidiary as at 31 December 2006 and 31 December 2005, and the consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
22 Maret/March 2007



Drs. VJH Boentaran Lesmana

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ Licence of Public Accountant No. 98.1.0318

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Nomor Izin Usaha: KEP-131/KM.6/2004

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005</u>	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,806	2a,3	108,460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih masing-masing sebesar Rp 867 pada 31 Desember 2006 dan 2005)				Trade receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 867 at 31 December 2006 and 2005, respectively)
- Pihak ketiga	39,364	2d,4	20,978	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	632	2d,4,28	9,247	Related parties -
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 9.507 pada 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 3.245 pada 31 Desember 2005)				Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 9,507 at 31 December 2006 and Rp 3,245 at 31 December 2005)
- Pihak ketiga	21,387	5	8,589	Third parties -
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 19.393 pada 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 8.230 pada 31 Desember 2005)	327,344	2e,6	314,897	Inventories (net of provision for inventory obsolescence of Rp 19,393 at 31 December 2006 and Rp 8,230 at 31 December 2005)
Pajak dibayar di muka	18,108	2j,13a	40,879	Prepaid taxes
Pembayaran di muka	<u>5,276</u>	2h,7	<u>11,315</u>	Prepayments
Jumlah aktiva lancar	<u>424,917</u>		<u>514,365</u>	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	341	28	383	Amounts due from related parties
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 153.833 pada 31 Desember 2006 dan Rp 146.048 pada 31 Desember 2005)	138,494	2f,8	143,408	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 153,833 at 31 December 2006 and Rp 146,048 at 31 December 2005)
Aktiva pajak tangguhan	21,330	2j,13d	-	Deferred tax assets
Beban tangguhan	1,250	2g,9	1,332	Deferred charges
Pembayaran di muka	654	2h,7	1,178	Prepayments
Goodwill	3,856	2n,34	-	Goodwill
Aktiva lain-lain	<u>21,121</u>	10	<u>21,121</u>	Other assets
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>187,046</u>		<u>167,422</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	<u>611,963</u>		<u>681,787</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				<i>Short term borrowings</i>
- Pihak ketiga	19,000	11	3,500	<i>Third parties -</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	33,883	12	8,477	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,835	12,28	3,209	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	3,857	2j,13b	1,995	<i>Taxes payable</i>
Hutang cukai tembakau	132,776		174,049	<i>Tobacco excise payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban diestimasi	33,032	14,28	37,917	<i>Accrued expenses and estimated liabilities</i>
Penerimaan dimuka	3,524	16	6,919	<i>Advances received</i>
Kewajiban lancar lain-lain	739		895	<i>Other current liabilities</i>
	<u>233,646</u>		<u>236,961</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,846	28	3,702	<i>Amounts due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan	-	2j,13d	1,781	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan imbalan kerja	22,500	21,15	20,575	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>27,346</u>		<u>26,058</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
HAK KEPEMILIKAN MINORITAS	<u>-</u>	17	<u>5,674</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 88.000.000 saham biasa.				<i>Authorised capital 88,000,000 ordinary shares.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 66.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	66,000	18	66,000	<i>Issued and fully paid capital 66,000,000 ordinary shares, with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	208,722	19	208,722	<i>Additional paid in capital - net</i>
Cadangan wajib	13,200	20	13,200	<i>Statutory reserve</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,952	2f	1,952	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	125,190	21	125,190	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Akumulasi kerugian	(64,093)		(1,970)	<i>Accumulated losses</i>
	<u>350,971</u>		<u>413,094</u>	<i>Total shareholders' equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>611,963</u>		<u>681,787</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005</u>	
Penjualan kotor	1,372,102	2i,22,28	1,510,386	<i>Gross sales</i>
Cukai tembakau dan PPN	<u>(862,361)</u>		<u>(857,858)</u>	<i>Tobacco excise and VAT</i>
Penjualan bersih	509,741		652,528	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(315,586)</u>	23	<u>(401,272)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	<u>194,155</u>		<u>251,256</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan dan distribusi	(176,414)	24a	(168,252)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(100,143)</u>	24b	<u>(91,196)</u>	<i>General and administration expenses</i>
	<u>(276,557)</u>		<u>(259,448)</u>	
Rugi usaha	(82,402)		(8,192)	<i>Operating loss</i>
(Beban)/pendapatan bukan usaha - bersih	<u>(253)</u>	26	<u>38,334</u>	<i>Non-operating (expense)/ income - net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(82,655)		30,142	<i>(Loss)/income before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>20,532</u>	2j,13c	<u>(10,744)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
(Rugi)/laba sebelum hak minoritas	(62,123)		19,398	<i>(Loss)/income before minority interests</i>
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	<u>-</u>	17	<u>(316)</u>	<i>Minority interests in net loss of subsidiary</i>
(Rugi)/laba bersih	<u>(62,123)</u>		<u>19,082</u>	<i>Net (loss)/income</i>
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(941)</u>	18,27	<u>289</u>	<i>Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor – bersih/ Additional paid in capital – net	Cadangan wajib/ Statutory reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependandi/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive losses	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2005	66,000	208,722	13,200	1,952	125,190	(725)	(21,052)	393,287	<i>Balance at 1 January 2005</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	19,082	19,082	<i>Net income for the year</i>
Kerugian dari lindung nilai arus kas	20	-	-	-	-	725	-	725	<i>Loss from designated cash flow hedge</i>
Saldo 31 Desember 2005	66,000	208,722	13,200	1,952	125,190	-	(1,970)	413,094	<i>Balance at 31 December 2005</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(62,123)	(62,123)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2006	<u>66,000</u>	<u>208,722</u>	<u>13,200</u>	<u>1,952</u>	<u>125,190</u>	<u>-</u>	<u>(64,093)</u>	<u>350,971</u>	<i>Balance at 31 December 2006</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005</u>	
Arus kas dari kegiatan operasional				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,353,716		1,450,294	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,362,288)		(1,363,578)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan buruh	(70,106)		(64,777)	Payments to employees and labour
Pembayaran iuran pensiun/ imbalan pensiun	(7,348)	15	(9,180)	Payment of pension contributions/ retirement benefits
Kas yang dihasilkan operasi	(86,026)		12,759	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(1,334)		(614)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10,240)		(17,367)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	6,817	26	14,073	Receipt of interest
Restitusi pajak penghasilan badan	7,925	13e	23,287	Corporate income tax refunds
Pembayaran untuk restrukturisasi	-		(16,941)	Payments for restructuring
Penerimaan bunga atas ketetapan pajak	-	26	4,453	Receipt of interest from tax assessment
Penerimaan lain-lain	2,160		65,960	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(4,464)		(6,814)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional	<u>(85,162)</u>		<u>78,796</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(18,252)	8	(29,172)	Payments for fixed assets and construction in progress
Pembelian saham anak perusahaan	(8,999)	1	-	Purchase of shares in subsidiary
Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva lain - lain	1,367	8,10	27,486	Proceeds from the sale of fixed assets and other assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	<u>(25,884)</u>		<u>(1,686)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	19,000	11	3,500	Receipt of loans from third parties
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(3,500)	11	-	Payment of loans to third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>15,500</u>		<u>3,500</u>	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(95,546)</u>		<u>80,610</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>108,460</u>		<u>28,193</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(108)</u>		<u>(343)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>12,806</u>	3	<u>108,460</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
Aktivitas Non-kas				<i>Non-cash activities</i>
Pembelian aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian dengan menggunakan hutang lain-lain	-	8	1,567	<i>Purchase of fixed assets and construction in progress using other payables</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT BAT Indonesia Tbk. ("Perseroan") didirikan dalam kerangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang dibuat berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 199 tanggal 23 September 1979. Anggaran Dasar Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/421/20 tanggal 13 Oktober 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 16 November 1979.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Singgih Susilo, S.H., No. 9 dan 10 tanggal 6 Agustus 2002 berkaitan dengan perluasan bidang usaha serta jumlah dan susunan Dewan Komisaris. Akta Notaris No. 9 tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-15697 HT.01.04 TH.2002 tanggal 20 Agustus 2002. Akta Notaris No. 10 telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 September 2002 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Departemen Perindustrian dan Perdagangan pada tanggal 23 September 2002.

Perseroan bergerak di bidang manufaktur, pemasaran dan penjualan, ekspor, impor dan distribusi cerutu, rokok dan produk-produk lain yang dibuat dengan atau dari tembakau. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1917 dengan nama N.V. Indo-Egyptian Cigarette Company.

Pabrik dan kantor pusat Perseroan masing-masing berlokasi di Cirebon dan Jakarta.

Pada tahun 1979, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 6.600.000 lembar saham atau 30% dari 22.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 20 Desember 1979 dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

1. GENERAL

PT BAT Indonesia Tbk. (the "Company") was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1/1967 based on Notarial Deed No. 199 of Kartini Muljadi, S.H., dated 23 September 1979. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. Y.A. 5/421/20 dated 13 October 1979; the letter was published in State Gazette No. 92 dated 16 November 1979.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendments were based on Notarial Deeds No. 9 and 10 of Singgih Susilo, S.H., dated 6 August 2002 regarding an expansion of business activities and the number and composition of the Board of Commissioners. Notarial Deed No. 9 was approved by the Minister of Justice and Human Rights in decision letter No. C-15697 HT.01.04 TH.2002 dated 20 August 2002. Notarial Deed No. 10 was reported to the Minister of Justice and Human Rights on 3 September 2002 and both were registered in the Companies Registry at the Ministry of Industry and Trade on 23 September 2002.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and selling, export, import and distribution of cigars, cigarettes, and other products made from tobacco. The Company commenced commercial operations on 7 August 1917 under the name of N.V. Indo-Egyptian Cigarette Company.

The Company's plant and head office are located in Cirebon and Jakarta, respectively.

In 1979, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 6,600,000 shares or 30% of the 22,000,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 20 December 1979 and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2000, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas I") sebanyak 44.000.000 saham Perseroan. Pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif tanggal 24 April 2000 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 25 Mei 2000.

Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada anak perusahaan berikut:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			2006	2005
PT Java Tobacco *) (dahulu dikenal sebagai / <i>previously known as</i> PT BAT Kareb)	- Pemrosesan daun tembakau hijau/ <i>Processing of green tobacco leaf</i> - Industri rokok putih/ <i>White cigarettes industry</i>	Solo	99.99%	70%
	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial</i> <i>operations commenced</i>		Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>	
			2006	2005
PT Java Tobacco	1995		28,450	26,978

*) Berdasarkan "Circular Resolution of Shareholders in lieu of Resolutions Adopted at an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BAT Kareb" tertanggal 15 Agustus 2006, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24, tanggal 15 Agustus 2006, yang dibuat dihadapan Notaris Singgih Susilo, SH, semua pemegang saham PT BAT Kareb menyetujui perubahan nama PT BAT Kareb menjadi PT Java Tobacco.

Perubahan nama tersebut efektif sejak tanggal 22 Agustus 2006, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-24373 HT.01.04 TH.2006, tanggal 22 Agustus 2006.

1. GENERAL (continued)

On 23 March 2000, the Company submitted a registration letter to the Capital Markets Supervisory Agency ("Bapepam") in relation to its first rights issue ("Rights Issue I") for 44,000,000 of the Company's shares. The registration became effective on 24 April 2000 and the rights were fully exercised on 25 May 2000.

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

*) Pursuant to a "Circular Resolution of Shareholders in lieu of Resolutions Adopted at an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BAT Kareb" dated 15 August 2006, which was notarised by Notarial Deed No. 24, dated 15 August 2006 of Singgih Susilo, SH, all shareholders of PT BAT Kareb have approved the change of name from PT BAT Kareb to PT Java Tobacco.

This change of name was effective as from 22 August 2006, according to decision of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-24373 HT.01.04 TH.2006, dated 22 August 2006.

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan "Circular Resolution of Shareholders in lieu of Resolutions Adopted at an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Java Tobacco" tertanggal 5 Oktober 2006, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 17, tanggal 5 Oktober 2006, yang dibuat dihadapan Notaris Singgih Susilo, SH, semua pemegang saham PT Java Tobacco menyetujui perluasan bidang usahanya sebagai industri Rokok Putih seperti tertera dalam Surat Persetujuan Perluasan dari BKPM No. 320/II/PMA/2006 tanggal 28 September 2006.

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perseroan dan PT Rothmans Pall Mall Indonesia (RPMI) menandatangani akta penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta No. 175 dari Notaris Singgih Susilo, S.H. Penggabungan usaha ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 5 Juli 2005.

Sebagai hasil dari penggabungan ini, RPMI dibubarkan demi hukum tanpa dilakukan likuidasi, sementara Perseroan menjadi perusahaan yang menerima penggabungan dan akan meneruskan semua aktivitas usaha, operasi usaha, aktiva, kewajiban dan piutang dari RPMI.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

	2006
Presiden Direktur	Ian Thomas Morton
Direktur	Mark Drain Lekir Amir Daud Masudil Badri Wahyu Indrawanto *)
Presiden Komisaris	Frans Seda
Komisaris	Subarto Zaini Djoko Moeljono Stuart Damon Brazier *)

*) Wahyu Indrawanto sebagai Direktur dan Stuart Damon Brazier sebagai Komisaris telah mengundurkan diri per tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 489 orang (2005: 501).

1. GENERAL (continued)

Persuant to a "Circular Resolution of Shareholders in lieu of Resolutions Adopted at an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Java Tobacco" dated 5 October 2006, which was notarised by Notarial Deed No. 17, dated 5 October 2006 of Singgih Susilo, SH, all shareholders of PT Java Tobacco have approved the expansion of business activity into White Cigarettes Industry as disclosed in Expansion Approval Letter from BKPM No. 320/II/PMA/2006 dated 28 September 2006.

On 30 June 2005, the Company and PT Rothmans Pall Mall Indonesia (RPMI) signed the merger deed which was notarised by Notarial Deed No. 175 of Singgih Susilo, S.H. The merger was reported to the Minister of Law and Human Rights on 5 July 2005.

As the result of the merger, RPMI was dissolved by operation of the law without liquidation, while the Company is the surviving entity, and will continue all of RPMI's business activities, operations, assets, liabilities and receivables.

As at 31 December 2006 and 2005, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was as follows:

	2006	2005
Presiden Direktur	Ian Thomas Morton	Ian Thomas Morton
Direktur	Mark Drain Lekir Amir Daud Masudil Badri Wahyu Indrawanto *)	Rohit Anand Lekir Amir Daud Lutful Huda Chowdhury Masudil Badri
Presiden Komisaris	Frans Seda	Frans Seda
Komisaris	Subarto Zaini Djoko Moeljono Stuart Damon Brazier *)	Subarto Zaini Djoko Moeljono Alaistair James Young

*) Wahyu Indrawanto as Director and Stuart Damon Brazier as Commissioner resigned as at 31 December 2006.

As at 31 December 2006, the Company and its subsidiary had a total of 489 permanent employees (2005: 501).

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2007.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (lihat Catatan 2g).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasional, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements were prepared by the Directors and completed on 22 March 2007.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and subsidiary, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain fixed assets which have been revalued (refer to Note 2g).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

b. Principles of consolidation

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiary in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the entity.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal pelepasan.

Subsidiary are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan di dalam Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The effect of all material transactions and balances between companies in the Company and subsidiary has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Restructuring transactions among entities under common control are recorded as if using the pooling of interests method.

Selisih nilai perolehan penyertaan saham (termasuk biaya akuisisi) atas nilai buku aktiva bersih RPMI, di luar selisih penilaian kembali aktiva tetap dan akumulasi kerugian, dicatat pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali".

The difference between the cost of investments in shares (including acquisition costs) and the book value of RPMI's net assets, excluding the fixed assets revaluation reserve and accumulated losses, is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control".

Sampai dengan penggabungan usaha pada tanggal 30 Juni 2005, Perseroan memiliki 99,99% saham RPMI. Untuk tujuan konsolidasi, hak kepemilikan minoritas RPMI sebesar 0,01% tidak diperhitungkan karena tidak signifikan.

Up to the date of the legal merger on 30 June 2005, the Company had 99.99% ownership at RPMI. For consolidation purposes, RPMI's minority interests of 0.01% were not considered as the balance was not significant.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Untuk tujuan tersebut, kurs yang digunakan adalah kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada tanggal 29 Desember 2006 sebesar Rp 9.020 per Dolar AS, Rp 17.696,91 per Pound sterling dan Rp 11.858,22 per Euro (30 Desember 2005: Rp 9.830 per Dolar AS, Rp 16.947 per Pound sterling dan Rp 11.660 per Euro).

Keuntungan dan kerugian karena selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan perlengkapan, dan bahan dalam proses diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan bahan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku dan perlengkapan, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dikreditkan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

For this purpose, the exchange rates used are Bank Indonesia's export draft middle rates at 29 December 2006 of Rp 9,020 per US Dollar, Rp 17,696.91 per Pound sterling and Rp 11,858.22 per Euro (full Rupiah) (30 December 2005: Rp 9,830 per US Dollar, Rp 16,947 per Pound sterling, and Rp 11,660 per Euro).

Exchange gains and losses arising on transactions in a foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

d. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, and work in progress are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the average cost method. Cost of finished goods and work in progress comprises materials and supplies, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dicatat atas dasar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali terakhir sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus terhadap harga perolehan/penilaian kembali, setelah dikurangi estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan, selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	33 - 44	<i>Buildings</i>
Pabrik dan mesin-mesin	8 - 17	<i>Plant and machinery</i>
Perlengkapan	3 - 14	<i>Equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 7	<i>Motor vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets which were revalued most recently in accordance with Government Regulation No. 45/1986 dated 2 October 1986. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets was credited to the "Fixed assets revaluation reserve" account, presented in shareholders' equity.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method on cost/revalued amount less estimated residual value, over their expected useful lives as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of assets or provide further economic benefits by increasing capacity or quality of production are capitalised and depreciated based on the applicable depreciation rates.

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aktiva dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat yang sama.

g. Beban tanggihan

Biaya yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

h. Pembayaran di muka

Pembayaran di muka diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaat yang diharapkan atas pembayaran tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penjualan kotor dan beban

Penjualan kotor merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan termasuk cukai tembakau dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) setelah dikurangi potongan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the same date.

g. Deferred charges

Costs which are incurred for extending land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of land rights.

h. Prepayments

Prepayments are brought to account over the expected period of benefit on a straight-line basis.

i. Gross sales and expenses

Gross sales represent revenue earned from the sale of the Company and subsidiary' products and services which includes Government tobacco excise and Value Added Tax (VAT) net of trade allowances.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Penjualan kotor dan beban (lanjutan)

Penjualan diakui berdasarkan pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

i. Gross sales and expenses (continued)

Sales are recognised based on the delivery of goods to buyers, in accordance with the terms of the agreements.

Expenses are recognised on an accrual basis.

j. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya telah diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

j. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

k. Laba/(rugi) bersih per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

k. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net income/(loss) with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

1. **Imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban pensiun

Imbalan kerja jangka panjang, seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan dihitung berdasarkan imbalan tertinggi antara Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Pada tanggal 10 Agustus 1995, Perseroan mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-219/KM.17/1995) untuk mendirikan Dana Pensiun BAT Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah dan atas nama para anggotanya, mengelola kekayaan Dana Pensiun yang merupakan sebagian dari kewajiban pensiun Perseroan.

Kewajiban yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Dalam menghitung imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada Dana Pensiun.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

1. **Employee benefits (continued)**

Pension obligations

Long-term employee benefits, such as pension severance pay and service pay, are calculated in accordance with the higher benefit between the Collective Labour Agreement and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, the Company has defined a benefit pension plan. On 10 August 1995, the Company received approval from the Minister of Finance (No. KEP-219/KM.17/1995) to establish a separate trustee administered pension fund, Dana Pensiun BAT Indonesia ("Dana Pensiun"), to hold, on behalf of scheme members, assets representing part of the pension obligation of the Company.

The liabilities recognised in the balance sheets are the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with Company's pension adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. In calculating the long term and post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to the Dana Pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the term of the related pension liability.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

l. **Imbalan kerja** (lanjutan)

Kewajiban pensiun

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan anak perusahaan dan dengan metode yang sama yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independent.

m. **Instrumen keuangan derivative**

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan dan anak perusahaan secara berkala melakukan kontrak berjangka valuta asing dan kontrak swap valuta asing dengan pihak lain.

Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan agar beberapa persyaratan tertentu dipenuhi, antara lain mengenai harus tersedianya dokumentasi tertentu sejak tanggal dimulainya lindung nilai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES** (continued)

l. **Employee benefits** (continued)

Pension obligations

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to the statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Past service costs are recognised immediately in the statement of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated in accordance with the Group's regulations and the similar methodology but simplified to that for defined benefit pension plans. The obligation is valued annually by an independent actuary.

m. **Derivative financial instruments**

In implementing their risk management policies, the Company and subsidiary periodically enter into forward foreign currency contracts and foreign currency swap contracts with external counterparties.

To qualify for hedge accounting, PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" requires certain criteria to be met, including certain documentation required to have been in place at the inception of the hedge.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan derivative

m. Derivative financial instruments

Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan agar beberapa persyaratan tertentu dipenuhi, antara lain mengenai harus tersedianya dokumentasi tertentu sejak tanggal dimulainya lindung nilai.

To qualify for hedge accounting, PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" requires certain criteria to be met, including certain documentation required to have been in place at the inception of the hedge.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya.

Derivative financial instruments are initially recognised in the balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan perubahan nilai wajar yang berhubungan dengan lindung nilai pada dasarnya diperlakukan sesuai dengan perlakuan terhadap unsur yang dilindungnilaikan.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statements of income. Changes in the fair value in respect of hedges are principally treated in accordance with the treatment of the hedged item.

n. Amortisasi goodwill

n. Goodwill amortization

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perseroan atas aktiva bersih anak perusahaan pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill yang timbul telah disajikan sebagai aktiva dan diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa manfaat yang diterima tidak akan kurang dari 15 tahun karena bisnis yang diharapkan akan terus berkembang secara berkesinambungan.

Goodwill is shown as an asset and amortised as an expense using straight line method over 15 years. Management believes that the benefit received will not be less than 15 years period as the business going concern is expected to be continually grow.

Perseroan akan menelaah kemungkinan adanya penurunan nilai *goodwill* setiap tahun.

The Company will review the impairment possibility of goodwill on yearly basis.

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa (lanjutan)

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Definisi pihak hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa yang tidak dieliminasi pada konsolidasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES** (continued)

o. Transactions with related parties (continued)

The Company and subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties which are not eliminated on consolidation are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4,650	102	Rupiah
Dolar AS	<u>856</u>	<u>-</u>	US Dollars
	<u>5,506</u>	<u>102</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	462	814	PT Bank Negara Indonesia -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	143	476	(Persero) Tbk. -
- Deutsche Bank AG	114	723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Citibank NA	38	277	Deutsche Bank AG -
- Lain-lain	21	29	Citibank NA -
			Others -
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
- Deutsche Bank AG	58	381	Deutsche Bank AG -
- Lain Lain	1	2	Others -
<u>Pounds sterling</u>			<u>Pounds sterling</u>
- Deutsche Bank AG	32	249	Deutsche Bank AG -
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
- Deutsche Bank AG	<u>19</u>	<u>443</u>	Deutsche Bank AG -
	<u>888</u>	<u>3,394</u>	
Deposito			Deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
- Deutsche Bank AG	5,412	-	Deutsche Bank AG -
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Deutsche Bank AG	-	94,864	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>-</u>	<u>10,100</u>	PT Bank Negara Indonesia -
	<u>6,412</u>	<u>104,964</u>	(Persero) Tbk.
	<u>12,806</u>	<u>108,460</u>	
Tingkat bunga per tahun atas deposito Rupiah:	5-9%	7-11%	Interest rate on Rupiah deposits per annum:
Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			All deposits have original maturity dates of less than three months.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	40,231	21,845	<i>Rupiah</i>
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(867)</u>	<u>(867)</u>	<i>Less: Provision for doubtful accounts</i>
	<u>39,364</u>	<u>20,978</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Dolar AS	632	8,883	<i>US Dollars</i>
Euro	<u>-</u>	<u>364</u>	<i>Euro</i>
	<u>632</u>	<u>9,247</u>	
	<u>39,996</u>	<u>30,225</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lancar	39,996	28,985	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo < 30 hari	-	-	<i>Overdue < 30 days</i>
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	867	2,107	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Telah jatuh tempo > 90 hari	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Overdue > 90 days</i>
	40,863	31,092	
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(867)</u>	<u>(867)</u>	<i>Less: Provision for doubtful accounts</i>
	<u>39,996</u>	<u>30,225</u>	

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts were as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal	(867)	(2,000)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	-	(667)	<i>Additional provisions</i>
Penghapusan piutang	<u>-</u>	<u>1,800</u>	<i>Receivables written - off</i>
Saldo akhir	<u>(867)</u>	<u>(867)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk piutang tidak tertagih telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover any possible losses from the non-collection of the accounts.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for the details of related party balances and transactions.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Tagihan pajak			Tax claims
- 2004	23,171	-	2004 -
- 2003	1,902	1,902	2003 -
- 2002	-	570	2002 -
Pinjaman kepada petani tembakau	3,118	3,895	Loans to tobacco farmers
Deposit	825	868	Deposits
Tagihan banderol	190	2,881	Banderoles claim
Klaim asuransi persediaan	-	501	Inventory insurance claims
Lain-lain	<u>1,688</u>	<u>1,217</u>	Others
	30,894	11,834	
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(9,507)</u>	<u>(3,245)</u>	Less: Provision for doubtful accounts
	<u>21,387</u>	<u>8,589</u>	

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts were as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal	(3,245)	-	Beginning balance
Penambahan penyisihan	(7,248)	(3,245)	Additional provisions
Penghapusan piutang	<u>986</u>	<u>-</u>	Receivables written - off
Saldo akhir	<u>(9,507)</u>	<u>(3,245)</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2006, tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003 dan 2004 (Perseroan) dan kelebihan bayar pajak penghasilan (RPMI) tahun 2004. (2005: merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003 (Perseroan) dan kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2002 anak perusahaan (PT Java Tobacco) (lihat Catatan 13e).

As at 31 December 2006, tax claims represent the corporate tax over payment for fiscal years 2003 and 2004 (the Company) and the corporate income tax over payment (RPMI) for fiscal year 2004 (2005: represents the corporate income tax over payment for fiscal year 2003 (the Company) and corporate income tax over payment for fiscal year 2002 of subsidiary (PT Java Tobacco) (refer to Note 13e)).

Pinjaman kepada petani tembakau timbul dari pemberian modal kerja yang akan dilunasi sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian. Bunga yang dikenakan untuk pinjaman ini sebesar 16,25% per tahun (2005: 16,5% per tahun).

Loans to tobacco farmers relate to working capital advances which are settled in accordance with the terms of the agreement. Interest is charged at 16.25% per annum (2005: 16.5% per annum).

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan banderol merupakan tagihan kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk banderol yang dikembalikan.

Lain-lain terdiri dari saldo – saldo yang secara individual jumlahnya tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk piutang tidak tertagih telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Banderole claims represent claims to the Directorate General of Customs and Excise for returned banderoles.

Others consist of balances which are not individually significant.

Management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover any possible losses from the non-collection of the accounts.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Tembakau	261,390	189,359	<i>Tobacco leaf</i>
Banderol	17,345	26,280	<i>Banderoles</i>
Bahan pembantu	11,760	11,986	<i>Consumable stores</i>
Bahan pembungkus	1,705	3,989	<i>Wrapping materials</i>
Bahan dalam proses	1,983	1,873	<i>Work in progress</i>
Barang jadi (termasuk cukai tembakau sebesar Rp 31.867 pada 31 Desember 2006 dan Rp 57.050 pada 31 Desember 2005)	44,781	65,602	<i>Finished goods (including tobacco excise of Rp 31,867 at 31 December 2006 and Rp 57,050 at 31 December 2005)</i>
Barang dalam perjalanan	<u>7,773</u>	<u>24,038</u>	<i>Goods in transit</i>
	346,737	323,127	
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang dan tidak laris	<u>(19,393)</u>	<u>(8,230)</u>	<i>Less: Provision for obsolete and slow moving of inventory</i>
	<u>327,344</u>	<u>314,897</u>	

Mutasi penyisihan usang dan tidak laris persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and slow moving of inventory were as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal	(8,230)	(16,462)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	(12,640)	(1,711)	<i>Additional provisions</i>
Realisasi penyisihan	<u>1,477</u>	<u>9,943</u>	<i>Realisation of provision</i>
Saldo akhir	<u>(19,393)</u>	<u>(8,230)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris telah mencukupi untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak laris.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, persediaan Perseroan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 647.529 (2005: Rp 350.130). Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2006, inventories owned by the Company and subsidiary were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of Rp 647,529 (2005: Rp 350,130) In the opinion of management, the insurance amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PEMBAYARAN DI MUKA

	2006	2005
Pembayaran di muka	5,086	11,614
Uang muka	844	879
Dikurangi: Bagian jangka panjang dari pembayaran di muka	(654)	(1,178)
	5,276	11,315

Pembayaran di muka dan uang muka terdiri atas sewa dan promosi dibayar di muka, uang muka kepada pegawai dan perjalanan dinas serta uang muka kepada pemasok dan pembayaran di muka lainnya

7. PREPAYMENTS

*Prepayments
Advances
Less: Long-term portion of prepayments*

Prepayment and advances consist of prepaid rent and prepaid advertising, advances to employees, traveling and advances to suppliers, and other prepayments.

8. AKTIVA TETAP

	01/01/2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	31/12/2006
Harga perolehan/ Penilaian kembali					
Pemilikan langsung					<i>Cost/Revaluation Direct ownership</i>
Tanah	3,530	586	-	-	4,116
Hak atas tanah	98	-	-	-	98
Bangunan	23,919	-	-	7,450	31,369
Pabrik dan mesin-mesin	193,554	597	(422)	520	194,249
Perlengkapan	49,803	5,377	(2,651)	(428)	52,101
Kendaraan bermotor	7,369	1,277	(2,719)	(111)	5,816
	278,273	7,837	(5,792)	7,431	287,749
Aktiva dalam penyelesaian	11,183	10,415	-	(17,020)	4,578
	289,456	18,252	(5,792)	(9,589)	292,327
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	98	-	-	-	98
Bangunan	7,999	713	-	(36)	8,676
Pabrik dan mesin-mesin	101,939	13,645	(136)	(7,859)	107,589
Perlengkapan	30,958	5,346	(2,237)	(176)	33,891
Kendaraan bermotor	5,054	745	(2,201)	(19)	3,579
	146,048	20,449	(4,574)	(8,090)	153,833
Nilai buku bersih	143,408				138,494

Net book value

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	<u>01/01/2005</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>31/12/2005</u>	
Harga perolehan/ Penilaian kembali						Cost/Revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,530	-	-	-	3,530	Land
Hak atas tanah	121	-	(23)	-	98	Land rights
Bangunan	23,450	1,254	(1,464)	679	23,919	Buildings
Pabrik dan mesin-mesin	185,980	2,722	(3,163)	8,015	193,554	Plant and machinery
Perlengkapan	46,403	1,320	(1,298)	3,378	49,803	Equipment
Kendaraan bermotor	8,557	162	(1,479)	129	7,369	Motor vehicles
	<u>268,041</u>	<u>5,458</u>	<u>(7,427)</u>	<u>12,201</u>	<u>278,273</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	552	25,281	-	(14,650)	11,183	Construction in progress
	<u>268,593</u>	<u>30,739</u>	<u>(7,427)</u>	<u>(2,449)</u>	<u>289,456</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	120	1	(23)	-	98	Land rights
Bangunan	8,150	687	(838)	-	7,999	Buildings
Pabrik dan mesin-mesin	88,346	14,648	(1,055)	-	101,939	Plant and machinery
Perlengkapan	27,462	4,356	(860)	-	30,958	Equipment
Kendaraan bermotor	5,535	850	(1,331)	-	5,054	Motor vehicles
	<u>129,613</u>	<u>20,542</u>	<u>(4,107)</u>	<u>-</u>	<u>146,048</u>	
Nilai buku bersih	<u>138,980</u>				<u>143,408</u>	Net book value

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai 32 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir pada tahun 2010 sampai dengan 2036. Manajemen yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Company and subsidiary have 32 plots of land with Hak Guna Bangunan ("HGB") titles which have useful lives ranging from 20 to 30 years which expire between 2010 to 2036. Management believes that the HGB titles can be extended at the end of their useful lives.

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap Perseroan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 673.279 (2005: Rp 749.220) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2006, the Company and subsidiary' fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with a total coverage of approximately Rp 673,279 (2005: Rp 749,220) in total which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Aktiva dalam penyelesaian

Construction in progress

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress comprises:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bangunan	776	4,665	Buildings
Pabrik dan mesin-mesin	2,353	5,394	Plant and machinery
Perlengkapan	1,449	1,124	Equipment
	<u>4,578</u>	<u>11,183</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Aktiva dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 73% (2005: 93%) dari jumlah biaya yang dianggarkan. Aktiva dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan dapat diselesaikan dalam waktu 1 tahun.

The percentage of completion of construction in progress is approximately 73% (2005: 93%) of total budgeted cost. Construction in progress are estimated to be completed in 1 year.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2006	2005	
Harga pokok produksi (termasuk Persediaan tembakau)	16,617	16,933	<i>Cost of goods manufactured (including tobacco leaf stock)</i>
Beban penjualan dan distribusi	1,052	659	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,780	2,950	<i>General and administration expenses</i>
	20,449	20,542	

Perhitungan kerugian dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	2006	2005	
Harga perolehan			Cost
Hak atas tanah	-	23	<i>Land rights</i>
Bangunan	-	1,464	<i>Buildings</i>
Pabrik dan mesin-mesin	422	3,163	<i>Plant and machinery</i>
Perlengkapan	2,651	1,298	<i>Equipment</i>
Kendaraan bermotor	2,719	1,479	<i>Motor vehicles</i>
	5,792	7,427	

Akumulasi penyusutan

Accumulated depreciation

Hak atas tanah	-	23	<i>Land rights</i>
Bangunan	-	838	<i>Buildings</i>
Pabrik dan mesin-mesin	136	1,055	<i>Plant and machinery</i>
Perlengkapan	2,237	860	<i>Equipment</i>
Kendaraan bermotor	2,201	1,331	<i>Motor vehicles</i>
	4,574	4,107	

Nilai tercatat aktiva tetap yang

Carrying value of fixed assets

dijual	1,218	3,320	<i>sold</i>
Penerimaan dari penjualan	1,367	18,447	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Keuntungan dari penjualan aktiva tetap	149	15,127	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

9. BEBAN TANGGUHAN

9. DEFERRED CHARGES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya legal atas Hak Guna Bangunan	1,384	1,384	<i>Legal costs of landrights</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(134)</u>	<u>(52)</u>	<i>Less: Accumulated amortisation</i>
	<u>1,250</u>	<u>1,332</u>	

Merupakan beban tangguhan atas biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB). Biaya ini yang diamortisasi selama umur masing – masing HGB.

Represents costs incurred for extending Land Use Title (HGB). These charges are amortised over the period of each HGB.

10. AKTIVA LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Tanah yang tidak digunakan	40,938	40,938	<i>Unused land</i>
Mesin dan peralatan yang tidak digunakan	<u>15,575</u>	<u>13,872</u>	<i>Unused machinery and equipment</i>
	56,513	54,810	
Dikurangi: Penyisihan untuk estimasi kerugian dari penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan	<u>(35,392)</u>	<u>(33,689)</u>	<i>Less: Provision for estimated loss from decrease in value of unused assets</i>
Jumlah aktiva lain-lain	<u>21,121</u>	<u>21,121</u>	<i>Total other assets</i>

Tanah yang tidak digunakan merupakan tanah yang dibeli pada tahun 1998 di Plumbon, Cirebon untuk pembangunan pabrik. Sampai dengan saat ini tanah tersebut belum terpakai dan manajemen sedang berusaha mencari pembeli tanah tersebut. Sejak tanah tersebut dipasarkan untuk dijual manajemen telah menilai kembali nilai tercatat dan Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk estimasi kerugian dari penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan telah cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan. Manajemen akan menelaah ulang lagi nilai tercatat Tanah Plumbon pada tahun 2007.

Unused land represents land acquired at Plumbon, Cirebon in the year 1998 for the construction of a factory. The land is now surplus to requirements and management has been trying to find a buyer for the land. Since putting the land on the market management has periodically reassessed its carrying value and Management believes that the provision for estimated loss from a decrease in value of unused assets is enough to cover any loss that will arise on disposal of the unused assets. Management will review the carrying value of Plumbon Land again in the year 2007.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

10. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk estimasi kerugian dari penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal	(33,689)	(39,435)
Penambahan penyisihan	(3,476)	(8,410)
Realisasi penyisihan		
- Pembalikan penyisihan	1,773	5,840
- Penghapusan aktiva yang tidak digunakan	<u>-</u>	<u>8,316</u>
Saldo akhir	<u>(35,392)</u>	<u>(33,689)</u>

10. OTHER ASSETS (continued)

The movement in the provision for estimated loss from the decrease in value of unused assets is as follows:

Beginning balance
Additions to provision
Realisation of provision
Reversal of provision -
Write-offs of unused assets -
Ending balance

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK – PIHAK KETIGA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Hutang bank		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), cabang Jakarta	19,000	-
Citibank NA, cabang Jakarta	<u>-</u>	<u>3,500</u>
	<u>19,000</u>	<u>3,500</u>

11. SHORT TERM BORROWINGS – THIRD PARTIES

Bank loans
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta branch
Citibank NA, Jakarta branch

Perseroan

Perseroan memiliki fasilitas kredit dari Deutsche Bank cabang Jakarta, Citibank cabang Jakarta dan HSBC cabang Jakarta masing-masing sebesar Rp 20.000, USD 8.000.000 dan Rp 70.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2007, 1 September 2007 dan 30 September 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2006, tidak ada fasilitas kredit dari Deutsche Bank cabang Jakarta dan Citibank cabang Jakarta yang digunakan.

Semua perjanjian kredit memuat pembatasan-pembatasan komersial tertentu, antara lain kecukupan asuransi atas aktiva tetap tertentu; dan pembatasan-pembatasan dalam hal penggabungan usaha dan penjaminan aktiva tertentu tanpa izin/pernyataan tertulis dari bank.

The Company

The Company has credit facilities granted by Deutsche Bank Jakarta branch, Citibank Jakarta branch, and HSBC Jakarta branch amounting to Rp 20,000, USD 8,000,000 and Rp 70,000 which mature on 30 November 2007, September 2007 and 30 September 2007, respectively.

As at 31 December 2006, there are no credit facilities from Deutsche Bank Jakarta branch and Citibank Jakarta branch used.

All of the credit agreements are subject to certain normal commercial covenants, such as adequacy of insurance on certain fixed assets; and restrictions on business combinations and pledging of certain assets without prior written consent of the banks.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK – PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

**11. SHORT TERM BORROWINGS – THIRD
PARTIES (continued)**

Perseroan (lanjutan)

The Company (continued)

HSBC cabang Jakarta

Pada tanggal 31 Desember 2006, fasilitas kredit yang telah digunakan sebesar Rp 19.000 (2005: Rp nihil). Fasilitas pinjaman ini tidak diikat dengan jaminan dan dikenakan bunga mengambang yang diberikan oleh bank. Kredit ini dikenakan bunga sebesar 7,8% - 12% per tahun selama tahun 2006.

HSBC Jakarta branch

As at 31 December 2006, Rp 19,000 of the credit facilities have been utilized (2005: Rp nil). The credit facility is unsecured and bears interest at floating rates advised by the bank. This credit is charged interest at 7.8% - 12% per annum in 2006.

Anak Perusahaan

Subsidiary

Citibank NA, cabang Jakarta

PT Java Tobacco (anak perusahaan) mempunyai fasilitas kredit dari Citibank NA, cabang Jakarta, dengan jumlah sebesar Rp 6.500 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006, fasilitas kredit yang telah digunakan sebesar Rp nihil (2005: Rp 3.500). Kredit ini dikenakan bunga sebesar 9,5% - 11,5% per tahun selama tahun 2006.

Citibank NA, Jakarta branch

PT Java Tobacco (subsidiary) has a credit facility from Citibank NA, Jakarta branch, amounting to a maximum of Rp 6,500 which will mature on 28 August 2007. As at 31 December 2006, Rp nil of the credit facility is used (2005: Rp 3,500). This credit is charged interest at 9.5% - 11.5% per annum in 2006.

12. HUTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	29,747	7,786	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	2,630	444	<i>US Dollars</i>
Pounds sterling	836	205	<i>Pounds sterling</i>
Euro	560	26	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	<u>110</u>	<u>16</u>	<i>Singapore Dollars</i>
	<u>33,883</u>	<u>8,477</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Pounds sterling	3,896	1,256	<i>Pounds sterling</i>
Dolar AS	2,939	1,761	<i>US Dollars</i>
Euro	-	139	<i>Euro</i>
Dolar Australia	<u>-</u>	<u>53</u>	<i>Australian Dollars</i>
	<u>6,835</u>	<u>3,209</u>	
	<u><u>40,718</u></u>	<u><u>11,686</u></u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lancar	40,718	11,686	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo < 30 hari	-	-	<i>Overdue < 30 days</i>
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	-	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
	<u>40,718</u>	<u>11,686</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for the details of related party balances and transactions.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar			<i>Corporate tax overpayment</i>
- 2006	5,539	-	
- 2005	-	4,175	<i>2005 -</i>
- 2004	-	22,440	<i>2004 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11,779</u>	<u>12,836</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>17,318</u>	<u>39,451</u>	
Anak perusahaan			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar			<i>Corporate tax overpayment</i>
- 2005	790	790	<i>2005 -</i>
- 2004	-	638	<i>2004 -</i>
	<u>790</u>	<u>1,428</u>	
	<u>18,108</u>	<u>40,879</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
Hutang pajak lainnya			<i>Other taxes payable</i>
- Pasal 21	862	1,232	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 22	223	194	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23 dan 26	<u>398</u>	<u>441</u>	<i>Articles 23 and 26 -</i>
	<u>1,483</u>	<u>1,867</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Anak perusahaan			Subsidiary
Pajak penghasilan badan kurang bayar			<i>Corporate tax underpayment</i>
- 2006	2,071	-	2006 -
Hutang pajak lainnya			<i>Other taxes payable</i>
- Pasal 21	3	4	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23 dan 26	13	19	<i>Articles 23 and 26 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>287</u>	<u>105</u>	<i>Value Added Tax -</i>
	<u>2,374</u>	<u>128</u>	
	<u>3,857</u>	<u>1,995</u>	

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perseroan			The Company
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(23,295)</u>	<u>4,058</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(23,295)</u>	<u>4,058</u>	
Anak perusahaan			Subsidiary
Kini	2,579	5,062	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>184</u>	<u>1,624</u>	<i>Deferred</i>
	<u>2,763</u>	<u>6,686</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	2,579	5,062	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(23,111)</u>	<u>5,682</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(20,532)</u>	<u>10,744</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(82,655)	30,142	<i>Consolidated (loss)/income before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	8,596	(21,153)	<i>Income before income tax - subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(10,494)</u>	<u>(3,556)</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>(84,553)</u>	<u>5,433</u>	<i>(Loss)/profit before income tax of the Company</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	2006	2005	c. Income tax (benefit)/expense (continued)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(25,365)	1,630	<i>Tax calculated at enacted rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,042	3,942	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian saldo awal aktiva pajak tangguhan	24	(113)	<i>Adjustment to beginning balance of deferred tax assets</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	<u>(1,996)</u>	<u>(1,401)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan			<i>Income tax (benefit)/expense</i>
- Perseroan	(23,295)	4,058	<i>the Company -</i>
- anak perusahaan	<u>2,763</u>	<u>6,686</u>	<i>subsidiary -</i>
(Manfaat)beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(20,532)</u></u>	<u><u>10,744</u></u>	<i>Consolidated income tax (benefit)/expense</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The current income tax expense is calculated as follows:

	2006	2005	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>(84,553)</u>	<u>5,433</u>	<i>(Loss)/income before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan biaya restrukturisasi	(761)	(14,444)	<i>Provision for restructuring costs</i>
Penyisihan persediaan yang telah usang	10,690	(5,937)	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	6,623	2,643	<i>Difference between book and tax depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	1,851	(602)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk biaya pemasaran dan distribusi	2,526	(565)	<i>Provision for marketing and distribution</i>
Penyisihan untuk tanah yang tidak digunakan	-	5,000	<i>Provision for unused land</i>
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	438	(2,398)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pembalikan penyisihan bonus tahun lalu	(3,793)	2,182	<i>Reversal of prior year provision for bonus</i>
Penyisihan untuk piutang tidak tertagih	(986)	2,112	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Kewajiban diestimasi lain-lain	<u>19,771</u>	<u>(739)</u>	<i>Other provisions</i>
	<u><u>36,359</u></u>	<u><u>(12,748)</u></u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	<u>2006</u>	<u>2005</u>	c. <i>Income tax (benefit)/expense (continued)</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,474	13,140	<i>Non deductible expenses</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	<u>(6,652)</u>	<u>(4,670)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>6,822</u>	<u>8,470</u>	
(Rugi pajak)/penghasilan kena pajak			<i>(Tax loss)/taxable income</i>
- Perseroan	(41,372)	1,155	<i>the Company -</i>
Akumulasi rugi pajak			<i>Accumulated tax loss</i>
- awal tahun	<u>(4,333)</u>	<u>(5,488)</u>	<i>beginning of the year -</i>
Akumulasi rugi pajak			<i>Accumulated tax loss</i>
- akhir tahun	<u>(45,705)</u>	<u>(4,333)</u>	<i>end of the year -</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	<i>The Company income tax expense</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Pajak dibayar di muka	<u>(5,539)</u>	<u>(4,175)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak lebih bayar Perseroan	<u>(5,539)</u>	<u>(4,175)</u>	<i>Over payment of tax – the Company</i>

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

	<u>2005</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statements of income</u>	<u>2006</u>	
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(22,715)	2,035	(20,680)	<i>Difference between book and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja	6,173	578	6,751	<i>Provision for employee benefits</i>
Kewajiban diestimasi	13,313	8,234	21,547	<i>Provisions</i>
Akumulasi kerugian fiskal	<u>1,448</u>	<u>12,264</u>	<u>13,712</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
	<u>(1,781)</u>	<u>23,111</u>	<u>21,330</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	2004	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Charged to consolidated statements of income</i>	2005	
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(24,709)	1,994	(22,715)	<i>Difference between book and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja	6,314	(141)	6,173	<i>Provision for employee benefits</i>
Kewajiban diestimasi*)	20,650	(7,337)	13,313	*) <i>Provisions</i>
Kerugian fiskal	1,646	(198)	1,448	<i>Fiscal loss</i>
 Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan Perseroan	 3,901	 (5,682)	 (1,781)	 <i>Deferred tax assets/ (liabilities) The Company</i>

*) Kewajiban diestimasi terdiri atas perbedaan temporer yang disebabkan oleh penyisihan biaya restrukturisasi, persediaan, biaya pemasaran dan distribusi tanah yang tidak digunakan, piutang tidak tertagih, pembalikan penyisihan bonus dan kewajiban diestimasi lainnya.

*) *Provision balance consist of temporary difference which was derived from provision for restructuring cost, inventory marketing and distribution, unused land, doubtful account, reversal of provision for bonus and other provisions.*

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Perseroan

The Company

Tahun Pajak 2004

Tax year 2004

Pada bulan April 2006, Perseroan menerima ketetapan pajak untuk tahun 2004 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 8.026 dari Rp 8.858 yang dilaporkan Perseroan. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima pada bulan April 2006 setelah dikurangi dengan kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp 87 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 14.

In April 2006, the Company received a tax assessment for the 2004 fiscal year confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 8,026 out of Rp 8,858 which was previously reported by the Company. The overpayment of corporate income tax was received in April 2006 after deducting the under payment of income tax article 22 amounting to Rp 87 and value added tax amounting to Rp 14.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2004 (lanjutan)

Perseroan tidak setuju dengan surat ketetapan ini (kecuali untuk pajak pertambahan nilai) dan mengajukan keberatan. Nilai sebesar Rp 919 dicatat sebagai tagihan pajak (lihat Catatan 5).

Pada bulan April 2006, Perseroan menerima ketetapan pajak untuk tahun 2004 atas RPMI yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.405 dari Rp 13.581 yang dilaporkan Perseroan. Perseroan tidak setuju dengan surat ketetapan ini dan mengajukan keberatan. Nilai sebesar Rp 6.176 dicatat sebagai tagihan pajak (lihat Catatan 5).

Pada bulan April 2006, Perseroan menerima ketetapan pajak untuk tahun 2004 atas RPMI yang menetapkan kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp. 7.519 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp. 8.557. Perseroan tidak setuju dengan surat ketetapan ini dan mengajukan keberatan. Nilai sebesar Rp 16.076 dicatat sebagai tagihan pajak (lihat Catatan 5).

Tahun pajak 2003

Pada bulan April 2005, Perseroan menerima ketetapan pajak untuk tahun 2003 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 16.715 dari Rp 18.617 yang dilaporkan Perseroan. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2005. Perseroan tidak setuju dengan surat ketetapan ini dan mengajukan keberatan. Nilai sebesar Rp 1.902 dicatat sebagai tagihan pajak (lihat Catatan 5). Pada bulan Januari 2006, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut dan Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2006.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Tax year 2004 (continued)

The Company disagreed with the tax assessment (except for value added tax) and filed an objection. An amount of Rp 919 was recorded as tax claims (refer to Note 5).

In April 2006, the Company received a tax assessment for the 2004 fiscal year for RPMI confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 7,405 out of Rp 13,581 which was previously reported by the Company. The Company disagreed with the tax assessment and filed an objection. An amount of Rp 6,176 was recorded as tax claims (refer to Note 5).

In April 2006, the Company received a tax assessment for the 2004 fiscal year for RPMI confirming the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp 7,519 and value added tax amounting Rp 8,557. The Company disagreed with the tax assessment and filed an objection. An amount of Rp 16,076 was recorded as tax claims (refer to Note 5).

Tax year 2003

In April 2005, the Company received a tax assessment for the 2003 fiscal year confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 16,715 out of Rp 18,617 which was previously reported by the Company. The overpayment of corporate income tax was received in May 2005. The Company disagreed with the tax assessment and filed an objection. An amount of Rp 1,902 was recorded as tax claims (refer to Note 5). In January 2006, Tax Office rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in April 2006.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2003 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan masih dalam proses banding atas keputusan tersebut.

Pada bulan Februari 2005, RPMI menerima ketetapan pajak untuk tahun 2003 yang menetapkan kelebihan pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.289 dari Rp 4.433 yang dilaporkan RPMI. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2005. RPMI setuju dengan ketetapan ini dan mencatat selisih lebih bayar tersebut sebagai biaya lain-lain di laporan laba rugi periode berjalan.

Tahun pajak 2001

Pada bulan Maret 2003, RPMI menerima ketetapan pajak untuk tahun 2001 yang menetapkan kekurangan bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 877. Kekurangan bayar tersebut telah dilunasi pada bulan April 2003 dan dicatat sebagai biaya lain-lain di laporan laba rugi, kecuali untuk pembayaran atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 685, yang dicatat sebagai tambahan atas tagihan pajak sebelumnya sebesar Rp 2.878 sesuai dengan keberatan RPMI yang diajukan pada bulan Juni 2003. Pada tanggal 8 Juni 2004, Kantor Pajak menyetujui sebagian atas keberatan tersebut. Sebesar Rp 1.085 disetujui untuk direstitusi, dan sisanya sebesar Rp 2.478 ditolak. RPMI menerima restitusi pada bulan Juli 2004, dan telah membebaskan sisa saldo sebesar Rp 2.478 ke dalam laba rugi tahun 2004.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Tax year 2003 (continued)

At the date of this report, the Company is in the process of tax appeal on that decision.

In February 2005, RPMI received a tax assessment for the 2003 fiscal year confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 4,289 out of Rp 4,433 which was previously reported by RPMI. The overpayment of corporate income tax was received in June 2005. RPMI agreed with the tax assessment and recorded the difference as other expenses in the current period statement of income.

Tax year 2001

In March 2003, RPMI received tax assessments for the 2001 fiscal year confirming the underpayment of corporate income tax, articles 21, 23, 4(2), 26 and Value Added Tax totaling Rp 877. These underpayments were paid in April 2003 and recognised as other expense in the statements of income except for the payment of corporate income tax amounting to Rp 685, which was recorded as an addition to the previous tax claims of Rp 2,878 in accordance with RPMI's objection submitted in June 2003. On 8 June 2004, the Tax Office approved part of the objection. Rp 1,085 was approved to be refunded, and the remaining balance of Rp 2,478 was rejected. RPMI received the refund in July 2004, and recorded the remaining balance of Rp 2,478 in the 2004 statement of income.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2001 (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan Agustus 2004 RPMI mengajukan banding ke pengadilan pajak atas saldo yang ditolak tersebut. Pada bulan September 2005 pengadilan pajak menyetujui sebagian atas banding tersebut sebesar Rp 1.999. Perseroan, yang merupakan perusahaan yang menerima penggabungan usaha antara Perseroan dan RPMI, setuju dan menerima restitusi tersebut pada bulan November 2005 dan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain.

Anak Perusahaan

PT Java Tobacco

Tahun pajak 2002

Pada bulan Februari 2004, PT Java Tobacco menerima ketetapan pajak untuk tahun pajak 2002 yang menetapkan kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 872 dari Rp 1.278 yang dilaporkan Perseroan. Kelebihan bayar pajak badan tersebut telah diterima pada bulan Mei 2004.

Perseroan tidak setuju dengan ketetapan pajak ini dan mengajukan keberatan. Pada bulan April 2005, Perseroan menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang isinya menolak keberatan diatas. Perseroan tidak setuju dengan ketetapan pajak ini dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 10 Juni 2005. Nilai sebesar Rp 406 dicatat sebagai tagihan pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Tax year 2001 (continued)

Subsequently, in August 2004 RPMI filed an appeal to the tax court for the rejected amount. In September 2005, the tax court approved part of the objection amounting to Rp 1,999. The Company, which is the surviving company from the BAT and RPMI merger, agreed and received the restitution in November 2005 and recorded it as other income

Subsidiary

PT Java Tobacco

Tax year 2002

In February 2004, the Company received a tax assessment for the 2002 fiscal year confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 872 as compared to Rp 1,278 which was previously submitted by the Company. The overpayment of corporate income tax was received in May 2004.

The Company disagreed with the tax assessment and filed an objection. In April 2005, the Company received a tax assessment from a Director General of Taxes (DGT) which refused the objection. The Company disagreed with the tax finding and filed an appeal to the Tax Court dated 10 June 2005. The amount of Rp 406 was recorded as tax claims

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Java Tobacco (lanjutan)

Tahun pajak 2002 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2006, PT Java Tobacco menerima Surat Keputusan dari DJP tentang Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak, yang isinya mengabulkan Banding PT Java Tobacco hanya sebesar Rp 358. PT Java Tobacco setuju dengan keputusan tersebut dan membukukan selisih sebesar Rp 48 dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Februari 2004, PT Java Tobacco menerima ketetapan pajak untuk tahun pajak 2002 yang menetapkan kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masing-masing sebesar Rp 166 dan Rp 341. PT Java Tobacco setuju dengan ketetapan pajak untuk PPN dan telah membukukan kurang bayar tersebut dalam laporan laba rugi tahun berjalan. PT Java Tobacco hanya setuju sebesar Rp 3 dari ketetapan pajak untuk pajak penghasilan pasal 23 dan mengajukan keberatan atas Rp 163 dan telah mencatat sebagai tagihan pajak. Pada bulan April 2005, PT Java Tobacco menerima surat keputusan dari DJP yang isinya menolak keberatan diatas. Perusahaan tidak setuju dengan ketetapan pajak ini dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 20 October 2005

Pada tanggal 29 Juni 2006, PT Java Tobacco menerima Surat Keputusan DJP tentang Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang isinya mengabulkan seluruh Banding sebesar Rp 163

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiary (continued)

PT Java Tobacco (continued)

Tax year 2002 (continued)

On 29 June 2006, the Company received a tax assessment from the DGT in respect of the decision of the Tax Court which solely approved a refund of Rp 358. The Company agreed with such decision and has recorded the difference of Rp 48 in the current year statement of income.

In February 2004, the Company received tax assessments for the 2002 fiscal year confirming the underpayment of income tax article 23 and Value-added Tax (VAT) amounting to Rp 166 and Rp 341 respectively. The Company agreed with the tax assessment on VAT and recorded the underpayment in the current year statement of income. The Company only agreed to Rp 3 of the tax assessment for income tax article 23 and filed an objection for Rp 163 which has been recorded as tax claims (refer to Note 5). In April 2005, the Company received a tax assessment from DGT which rejected the objection. The Company disagreed with the finding and filed an appeal to the Tax Court dated 20 October 2005.

On 29 June 2006, PT Java Tobacco received a tax assessment from the DGT in respect of the decision of the Tax Court which granted with the appeal of Rp 163.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2004

Pada tanggal 14 Maret 2006, PT Java Tobacco menerima Ketetapan Pajak untuk tahun berjalan pajak 2004 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 569 dari Rp 638 yang dilaporkan PT Java Tobacco. Disamping itu PT Java Tobacco juga menerima Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 104. PT Java Tobacco setuju dengan Ketetapan-Ketetapan Pajak tersebut dan telah membukukan selisih lebih bayar pajak penghasilan badan antara catatan PT Java Tobacco dengan Ketetapan Pajak sebesar Rp 69 dan kurang bayar sebesar Rp 104 dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan ini, PT Java Tobacco sedang dalam pemeriksaan pajak penghasilan badan dan pajak lain lain oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2005 dan hasilnya masih belum diterima.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiary (continued)

Tax year 2004

On 14 March 2006, the Company received a tax assessment for 2004 fiscal year confirming an overpayment of corporate income tax amounting to RP 569 as compared to Rp 638 which was previously reported by the Company. In addition, the Company also received tax assessments confirming under payments of income tax article 21, 23, 26 and Value-Added Tax (VAT) amounting to Rp 104. The Company agreed with those tax assessments and recorded the difference between the corporate income tax overpayment per the books and the under payments amounting to Rp 69 and Rp 104, respectively in the current year income statement.

At the date of this report, the PT Java Tobacco is being audited by the tax office for fiscal year 2005 for corporate income tax and other taxes. The result of the audits are still outstanding.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess and amend taxes within 10 years from the date the tax became due.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Periklanan	6,635	6,769	<i>Advertising -</i>
- Beban karyawan	4,860	8,236	<i>Employee costs -</i>
- Pemasaran dan distribusi	3,731	1,205	<i>Marketing and distribution -</i>
- Transportasi	1,498	1,296	<i>Transportation -</i>
- Jasa profesional	722	494	<i>Professional fees -</i>
- Beban restrukturisasi	-	761	<i>Restructuring costs -</i>
- Asuransi	436	553	<i>Insurance -</i>
- Lain-lain	<u>2,473</u>	<u>3,525</u>	<i>Others -</i>
	20,355	22,839	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 28)	<u>12,677</u>	<u>15,078</u>	<i>Related parties (refer to Note 28)</i>
	<u>33,032</u>	<u>37,917</u>	

15. PENYISIHAN IMBALAN KERJA

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated balance sheet is determined as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Imbalan pensiun	3,567	5,525	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>18,933</u>	<u>15,050</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>22,500</u>	<u>20,575</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net expense is recognised in the consolidated statements of income as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Imbalan pensiun	4,621	4,607	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>4,652</u>	<u>4,102</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>9,273</u>	<u>8,709</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan Pensiun

Pension Benefits

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kewajiban manfaat pensiun ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi berikut ini:

As at 31 December 2006 and 2005, the actuarial liabilities of the retirement plan were calculated using the *projected unit credit method* with the following assumptions:

	2006	2005	
Tingkat diskonto	10.5%	10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengembalian investasi	10%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	10%	10%	<i>Salary growth rate</i>
Metode amortisasi	<i>Garis lurus/straight-line</i>		<i>Amortisation method</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	<i>Indonesia Mortality Table (TMI 1999)/ Commissioner's Standard Ordinary (CSO 1980)</i>		<i>Rates of mortality</i>

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The provision for employee benefits recognised in the balance sheet is determined as follows:

	2006	2005	
Nilai kini dari kewajiban	32,064	30,530	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aktiva dana pensiun	(31,868)	(20,714)	<i>Fair value of plan assets</i>
	196	9,816	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang tidak diakui	4,587	(2,981)	<i>Unrecognised actuarial gain/(loss)</i>
Biaya masa lalu yang tidak diakui – belum berhak atas manfaat	(1,216)	(1,310)	<i>Unrecognised past service cost – non vested benefits</i>
	3,567	5,525	

Biaya pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pension costs charged to the consolidated statements of income for the years ended 31 December 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Biaya jasa kini	3,543	3,176	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	3,053	2,601	<i>Interest costs</i>
Pengembalian yang diharapkan dari aktiva dana pensiun	(2,071)	(1,727)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih	2	9	<i>Net actuarial loss</i>
Biaya masa lalu – belum berhak atas manfaat	94	106	<i>Past service cost – non vested benefits</i>
Dampak dari kurtailmen	-	442	<i>Curtailment effect</i>
	4,621	4,607	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Pension Benefits (continued)

Pension Benefits (continued)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva dana pensiun Perseroan per tanggal 31 Desember 2006 didasarkan pada penilaian aktuarial terakhir oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2007.

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of the Company as at 31 December 2006 were based on the latest actuarial calculation by PT Watson Wyatt Purbajaga as disclosed in its report dated 15 January 2007.

Mutasi penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The movement provision for employee benefits recognized in the balance sheets is as follows:

	2006	2005	
Saldo awal	5,525	7,132	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	4,621	4,607	<i>Provision made during the year</i>
Pembayaran iuran	(6,579)	(6,214)	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir	3,567	5,525	<i>Ending balance</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long term benefit

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The provision for employee benefits recognised in the balance sheets is determined as follows:

	2006	2005	
Nilai kini dari kewajiban	20,795	17,238	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(1,862)	(1,700)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
Biaya masa lalu yang tidak diakui – belum berhak atas manfaat	-	(488)	<i>Unrecognised past service cost – non vested benefits</i>
	18,933	15,050	

Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Total costs charged to the consolidated statements of income for the years ended 31 December 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Biaya jasa kini	2,616	2,303	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	1,915	1,625	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial bersih	15	55	<i>Net actuarial loss</i>
Biaya masa lalu – belum berhak atas manfaat	106	11	<i>Past service cost – non vested benefits</i>
Dampak dari kurtailmen	-	108	<i>Curtailment effect</i>
	4,652	4,102	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension Benefits (continued)

Mutasi penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The movement of provision for employee benefits recognised in the balance sheet is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal	15,050	13,912	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	4,652	4,102	<i>Provision made during the year</i>
Pembayaran imbalan	<u>(769)</u>	<u>(2,964)</u>	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir	<u>18,933</u>	<u>15,050</u>	<i>Ending balance</i>

16. PENERIMAAN DIMUKA

16. ADVANCES RECEIVED

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
BAT Singapore	3,524	-	<i>BAT Singapore</i>
Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>6,919</u>	<i>Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd.</i>
	<u>3,524</u>	<u>6,919</u>	

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, Perseroan telah menerima dana dimuka dari BAT Singapore sebesar Rp 21.612 untuk 2,5 juta kg persediaan tembakau (2005: dana di muka dari Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd. (ULA) sebesar Rp 65.960 untuk 3,5 juta kg persediaan tembakau).

During the year ended 31 December 2006, the Company received advance payments from BAT Singapore amounting to Rp 21,612 for 2.5 million kg of tobacco stock (2005: advance received from Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd.(ULA) amounting to Rp 65,960 for 3.5 million kg of tobacco stock).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 mencerminkan sisa persediaan tembakau yang akan dijual dan dipasarkan oleh masing-masing BAT Singapore dan ULA.

The balance as at 31 December 2006 and 2005 represents the remaining amount of tobacco to be sold and marketed by BAT Singapore and ULA, respectively.

17. HAK KEPEMILIKAN MINORITAS

17. MINORITY INTERESTS

Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan (PT Java Tobacco) adalah sebagai berikut:

Minority interests in the net assets of the subsidiary (PT Java Tobacco) are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kepemilikan minoritas awal tahun	5,674	5,358	<i>Minority interests at the beginning of the year</i>
Bagian hak kepemilikan minoritas atas rugi tahun berjalan	-	316	<i>Net loss attributable to minority interests for the year</i>
Bagian hak kepemilikan minoritas setelah perjanjian jual dan beli saham	<u>(5,674)</u>	<u>-</u>	<i>Minority interests for the year after sale and purchase of shares agreement</i>
Kepemilikan minoritas akhir tahun	<u>-</u>	<u>5,674</u>	<i>Minority interests at the end of year</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

17. HAK KEPEMILIKAN MINORITAS (lanjutan)

Lihat Catatan 33 untuk rincian perjanjian jual dan beli saham antara Koperasi KAREB dengan Perseroan.

17. MINORITY INTERESTS (continued)

Refer to Note 33 for details of the sale and purchase of shares agreement between Koperasi KAREB and the Company.

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2006 and 2005 is as follows:

	Saham/Shares		Nilai/Value		%		
	2006	2005	2006	2005	2006	2005	
BAT (Investments) Ltd.	46,933,530	46,933,530	46,934	46,934	71	71	(Investments) Ltd.BAT
HSBC - Fund Services	5,341,000	5,341,000	5,341	5,341	8	8	HSBC-Funds Services
SSB S71V ACF	4,500,000	4,500,000	4,500	4,500	7	7	SSB S71V ACF
Lain-lain (pemilikan di bawah 5%)	9,225,470	9,225,470	9,225	9,225	14	14	Others (less than 5% interests)
	<u>66,000,000</u>	<u>66,000,000</u>	<u>66,000</u>	<u>66,000</u>	<u>100</u>	<u>100</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2006 and 31 Desember 2005, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

As at 31 December 2006 and 31 December 2005, all of the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Agio saham	216,700	216,700	Share premium
Biaya Penawaran Umum Terbatas I	<u>(7,978)</u>	<u>(7,978)</u>	Rights Issue I costs
	<u>208,722</u>	<u>208,722</u>	

Agio saham terdiri dari agio saham sebesar Rp 206.800 yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I (lihat Catatan 1) sebesar Rp 5.700 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (Rupiah penuh) untuk 44.000.000 saham dan agio saham awal Perseroan sebesar Rp 9.900.

The share premium comprises share premium of Rp 206,800 representing the difference between the share price offered in Rights Issue I (refer to Note 1) of Rp 5,700 (full Rupiah) per share and the par value per share of Rp 1,000 (full Rupiah) for a total of 44,000,000 shares and the Company's initial share premium of Rp 9,900.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I terdiri dari imbal jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I.

The Rights Issue I costs comprise professional fees paid to accountants, legal advisers, financial advisers and the share registrar with regard to the Rights Issue I.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Pada tahun 2002, Perseroan membuat penyisihan untuk cadangan wajib sejumlah Rp 13.200 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan perbedaan antara nilai akuisisi investasi dan nilai aktiva bersih RPMI di luar selisih penilaian kembali aktiva tetap dan akumulasi kerugian pada saat Perseroan mengakuisisi saham RPMI dari pihak sepengendali dengan persentase kepemilikan 99,99% pada tahun 1999.

Termasuk dalam harga perolehan investasi adalah akumulasi biaya akuisisi sampai dengan tanggal 31 Desember 1999 sebesar Rp 6.026. Biaya akuisisi terdiri dari jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum dan penasihat keuangan berkaitan dengan akuisisi.

Aktiva bersih RPMI di luar selisih penilaian kembali aktiva tetap dan akumulasi kerugian	341,216
Nilai akuisisi investasi	<u>(216,026)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	<u>125,190</u>

20. STATUTORY RESERVE

In 2002, the Company established a statutory reserve amounting to Rp 13,200 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

21. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the cost of the investment and RPMI's net assets, excluding fixed assets revaluation reserve and accumulated losses, when the Company acquired a 99.99% ownership interest of RPMI in 1999.

Included in the investment cost were accumulated acquisition costs incurred up to 31 December 1999 amounting to Rp 6,026. Acquisition costs represent professional fees paid to accountants, legal advisers and financial advisers with regard to the acquisition.

RPMI's net assets excluding fixed assets revaluation reserve and accumulated losses
Cost of investment
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

22. PENJUALAN KOTOR

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan kotor:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penjualan rokok		
Pihak ketiga		
- PT Bina Mandiri	629,778	703,280
- PT Sinar Surya EMHA	141,385	116,699
- PT Membawa Berkah	87,779	-
- PT Borwita Cipta Prima	40,617	139,030
- Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>365,152</u>	<u>343,518</u>
	<u>1,264,711</u>	<u>1,302,527</u>

22. GROSS SALES

Details of customers having transactions representing more than 10% of gross sales:

Sales of cigarettes
Third parties
PT Bina Mandiri -
PT Sinar Surya EMHA -
PT Membawa Berkah -
PT Borwita Cipta Prima -
Others (< 10% each) -

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

22. PENJUALAN KOTOR (lanjutan)

22. GROSS SALES (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penjualan daun tembakau			<i>Sales of tobacco leaf</i>
Pihak ketiga	18,229	104,377	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>89,162</u>	<u>103,482</u>	<i>Related parties</i>
	<u>107,391</u>	<u>207,859</u>	
	<u>1,372,102</u>	<u>1,510,386</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of related party balances and transactions.

23. HARGA POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bahan baku, saldo awal	205,334	304,501	<i>Raw materials, beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
- Pembelian, bersih	318,496	223,654	<i>Purchases, net -</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Bahan baku, saldo akhir	<u>(274,855)</u>	<u>(205,334)</u>	<i>Raw materials, ending balance -</i>
Bahan baku yang digunakan	248,975	322,821	<i>Raw material usage</i>
Biaya tenaga kerja langsung	13,772	14,860	<i>Direct labour costs</i>
Penyusutan	14,621	15,904	<i>Depreciation</i>
Biaya <i>overhead</i> pabrik lainnya	<u>42,919</u>	<u>47,028</u>	<i>Other factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	320,287	400,613	<i>Total production costs</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
- Bahan dalam proses, saldo awal	1,873	1,092	<i>Work in progress, beginning balance -</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Bahan dalam proses, saldo akhir	<u>(1,983)</u>	<u>(1,873)</u>	<i>Work in progress, ending balance -</i>
Harga pokok produksi	320,177	399,832	<i>Cost of goods manufactured</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
- Barang jadi (diluar cukai tembakau), saldo awal	8,552	10,032	<i>Finished goods (excluding - tobacco excise), beginning balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Barang jadi (diluar cukai tembakau), saldo akhir	(12,914)	(8,552)	<i>Finished goods (excluding - tobacco excise), ending balance</i>
- Sampel rokok	<u>(229)</u>	<u>(40)</u>	<i>Cigarettes sample -</i>
Harga pokok penjualan	<u>315,586</u>	<u>401,272</u>	<i>Cost of goods sold</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

23. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari total pembelian:

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total purchases:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- PT Tunas Alfin Tbk	37,101	39,129	<i>PT Tunas Alfin Tbk -</i>
- CV Saprotan Utama	7,398	6,185	<i>CV Saprotan Utama -</i>
- Daicel Chemical Ltd.	-	5,272	<i>Daicel Chemical Ltd. -</i>
- Petani tembakau	167,794	89,397	<i>Tobacco farmers -</i>
Pihak yang memiliki hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
- BAT Singapore Pte. Ltd.	<u>22,341</u>	<u>33,262</u>	<i>BAT Singapore Pte. Ltd. -</i>
	<u>234,634</u>	<u>173,245</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of related party balances and transactions.

Termasuk dalam harga pokok penjualan adalah harga pokok tembakau yang diekspor sebesar Rp 105.155 (2005: Rp 194.802).

Included in the above cost of goods sold is the cost of leaf which was exported amounting to Rp 105,155 (2005: Rp 194,802).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The components of operating expenses are as follows:

a. Beban penjualan dan distribusi

a. Selling and distribution expenses

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Distribusi	28,708	27,777	<i>Distribution</i>
Jaringan ritel	27,735	27,019	<i>Retail outlets</i>
Promosi dan iklan	20,405	26,990	<i>Promotion and advertising</i>
Beban karyawan	22,789	22,726	<i>Employee costs</i>
Perjalanan dinas	15,614	15,576	<i>Business travelling</i>
Transportasi dan <i>handling</i>	12,442	18,550	<i>Transportation and handling</i>
Penjualan langsung	9,983	8,238	<i>Direct selling</i>
Penyisihan nilai realisasi bersih persediaan	21,035	5,873	<i>Provision for net realizable value of inventory</i>
Penelitian dan pengembangan	5,438	5,914	<i>Research and development</i>
Perbaikan, pemeliharaan dan utilitas	5,178	4,541	<i>Repairs, maintenance and utilities</i>
Penyusutan	1,052	659	<i>Depreciation</i>
Asuransi dan jasa profesional	997	1,023	<i>Insurance and professional fees</i>
Lain-lain	<u>5,038</u>	<u>3,366</u>	<i>Others</i>
	<u>176,414</u>	<u>168,252</u>	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*The components of operating expenses are
as follows:*

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Beban karyawan	28,898	26,920	<i>Employee costs</i>
Bantuan tenaga ahli dan teknisi	21,896	15,760	<i>Technical advisory fees</i>
Perbaikan, pemeliharaan dan utilitas	16,545	18,869	<i>Repairs, maintenance and utilities</i>
Pensiun	9,273	8,709	<i>Pension</i>
Perjalanan dinas	4,584	5,433	<i>Business travel</i>
Pengobatan dan pelatihan	4,133	4,240	<i>Medical and training</i>
Asuransi dan jasa profesional	3,501	2,955	<i>Insurance and professional fees</i>
Penyusutan	2,780	2,950	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	7,533	5,360	<i>Others</i>
	<u>100,143</u>	<u>91,196</u>	

25. BEBAN KARYAWAN

25. EMPLOYEE COSTS

Total beban karyawan untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 79.865 (2005: Rp 77.455). Termasuk dalam beban karyawan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp 14.228 (2005: Rp 15.680).

Total employee costs for the twelve month period ended 31 December 2006 amounted to Rp 79,865 (2005: Rp 77,455). Included in employee costs are salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounting to Rp 14,228 (2005: Rp 15,680).

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN USAHA – BERSIH	2006	2005	26. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) – NET
Pendapatan bunga	6,817	14,073	<i>Interest income</i>
Pembalikan penyisihan tahun lalu untuk aktiva lain-lain yang kemudian dijual/diaktifkan kembali	1,773	5,840	<i>Reversal of prior year provision for other assets subsequently sold/reactivated</i>
Pembalikan penyisihan tahun lalu untuk bonus	1,017	2,182	<i>Reversal of prior year provision for bonus</i>
Pembalikan penyisihan piutang lain-lain	890	-	<i>Reversal of Provision for other receivables</i>
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap dan aktiva lain – lain	149	17,196	<i>Gain on sale of fixed assets and other assets</i>
Keuntungan atas Penjualan suku cadang	593	1,253	<i>Gain on sale of spareparts</i>
Penyisihan pajak	(7,248)	-	<i>Tax provision</i>
Penyisihan aktiva lain – lain	(3,476)	-	<i>Provision for other assets</i>
Kerugian dari selisih kurs – bersih	(1,729)	(1,957)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Beban bunga	(1,137)	(580)	<i>Interest expense</i>
Biaya <i>swap</i>	(197)	(34)	<i>Swap costs</i>
Pendapatan bunga dari tagihan pajak	-	4,453	<i>Interest income from tax claims</i>
Pembalikan penyisihan tahun lalu untuk tenaga ahli dan teknisi	-	2,510	<i>Reversal of prior year provision for technical advisory fees</i>
Keuntungan atas penjualan tanah di Bojonegoro	-	2,150	<i>Gain on sale of land at Bojonegoro</i>
Pengembalian pajak	-	1,999	<i>Tax refund</i>
Kerugian penurunan nilai tanah yang tidak digunakan	-	(5,000)	<i>Impairment loss from decrease in unused land value</i>
Beban piutang tidak tertagih	-	(3,965)	<i>Bad debt expense</i>
Lain-lain - bersih	2,295	(1,786)	<i>Others - net</i>
	<u>(253)</u>	<u>38,334</u>	
27. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			27. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE
	2006	2005	
(Rugi)/laba bersih kepada pemegang saham	<u>(62,123)</u>	<u>19,082</u>	<i>Net (loss)/income attributable to the shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	<u>66,000</u>	<u>66,000</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousand)</i>
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(941)</u>	<u>289</u>	<i>Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perseroan dikendalikan oleh BAT (Investments) Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Inggris. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by BAT (Investments) Ltd, a company incorporated in the United Kingdom. Transactions with related parties are as follows:

	2006	2005	
Penjualan daun tembakau			Sales of tobacco leaf
BAT Singapore Pte. Ltd.	39,286	36,054	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
BAT (Hamburg International) GmbH	43,209	25,203	<i>BAT (Hamburg International) GmbH</i>
BAT (Malaysia) Berhad	2,796	1,151	<i>BAT (Malaysia) Berhad</i>
BAT (Australia) Ltd.	2,518	15,826	<i>BAT (Australia) Ltd.</i>
BAT New Zealand Ltd.	1,221	-	<i>BAT New Zealand Ltd.</i>
Pakistan Tobbacco Company Ltd.	45	10,843	<i>Pakistan Tobbacco Company Ltd.</i>
OJSC BAT- STF	-	13,631	<i>OJSC BAT- STF</i>
BAT Uzbekistan Investments Ltd.	-	640	<i>BAT Uzbekistan Investments Ltd.</i>
Lain-lain	87	134	<i>Others</i>
	89,162	103,482	
 (Sebagai persentase terhadap total penjualan daun tembakau)	90%	50%	 (As a percentage of total sales of tobacco leaf)
 Pembelian barang dan jasa			 Purchases of goods and services
BAT (Investments) Ltd.	54,086	37,515	<i>BAT (Investments) Ltd.</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	25,942	37,500	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
BAT (Brands) Inc.	7,560	5,067	<i>BAT (Brands) Inc.</i>
BAT Bangladesh	3,249	157	<i>BAT Bangladesh.</i>
BAT Asia Pacific Share Serv Sdn Bhd	2,184	-	<i>BAT Asia Pacific Share Serv Sdn Bhd</i>
BAT (Malaysia) Berhad	1,821	1,677	<i>BAT (Malaysia) Berhad</i>
BAT (Hamburg International) GmbH	558	734	<i>BAT (Hamburg International) GmbH</i>
BAT (Australia) Ltd.	8	596	<i>BAT (Australia) Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 miliar)	1,479	933	<i>Others (below Rp 500 billion each)</i>
	96,887	84,179	
 (Sebagai persentase terhadap total pembelian barang dan jasa)	30%	30%	 (As a percentage of total purchases of goods and services)
 Aktiva			 Assets
Piutang usaha:			Trade receivables:
BAT Singapore Pte. Ltd.	623	8,500	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
BAT Co.	-	566	<i>BAT Co.</i>
BAT Malaysia	-	173	<i>BAT Malaysia</i>
Lain-lain	9	8	<i>Others</i>
	632	9,247	

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)			28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Aktiva (lanjutan)	2006	2005	<i>Assets (continued)</i>
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Amounts due from related parties
Ceylon Tobacco Company	106	-	<i>Ceylon Tobacco Company</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	96	271	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
Lain-lain	139	112	<i>Others</i>
	341	383	
Jumlah piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,080	9,630	<i>Total receivables from related parties</i>
(Sebagai persentase terhadap total aktiva)	1%	1%	<i>(As a percentage of total assets)</i>
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha:			Trade payables:
BAT (Investments) Ltd.	3,893	1,256	<i>BAT (Investments) Ltd.</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	1,544	1,720	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
BAT Bangladesh	1,235	-	<i>BAT Bangladesh</i>
BAT (Hamburg International) GmbH	-	138	<i>BAT (Hamburg International) GmbH</i>
Lain-lain	163	95	<i>Others</i>
	6,835	3,209	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Amounts due to related parties
BAT (Investments) Ltd.	3,051	2,626	<i>BAT (Investments) Ltd.</i>
BAT (Malaysia) Berhad	336	671	<i>BAT (Malaysia) Berhad</i>
BAT Asia Pacific Share Serv Sdn Bhd	505	-	<i>BAT Asia Pacific Share Serv Sdn Bhd</i>
BAT (Hamburg International) GmbH	239	-	<i>BAT (Hamburg International) GmbH</i>
Souza Cruz	113	-	<i>Souza Cruz</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	78	126	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
BAT (Brands) Inc.	-	246	<i>BAT (Brands) Inc.</i>
Lain-lain	524	33	<i>Others</i>
	4,846	3,702	
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban estimasian			Accrued expenses and provisions
BAT (Investments) Ltd.	10,246	13,795	<i>BAT (Investments) Ltd.</i>
BAT (Malaysia) Berhad	1,305	642	<i>BAT (Malaysia) Berhad</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	1,126	641	<i>BAT Singapore Pte. Ltd.</i>
	12,677	15,078	
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24,358	21,989	<i>Total liabilities to related parties</i>
(Sebagai persentase terhadap total kewajiban)	9%	8%	<i>(As a percentage of total liabilities)</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**
(lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
BAT (Investments) Ltd.	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>The Company's ultimate shareholder</i>	- Pembayaran biaya bantuan tenaga ahli dan teknisi/ <i>Payment of technical and advisory fees</i> - Pembayaran royalti/ <i>Payment of royalties</i> - Biaya sponsor/ <i>Sponsorship</i> - Pembelian bahan promosi dan biaya konsultan/ <i>Purchase of promotional materials and consultants fees</i>
BAT (Brands) Inc.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau, bahan pembantu dan pembayaran royalti/ <i>Purchase of tobacco, consumable stores and payment of royalties</i>
BAT (Australia) Ltd.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau, mesin, dan suku cadang/ <i>Sales of tobacco, machinery, and spare parts</i>
OJSC "BAT-STF"	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
BAT (Hamburg International) GmBH	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
BAT Singapore Pte. Ltd.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i> - Pembelian bahan pembungkus <i>Purchase of wrapping materials</i>
BAT (Malaysia) Berhad	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i> - Pembayaran biaya riset dan bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Payment of research expenses and operational technical fees</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**
(lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Pakistan Tobacco Company Ltd.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
BAT (Uzbekistan) Investments Ltd.	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
BAT Bangladesh	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i>
BAT Asia Pacific Share Serv Sdn Bhd	Pemegang saham utama yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	- Pembayaran biaya riset dan bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Payment of research expenses and operational technical fees</i>
Ceylon Tobacco Company	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>The Company's ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
Souza Cruz	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>The Company's ultimate shareholder</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i> - Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of sparepart</i>
Koperasi Karyawan Redrying Bojonegoro	Pemegang saham anak Perseroan/ <i>The Company's subsidiary shareholder</i>	- Pembelian mesin press bekas/ <i>Purchase of used press machinery</i>

Pada tanggal 31 Desember 2006, Koperasi Karyawan Redrying Bojonegoro tidak lagi menjadi pemegang saham perseroan sejak Januari 2006 (2005: Pemegang Saham Perseroan).

As at 31 December 2006, Koperasi Karyawan Redrying Bojonegoro is no longer the Company's shareholder since January 2006 (2005: Shareholder).

Adanya hubungan istimewa mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Because of these relationships, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

29. KEWAJIBAN KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2006 and 2005, the Company and subsidiary had no significant contingent liabilities.

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN

a. Komitmen pembelian barang modal dan penjualan daun tembakau

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
--	-------------	-------------

Telah diikat kontrak tetapi belum dibukukan

Contracted for but not provided in the financial statements

Komitmen penjualan daun tembakau

	<u>182,080</u>	<u>94,968</u>
--	----------------	---------------

Commitments for sales of tobacco leaf

b. Komitmen "Proyek Aceh"

Selama tahun 2005, BAT Plc., dan perusahaan-perusahaan BAT lainnya beserta para karyawan Perseroan dan anak perusahaan BAT menyumbangkan dana sebesar Rp 12.462 ke dalam rekening terpisah Perseroan untuk pengembangan lingkungan di 20 desa yang terkena tsunami di Aceh ("proyek Aceh").

Dana tersebut akan disalurkan melalui organisasi-organisasi nirlaba yang bertanggung jawab atas proyek Aceh.

Perseroan hanya bertindak sebagai agen untuk penyaluran dana, dan penggunaan dana dibatasi hanya untuk proyek Aceh.

Dari dana diatas, sebesar Rp 9.157 telah disetujui untuk disalurkan ke Fauna & Flora International ("FFI"), sebuah organisasi nirlaba. Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan FFI, FFI akan mengalokasikan dana kepada 20 desa di Aceh dengan program-program berikut ini:

- a. distribusi bibit dan perlengkapan,
- b. reklamasi 500 hektar atas tanah pertanian,
- c. pengembangan 1.000 hektar perkebunan kecil atau tanah pertanian,
- d. pendirian kelompok petani untuk memperkuat organisasi komunitas.

Pada tanggal 31 Desember 2006, sejumlah Rp 2.953 telah disalurkan ke FFI (2005 : Rp. 3,806).

30. COMMITMENTS

a. Capital commitments and commitments for sales of tobacco leaf

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
--	-------------	-------------

Contracted for but not provided in the financial statements

Commitments for sales of tobacco leaf

b. "Aceh Project" commitment

During 2005, BAT Plc., and other BAT companies as well as BAT Company and subsidiary employees donated funds amounting to Rp 12,462 into a separate Company bank account for the development of sustainable livelihoods in 20 tsunami-affected villages in Aceh ("Aceh project").

The funds will be distributed through non-profit organisations which are responsible for the Aceh project.

The Company is only acting as an agent for distribution of the funds, and the usage of the funds is restricted solely to the Aceh project.

Out of that fund, an amount of Rp 9,157 was agreed to be distributed to Fauna & Flora International ("FFI"), a non-profit organisation. Based on the Company's agreement with FFI, FFI will allocate the fund to 20 villages in Aceh with the following programs:

- a. distribution of seeds and tools,*
- b. reclamation of 500 hectares of agricultural land,*
- c. development of 1,000 hectares of small holder tree plantations or agroforestry plots,*
- d. establishment of farmers groups to strengthen the customary community organisations.*

As at 31 December 2006, Rp 2,953 has been distributed to FFI (2005 :Rp. 3,806)

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

30. KOMITMEN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Komitmen "Proyek Aceh" (lanjutan)

b. "Aceh Project" commitment (continued)

Ringkasan mutasi dana selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements of the funds for the year ended 31 December 2006 is as follows:

	2006	2005	
Saldo dana 1 January	8,619	-	<i>Fund balance 1 January</i>
Pemasukan kas:			
- BAT Plc.	-	9,430	<i>BAT Plc.-</i>
- Perusahaan-perusahaan BAT lain dan para karyawan BAT Perseroan dan anak perusahaan	-	<u>3,032</u>	<i>Other BAT companies and-BAT Company and subsidiary employees</i>
	<u>8,619</u>	<u>12,462</u>	
- Pendapatan bunga atas jasa giro	<u>223</u>	<u>176</u>	<i>Interest income on current account -</i>
	8,842	176	
Pengeluaran kas:			<i>Cash outflows:</i>
- disalurkan ke FFI	-	(3,806)	<i>distributed to FFI -</i>
- sumbangan langsung ke Aceh melalui Distributor Regional	-	(197)	<i>Direct donations to Aceh -</i>
- sumbangan ke BAT Pakistan	-	<u>(16)</u>	<i>through Regional Distributors</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Donation to BAT Pakistan -</i>
Saldo dana, 31 Desember	<u><u>5,889</u></u>	<u><u>8,619</u></u>	<i>Fund balance, 31 December</i>
Terdiri dari:			<i>Consisting of:</i>
- komitmen dana untuk FFI	<u>2,621</u>	<u>5,351</u>	<i>committed to FFI -</i>
- dana untuk proyek lain diluar FFI	<u>3,268</u>	<u>3,268</u>	<i>funds for projects other than FFI -</i>

Dana Aceh ini tidak termasuk di dalam neraca Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

These Aceh funds are not included in the Company's balance sheet as at 31 December 2006 and 2005.

31. PERJANJIAN

31. AGREEMENTS

- a. Perseroan mempunyai perjanjian bantuan tenaga ahli dan teknisi dengan BAT (Investments) Ltd., dan perjanjian royalti dengan BAT (Investments) Ltd., dan BAT (Brands) Inc. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5% (2005: 5%) dari nilai penjualan bersih merek-merek tertentu.
- b. Perseroan mempunyai perjanjian fasilitas pinjaman dengan BAT (Investments) Ltd., sebesar USD 25 juta yang berlaku sampai dengan dihentikannya fasilitas tersebut oleh salah satu pihak.

- a. *The Company has a technical and advisory agreement with BAT (Investments) Ltd., and royalty agreements with BAT (Investments) Ltd., and BAT (Brands) Inc. The royalty is determined at 5% (2005: 5%) of net turnover of certain brands.*
- b. *The Company has a loan facility agreement with BAT (Investments) Ltd., amounting to USD 25 million which remains available until terminated by either party.*

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- c. Perseroan mempunyai perjanjian dengan Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd. ("ULA") di mana ULA akan memasarkan semua sisa estimasi hasil tembakau sampai dengan tahun 2004 yang tidak digunakan oleh Perseroan dan perusahaan afiliasi BAT. Perjanjian ini secara efektif tidak berlaku untuk hasil tembakau tahun 2005.
- d. Pada tanggal 9 Januari 2004, Perseroan membuat perjanjian merek dagang dengan Dunhill Tobacco of London Ltd. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5% dari nilai penjualan bersih merek Dunhill.

31. AGREEMENTS (continued)

- c. The Company had a memorandum of understanding with Universal Leaf (Asia) Pte. Ltd. ("ULA") under which ULA will market all projected volumes of tobacco up to 2004 not earmarked for the Company and BAT affiliated companies. This agreement is void with effect from the 2005 crop.
- d. On 9 January 2004, the Company entered into a trademark license with Dunhill Tobacco of London Ltd. The royalty is determined at 5% of the net turnover of the Dunhill brand.

**32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES**

	2006		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Jutaan/million Rupiah</u>	
Aktiva			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD 701,441	6,327	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR 1,588	19	
	GBP 1,816	32	
Piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 70,067	632	<i>Trade receivables-related parties</i>
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 37,250	341	<i>Amounts due from related parties</i>
Jumlah aktiva		<u>7,351</u>	<i>Total assets</i>

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)** **32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	2005		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Jutaan/million Rupiah</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha	USD 45,168	444	<i>Trade payables</i>
	EUR 2,234	26	
	GBP 12,096	205	
	SGD 2,640	16	
Biaya yang masih harus dibayar	USD 130,512	1,283	<i>Accrued expenses</i>
	GBP 814,000	13,795	
Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 179,145	1,761	<i>Trade payables- related parties</i>
	GBP 74,113	1,256	
	EUR 11,894	139	
	AUD 7,353	53	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 86,560	851	<i>Amounts due to related parties</i>
	GBP 109,505	1,856	
	SGD 18,227	108	
	EUR 99	1	
Jumlah kewajiban		<u>21,794</u>	<i>Total liabilities</i>
Kewajiban bersih		<u>11,089</u>	<i>Net liabilities</i>

**33. PERJANJIAN JUAL DAN BELI SAHAM
MINORITAS**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dari PT BAT Kareb pada tanggal 20 Januari 2006 yang telah diaktakan dalam akta notaris No. 56 dari Notaris Singgih Susilo, S.H., menyetujui penjualan dan penyerahan saham dari Koperasi Karyawan Redrying Bojonegoro kepada PT BAT Indonesia Tbk., dan Wawan Sunaryawan, S.H., masing-masing sejumlah 1.799.999 dan 1 lembar saham.

Berdasarkan perjanjian penjualan saham (Koperasi Kareb - PT. BAT Indonesia Tbk) No. 52 tanggal 20 Januari 2006, dan yang diaktakan dalam akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan membeli 1,799,999 tambahan lembar saham dari kepemilikan hak minoritas dari PT BAT Kareb dengan harga pembelian senilai Rp 9.000 per lembar saham.

**33. SALE AND PURCHASE AGREEMENT ON
MINORITY SHARES**

A Circular Resolution of a Shareholders Meeting PT BAT Kareb on 20 January 2006 which was notarised by Notarial Deed No. 56 of Singgih Susilo, S.H., approved the sale and delivery of shares from Koperasi Karyawan Redrying Bojonegoro to PT BAT Indonesia Tbk and Wawan Sunaryawan, S.H., amounting to 1,799,999 and 1 shares respectively.

As stated in Purchase of shares agreement (Koperasi Kareb - PT. BAT Indonesia Tbk) No. 52, dated 20 January 2006, notarized by Notarial Deed of Singgih Susilo, S.H., the Company purchased 1,799,999 additional shares from the minority shareholder of PT BAT Kareb at a purchase price of Rp 9,000 per share.

PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN JUAL DAN BELI SAHAM
MINORITAS (lanjutan)**

Dengan adanya tambahan pembelian saham tersebut, kepemilikan Perseroan atas PT BAT Kareb meningkat dari 70% menjadi 99.99%.

Perjanjian penjualan saham tersebut telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan surat persetujuan No. 18/V/PMA/2006 tertanggal 7 Februari 2006.

Setelah menyelesaikan akuisisi saham milik Koperasi Kareb dalam PT BAT Kareb (sekarang dikenal sebagai PT Java Tobacco) pada tanggal 7 February 2006, BATI berencana untuk melakukan perluasan usaha PT Java Tobacco yang sebelumnya hanya bergerak di bidang pengeringan tembakau sekarang juga sebagai industri rokok putih. Rencana ini telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) pada tanggal 21 Juni 2006 dan saat ini PT Java Tobacco tengah menyelesaikan izin-izin yang diperlukan untuk perluasan tersebut dari instansi yang berwenang.

**33. SALE AND PURCHASE AGREEMENT ON
MINORITY SHARES (continued)**

As the result of the additional share purchase, Company's interest in PT BAT Kareb increased from 70% to 99.99% of the total of issued shares.

The Purchase of Shares Agreement has been approved by the Investment Coordination Board based on approval letter no 18/V/PMA/2006 dated 7 February 2006.

After completing the acquisition of the minority shareholding of PT BAT Kareb (now known as PT Java Tobacco on 7 February 2006, the Company has decided to expand PT Java Tobacco's current business from green leaf threshing to also include the production of white cigarettes. This plan has been approved by the shareholders through the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) held on 21 June 2006 and currently PT Java Tobacco is in the process of seeking approval from the Indonesian insititutions.

34. AMORTISASI GOODWILL

Rekonsiliasi dari *Goodwill* adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal	-	-
Tambahan <i>Goodwill</i> yang dibukukan selama periode berjalan	4,131	-
Amortisasi <i>Goodwill</i> selama periode berjalan	<u>(275)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>3,856</u>	<u>-</u>

34. GOODWILL AMORTISATION

Reconciliation of Goodwill are as follows :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal	-	-
Tambahan <i>Goodwill</i> yang dibukukan selama periode berjalan	4,131	-
Amortisasi <i>Goodwill</i> selama periode berjalan	<u>(275)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>3,856</u>	<u>-</u>

*Beginning balance
Additional Goodwill
during the period

Goodwill amortization
during the period

Ending balance*

**PT BAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BAT INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Ekspor rokok ke BAT Jepang

Pada akhir tahun 2006, Perseroan menjual rokok kepada BAT Jepang sebesar IDR 7.1 milyar. Pengiriman rokok telah diterima pada Januari 2007. Namun pada saat pemeriksaan oleh bea cukai Jepang, ditemukan hama tembakau pada sample rokok. BAT Jepang menolak untuk menerima pengiriman rokok tersebut. Perseroan mengakui kerugian akibat pengiriman tersebut dan telah dicatat dalam laporan laba rugi Perseroan.

35. SUBSEQUENT EVENTS

Cigarette export to BAT Japan

On year end of 2006, Company sold cigarettes to BAT Japan amounted IDR 7.1 billion. The cigarettes shipment have been received in January 2007. Japan's custom found beetles inside the cigarettes while checking the samples. BAT Japan refused to receive the cigarettes shipment. The loss from the shipment has been recognised by the Company and has been recorded in Company's statement of income.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan tahun 2006 yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2005 financial statements have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2006 financial statements, which in the opinion of management are more appropriately presented, as follows:

	Sebelum reklasifikasi <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi <i>After Reclassification</i>	
Beban tangguhan				Deferred charges
Biaya legal atas Hak Guna				
Bangunan	3,764	2,380	1,384	<i>Legal costs of landrights</i>
Dikurangi:				<i>Less: Accumulated</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(2,432)</u>	<u>(2,380)</u>	<u>(52)</u>	<i>amortisation</i>
	<u>1,332</u>	<u>-</u>	<u>1,332</u>	
Aktiva lain-lain				Other assets
Harga Perolehan	52,429	2,380	54,810	<i>Cost</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan untuk estimasi kerugian dari penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan	<u>(31,308)</u>	<u>(2,380)</u>	<u>(33,689)</u>	<i>Provision for estimated loss from decrease in value of unused assets</i>
	<u>21,121</u>	<u>-</u>	<u>21,121</u>	

***P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7



INTERNASIONAL
INVESTAMA

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.

MENARA RAJAWALI, 23rd Fl, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia
Tel : (021) 576 1456 (Hunting) Fax : (021) 576 1389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2004
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk Dan ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Darjoto Setyawan
Alamat Kantor : Menara Rajawali 23rd Floor
Komplek Mega Kuningan Lot. 5.1
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Bukit Dieng No. 1 Malang
Nomor Telepon : 5761456
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nicolaas B Tirtadinata
Alamat Kantor : Menara Rajawali 23rd Floor
Komplek Mega Kuningan Lot. 5.1
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Kembang Agung IV Blok F3/11 Puri Indah
Jakarta
Nomor Telepon : 5761456
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

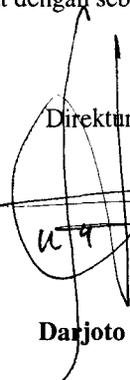
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian interen dalam perusahaan.

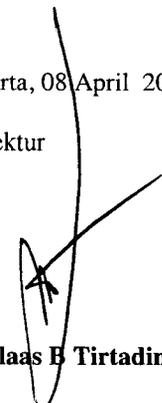
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

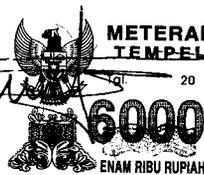
Jakarta, 08 April 2005

Direktur Utama

Direktur


Darjoto Setyawan


Nicolaas B Tirtadinata



Laporan Auditor Independen

No. 080405 BINI FAN SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tahun 2004, Perusahaan dan anak perusahaan mengubah akuntansi imbalan pasca kerja untuk disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2004), dan secara retrospektif menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 atas perubahan tersebut.

HANS TUANAKOTTA MUSTOFA & HALIM



Muhammad Irfan
Izin No. 03.1.0856

8 April 2005

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2004 DAN 2003

	Catatan	2004 Rp	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36) Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,3	392.152.964.049	537.749.320.648
Investasi jangka pendek	2f,4	115.770.092.154	-
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 442.056.320 tahun 2004 dan 2003	2d,2g,5	111.620.256.736	174.782.253.250
Piutang lain-lain	2g		
Pihak hubungan istimewa	6	29.830.385.111	16.819.297.979
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.128.289.422 tahun 2004 dan 2003		5.294.019.164	7.236.412.308
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.735.043.976 tahun 2004 dan Rp 3.633.511.813 tahun 2003	2d,2h,7	717.337.950.113	683.260.804.405
Pajak dibayar dimuka	2o,8	68.381.458.856	58.936.715.497
Biaya dibayar dimuka	2i	3.675.991.325	3.856.436.782
Uang muka pembelian		6.103.521.667	5.347.808.999
Jumlah Aktiva Lancar		1.450.166.639.175	1.487.989.049.868
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	9	48.272.510.229	32.000.000.000
Piutang kepada pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.195.265.139 tahun 2004 dan 2003	2d,2g,10,32	427.654.000	427.654.000
Aktiva pajak tangguhan	2d,2o,30	64.227.153.119	60.764.952.895
Investasi saham	2f	619.176.220	836.106.220
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 314.171.799.227 tahun 2004 dan Rp 267.475.064.988 tahun 2003	2d,2j,2k,11	390.027.573.633	430.485.872.809
Jaminan		371.265.826	361.603.316
Aktiva lainnya		2.711.281.796	2.237.032.166
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		506.656.614.823	527.113.221.406
JUMLAH AKTIVA		1.956.823.253.998	2.015.102.271.274

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 (Lanjutan)

	Catatan	2004 Rp	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36) Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	12	204.900.718.961	336.228.320.805
Hutang lain-lain		1.829.070.590	625.776.534
Hutang pajak	2o,13	181.906.848.841	145.095.986.358
Biaya yang masih harus dibayar	2d,14	61.634.480.531	69.383.887.227
Pendapatan ditangguhkan	2k,2n,15,18	11.447.636.599	13.216.283.567
Hutang bank	16	251.842.666.533	245.978.425.317
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	17	300.000.000	300.000.000
Sewa guna usaha	2k,18	6.530.473.909	7.345.317.308
Jumlah Kewajiban Lancar		720.391.895.964	818.173.997.116
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pendapatan ditangguhkan	2k,2n,15,18	10.097.966.373	21.568.013.217
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	17	775.000.000	1.075.000.000
Sewa guna usaha	2k,18	92.800.016	7.824.878.152
Kewajiban pajak tangguhan	2d,2o,30	261.921.985	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2d,2i,19	172.464.562.057	165.698.342.277
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		183.692.250.431	196.166.233.646
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 21.546.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 6.733.125.000 saham	20	336.656.250.000	336.656.250.000
Tambahan modal disetor	21	245.031.120.759	245.031.120.759
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,20	(28.961.056.503)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	22	106.071.687.225	106.071.687.225
Saldo laba		393.941.106.122	313.002.982.528
Jumlah Ekuitas		1.052.739.107.603	1.000.762.040.512
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.956.823.253.998	2.015.102.271.274

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003

	Catatan	2004 Rp	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36) Rp
PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH	2n,24	4.226.135.070.731	4.264.617.449.243
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2d,2h,2n,25	(3.775.868.720.631)	(3.907.086.108.435)
LABA KOTOR		450.266.350.100	357.531.340.808
BEBAN USAHA	2d,2n,26		
Penjualan		240.718.402.082	234.308.055.211
Umum dan administrasi		171.310.372.269	172.966.517.774
Jumlah Beban Usaha		412.028.774.351	407.274.572.985
LABA (RUGI) USAHA		38.237.575.749	(49.743.232.177)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2d,2n		
Pendapatan dari penyelesaian hutang PMI	34,37	45.000.000.000	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	3	20.411.300.294	42.777.603.967
Pendapatan sewa	15	14.555.449.930	14.230.243.884
Penjualan barang sisa		5.500.659.643	3.586.904.209
Pendapatan investasi jangka pendek	2f	5.187.991.353	-
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	2j,11	3.242.331.955	3.172.046.568
Beban bunga dan keuangan	27	(24.528.763.462)	(37.444.987.053)
Kerugian rokok rusak dan persediaan cengkeh	2h,28	(7.947.019.854)	(55.403.272.870)
Beban pajak		(5.152.680.986)	(4.376.517.086)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	(4.765.794.385)	(2.991.077.261)
Keuntungan atas penyelesaian hutang	29	-	47.932.316.657
Pemulihan piutang	2g	-	4.667.773.751
Kerugian penurunan nilai aktiva tetap	2j,11	-	(6.857.185.193)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2h	-	(2.742.478.253)
Lain-lain-bersih		504.905.600	7.438.342.570
Penghasilan Lain-lain - Bersih		52.008.380.088	13.989.713.890
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		90.245.955.837	(35.753.518.287)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2o,30	(9.307.832.243)	12.071.190.527
LABA (RUGI) BERSIH		80.938.123.594	(23.682.327.760)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2p,31	12,13	(3,52)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahan modal disetor Rp	Modal saham yang diperoleh kembali Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Saldo laba Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2003		336.656.250.000	245.031.120.759	-	106.071.687.225	407.329.757.128	1.095.088.815.112
Perubahan kebijakan akuntansi atas imbalan pasca kerja	36	-	-	-	-	(57.178.196.840)	(57.178.196.840)
Saldo setelah disajikan kembali		336.656.250.000	245.031.120.759	-	106.071.687.225	350.151.560.288	1.037.910.618.272
Pembagian dividen	23	-	-	-	-	(13.466.250.000)	(13.466.250.000)
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(23.682.327.760)	(23.682.327.760)
Saldo per 31 Desember 2003		336.656.250.000	245.031.120.759	-	106.071.687.225	313.002.982.528	1.000.762.040.512
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,20	-	-	(28.961.056.503)	-	-	(28.961.056.503)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	80.938.123.594	80.938.123.594
Saldo per 31 Desember 2004		<u>336.656.250.000</u>	<u>245.031.120.759</u>	<u>(28.961.056.503)</u>	<u>106.071.687.225</u>	<u>393.941.106.122</u>	<u>1.052.739.107.603</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003

	2004 Rp	2003 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.076.911.068.590	4.057.610.156.663
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.966.914.462.229)	(3.810.912.294.067)
Kas dihasilkan dari operasi	109.996.606.361	246.697.862.596
Penerimaan bunga	21.023.396.577	42.399.215.751
Penerimaan dari penjualan barang sisa dan produk sampingan	10.861.072.453	6.942.719.482
Penerimaan pendapatan sewa	2.086.064.870	1.739.379.080
Penerimaan lain-lain	31.739.134.973	310.469.825
Pembayaran pajak	(42.180.999.928)	(48.637.913.637)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(34.031.223.311)	(34.081.349.486)
Pembayaran kas lain-lain	(70.356.517.787)	(36.249.401.078)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	29.137.534.208	179.120.982.533
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(20.069.960.146)	(16.065.877.908)
Hasil penjualan aktiva tetap	7.482.572.727	4.364.367.435
Uang muka pembelian aktiva tetap	(621.169.589)	(169.419.000)
Penambahan (pengurangan) deposito yang dibatasi penggunaannya	(15.615.450.501)	3.000.000.000
Investasi	(111.000.000.000)	7.505.000
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(139.824.007.509)	(8.863.424.473)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	278.887.669.507	150.362.563.469
Pembayaran hutang bank	(276.373.108.765)	(256.771.797.269)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(8.463.387.537)	(7.958.005.369)
Saham beredar diperoleh kembali	(28.961.056.503)	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(34.909.883.298)	(114.367.239.169)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(145.596.356.599)	55.890.318.891
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	537.749.320.648	481.859.001.757
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	392.152.964.049	537.749.320.648
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas pendanaan dan investasi yang tidak mempengaruhi kas		
Penambahan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	-	4.176.234.000
Kompensasi hutang subordinasi dengan piutang	-	30.350.000.000
Pendapatan lain-lain melalui kompensasi hutang usaha PT Philip Morris Indonesia	45.000.000.000	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 tanggal 4 Pebruari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989 Tambahan No. 2990/1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tahun 2001 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 102 tanggal 30 Mei 2001 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01751.HT.01.04.TH. 2001 tanggal 8 Juni 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 2001 tambahan No. 7129/2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 23, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, kehutanan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980, yang pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Saat ini Perusahaan bertindak sebagai induk perusahaan (holding company). Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 16 karyawan per 31 Desember 2004 dan 15 karyawan per 31 Desember 2003.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Presiden Komisaris	: Yaya Winarno Junardy	Yaya Winarno Junardy
Komisaris	: Frans Setiawan Widjaja	Frans Setiawan Widjaja
Komisaris Independen	: Harianto Mangkusasono	Harianto Mangkusasono
Presiden Direktur	: Darjoto Setyawan	Darjoto Setyawan
Direktur	: Yohanes Teja	Surya Supena Handoko
	Albertus Setiawan Tjahjadi	Albertus Setiawan Tjahjadi
	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata
	Hirawan Djajakirana	Hirawan Djajakirana
	Henryanto Komala	Henryanto Komala

Pengurus Perusahaan menerima kompensasi berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 4.905.319.716 dan Rp 5.040.883.813.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, saham anak perusahaan berikut:

Anak perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aktiva	
				31 Desember 2004	31 Desember 2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
PT Lestari Putra Wirasejati (LW)	Manufaktur rokok	99,99%	1995	129.045.121.029	220.310.826.125
PT Bentoel Prima (BP) dan anak perusahaan	Manufaktur rokok	99,99%	1997	2.110.856.204.244	2.115.389.740.377
Anak perusahaan BP PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok	100%	1985	86.307.744.064	70.241.360.251
PT Taman Bentoel	Taman rekreasi	100%	1972	15.650.324.955	12.487.951.171
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan anak perusahaan	Manufaktur rokok	100%	1993	346.075.689.826	276.307.664.284
Anak perusahaan (PDS) PT Amiseta	Distributor	100%	1957	360.041.681.286	285.360.074.376

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Malang, Jawa Timur.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S1-074/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Maret 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sesuai dengan pengumuman tentang pemecahan saham (stock split) No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 tanggal 28 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), ditetapkan tanggal perdagangan saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dimulai sejak tanggal 18 Agustus 1997.

Melalui surat Bapepam No. S-222/PM/2000 tanggal 10 Pebruari 2000 Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 53.200.000 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli 8 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per saham. Pada 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) untuk membeli 17 Hak Menerima Saham (HMS) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per HMS yang dapat ditukar menjadi 17 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 28 Pebruari 2000 peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-3988.HT.01.04-TH2000. Dengan demikian keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah 166.250.000 saham.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya No. 70 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.346.625.000 saham biasa atas nama. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham lama berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

P. T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Saham

Investasi pada unit penyertaan

Investasi pada unit penyertaan (fund) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Unit Penyertaan Reksadana

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan, kecuali untuk persediaan pita cukai, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pita cukai tersebut termasuk pajak pertambahan nilainya.

Biaya perolehan cukai dan pajak pertambahan nilainya untuk rokok yang terjual diperhitungkan sebagai bagian dari harga pokok penjualan.

Persediaan tiket masuk taman rekreasi dan tiket parkir dinyatakan berdasarkan harga pembelian dari Pemerintah Daerah.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

j. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan dan prasarana	5% - 10%
Mesin dan peralatan	25%
Kendaraan	25% - 50%
Peralatan kantor	25% - 50%
Perahu dan sarana permainan	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat Catatan 2j).

Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama umur aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Laba yang belum diamortisasi disajikan sebagai "Pendapatan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali – bersih".

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjaannya. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Laba (rugi) atas penjualan kembali saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", kecuali bila rugi atas penjualan kembali saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dan penjualan dan kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Pendapatan sewa dan jasa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa.

Pendapatan taman rekreasi diakui pada saat tiket telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan anak perusahaan dari aktivitas distribusi rokok dihitung secara final sebesar 0,15% dari nilai nominal pita cukai atas rokok yang dijual.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

• Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif pembagian saham bonus dan penawaran umum terbatas dan saham beredar yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Kas	10.496.989.839	2.105.840.450
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia	19.502.798.761	19.592.414.230
Bank Danamon	2.778.592.718	3.429.499.908
Bank Mega	2.635.084.070	35.410.887
Bank Lippo	888.387.995	2.473.857.914
Bank Mandiri	115.514.549	133.033.332
Bank Rakyat Indonesia	100.827.277	121.896.021
Bank Panin	50.019.992	49.992.945
Bank Negara Indonesia	980.000	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank Central Asia	4.549.500.751	35.020.298
Wells Fargo Bank Minnessota	1.133.843.014	1.043.031.820
Bank Danamon	2.749.840	5.590.794
Bank Lippo	2.352.135	2.209.365
Euro		
Bank Central Asia	47.733.059	-
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank NISP	170.000.000.000	193.000.000.000
Bank Bukopin	60.000.000.000	25.000.000.000
Bank Mega	50.500.000.000	23.000.000.000
Bank Central Asia	38.480.000.000	67.980.000.000
Bank Rakyat Indonesia	30.000.000.000	70.000.000.000
Bank Internasional Indonesia	500.000.000	6.516.574.196
Bank Jatim	125.000.000	125.000.000
Bank Harda Internasional	-	105.000.000.000
Bank Mandiri	-	3.000.000.000
Bank Artha Graha	-	1.404.394.432
Dollar Amerika Serikat		
Bank Central Asia	242.590.049	10.277.839.090
Euro		
Bank Central Asia	-	3.417.714.966
Jumlah	<u>392.152.964.049</u>	<u>537.749.320.648</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5% - 7,30%	6% - 15%
Dollar Amerika Serikat	0,65% - 1,1%	1% - 3%
Euro	-	0,5% - 1,25%

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2004
	Rp
Biaya perolehan	
Investasi melalui manajer investasi	110.000.000.000
Reksadana Semesta Obligasi Indonesia	1.000.000.000
Jumlah	<u>111.000.000.000</u>
Laba yang belum direalisasi	4.770.092.154
Nilai aktiva bersih	<u><u>115.770.092.154</u></u>

PT Bentoel Prima (BP), melakukan kontrak pengelolaan investasi dengan PT Semesta Indovest Securities (Indovest) dimana Indovest diberikan wewenang untuk membentuk dan mengelola portofolio sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak dan arahan investasi untuk mencapai hasil investasi yang kompetitif. Portofolio aktiva dapat berupa surat berharga efek ekuitas atau efek pendapatan tetap, yang tercatat maupun tidak tercatat di pasar modal Indonesia serta efek pasar uang.

Adapun untuk pengelolaan portofolio investasi ini, Indovest berhak menerima kompensasi sesuai kontrak pengelolaan investasi.

Kontrak berlaku tiga bulan dari sejak tanggal kontrak di tandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2004, investasi dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih dari portofolio aktiva.

5. PIUTANG USAHA

	2004	2003
	Rp	Rp
a. Berdasarkan langganan :		
Pelanggan dalam negeri	111.620.256.736	174.782.253.250
Pelanggan luar negeri	442.056.320	442.056.320
Jumlah	<u>112.062.313.056</u>	<u>175.224.309.570</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(442.056.320)	(442.056.320)
Bersih	<u><u>111.620.256.736</u></u>	<u><u>174.782.253.250</u></u>
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	92.160.823.302	115.414.543.830
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	15.463.218.904	58.442.105.770
31 s/d 60 hari	1.204.218.720	768.460.500
61 s/d 90 hari	778.282.293	57.510.000
> 90 hari	2.455.769.837	541.689.470
Jumlah	<u>112.062.313.056</u>	<u>175.224.309.570</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(442.056.320)	(442.056.320)
Bersih	<u><u>111.620.256.736</u></u>	<u><u>174.782.253.250</u></u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	111.620.256.736	174.782.253.250
Dollar Amerika Serikat	442.056.320	442.056.320
Jumlah	<u>112.062.313.056</u>	<u>175.224.309.570</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(442.056.320)	(442.056.320)
Bersih	<u><u>111.620.256.736</u></u>	<u><u>174.782.253.250</u></u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Yayasan Arema	18.815.742.375	8.714.051.026
PT Bintang Bola Dunia	11.014.642.736	8.105.246.953
Jumlah	<u>29.830.385.111</u>	<u>16.819.297.979</u>

Piutang tersebut timbul dari biaya-biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang di atas dapat ditagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain ini.

7. PERSEDIAAN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Bahan baku	304.959.892.241	323.576.253.782
Barang jadi	301.542.405.783	283.486.195.604
Barang dalam proses	21.376.063.915	4.094.497.553
Pita cukai dan PPN pita cukai	60.077.576.902	49.995.780.422
Suku cadang dan lain-lain	32.117.055.248	25.741.588.857
Jumlah	<u>720.072.994.089</u>	<u>686.894.316.218</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan Bersih	<u>(2.735.043.976)</u>	<u>(3.633.511.813)</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	3.633.511.813	5.647.989.173
Pemulihan	<u>(898.467.837)</u>	<u>(2.014.477.360)</u>
Saldo akhir	<u>2.735.043.976</u>	<u>3.633.511.813</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 65.063.568 dan US\$ 68.000.000 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2004	2003
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 30)		
Tahun 2004	14.296.852.501	-
Tahun 2003	39.417.239.109	39.428.239.109
Tahun 2002	-	8.335.639.232
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	101.475	101.475
Pasal 23	362.358.015	-
Pajak Final	575.612.177	291.905.683
Pajak Pertambahan Nilai	13.729.295.579	10.880.829.998
Jumlah	<u>68.381.458.856</u>	<u>58.936.715.497</u>

Pada tanggal 8 Januari 2004, PT Lestari Putra Wirasejati, anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2002 sebesar Rp 8.335.639.232.

9. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2004	2003
	Rp	Rp
Deposito		
Rupiah	32.000.000.000	32.000.000.000
Euro	16.272.510.229	-
Jumlah	<u>48.272.510.229</u>	<u>32.000.000.000</u>

Deposito dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 32.000.000.000 merupakan deposito yang dijamin oleh PT Bentoel Prima (BP) atas fasilitas kredit yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum Rp 32.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas kredit adalah 6,5% per tahun (Spread 1% di atas suku bunga tertinggi dari saldo deposito yang dijamin), jatuh tempo fasilitas kredit tanggal 10 Juni 2005. Apabila fasilitas tidak digunakan, Perusahaan harus membayar biaya provisi bank sebesar 0,25% dari saldo deposito yang dijamin tersebut. Selama tahun berjalan fasilitas kredit tersebut digunakan, namun pada tanggal neraca fasilitas kredit tersebut bersaldo nihil.

Deposito BP dalam mata uang asing sebesar EURO 1.286.155 di BCA Malang merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Sight Letter of Credit (L/C), dengan jumlah maksimum sebesar EURO 2.457.123. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk mengimpor barang berupa mesin untuk produksi sebesar EURO 2.341.936 dan jasa untuk pemasangan mesin tersebut sebesar EURO 115.187. Batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 6 Desember 2004 dan jatuh tempo tanggal 15 April 2005.

10. PIUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	2004	2003
	Rp	Rp
Piutang		
PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	12.395.265.139	12.395.265.139
PT Rajawali Corporation (RC)	227.654.000	227.654.000
Jumlah	12.622.919.139	12.622.919.139
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.195.265.139)	(12.195.265.139)
Jumlah - Bersih	<u>427.654.000</u>	<u>427.654.000</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.195.265.139 tahun 2004 dan 2003 atas piutang kepada PRTB dilakukan dengan pertimbangan PRTB sudah tidak beroperasi dan mempunyai aktiva bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

Piutang RC terutama timbul dari biaya RC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan, tidak dikenakan beban bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2004	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	232.403.157.830	-	5.391.429.692	-	227.011.728.138
Bangunan dan prasarana	85.817.286.996	510.742.959	2.349.621.929	3.041.815.840	87.020.223.866
Mesin dan peralatan	272.109.230.161	7.316.871.954	14.379.621.354	-	265.046.480.761
Kendaraan	31.500.972.734	78.000.064	148.462.276	1.034.249.500	32.464.760.022
Peralatan kantor	39.312.720.030	4.319.227.004	713.295.732	16.443.401.387	59.362.052.689
Perahu dan sarana permainan	891.720.110	504.070.250	-	(2.212.900)	1.393.577.460
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	2.004.589.010	1.981.340.106	-	(3.461.728.122)	524.200.994
Mesin dan peralatan kantor	4.182.901.926	14.510.613.709	-	(17.055.525.705)	1.637.989.930
Kendaraan sewa guna usaha	29.738.359.000	-	-	-	29.738.359.000
Jumlah	<u>697.960.937.797</u>	<u>29.220.866.046</u>	<u>22.982.430.983</u>	<u>-</u>	<u>704.199.372.860</u>
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	26.543.070.374	4.516.936.796	862.491.502	-	30.197.515.668
Mesin dan peralatan	188.381.867.448	39.062.378.729	12.624.189.221	-	214.820.056.956
Kendaraan	22.332.575.379	4.245.802.429	120.741.499	-	26.457.636.309
Peralatan kantor	20.857.854.703	7.665.222.893	517.663.053	-	28.005.414.543
Perahu dan sarana permainan	437.248.013	168.818.361	-	-	606.066.374
Kendaraan sewa guna usaha	8.922.449.071	5.162.660.306	-	-	14.085.109.377
Jumlah	<u>267.475.064.988</u>	<u>60.821.819.514</u>	<u>14.125.085.275</u>	<u>-</u>	<u>314.171.799.227</u>
Jumlah Tercatat	<u>430.485.872.809</u>				<u>390.027.573.633</u>
				Reklasifikasi /	
	1 Januari 2003	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	31 Desember 2003
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan atau penilaian kembali :					
Pemilikan langsung					
Tanah	240.934.792.452	-	12.016.084.622	3.484.450.000	232.403.157.830
Bangunan dan prasarana	79.987.923.431	1.279.143.208	944.403.544	5.494.623.901	85.817.286.996
Mesin dan peralatan	237.703.417.304	31.680.387.307	25.672.968	2.751.098.518	272.109.230.161
Kendaraan	30.976.362.346	3.395.960.371	3.047.547.260	176.197.277	31.500.972.734
Peralatan kantor	33.468.736.346	6.081.910.999	240.973.065	3.045.750	39.312.720.030
Perahu dan sarana permainan	858.244.110	33.476.000	-	-	891.720.110
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	1.412.454.899	1.976.189.614	-	(1.384.055.503)	2.004.589.010
Mesin	1.868.155.039	3.863.245.061	-	(1.548.498.174)	4.182.901.926
Kendaraan sewa guna usaha	25.562.125.000	6.265.963.555	2.089.729.555	-	29.738.359.000
Jumlah	<u>652.772.210.927</u>	<u>54.576.276.115</u>	<u>18.364.411.014</u>	<u>8.976.861.769</u>	<u>697.960.937.797</u>
Akumulasi penyusutan :					

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2003	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi / Koreksi	31 Desember 2003
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	21.458.856.842	4.035.223.424	286.944.621	1.335.934.729	26.543.070.374
Mesin dan peralatan	163.182.871.628	24.226.010.774	21.119.597	994.104.643	188.381.867.448
Kendaraan	20.300.709.183	2.684.951.196	765.545.955	112.460.955	22.332.575.379
Peralatan kantor	15.871.194.611	5.167.541.739	182.417.400	1.535.753	20.857.854.703
Perahu dan sarana permainan	274.234.968	163.013.045	-	-	437.248.013
Kendaraan sewa guna usaha	2.320.177.203	6.767.540.580	165.268.712	-	8.922.449.071
Jumlah	<u>223.408.044.435</u>	<u>43.044.280.758</u>	<u>1.421.296.285</u>	<u>2.444.036.080</u>	<u>267.475.064.988</u>
Jumlah Tercatat	<u>429.364.166.492</u>				<u>430.485.872.809</u>

Penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	2004	2003
	Rp	Rp
Nilai tercatat	8.857.345.708	16.943.114.730
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>12.099.677.663</u>	<u>20.115.161.298</u>
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>3.242.331.955</u>	<u>3.172.046.568</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2004	2003
	Rp	Rp
Pemilikan langsung :		
Biaya pabrikasi	34.067.433.623	19.127.621.744
Beban usaha	21.591.725.585	17.149.118.434
Aktiva sewa guna usaha :		
Biaya pabrikasi	<u>5.162.660.306</u>	<u>6.767.540.580</u>
Jumlah	<u>60.821.819.514</u>	<u>43.044.280.758</u>

Aktiva dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan, pemasangan mesin baru dan pembuatan peralatan kantor yang akan diselesaikan pada tahun 2005.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB), yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2005 dan 2032, dan Hak Milik (HM) atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perpanjangan beberapa HGB yang telah jatuh tempo tahun 2004 masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 16 dan 17).

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 69.668.940.665 dan US\$ 89.142.241 pada tanggal 31 Desember 2004 dan Rp 69.011.920.455 dan US\$ 89.142.241 pada tanggal 31 Desember 2003. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tahun 2003, nilai tercatat aktiva tetap tanah di Sawotratap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, oleh karena itu manajemen mencatat penurunan nilai sejumlah yang dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai tercatat tersebut dicatat sebagai beban lain-lain sebesar Rp 6.857.185.193.

12. HUTANG USAHA

	2004	2003
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok :		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	186.963.760.430	323.374.373.549
Pemasok luar negeri	17.936.958.531	12.853.947.256
Jumlah	<u>204.900.718.961</u>	<u>336.228.320.805</u>
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	189.798.195.197	328.941.359.498
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	11.355.799.898	1.368.901.666
31 s/d 60 hari	72.741.759	7.984.800
61 s/d 90 hari	17.912.760	2.060.000
> 90 hari	3.656.069.347	5.908.014.841
Jumlah	<u>204.900.718.961</u>	<u>336.228.320.805</u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	186.492.850.760	324.174.882.856
Dollar Amerika Serikat	18.225.992.754	3.687.210.349
Pound Sterling	93.503.331	135.215.995
Euro	53.399.918	8.231.011.605
Franc Swiss	34.972.198	-
Jumlah	<u>204.900.718.961</u>	<u>336.228.320.805</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari.

13. HUTANG PAJAK

	2004	2003
	Rp	Rp
Pita cukai dan PPN pita cukai	166.759.578.180	130.055.771.760
Pajak Pertambahan Nilai	7.248.179.728	9.119.080.793
Pajak kini anak Perusahaan (Catatan 30)	909.722.817	147.013.696
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.721.269.731	2.526.559.331
Pasal 22	276.409.714	291.355.299
Pasal 23	4.972.148.729	2.956.165.479
Pasal 25	19.539.942	40.000
Jumlah	<u>181.906.848.841</u>	<u>145.095.986.358</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Beban bunga	39.695.661.353	32.255.834.450
Gaji, upah dan tunjangan	10.786.510.873	8.282.249.342
Promosi	6.988.821.577	26.716.068.430
Jasa konsultan	520.525.600	382.145.779
Lain-lain	3.642.961.128	1.747.589.226
Jumlah	<u>61.634.480.531</u>	<u>69.383.887.227</u>

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Sewa tanah dan bangunan	30.074.731.212	43.591.429.886
Keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva sewa guna usaha (Catatan 18)	3.694.368.112	4.545.575.085
Uang muka pemesanan rokok	1.015.197.460	1.015.197.460
Jumlah	<u>34.784.296.784</u>	<u>49.152.202.431</u>
Pendapatan diakui tahun berjalan	<u>(13.238.693.812)</u>	<u>(14.367.905.647)</u>
	21.545.602.972	34.784.296.784
Pendapatan ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(11.447.636.599)</u>	<u>(13.216.283.567)</u>
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	<u>10.097.966.373</u>	<u>21.568.013.217</u>

16. HUTANG BANK

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Bank Rakyat Indonesia	223.676.098.058	221.309.163.317
Bank Mandiri (eks Bapindo)	28.166.568.475	24.669.262.000
Jumlah	<u>251.842.666.533</u>	<u>245.978.425.317</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	13% - 15%	16% - 19%
Dollar Amerika Serikat	2,4% - 3,5%	3,5% - 4%
Mark Jerman	5,4%	5,4%

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (KMK III) untuk modal kerja dan fasilitas kredit buffer stock (KBS) untuk pembelian tembakau dan cengkeh dari BRI. Jumlah maksimum untuk KMK III sebesar Rp 23.800.000.000 dan KBS Rp 75.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman per tahun berkisar antara 13% - 19% tahun 2004 dan 2003.

Pada tanggal 23 Oktober 2003, berdasarkan akta No. 227 dan 228 mengenai perjanjian pembaharuan kredit dan penggabungan fasilitas-fasilitas kredit dan KBS, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 19 September 2004, dengan perubahan maksimum kredit untuk fasilitas KMK III menjadi sebesar Rp 212.000.000.000 dan fasilitas KBS menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 13 Januari 2005, pinjaman ini masing-masing diperpanjang sampai dengan 19 September 2005, dengan perubahan maksimum kredit untuk fasilitas KMK III menjadi sebesar Rp 210.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik BP dan anak perusahaan, persediaan, kendaraan, mesin, piutang dagang BP dan jaminan perusahaan dari PT Lestari Putra Wirasejati (LW) anak perusahaan dan PT Rajawali Corporation (RC). Berdasarkan perubahan fasilitas kredit, Perusahaan dan LW menjadi perusahaan penjamin pinjaman tersebut.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan tertentu atas penggabungan usaha (merger) dan akuisisi, agunan atas aktiva, pembayaran pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran dividen.

Bank Mandiri (BM)

Pinjaman yang diperoleh PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (sebelum diakuisisi oleh BP) dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dialihkan ke BP berdasarkan perjanjian No. 58 tanggal 9 April 1991 dari notaris Mudofir Hadi SH, juncto perjanjian jual beli kekayaan dan kewajiban tanggal 28 Pebruari 1996 antara BP dan PRTB. Selanjutnya Bapindo bergabung menjadi BM. Pinjaman yang dialihkan sebesar US\$ 1.500.000 dan DM 2.200.000 dengan tingkat bunga 1,375% diatas SIBOR.

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2004	2003
	Rp	Rp
Bank Central Asia	1.075.000.000	1.375.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(300.000.000)	(300.000.000)
Hutang Bank Jangka Panjang	<u>775.000.000</u>	<u>1.075.000.000</u>

PT Taman Bentoel, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Bank Central Asia (BCA). Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000, tingkat bunga pinjaman pertahun 16%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 5 tahun sejak 23 Agustus 2003 sampai jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik anak perusahaan seluas 14.720 M2 dengan HGB No. 00847 (Catatan 11).

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa guna usaha per 31 Desember 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo :

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2004	-	10.517.383.376
2005	7.001.273.971	7.019.216.661
2006	<u>93.752.540</u>	<u>62.111.610</u>
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	<u>7.095.026.511</u>	<u>17.598.711.647</u>
Bunga	<u>(471.752.586)</u>	<u>(2.428.516.187)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	<u>6.623.273.925</u>	<u>15.170.195.460</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(6.530.473.909)</u>	<u>(7.345.317.308)</u>
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u><u>92.800.016</u></u>	<u><u>7.824.878.152</u></u>

b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan penyewa guna usaha :

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
PT Diamond Lease Indonesia	886.193.559	2.498.629.516
PT Orix Finance Indonesia	<u>5.737.080.366</u>	<u>12.671.565.944</u>
Jumlah	<u><u>6.623.273.925</u></u>	<u><u>15.170.195.460</u></u>

Pada tahun 2002, anak perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva kendaraan dengan PT Diamond Lease Indonesia (DLI) dan PT Orix Finance (OF) (sale and leaseback). Jangka waktu tersebut adalah 3 tahun. Tingkat bunga untuk DLI sebesar 6 bulanan sibor + 6 bulanan swap cost + 3,5% dan tingkat bunga untuk OF sebesar 20,5% untuk 6 bulan pertama dan 3 bulanan SIBOR + 3 bulanan swap + 4% untuk 30 bulan berikutnya. Selisih hasil penjualan terhadap nilai buku sebesar Rp 4.772.807.534 diakui sebagai pendapatan ditangguhkan (Catatan 15).

Pada tahun 2003, anak perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva kendaraan dengan PT Orix Finance (OF) (sale and leaseback). Jangka waktu hutang tersebut adalah 3 tahun. Tingkat bunga untuk OF sebesar 20% per tahun untuk jangka waktu bunga tahun pertama dan sisanya sebesar 3 bulanan SIBOR + 3 bulanan swap cost + 4% per tahun. Selisih hasil penjualan terhadap nilai buku sebesar RP 500.992.247 diakui sebagai pendapatan ditangguhkan (Catatan 15).

Semua hutang sewa guna usaha didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

19. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetapnya sesuai Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjaanya mengacu pada peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 9.734 karyawan dan 10.551 karyawan masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003.

Beban imbalan pasca kerja diakui di laporan laba rugi sebagai berikut:

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	11.565.364.152	10.164.469.362
Biaya bunga	16.597.562.229	15.318.134.932
Biaya jasa lalu	-	21.629.399.419
Dampak pengurangan pegawai	(10.007.186.202)	(5.058.103.490)
Amortisasi keuntungan aktuarial	(1.082.146.949)	462.548.987
Jumlah	<u>17.073.593.230</u>	<u>42.516.449.210</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca sebagai berikut:

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Rp	Rp
Nilai sekarang kewajiban yang tidak didanai	171.903.698.459	165.534.009.709
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	560.863.598	164.332.568
Jumlah bersih	<u>172.464.562.057</u>	<u>165.698.342.277</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca sebagai berikut:

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Rp	Rp
Saldo awal	165.698.342.275	135.211.152.542
Pembayaran manfaat	(10.307.373.448)	(12.029.259.475)
Beban tahun berjalan	17.073.593.230	42.516.449.210
Saldo akhir	<u>172.464.562.057</u>	<u>165.698.342.277</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2004 dan 2003
Tingkat diskonto	10,5%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat kematian	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2
Tingkat pengunduran diri	
Senior	1%
Karyawan bulanan	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun
Karyawan harian	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun
Tingkat pensiun dini	
Senior	1%
Karyawan bulanan	1,50%
Karyawan harian	1,50%
Tingkat pensiun normal	100%
Tingkat pemutusan yang lain	Nil
Usia pensiun normal	
Senior	56
Karyawan bulanan	56
Karyawan harian	55

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2004		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Rajawali Corporation	790.000.000	11,73%	39.500.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	5.943.125.000	88,27%	297.156.250.000
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>336.656.250.000</u>
Nama Pemegang Saham	2003		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Danareksa Sekuritas	1.656.943.613	24,61%	82.847.180.650
PT Semesta Indovest	863.903.500	12,83%	43.195.175.000
PT Rajawali Corporation	790.000.000	11,73%	39.500.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	3.422.277.887	50,83%	171.113.894.350
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>336.656.250.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris no. 133, tanggal 30 Juni 2004 oleh Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perolehan kembali saham beredar Perusahaan dengan jumlah tidak lebih 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan menggunakan dana yang berasal dari saldo laba Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp 105.000.000.000. Jangka waktu pembelian kembali selama-lamanya 18 bulan sejak 30 Juni 2004. Jumlah saham-saham yang diperoleh kembali sampai dengan 31 Desember 2004 adalah sebanyak 253.050.000 saham, dengan harga perolehan keseluruhannya sebesar Rp 28.961.056.503 atau harga rata-rata Rp 114,45 per saham.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar untuk tahun 2003 dan 2004 sebagai berikut :

	Lembar
Saldo 1 Januari 2003	6.733.125.000
Penarikan saham	(253.050.000)
Saldo 31 Desember 2004	<u>6.480.075.000</u>

Seluruh saham beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2004 dan 2003		Jumlah Rp
	Agio saham Rp	Biaya emisi saham Rp	
Saldo awal	86.456.000.000	(885.635.484)	85.570.364.516
Pengeluaran 1.346.625.000 saham melalui penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham	161.595.000.000	(2.134.243.757)	159.460.756.243
Saldo akhir	<u>248.051.000.000</u>	<u>(3.019.879.241)</u>	<u>245.031.120.759</u>

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 14 Maret 2000 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 75% saham PT Bentoel Prima (BP) dan PT Lestari Putra Wirasejati (LW), perusahaan sepengendali. Pada tanggal 5 Pebruari 2002, Perusahaan kembali mengakuisisi tambahan kepemilikan saham BP dan LW masing-masing sebesar 25%. Selisih antara harga perolehan/pembelian dengan nilai buku disajikan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dengan perhitungan sebagai berikut :

	Akuisisi 75%	Akuisisi 25%	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Nilai buku perusahaan yang diakuisisi	428.917.364.467	256.080.320.385	684.997.684.852
Harga pembelian	(350.000.000.000)	(228.925.997.627)	(578.925.997.627)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>78.917.364.467</u>	<u>27.154.322.758</u>	<u>106.071.687.225</u>

23. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 113 tanggal 27 Juni 2003 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2002 sebesar Rp 13.466.250.000 atau Rp 2 per saham.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis penjualan dan pendapatan :

	2004	2003
	Rp	Rp
Lokal	4.217.544.033.976	4.261.809.098.288
Ekspor	12.826.393.010	10.763.628.624
Potongan penjualan	(15.168.932.913)	(16.437.707.689)
Jumlah - Bersih	4.215.201.494.073	4.256.135.019.223
Penghasilan Taman Rekreasi	10.933.576.658	8.482.430.020
Jumlah	<u>4.226.135.070.731</u>	<u>4.264.617.449.243</u>

b. Berdasarkan penjualan rokok dan non-rokok:

	2004		
	Penjualan dan	Potongan	Penjualan dan
	pendapatan	penjualan	pendapatan bersih
	Rp	Rp	Rp
Rokok PT Philip Morris Indonesia	2.576.187.109.200	6.398.302.150	2.569.788.807.050
Rokok PT Bentoel	1.567.852.631.459	8.731.917.863	1.559.120.713.596
Non-rokok	97.264.262.985	38.712.900	97.225.550.085
Jumlah	<u>4.241.304.003.644</u>	<u>15.168.932.913</u>	<u>4.226.135.070.731</u>
	2003		
	Penjualan dan	Potongan	Penjualan dan
	pendapatan	penjualan	pendapatan bersih
	Rp	Rp	Rp
Rokok PT Philip Morris Indonesia	2.778.752.614.150	7.641.425.000	2.771.111.189.150
Rokok PT Bentoel	1.398.658.319.680	8.707.421.954	1.389.950.897.726
Non-rokok	103.644.223.102	88.860.735	103.555.362.367
Jumlah	<u>4.281.055.156.932</u>	<u>16.437.707.689</u>	<u>4.264.617.449.243</u>

Penjualan kepada PT Atri Distribusindo masing-masing Rp 910.677.696.584 dan Rp 1.288.066.668.325 untuk tahun 2004 dan 2003 melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode yang bersangkutan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

a. Berdasarkan rincian beban pokok penjualan dan beban langsung:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	324.136.367.357	225.359.197.339
Tenaga kerja langsung	69.978.508.569	65.444.782.781
Biaya pabrikasi	94.632.502.779	71.175.873.366
Jumlah Biaya Produksi	<u>488.747.378.705</u>	<u>361.979.853.486</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.094.497.553	6.249.445.436
Akhir tahun	<u>(21.376.063.915)</u>	<u>(4.094.497.553)</u>
Beban Pokok Produksi	471.465.812.343	364.134.801.369
Cukai dan PPN pita cukai	852.309.395.002	800.251.319.934
	<u>1.323.775.207.345</u>	<u>1.164.386.121.303</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	283.486.195.604	267.191.058.057
Pembelian	2.508.634.167.848	2.793.456.273.776
Rokok promosi, rusak dan lain-lain	(40.621.113.688)	(36.198.998.896)
Akhir tahun	<u>(301.542.405.783)</u>	<u>(283.486.195.604)</u>
Beban Pokok Penjualan	3.773.732.051.326	3.905.348.258.636
Beban Langsung PT Taman Bentoel	2.136.669.305	1.737.849.799
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>3.775.868.720.631</u></u>	<u><u>3.907.086.108.435</u></u>

b. Berdasarkan beban penjualan rokok dan non-rokok:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Rokok PT Philip Morris Indonesia	2.494.142.070.680	2.683.980.687.583
Rokok PT Bentoel	1.191.592.189.759	1.138.204.349.894
Non-rokok	90.134.460.192	84.901.070.958
Jumlah	<u><u>3.775.868.720.631</u></u>	<u><u>3.907.086.108.435</u></u>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari PT Philip Morris Indonesia sebesar Rp 2.499.114.196.604 dan Rp 2.689.309.480.726 untuk tahun 2004 dan 2003.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

26. BEBAN USAHA

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Promosi	101.665.536.516	100.928.436.508
Gaji, upah, honorarium dan tunjangan	84.028.486.387	76.667.925.332
Pengiriman	19.536.552.306	17.983.120.579
Perjalanan dan akomodasi	6.006.252.597	6.674.000.723
Transportasi dan bahan bakar	5.995.571.744	5.926.671.839
Perbaikan dan pemeliharaan	4.427.994.730	5.255.759.875
Listrik, air dan telepon	3.896.863.020	4.872.702.427
Sewa	3.893.579.026	4.817.864.401
Kantor dan administrasi	2.908.820.342	2.972.602.389
Penelitian dan pengembangan	1.977.223.236	2.960.687.160
Perijinan, pajak daerah dan PBB	1.386.567.485	1.394.157.422
Rokok untuk pegawai	1.205.154.950	13.170.109
Asuransi	854.898.599	812.776.254
Sumbangan dan perjamuan	544.853.170	516.225.605
Administrasi bank	352.790.467	393.607.125
Seminar dan pelatihan	103.453.796	166.229.518
Lain-lain	1.933.803.711	1.952.117.945
Jumlah	<u>240.718.402.082</u>	<u>234.308.055.211</u>

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Beban umum dan administrasi		(Disajikan kembali - Catatan 36)
Gaji, upah dan tunjangan	109.458.038.560	113.883.208.348
Penyusutan aktiva tetap	21.591.725.585	17.149.118.434
Sumbangan dan perjamuan	10.691.699.195	10.162.961.361
Asuransi	4.466.729.461	7.121.521.942
Perbaikan dan pemeliharaan	4.331.713.093	3.193.626.324
Listrik, air dan telepon	4.252.452.731	2.848.690.424
Pengiriman	3.171.519.438	3.113.283.369
Perijinan, pajak daerah dan PBB	2.757.201.047	1.501.738.654
Perjalanan dan akomodasi	1.813.618.230	2.170.959.928
Seminar dan pelatihan	1.763.811.886	710.930.538
Kantor dan administrasi	1.547.728.526	1.338.153.355
Rokok untuk pegawai	1.256.948.424	1.427.191.425
Transportasi dan bahan bakar	858.502.017	1.298.672.040
Sewa	797.198.044	790.928.158
Administrasi bank	507.865.229	463.081.907
Lain-lain	2.043.620.803	5.792.451.567
Jumlah	<u>171.310.372.269</u>	<u>172.966.517.774</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Bunga bank	22.512.459.395	33.786.234.388
Bunga sewa guna usaha	<u>2.016.304.067</u>	<u>3.658.752.665</u>
Jumlah	<u><u>24.528.763.462</u></u>	<u><u>37.444.987.053</u></u>

28. KERUGIAN ROKOK RUSAK DAN PERSEDIAAN CENGKEH

Akun ini merupakan kerugian rokok rusak sebesar Rp 7.947.019.854 untuk tahun 2004 dan kerugian rokok rusak sebesar Rp 23.407.536.285 dan kerugian persediaan cengkeh sebesar Rp 31.995.736.585 untuk tahun 2003.

29. KEUNTUNGAN ATAS PENYELESAIAN HUTANG

Akun ini merupakan keuntungan atas pembelian hak tagih Bailey International Group Limited (BIGL) kepada BP anak perusahaan atas hutang eks BPPN sebesar Rp 48.932.316.657 dengan harga Rp 1.000.000.000. Perusahaan dan anak perusahaan mencatat keuntungan atas penyelesaian hutang sebesar Rp 47.932.316.657 sebagai pendapatan lain-lain tahun 2003.

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	(Disajikan kembali - Catatan 36) Rp
Pajak kini		
Pajak Badan	(5.514.271.400)	(235.199.300)
Pajak Final	<u>(6.993.839.082)</u>	<u>(7.490.375.719)</u>
Jumlah	<u>(12.508.110.482)</u>	<u>(7.725.575.019)</u>
Pajak tangguhan	3.200.278.239	19.796.765.546
Jumlah	<u><u>(9.307.832.243)</u></u>	<u><u>12.071.190.527</u></u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	90.245.955.837	(35.753.518.287)
Penghasilan kena pajak final	(140.833.476.115)	(130.412.463.941)
Rugi antar perusahaan yang dikonsolidasi	(181.554.104)	(8.636.352.668)
Rugi sebelum pajak	<u>(50.769.074.382)</u>	<u>(174.802.334.896)</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	6.766.219.780	30.487.189.733
Perbedaan penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	5.581.914.489	2.059.891.991
Beban sewa guna usaha	(8.546.921.537)	(7.958.015.367)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(898.467.837)	(1.958.860.560)
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	(26.971.224)	(3.172.046.568)
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	(576.371.843)
Jumlah	<u>2.875.773.671</u>	<u>18.881.787.386</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Promosi	50.158.876.453	59.328.776.369
Natura	21.769.960.027	20.444.522.141
Beban pajak	5.985.735.720	2.719.228.872
Representasi	3.576.388.453	1.093.341.914
Sumbangan	582.717.480	790.110.868
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(20.411.022.948)	(42.775.858.014)
Kerugian persediaan cengkeh	(15.316.636.673)	31.995.736.585
Pendapatan sewa	(10.515.518.842)	(12.497.444.975)
Kerugian penurunan nilai aktiva tetap	-	6.857.185.193
Lain-lain	15.360.217.260	7.060.834.015
Jumlah	<u>51.190.716.930</u>	<u>75.016.432.968</u>
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	3.297.416.219	(80.904.114.542)
Kompensasi kerugian fiskal tahun-tahun lalu	(24.553.275.542)	(45.033.438.930)
Rugi Fiskal	<u>(21.255.859.323)</u>	<u>(125.937.553.472)</u>
Rincian :		
Laba kena pajak		
Anak perusahaan	<u>18.447.238.296</u>	<u>838.331.884</u>
Rugi fiskal		
Perusahaan	(8.064.837.508)	-
Anak perusahaan	(31.638.240.111)	(126.775.885.356)
Jumlah	<u>(39.703.077.619)</u>	<u>(126.775.885.356)</u>
Jumlah - bersih	<u>(21.255.839.323)</u>	<u>(125.937.553.472)</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Rincian beban pajak dan hutang (lebih bayar) pajak kini adalah sebagai berikut :

	2004	2003
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan		
PT Bentoel Prima dan		
anak perusahaan	5.514.271.400	235.199.300
Jumlah	<u>5.514.271.400</u>	<u>235.199.300</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	3.940.334.901	2.756.274.239
Pasal 23	4.475.016.492	1.945.548.667
Pasal 25	10.486.049.691	34.814.601.807
Jumlah	<u>18.901.401.084</u>	<u>39.516.424.713</u>
Hutang (lebih bayar pajak) kini	<u>(13.387.129.684)</u>	<u>(39.281.225.413)</u>
Rincian :		
Hutang pajak kini (Catatan 13)		
Anak perusahaan	909.722.817	147.013.696
Lebih bayar pajak kini (Catatan 8)		
Perusahaan	-	(11.000.000)
Anak perusahaan	(14.296.852.501)	(39.417.239.109)
Jumlah	<u>(14.296.852.501)</u>	<u>(39.428.239.109)</u>

Pajak Tanggahan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tanggahan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - Catatan 36				
	1 Januari 2003	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2003	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva (kewajiban) pajak tanggahan					
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	45.257.358.435	24.522.733.924	69.780.092.359	2.341.848.928	72.121.941.287
Penyisihan persediaan	1.677.711.712	(587.658.168)	1.090.053.544	(269.540.351)	820.513.193
Penyisihan piutang	13.295.689.803	(9.418.415.511)	3.877.274.292	-	3.877.274.292
Imbalan pasca kerja	40.563.345.762	9.146.156.869	49.709.502.631	2.029.865.934	51.739.368.565
Penyusutan aktiva tetap	(59.825.918.363)	(3.866.051.568)	(63.691.969.931)	(901.896.272)	(64.593.866.203)
Aktiva pajak tanggahan - bersih	<u>40.968.187.349</u>	<u>19.796.765.546</u>	<u>60.764.952.895</u>	<u>3.200.278.239</u>	<u>63.965.231.134</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Rp	Rp
Rincian terdiri dari :		
Aktiva pajak tangguhan		
Anak perusahaan	61.761.138.952	60.718.395.980
Perusahaan	2.466.014.167	46.556.915
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>64.227.153.119</u>	<u>60.764.952.895</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Anak perusahaan	261.921.985	-
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>63.965.231.134</u>	<u>60.764.952.895</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp240.406.470.957 dan Rp 232.600.307.863 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Oleh karena itu, aktiva pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 72.121.941.287 dan Rp 69.780.092.359 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	90.245.955.837	(35.753.518.287)
Penghasilan kena pajak final	(140.833.476.115)	(130.412.463.941)
Laba (rugi) antar perusahaan yang dikonsolidasi	(181.544.104)	(8.636.352.668)
Rugi sebelum beban pajak	<u>(50.769.064.382)</u>	<u>(174.802.334.896)</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>15.246.319.612</u>	<u>52.457.000.729</u>
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Promosi	(15.047.662.936)	(17.798.632.911)
Natura	(6.530.988.008)	(6.133.356.642)
Beban pajak	(1.795.720.716)	(815.768.662)
Representasi	(1.072.916.536)	(328.002.574)
Sumbangan	(174.815.244)	(237.033.260)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	6.123.306.884	12.832.757.404
Kerugian persediaan cengkeh	4.594.991.002	(9.598.720.976)
Pendapatan sewa	3.154.655.653	3.749.233.493
Kerugian penurunan nilai aktiva tetap	-	(2.057.155.558)
Lain-lain	(4.608.065.178)	(2.118.250.204)
Jumlah	<u>(15.357.215.079)</u>	<u>(22.504.929.890)</u>
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan atas akun perbedaan temporer	(2.203.097.695)	(10.390.504.593)
Pajak penghasilan final	(6.993.839.081)	(7.490.375.719)
Manfaat (Beban) Pajak	<u>(9.307.832.243)</u>	<u>12.071.190.527</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba (Rugi) Bersih

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Rp	Rp
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>80.938.123.594</u>	<u>(23.682.327.760)</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dan untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan dengan transaksi yang mempengaruhi saham beredar kecuali transaksi yang merubah jumlah saham beredar tanpa disertai perubahan sumber daya seperti dividen saham, saham bonus dan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu serta pemecahan saham.

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2004	2003 (Disajikan kembali - Catatan 36)
	Lembar	Lembar
Jumlah saham beredar sebelum perolehan kembali saham perusahaan	6.733.125.000	6.733.125.000
Modal saham yang diperoleh kembali	(58.099.888)	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6.675.025.112</u>	<u>6.733.125.000</u>
Laba (rugi) per saham dasar	12,13	(3,52)

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Rajawali Corporation adalah salah satu pemegang saham Perusahaan pada tahun 2004 dan salah satu pemegang saham anak perusahaan tahun 2003.
- b. Perusahaan yang pengurus atau manajemennya sama dengan anak perusahaan adalah PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel, PT Bintang Bola Dunia dan Yayasan Arema.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan 10.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang :

<u>Segmen Geografis</u>	<u>Penjualan berdasarkan pasar geografis</u>	
	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Wilayah Indonesia Timur	2.925.662.487.881	1.853.922.067.588
Wilayah Indonesia Barat	1.300.472.582.850	2.410.695.381.655
Jumlah	<u>4.226.135.070.731</u>	<u>4.264.617.449.243</u>

Berikut ini adalah nilai tercatat aktiva segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut:

<u>Segmen Geografis</u>	<u>Nilai tercatat aktiva segmen</u>	
	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Wilayah Indonesia Timur	1.683.800.193.948	1.662.883.498.575
Wilayah Indonesia Barat	273.023.060.050	352.218.772.699
Jumlah	<u>1.956.823.253.998</u>	<u>2.015.102.271.274</u>

34. IKATAN

Pada tanggal 25 Nopember 1998, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan dan PT Philip Morris Indonesia (PMI) melakukan perjanjian sewa dan kerjasama distribusi rokok produksi PMI untuk daerah Indonesia hingga tanggal 24 Nopember 2003 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2006 melalui perubahan perjanjian yang telah ditandatangani pada tanggal 8 Januari 2002. Berdasarkan perjanjian tersebut, PMI menjual rokok sesuai harga pasar dan tarif pajak yang berlaku di Indonesia kepada BP.

Pada tanggal 6 Desember 2004, BP dan PMI setuju untuk melakukan perubahan perjanjian tersebut diatas untuk melakukan percepatan masa perjanjian distribusi yang mulai berlaku efektif 28 Pebruari 2005. Namun demikian, tidak ada perubahan jatuh tempo atas perjanjian sewa, sehingga sampai dengan 31 Desember 2006, PMI masih akan menggunakan tanah dan bangunan milik BP untuk kegiatan produksinya, sesuai dengan perjanjian sewa menyewa yang ditandatangani pada 25 Nopember 1998 dan diperbarui pada 1 Januari 2002.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2004		2003	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aktiva					
Kas dan setara kas	US\$	638.438	5.931.091	1.342.172	11.361.482
	EUR	3.773	47.733	321.121	3.417.715
Deposito yang dibatasi penggunaannya	EUR	1.286.155	16.272.510		-
Jumlah Aktiva			<u>22.251.334</u>		<u>14.779.197</u>
Kewajiban					
Hutang usaha	US\$	1.961.894	18.225.993	435.583	3.687.210
	CHF	4.268	34.972	-	-
	EUR	4.221	53.400	773.369	8.231.012
	GBP	5.227	93.503	8.969	135.215
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	1.974.658	18.344.569	1.874.841	15.870.531
	DM	3.300.384	21.351.092	3.011.527	16.390.926
Hutang bank	US\$	1.500.000	13.935.000	1.500.000	12.697.500
	DM	2.200.000	14.231.568	2.200.000	11.972.139
Jumlah kewajiban			<u>86.270.097</u>		<u>68.984.533</u>
Jumlah Kewajiban bersih			<u>64.018.763</u>		<u>54.205.336</u>

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 8 April 2005 sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>8 April 2005</u>	<u>31 Desember 2004</u>	<u>31 Desember 2003</u>
	Rp	Rp	Rp
US\$ 1	9.493	9.290	8.465
EUR 1	12.173	12.652	10.643
GBP 1	17.749	17.888	15.076
DM 1	6.224	6.469	5.442
CHF 1	7.842	8.194	-

36. PERUBAHAN AKUNTANSI

Pada tahun 2004, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004) tentang imbalan kerja. Perubahan akuntansi ini diterapkan secara retrospektif, oleh karenanya angka-angka komparatif tahun 2003 telah disajikan kembali.

Selisih antara nilai kini kewajiban pada tanggal penerapan dengan biaya jasa lalu yang seharusnya diakui pada periode berikutnya disesuaikan ke saldo laba awal tahun 2003 setelah dikurangi dengan kewajiban yang telah diakui Perusahaan dan anak perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi sebelum perubahan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2003 sesudah dan sebelum penyajian kembali:

	2003	
	Sesudah disajikan kembali Rp	Sebelum disajikan kembali Rp
Aktiva pajak tangguhan	60.764.952.895	40.152.047.056
Jumlah aktiva	2.015.102.271.274	1.994.489.365.437
Kewajiban pajak tangguhan	-	4.738.707.884
Kewajiban imbalan pasca kerja	165.698.342.277	81.291.119.097
Jumlah kewajiban tidak lancar	196.166.233.646	116.497.718.350
Jumlah ekuitas	1.000.762.040.512	1.059.817.649.971
Beban umum dan administrasi	(172.966.517.774)	(170.378.333.292)
Jumlah beban usaha	(407.274.572.985)	(404.686.388.503)
Pajak tangguhan	19.796.765.546	19.085.993.683
Jumlah manfaat pajak	12.071.190.507	11.360.418.664
Rugi bersih	(23.682.327.760)	(21.804.915.141)
Rugi per saham dasar	(3,52)	(3,24)
Saldo laba		
Awal tahun	350.151.560.288	407.329.757.128
Akhir tahun	313.002.982.528	372.058.591.987

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 6 Desember 2004, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan dan PT Philip Morris Indonesia (PMI) telah menandatangani persetujuan untuk melakukan perubahan atas perjanjian kerjasama distribusi rokok produksi PMI (Catatan 34).

Dalam perubahan perjanjian tersebut kedua belah pihak setuju untuk melakukan percepatan masa kerjasama distribusi sampai dengan 28 Pebruari 2005. Sehubungan dengan perubahan perjanjian tersebut, PMI akan membayar kompensasi kepada BP sebesar Rp 180.135.000.000 termasuk pajak. Pembayaran kompensasi tersebut dilakukan dengan mengeluarkan nota kredit sebesar Rp 45.000.000.000 untuk pemotongan piutang PMI kepada BP pada saat penandatanganan perjanjian tanggal 6 Desember 2004. Sisa pembayaran sebesar Rp 135.135.000.000 akan dilakukan dengan memperhitungkan piutang PMI kepada BP yang masih ada sampai tanggal penyelesaian perjanjian, dan apabila dari hasil perhitungan tersebut masih terdapat saldo yang terhutang oleh PMI pada BP, maka PMI akan membayar kekurangan tersebut tidak lebih dari 30 hari sejak tanggal penyelesaian.

Berdasarkan nota kredit yang dikeluarkan oleh PMI untuk pemotongan hutang BP pada PMI, BP mencatat penghasilan lain-lain sebesar Rp 45.000.000.000.

Dengan adanya percepatan masa kerjasama distribusi tersebut, manajemen memperkirakan bahwa penjualan dan harga pokok penjualan untuk tahun yang akan datang akan mengalami penurunan cukup signifikan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2004 dan 2003 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Penjualan dan harga pokok penjualan untuk rokok PMI tahun 2004 dan 2003 sebagai berikut :

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp	Rp
Penjualan rokok PMI	2.569.788.807.050	2.771.111.189.150
Harga pokok penjualan dan pajak final PMI	<u>(2.499.114.196.604)</u>	<u>(2.689.309.480.726)</u>
Laba kotor setelah pajak final	<u>70.674.610.446</u>	<u>81.801.708.424</u>

Menindaklanjuti kondisi tersebut, pada tahun 2005 manajemen melakukan berbagai upaya perampingan usaha untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing Perusahaan melalui pengurangan jumlah karyawan dan melakukan berbagai program efisiensi lainnya seperti merampingkan jumlah kantor area penjualan dengan tidak mengganggu distribusi dan operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Pengurangan karyawan dilakukan Perusahaan dengan menawarkan program pensiun dini secara sukarela dan pemutusan hubungan kerja. Selama kuartal pertama tahun 2005, anak perusahaan telah melakukan pengurangan berkisar 3.755 karyawan dengan jumlah imbalan pasca kerja yang dibayarkan berkisar Rp 108 milyar. Perusahaan mengestimasi bahwa jumlah biaya sehubungan dengan pengurangan karyawan dan biaya lainnya sehubungan dengan program ini akan berkisar Rp 120 milyar. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan anak perusahaan telah mencadangkan biaya imbalan pasca kerja kurang lebih Rp 54 milyar atas karyawan yang telah mengikuti program manajemen di kuartal pertama tahun 2005.

Meskipun penjualan dan harga pokok penjualan akan mengalami penurunan yang signifikan dengan hilangnya pendapatan dari distribusi rokok PMI, manajemen berpendapat bahwa keuntungan bersih Perusahaan dan anak perusahaan tidak akan terpengaruh karena kontribusi laba kotor distribusi rokok PMI hanya berkisar sekitar 17% dari keseluruhan laba kotor. Manajemen juga berpendapat bahwa percepatan masa perjanjian distribusi dan pengaruhnya terhadap penjualan, harga pokok dan biaya operasi yang berkaitan dengan distribusi tersebut tidak akan mengganggu kesinambungan usaha Perusahaan dan anak perusahaan.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 39 telah disetujui oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tanggal 8 April 2005.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7



**INTERNASIONAL
INVESTAMA**

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.

MENARA RAJAWALI, 23rd Fl, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

Tel : (021) 576 1718 (Hunting) Fax : (021) 576 1388

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2006
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk. Dan ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nicolaas B Tirtadinata
Alamat Kantor : Menara Rajawali 23rd Floor
Komplek Mega Kuningan Lot 5.1
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Kembang Agung IV Blok F3/11 Puri Indah Jakarta
Nomor Telepon : 5761718
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2007

Direktur Utama



Nicolaas B Tirtadinata

Laporan Auditor Independen

No. 160307 BINI RW SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN


Riniak Winarsih
Izin No. 00.1.0734

16 Maret 2007

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,3	273.691.401.940	466.080.210.231
Investasi jangka pendek	2f,4	159.628.008.544	13.844.809.273
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.346.261.237 tahun 2006 dan Rp 2.267.532.019 tahun 2005	2g,5	96.370.950.647	68.004.525.725
Piutang lain-lain	2g		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 23.335.600.000 tahun 2006 dan 2005	6	11.045.775.555	10.783.476.407
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.128.289.422 tahun 2006 dan 2005		689.714.848	2.706.314.759
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan Rp 948.994.598 tahun 2006 dan Rp 1.990.713.470 tahun 2005	2h,7	842.688.256.896	596.793.549.296
Pajak dibayar dimuka	2o,8	65.749.690.719	53.885.589.766
Biaya dibayar dimuka	2i	5.867.279.935	5.400.567.104
Uang muka pembelian	9	237.452.040.192	150.178.398.727
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1.693.183.119.276</u>	<u>1.367.677.441.288</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	10	32.303.072.000	33.703.047.500
Piutang kepada pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2006 dan Rp 12.195.265.139 tahun 2005	2g,11,30	-	468.654.000
Aktiva pajak tangguhan	2o,28	58.864.442.617	77.126.830.176
Investasi saham	2f	715.376.220	619.176.220
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 342.617.164.298 tahun 2006 dan Rp 340.369.386.611 tahun 2005	2j,2k,12	560.160.209.350	360.124.283.107
Jaminan		817.972.826	644.855.826
Aktiva lainnya		1.897.439.940	1.952.854.759
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>654.758.512.953</u>	<u>474.639.701.588</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>2.347.941.632.229</u></u>	<u><u>1.842.317.142.876</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	13	79.861.374.836	52.605.726.315
Hutang lain-lain		4.187.381.690	1.695.128.282
Hutang pajak	2o,14	359.946.643.248	206.612.839.538
Biaya yang masih harus dibayar	15	121.055.286.908	79.268.843.295
Pendapatan ditangguhkan	2k,2n,16	11.827.251	10.012.852.137
Hutang bank	17	488.340.420.823	267.400.351.439
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	18	52.173.914	475.000.000
Sewa guna usaha	2k	-	91.429.398
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>1.053.455.108.670</u>	<u>618.162.170.404</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pendapatan ditangguhkan	2k,2n,16	35.005.765	70.897.553
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	30.434.782	839.583.337
Kewajiban pajak tangguhan	2o,28	-	6.308.020.480
Kewajiban imbalan pasca kerja	2l,19	103.393.747.466	102.864.323.708
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>103.459.188.013</u>	<u>110.082.825.078</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 21.546.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 6.733.125.000 saham	20	336.656.250.000	336.656.250.000
Tambahan modal disetor	21	245.031.120.759	245.031.120.759
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,20	(97.591.107.632)	(60.149.559.006)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	22	106.071.687.225	106.071.687.225
Saldo laba		<u>600.859.385.194</u>	<u>486.462.648.416</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.191.027.335.546</u>	<u>1.114.072.147.394</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>2.347.941.632.229</u></u>	<u><u>1.842.317.142.876</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH	2n,24	2.996.514.058.026	2.176.178.089.506
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2h,2n,25	<u>(2.295.512.390.002)</u>	<u>(1.749.447.961.744)</u>
LABA KOTOR		<u>701.001.668.024</u>	<u>426.730.127.762</u>
BEBAN USAHA	2n,26		
Penjualan		315.582.319.742	245.560.211.545
Umum dan administrasi		<u>218.916.309.620</u>	<u>193.908.499.009</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>534.498.629.362</u>	<u>439.468.710.554</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>166.503.038.662</u>	<u>(12.738.582.792)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Pendapatan investasi jangka pendek	2f	25.046.796.129	22.270.927.930
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	3	21.409.152.917	20.933.579.609
Pendapatan sewa	16	10.926.316.949	11.205.879.442
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	2j,12	10.314.671.511	13.740.194.567
Penjualan barang sisa		667.741.118	3.102.194.851
Pendapatan dari penyelesaian hutang	32	-	107.951.640.160
Penyisihan piutang ragu-ragu	2g,6	-	(23.335.600.000)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	(366.661.389)	(984.679.830)
Beban pajak		(1.039.792.040)	(1.328.026.847)
Kerugian rokok rusak	2h	(6.924.770.197)	(5.854.643.475)
Beban bunga dan keuangan	27	(43.727.632.411)	(34.535.067.934)
Lain-lain-bersih		<u>(3.270.852.861)</u>	<u>4.973.870.446</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>13.034.969.726</u>	<u>118.140.268.919</u>
LABA SEBELUM PAJAK		179.538.008.388	105.401.686.127
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2o,28	<u>(34.028.346.610)</u>	<u>2.763.918.667</u>
LABA BERSIH		<u>145.509.661.778</u>	<u>108.165.604.794</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2p,29	23,53	17,13

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	<u>Catatan</u>	<u>Modal disetor</u> Rp	<u>Tambahan modal disetor</u> Rp	<u>Modal saham yang diperoleh kembali</u> Rp	<u>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali</u> Rp	<u>Saldo laba</u> Rp	<u>Jumlah Ekuitas</u> Rp
Saldo per 1 Januari 2005		336.656.250.000	245.031.120.759	(28.961.056.503)	106.071.687.225	393.941.106.122	1.052.739.107.603
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(15.644.062.500)	(15.644.062.500)
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,20	-	-	(31.188.502.503)	-	-	(31.188.502.503)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	<u>108.165.604.794</u>	<u>108.165.604.794</u>
Saldo per 31 Desember 2005		336.656.250.000	245.031.120.759	(60.149.559.006)	106.071.687.225	486.462.648.416	1.114.072.147.394
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(31.112.925.000)	(31.112.925.000)
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,20	-	-	(37.441.548.626)	-	-	(37.441.548.626)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	<u>145.509.661.778</u>	<u>145.509.661.778</u>
Saldo per 31 Desember 2006		<u>336.656.250.000</u>	<u>245.031.120.759</u>	<u>(97.591.107.632)</u>	<u>106.071.687.225</u>	<u>600.859.385.194</u>	<u>1.191.027.335.546</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	2006 Rp	2005 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	3.001.956.855.346	2.206.814.712.488
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.082.824.991.690)</u>	<u>(2.107.391.712.150)</u>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(80.868.136.344)	99.423.000.338
Penerimaan bunga	34.168.646.024	31.597.612.415
Penerimaan dari penjualan produk sampingan	11.527.639.405	10.584.048.341
Penerimaan pendapatan sewa transportasi	1.119.481.955	1.159.740.514
Penerimaan lain-lain	32.584.551.411	48.349.889.090
Pembayaran pajak	(45.753.345.761)	(15.187.951.526)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(39.533.490.773)	(30.894.940.579)
Pembayaran kas lain-lain	<u>(28.287.858.206)</u>	<u>(23.287.055.307)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(115.042.512.289)</u>	<u>121.744.343.286</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(94.728.976.075)	(52.505.001.958)
Hasil penjualan aktiva tetap	14.854.165.270	65.351.974.400
Uang muka pembelian aktiva tetap	(19.362.697.561)	(148.745.851.212)
Pengurangan deposito yang dibatasi penggunaannya	1.399.975.500	13.906.524.801
Investasi melalui kontrak pengelolaan	<u>(132.311.609.599)</u>	<u>112.176.422.482</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(230.149.142.465)</u>	<u>(9.815.931.487)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	496.709.743.452	184.076.482.218
Pembayaran hutang bank	(276.072.529.656)	(168.049.160.060)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(91.429.000)	(6.531.844.527)
Modal saham diperoleh kembali	(37.441.548.626)	(31.188.502.503)
Pembayaran dividen	<u>(31.112.925.000)</u>	<u>(15.634.169.455)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>151.991.311.170</u>	<u>(37.327.194.327)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(193.200.343.584)	74.601.217.472
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	466.080.210.231	392.152.964.049
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>811.535.293</u>	<u>(673.971.290)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>273.691.401.940</u></u>	<u><u>466.080.210.231</u></u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas pendanaan dan investasi yang tidak mempengaruhi kas		
Pendapatan lain-lain melalui penyelesaian hutang usaha	-	107.951.640.160
Penambahan aktiva tetap melalui hutang	-	700.000.000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 tanggal 4 Pebruari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989 Tambahan No. 2990/1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tahun 2001 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 102 tanggal 30 Mei 2001 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01751.HT.01.04.TH. 2001 tanggal 8 Juni 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 2001 tambahan No. 7129/2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 23, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, kehutanan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980, yang pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Saat ini Perusahaan bertindak sebagai induk perusahaan (holding company). Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 6.551 dan 6.572 karyawan masing-masing per 31 Desember 2006 dan 2005.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Presiden Komisaris	: Darjoto Setyawan	Yaya Winarno Junardy
Komisaris	: Frans Setiawan Widjaja	Frans Setiawan Widjaja
Komisaris Independen	: Harianto Mangkusasono	Harianto Mangkusasono
Presiden Direktur	: Nicolaas B. Tirtadinata	Darjoto Setyawan
Direktur	: Sun Alexander Yapeter Ginawati Wibowo	Yohanes Teja Nicolaas B. Tirtadinata Hirawan Djajakirana Henryanto Komala Sun Alexander Yapeter Ginawati Wibowo

Pengurus Perusahaan dan anak perusahaan menerima kompensasi berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada pengurus Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 10.428.990.249 dan Rp 17.691.561.899.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

		2006	2005
Ketua	:	Harianto Mangkusasono	Harianto Mangkusasono
Anggota	:	Edwin Corpus Abraham G. Patikawa	Edwin Corpus Aking Saputra

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, saham anak perusahaan berikut:

Anak perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aktiva	
				2006 Rp	2005 Rp
PT Lestariputra Wirasejati (LW)	Manufaktur rokok	99,99%	1995	74.027.143.648	103.075.549.983
PT Bentoel Prima (BP) dan anak perusahaan	Manufaktur rokok	99,99%	1997	2.643.244.350.908	2.092.191.356.519
Anak perusahaan BP PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok	100%	1985	100.985.924.138	149.573.832.624
PT Taman Bentoel	Taman rekreasi	100%	1972	15.040.139.332	17.372.821.197
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan anak perusahaan	Manufaktur rokok	100%	1993	690.669.452.048	487.719.744.831
Anak perusahaan (PDS) PT Amiseta	Distributor	100%	1957	628.140.607.053	484.286.912.360

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Malang, Jawa Timur.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S1-074/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Maret 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sesuai dengan pengumuman tentang pemecahan saham (stock split) No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 tanggal 28 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), ditetapkan tanggal perdagangan saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dimulai sejak tanggal 18 Agustus 1997.

Melalui surat Bapepam No. S-222/PM/2000 tanggal 10 Pebruari 2000, Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 53.200.000 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli 8 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per saham. Pada 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) untuk membeli 17 Hak Menerima Saham (HMS) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per HMS yang dapat ditukar menjadi 17 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Pebruari 2000 peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-3988.HT.01.04-TH.2000. Dengan demikian keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah 166.250.000 saham.

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya No. 70 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.346.625.000 saham biasa atas nama. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham lama berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Saham

Investasi efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan (investasi melalui manajer investasi atau unit penyertaan reksadana) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan, kecuali pita cukai, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pita cukai tersebut termasuk pajak pertambahan nilainya.

Persediaan tiket masuk taman rekreasi dan tiket parkir dinyatakan berdasarkan harga pembelian dari Pemerintah Daerah.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan dan prasarana	5% - 10%
Mesin dan peralatan	25%
Kendaraan	25% - 50%
Peralatan kantor	25% - 50%
Perahu dan sarana permainan	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat Catatan 2j).

Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama umur aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Laba yang belum diamortisasi disajikan sebagai "Pendapatan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali – bersih".

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor", kecuali bila perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka perbedaan tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dan penjualan dan kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Pendapatan sewa dan jasa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa.

Pendapatan taman rekreasi diakui pada saat tiket telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

- **Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan anak perusahaan dari aktivitas distribusi rokok dihitung secara final sebesar 0,15% dari nilai nominal pita cukai atas rokok yang dijual.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

- **Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan saham beredar yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Kas	18.383.777.202	12.807.234.176
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia	17.868.986.182	14.815.141.639
Bank Rakyat Indonesia	3.972.298.428	1.261.272.373
Bank Mega	3.355.668.291	2.214.635.027
Bank Lippo	837.443.889	506.555.609
Bank Panin	207.153.814	98.657.855
Bank Danamon	202.978.926	1.587.739.944
Bank Mandiri	183.782.295	398.079.212
Bank NISP	1.880.000	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank Central Asia	1.238.733.647	3.344.641.281
Wells Fargo Bank Minnessota	1.131.730.019	1.204.654.016
Bank Danamon	2.669.920	2.909.680
Euro		
Bank Central Asia	2.478.947.799	1.333.049.151
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Internasional Indonesia	25.000.000.000	-
Bank Niaga	22.500.000.000	-
Bank Central Asia	19.766.521.355	34.400.000.000
Bank Rakyat Indonesia	10.000.000.000	15.000.000.000
Bank Mega	7.000.000.000	67.000.000.000
Bank Jatim	125.000.000	125.000.000
Bank Bukopin	-	150.000.000.000
Bank NISP	-	130.000.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Credit Suisse London	98.137.600.000	-
Bank Mega	28.155.665.173	25.065.640.268
Bank Central Asia	7.211.490.000	4.915.000.000
Euro		
Bank Central Asia	5.929.075.000	-
Jumlah	<u>273.691.401.940</u>	<u>466.080.210.231</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5% - 13%	5% - 13%
Dollar Amerika Serikat	3,50% - 4,25%	0,65% - 4,25%
Euro	1%	-

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Nilai aktiva bersih		
Investasi melalui manajer investasi	158.532.266.092	12.909.606.647
Reksadana Semesta Obligasi Indonesia	1.095.742.452	935.202.626
Jumlah	<u>159.628.008.544</u>	<u>13.844.809.273</u>

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan melakukan kontrak pengelolaan investasi dengan PT Semesta Indovest Securities (Indovest) dimana Indovest diberikan wewenang untuk membentuk dan mengelola portofolio sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak dan arahan investasi untuk mencapai hasil investasi yang kompetitif. Portofolio aktiva dapat berupa efek ekuitas atau efek pendapatan tetap, yang tercatat maupun tidak tercatat di pasar modal Indonesia serta efek pasar uang.

Adapun untuk pengelolaan portofolio investasi ini, Indovest berhak menerima kompensasi sesuai Kontrak Pengelolaan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2006, dan 2005 investasi dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih dari portofolio aktiva.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan langganan :		
Pelanggan dalam negeri	97.159.110.964	67.457.668.543
Pelanggan luar negeri	1.558.100.920	2.814.389.201
Jumlah	<u>98.717.211.884</u>	<u>70.272.057.744</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.346.261.237)	(2.267.532.019)
Bersih	<u>96.370.950.647</u>	<u>68.004.525.725</u>
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	77.565.006.514	48.833.565.628
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	12.192.690.851	13.292.323.451
31 s/d 60 hari	2.484.111.414	2.985.103.040
61 s/d 90 hari	1.513.846.209	1.452.525.463
> 90 hari	4.961.556.896	3.708.540.162
Jumlah	<u>98.717.211.884</u>	<u>70.272.057.744</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.346.261.237)	(2.267.532.019)
Bersih	<u>96.370.950.647</u>	<u>68.004.525.725</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	97.603.320.178	67.240.590.688
Dollar Amerika Serikat	1.113.891.706	3.031.467.056
Jumlah	<u>98.717.211.884</u>	<u>70.272.057.744</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.346.261.237)</u>	<u>(2.267.532.019)</u>
Bersih	<u><u>96.370.950.647</u></u>	<u><u>68.004.525.725</u></u>
 Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	2.267.532.019	442.056.320
Penambahan	<u>78.729.218</u>	<u>1.825.475.699</u>
Saldo akhir	<u><u>2.346.261.237</u></u>	<u><u>2.267.532.019</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha kepada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Yayasan Arema	22.984.680.374	22.976.956.192
PT Bintang Bola Dunia	11.396.695.181	11.142.120.215
Jumlah	<u>34.381.375.555</u>	<u>34.119.076.407</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(23.335.600.000)</u>	<u>(23.335.600.000)</u>
Bersih	<u><u>11.045.775.555</u></u>	<u><u>10.783.476.407</u></u>

Piutang tersebut timbul dari biaya-biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Pada tahun 2005, manajemen membuat penyisihan piutang ragu-ragu atas saldo piutang lain-lain yang berumur lebih dari 1 tahun karena manajemen berpendapat bahwa pembayaran dari piutang terkait dengan kondisi keuangan pihak hubungan istimewa tersebut. Namun demikian manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat ditagih dan tetap melakukan usaha-usaha penagihan atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. PERSEDIAAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Bahan baku	503.438.394.736	304.557.358.795
Barang jadi	181.674.752.949	132.541.867.714
Barang dalam proses	21.486.239.400	16.894.082.262
Pita cukai dan PPN pita cukai	98.430.475.539	108.644.419.568
Suku cadang dan lain-lain	<u>38.607.388.870</u>	<u>36.146.534.427</u>
Jumlah	843.637.251.494	598.784.262.766
Penyisihan penurunan nilai persediaan Bersih	<u>(948.994.598)</u>	<u>(1.990.713.470)</u>
	<u>842.688.256.896</u>	<u>596.793.549.296</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	1.990.713.470	2.735.043.976
Pemulihan	<u>(1.041.718.872)</u>	<u>(744.330.506)</u>
Saldo akhir	<u>948.994.598</u>	<u>1.990.713.470</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup, untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17).

Persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 59.264.037 dan US\$ 73.530.292 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 28)		
Tahun 2006	14.754.853.815	-
Tahun 2005	15.711.080.434	19.148.079.169
Tahun 2004	209.539.104	14.448.078.189
Pajak Penghasilan		
Pajak Final	385.860.120	307.571.066
Pajak Pertambahan Nilai	<u>34.688.357.246</u>	<u>19.981.861.342</u>
Jumlah	<u>65.749.690.719</u>	<u>53.885.589.766</u>

Pada tanggal 5 Juni 2006, PT Bentoel Prima, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2004 sebesar Rp 13.642.292.728. Pada tanggal 8 Desember 2006 dan 6 Pebruari 2006, PT Lestari Putra Wirasejati, anak perusahaan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 630.623.889 dan Rp 596.246.203.

Pada tanggal 18 Desember 2006, PT PDI Tresno, anak perusahaan, menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2005 sebesar Rp 4.017.749.360.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Bahan baku	213.354.821.086	-
Mesin dan peralatan	17.262.697.561	144.615.463.500
Tanah	2.947.180.000	847.180.000
Lain-lain	<u>3.887.341.545</u>	<u>4.715.755.227</u>
Jumlah	<u><u>237.452.040.192</u></u>	<u><u>150.178.398.727</u></u>

99% dari uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian tembakau yang diterima secara bertahap pada tahun 2007.

Uang muka pembelian mesin tahun 2005 merupakan uang muka pembelian 3 jenis mesin produksi dengan nilai kontrak pembelian sebesar Rp 178.902.870.000. Pada tahun 2006, ketiga jenis mesin tersebut telah diterima semuanya dan masih dalam proses instalasi (Catatan 12).

10. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Deposito		
Rupiah	32.000.000.000	32.000.000.000
Dollar Amerika Serikat	<u>303.072.000</u>	<u>1.703.047.500</u>
Jumlah	<u><u>32.303.072.000</u></u>	<u><u>33.703.047.500</u></u>
Tingkat bunga deposito per tahun		
Rupiah	9,5%	6%
Dollar Amerika Serikat	3,5%	0,65% - 3,5%

Deposito dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 32.000.000.000 tahun 2006 dan 2005 merupakan deposito yang dijamin oleh PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan atas fasilitas kredit yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000, sebagaimana dinyatakan pada perjanjian kredit No.084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 035.127.06 tanggal 4 Agustus 2006. Tingkat bunga pinjaman sebesar 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2007. Selama tahun berjalan fasilitas kredit tersebut telah digunakan, pada tanggal 31 Desember 2006 fasilitas kredit tersebut bersaldo Rp 4.960.172.588 dan nihil pada 31 Desember 2005 (Catatan 17).

Deposito BP dalam mata uang asing sebesar USD 33.600 tahun 2006 dan USD 173.250 tahun 2005 di BCA Malang merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Sight Letter of Credit (L/C), dengan jumlah maksimum sebesar USD 600.000. Jangka waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit dari 11 Juni 2006 sampai dengan 11 Juni 2007.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk mengimpor barang berupa mesin untuk produksi dan jasa pemasangan mesin.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

11. PIUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA JANGKA PANJANG

	2006	2005
	Rp	Rp
Piutang		
PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	12.395.265.139	12.395.265.139
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	-	268.654.000
Jumlah	12.395.265.139	12.663.919.139
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.395.265.139)	(12.195.265.139)
Jumlah - Bersih	-	468.654.000
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	12.195.265.139	12.195.265.139
Penambahan	200.000.000	-
Saldo akhir	12.395.265.139	12.195.265.139

Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2006 dan Rp 12.195.265.139 tahun 2005 atas piutang kepada PRTB dilakukan dengan pertimbangan PRTB sudah tidak beroperasi dan mempunyai aktiva bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

Piutang PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation) terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan, tidak dikenakan beban bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

12. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	185.127.653.600	6.447.651.240	875.376.592	-	190.699.928.248
Bangunan dan prasarana	82.853.924.718	1.012.485.000	240.789.307	945.227.464	84.570.847.875
Mesin dan peralatan	298.347.603.708	3.354.926.496	32.510.108.007	4.114.442.895	273.306.865.092
Kendaraan	53.972.761.328	7.782.041.883	7.271.048.984	4.767.040.266	59.250.794.493
Peralatan kantor	64.211.046.491	11.038.404.628	293.400.467	3.718.333.279	78.674.383.931
Perahu dan sarana permainan	1.505.022.263	88.000.000	400.000	2.212.900	1.594.835.163
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	846.048.548	2.994.798.639	-	(560.092.597)	3.280.754.590
Mesin dan peralatan kantor	9.127.375.062	210.756.519.401	-	(8.484.930.207)	211.398.964.256
Kendaraan sewa guna usaha	4.502.234.000	-	-	(4.502.234.000)	-
Jumlah	700.493.669.718	243.474.827.287	41.191.123.357	-	902.777.373.648
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	32.203.302.491	4.330.411.621	114.255.796	75.343.871	36.494.802.187
Mesin dan peralatan	227.984.001.844	19.219.622.728	31.301.675.795	(19.988.678)	215.881.960.099
Kendaraan	36.791.261.276	5.195.916.720	6.013.750.656	2.866.201.061	38.839.628.401
Peralatan kantor	40.175.601.622	10.557.696.472	277.043.253	(67.270.261)	50.388.984.580
Perahu dan sarana permainan	811.773.614	198.558.406	400.000	1.857.011	1.011.789.031
Kendaraan sewa guna usaha	2.403.445.764	452.697.240	-	(2.856.143.004)	-
Jumlah	340.369.386.611	39.954.903.187	37.707.125.500	-	342.617.164.298
Jumlah Tercatat	360.124.283.107				560.160.209.350

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2005	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2005
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	227.011.728.138	-	41.884.074.538	-	185.127.653.600
Bangunan dan prasarana	87.020.223.866	138.682.606	6.001.428.220	1.696.446.466	82.853.924.718
Mesin dan peralatan	265.046.480.761	1.454.327.702	4.296.617.800	36.143.413.045	298.347.603.708
Kendaraan	32.464.760.022	3.914.273.238	7.818.495.732	25.412.223.800	53.972.761.328
Peralatan kantor	59.362.052.689	5.929.511.518	1.566.242.799	485.725.083	64.211.046.491
Perahu dan sarana permainan	1.393.577.460	53.325.000	-	58.119.803	1.505.022.263
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	524.200.994	2.076.413.823	-	(1.754.566.269)	846.048.548
Mesin dan peralatan kantor	1.637.989.930	44.294.622.060	-	(36.805.236.928)	9.127.375.062
Kendaraan sewa guna usaha	29.738.359.000	-	-	(25.236.125.000)	4.502.234.000
Jumlah	<u>704.199.372.860</u>	<u>57.861.155.947</u>	<u>61.566.859.089</u>	<u>-</u>	<u>700.493.669.718</u>
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	30.197.515.668	4.466.559.692	2.460.772.869	-	32.203.302.491
Mesin dan peralatan	214.820.056.956	17.207.121.282	4.043.176.394	-	227.984.001.844
Kendaraan	26.457.636.309	2.020.163.541	7.240.197.416	15.553.658.842	36.791.261.276
Peralatan kantor	28.005.414.543	12.567.279.099	397.092.020	-	40.175.601.622
Perahu dan sarana permainan	606.066.374	205.707.240	-	-	811.773.614
Kendaraan sewa guna usaha	14.085.109.377	3.871.995.229	-	(15.553.658.842)	2.403.445.764
Jumlah	<u>314.171.799.227</u>	<u>40.338.826.083</u>	<u>14.141.238.699</u>	<u>-</u>	<u>340.369.386.611</u>
Jumlah Tercatat	<u>390.027.573.633</u>				<u>360.124.283.107</u>

Penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Hasil penjualan aktiva tetap	13.798.669.368	59.984.529.945
Nilai tercatat	<u>3.483.997.857</u>	<u>46.244.335.378</u>
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>10.314.671.511</u>	<u>13.740.194.567</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Pemilikan langsung :		
Biaya pabrikasi	22.713.259.378	15.942.336.990
Beban usaha	17.241.643.809	20.524.493.864
Aktiva sewa guna usaha :		
Biaya pabrikasi	-	3.871.995.229
Jumlah	<u>39.954.903.187</u>	<u>40.338.826.083</u>

Aktiva dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan, pemasangan mesin baru dan pembuatan peralatan kantor yang akan diselesaikan pada tahun 2007.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB), yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2032, dan Hak Milik (HM) atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perpanjangan beberapa HGB yang telah jatuh tempo tahun 2006 masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap tanah, bangunan dan mesin anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17 dan 18).

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 58.637.972.500 dan US\$ 71.450.827 pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 64.350.719.946 dan US\$ 82.969.309 pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

13. HUTANG USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok :		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	76.575.325.373	47.916.777.681
Pemasok luar negeri	3.286.049.463	4.688.948.634
Jumlah	<u>79.861.374.836</u>	<u>52.605.726.315</u>
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	59.289.189.077	42.858.452.852
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	15.230.283.857	7.138.767.913
31 s/d 60 hari	4.002.812.246	789.194.903
61 s/d 90 hari	1.081.108.062	462.486.187
> 90 hari	257.981.594	1.356.824.460
Jumlah	<u>79.861.374.836</u>	<u>52.605.726.315</u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	48.265.915.109	36.020.158.121
Dollar Amerika Serikat	29.024.419.483	14.879.321.544
Euro	1.212.364.837	1.510.078.392
JPY	837.257.622	2.054.178
GBP	469.633.198	117.410.873
Franc Swiss	28.484.828	4.791.603
Dollar Singapura	23.299.758	71.911.604
Jumlah	<u>79.861.374.836</u>	<u>52.605.726.315</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. HUTANG PAJAK

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pita cukai dan PPN pita cukai	329.370.925.776	179.463.349.968
Pajak Pertambahan Nilai	6.163.569.789	14.782.346.935
Pajak kini anak perusahaan (Catatan 28)	14.821.462.277	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.103.343.608	4.273.973.233
Pasal 22	787.868.469	502.583.168
Pasal 23	6.699.433.329	7.099.146.330
Pasal 25	40.000	491.439.904
Jumlah	<u>359.946.643.248</u>	<u>206.612.839.538</u>

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Beban bunga	45.376.909.181	42.594.623.210
Promosi	32.996.821.531	22.496.722.786
Gaji, upah, bonus dan tunjangan	31.209.382.922	7.871.103.350
Profesional	610.681.818	1.083.834.232
Lain-lain	10.861.491.456	5.222.559.717
Jumlah	<u>121.055.286.908</u>	<u>79.268.843.295</u>

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Sewa tanah dan bangunan	10.069.833.228	20.092.432.820
Keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva sewa guna usaha	<u>13.916.462</u>	<u>1.473.170.152</u>
Jumlah	10.083.749.690	21.565.602.972
Pendapatan diakui tahun berjalan	<u>(10.036.916.674)</u>	<u>(11.481.853.282)</u>
	46.833.016	10.083.749.690
Pendapatan ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(11.827.251)</u>	<u>(10.012.852.137)</u>
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	<u>35.005.765</u>	<u>70.897.553</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. HUTANG BANK

	2006	2005
	Rp	Rp
Bank Rakyat Indonesia	456.511.703.073	239.539.839.948
Bank Mandiri (eks Bapindo)	26.868.545.162	27.860.511.491
Bank Central Asia	4.960.172.588	-
Jumlah	<u>488.340.420.823</u>	<u>267.400.351.439</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	13% - 14,75%	13% - 15%
Dollar Amerika Serikat	4% - 5,4%	3,98% - 5,76%
Mark Jerman	5,4%	5,4%

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (KMK III) untuk modal kerja dan fasilitas kredit buffer stock (KBS) untuk pembelian tembakau dan cengkeh dari BRI. Fasilitas pinjaman tersebut dinyatakan dengan akta perubahan perjanjian kredit yang terakhir tanggal 4 Oktober 2006, yaitu akta No. 8 dan 9 mengenai perjanjian pembaharuan kredit (novasi) dan penggabungan fasilitas-fasilitas kredit dan KBS dimana batas waktu fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 19 September 2007. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas KMK sebesar Rp 210.000.000.000 dan fasilitas KBS sebesar Rp 300.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman sebesar 14,75% per tahun yang dilakukan review setiap saat.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan, mesin, piutang dagang milik anak perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT PDI Tresno dan PT PD Suburaman.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan tertentu atas penggabungan usaha (merger) dan akuisisi, agunan atas aktiva, pembayaran pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran dividen.

Bank Mandiri (BM)

Pinjaman yang diperoleh PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (sebelum diakuisisi oleh BP) dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dialihkan ke BP berdasarkan perjanjian No. 58 tanggal 9 April 1991 dari notaris Mudofir Hadi SH, juncto perjanjian jual beli kekayaan dan kewajiban tanggal 28 Pebruari 1996 antara BP dan PRTB. Selanjutnya Bapindo bergabung menjadi BM. Pinjaman yang dialihkan sebesar US\$ 1.500.000 dan DM 2.200.000 dengan tingkat bunga per tahun masing-masing 1,375% diatas SIBOR dan 5,4%.

Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 035.127.06 tanggal 4 Agustus 2006, PT Bentoel Prima (BP), anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa fasilitas kredit lokal yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,5% diatas suku bunga deposito per tahun. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2007 (Catatan 10).

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Bank Central Asia	82.608.696	1.314.583.337
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(52.173.914)</u>	<u>(475.000.000)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang	<u>30.434.782</u>	<u>839.583.337</u>

PT Taman Bentoel, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Bank Central Asia (BCA). Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000, tingkat bunga pinjaman per tahun 16%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 5 tahun sejak 23 Agustus 2003 sampai jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik anak perusahaan seluas 14.720 M2 dengan HGB No. 00847 (Catatan 12).

BP, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari BCA. Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 700.000.000, tingkat bunga pinjaman per tahun 12,5%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 4 tahun sejak tanggal 18 Pebruari 2005 sampai jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2009. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kendaraan bermotor. Pada tahun 2006, BP telah mempercepat pelunasan fasilitas kredit investasi ini.

19. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetapnya sesuai Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerja yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.715 karyawan dan 6.009 karyawan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Nilai sekarang kewajiban yang tidak didanai	119.307.711.990	96.926.467.458
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>(15.913.964.524)</u>	<u>5.937.856.250</u>
Jumlah bersih	<u>103.393.747.466</u>	<u>102.864.323.708</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	102.864.323.708	172.464.562.057
Pembayaran manfaat	(10.046.952.136)	(12.047.464.454)
Penyesuaian perhitungan aktuaris	(1.892.748.468)	-
Beban tahun berjalan	<u>12.469.124.362</u>	<u>(57.552.773.895)</u>
Saldo akhir	<u>103.393.747.466</u>	<u>102.864.323.708</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja diakui di laporan laba rugi sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	7.888.532.155	11.352.724.182
Biaya jasa lalu	-	(31.814.519.923)
Biaya bunga	11.494.160.094	14.376.194.595
Dampak pengurangan pegawai	(6.973.809.520)	(51.476.267.467)
Amortisasi kerugian aktuarial	60.241.633	9.094.718
Jumlah	<u>12.469.124.362</u>	<u>(57.552.773.895)</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Tingkat diskonto	10,50%	12,5%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2
Tingkat pengunduran diri		
Senior	1%	1%
Karyawan bulanan	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun
Karyawan harian	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun
Tingkat pensiun dini		
Senior	1%	1%
Karyawan bulanan dan harian	1% - 1,50%	1% - 1,50%
Tingkat pensiun normal	100%	100%
Tingkat pemutusan yang lain	Nil	Nil
Usia pensiun normal		
Senior dan karyawan bulanan	56	56
Karyawan harian	55	55

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	2.745.000.000	40,77	137.250.000.000
Eagle High Consumer Products Pte Ltd	680.160.182	10,10	34.008.009.100
Masyarakat (dibawah 5%)	3.307.964.818	49,13	165.398.240.900
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	1.100.000.000	16,34	55.000.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	5.633.125.000	83,66	281.656.250.000
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>

Pada tahun 2006, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 202, tanggal 30 Juni 2006 oleh Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan jumlah tidak lebih 2,43% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan menggunakan dana yang berasal dari saldo laba ditahan Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp 40 milyar, dengan jangka waktu selama-lamanya 18 bulan sejak tanggal rapat. Jumlah saham-saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 174.812.500 saham tahun 2006 dan 245.450.000 saham tahun 2005, dengan harga perolehan kumulatif sebesar Rp 97.591.107.632 sampai dengan tahun 2006 dan Rp 60.149.559.006 sampai dengan tahun 2005 atau harga rata-rata Rp 214,18 per saham tahun 2006 dan Rp 127,07 per saham tahun 2005.

Perubahan jumlah saham beredar untuk tahun 2005 dan 2006 sebagai berikut:

	Lembar
Saldo 1 Januari 2005 (Catatan 29)	6.480.075.000
Penarikan saham	<u>(245.450.000)</u>
Saldo 31 Desember 2005	6.234.625.000
Penarikan saham	<u>(174.812.500)</u>
Saldo 31 Desember 2006	<u>6.059.812.500</u>

Seluruh saham beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2006 dan 2005		Jumlah Rp
	Agio saham Rp	Biaya emisi saham Rp	
Saldo awal	86.456.000.000	(885.635.484)	85.570.364.516
Pengeluaran 1.346.625.000 saham melalui penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham	<u>161.595.000.000</u>	<u>(2.134.243.757)</u>	<u>159.460.756.243</u>
Saldo akhir	<u>248.051.000.000</u>	<u>(3.019.879.241)</u>	<u>245.031.120.759</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 14 Maret 2000 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 75% saham PT Bentoel Prima (BP) dan PT Lestari Putra Wirasejati (LW), perusahaan sepengendali. Pada tanggal 5 Pebruari 2002, Perusahaan kembali mengakuisisi tambahan kepemilikan saham BP dan LW masing-masing sebesar 25%. Selisih antara harga perolehan/pembelian dengan nilai buku disajikan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>Akuisisi 75%</u> Rp	<u>Akuisisi 25%</u> Rp	<u>Jumlah</u> Rp
Nilai buku perusahaan yang diakuisisi	428.917.364.467	256.080.320.385	684.997.684.852
Harga pembelian	<u>(350.000.000.000)</u>	<u>(228.925.997.627)</u>	<u>(578.925.997.627)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>78.917.364.467</u>	<u>27.154.322.758</u>	<u>106.071.687.225</u>

23. DIVIDEN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 201 tanggal 30 Juni 2006 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sebesar Rp 5 per saham atau Rp 31.112.925.000.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 142 tanggal 29 Juni 2005 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 2,5 per saham atau Rp 15.644.062.500.

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

- a. Berdasarkan jenis penjualan dan pendapatan:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Lokal	2.971.166.915.443	2.158.017.967.319
Ekspor	20.162.377.900	10.974.707.009
Potongan penjualan	<u>(6.245.291.475)</u>	<u>(3.523.259.915)</u>
Jumlah - Bersih	2.985.084.001.868	2.165.469.414.413
Penghasilan Taman Rekreasi	<u>11.430.056.158</u>	<u>10.708.675.093</u>
Jumlah	<u>2.996.514.058.026</u>	<u>2.176.178.089.506</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Berdasarkan penjualan rokok dan non-rokok:

	2006		
	Penjualan dan pendapatan Rp	Potongan penjualan Rp	Penjualan dan pendapatan bersih Rp
Rokok Bentoel Group	2.910.587.348.850	4.457.837.950	2.906.129.510.900
Non-rokok	92.172.000.651	1.787.453.525	90.384.547.126
Jumlah	<u>3.002.759.349.501</u>	<u>6.245.291.475</u>	<u>2.996.514.058.026</u>

	2005		
	Penjualan dan pendapatan Rp	Potongan penjualan Rp	Penjualan dan pendapatan bersih Rp
Rokok PT Philip Morris Indonesia	331.933.867.850	610.919.900	331.322.947.950
Rokok Bentoel Group	1.750.319.450.284	2.901.746.934	1.747.417.703.350
Non-rokok	97.448.031.287	10.593.081	97.437.438.206
Jumlah	<u>2.179.701.349.421</u>	<u>3.523.259.915</u>	<u>2.176.178.089.506</u>

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

a. Berdasarkan rincian beban pokok penjualan dan beban langsung:

	2006 Rp	2005 Rp
Bahan baku yang digunakan	552.816.937.674	330.373.630.500
Tenaga kerja langsung	105.834.965.785	56.448.421.695
Biaya pabrikasi	<u>90.172.576.864</u>	<u>71.688.159.839</u>
Jumlah Biaya Produksi	748.824.480.323	458.510.212.034
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	16.894.082.262	21.376.063.915
Pembelian	28.019.366.305	10.751.638.926
Akhir tahun	<u>(21.486.239.400)</u>	<u>(16.894.082.262)</u>
Beban Pokok Produksi	772.251.689.490	473.743.832.613
Cukai dan PPN pita cukai	<u>1.541.662.028.025</u>	<u>944.687.225.660</u>
	2.313.913.717.515	1.418.431.058.273
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	132.541.867.714	301.542.405.783
Pembelian	39.707.644.533	177.024.310.950
Lain-lain	(12.422.159.047)	(18.054.414.011)
Akhir tahun	<u>(181.674.752.949)</u>	<u>(132.541.867.714)</u>
Beban Pokok Penjualan	2.292.066.317.766	1.746.401.493.281
Beban Langsung PT Taman Bentoel	3.446.072.236	3.038.785.363
Beban langsung Perusahaan	-	7.683.100
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>2.295.512.390.002</u>	<u>1.749.447.961.744</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Berdasarkan beban penjualan rokok dan non-rokok:

	2006	2005
	Rp	Rp
Rokok Bentoel Group	2.212.290.032.681	1.343.625.681.335
Non-rokok	83.222.357.321	85.899.355.780
Rokok PT Philip Morris Indonesia	-	319.922.924.629
Jumlah	<u>2.295.512.390.002</u>	<u>1.749.447.961.744</u>

26. BEBAN USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Promosi	192.322.086.447	141.433.308.973
Gaji, upah, honorarium dan tunjangan	63.990.341.015	56.429.467.011
Pengiriman	21.279.958.976	13.991.031.206
Transportasi dan bahan bakar	9.018.097.848	5.565.297.638
Perjalanan dan akomodasi	5.626.891.667	5.485.995.376
Sewa	4.338.422.238	3.709.847.258
Penelitian dan pengembangan	3.233.709.060	2.936.757.385
Perijinan, pajak daerah dan PBB	3.111.392.218	1.259.319.882
Perbaikan dan pemeliharaan	3.059.478.140	3.927.719.631
Listrik, air dan telepon	2.495.185.546	2.704.656.055
Kantor dan administrasi	1.653.992.779	1.707.971.710
Rokok untuk pegawai	1.081.315.712	1.099.940.414
Asuransi	847.866.221	471.804.512
Sumbangan dan perjamuan	578.806.388	495.773.253
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	487.265.974	1.825.475.699
Administrasi bank	453.114.019	328.932.661
Seminar dan pelatihan	297.768.234	383.029.570
Lain-lain	1.706.627.260	1.803.883.311
Jumlah	<u>315.582.319.742</u>	<u>245.560.211.545</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	135.249.730.719	136.301.863.429
Sumbangan dan perjamuan	36.012.369.433	5.912.025.421
Penyusutan aktiva tetap	17.241.643.809	20.524.493.864
Perbaikan dan pemeliharaan	5.769.630.834	4.858.124.878
Listrik, air dan telepon	5.270.685.023	6.354.792.385
Seminar, pelatihan dan pengembangan	3.180.626.643	1.848.731.425
Perijinan, pajak daerah dan PBB	2.906.274.759	1.666.222.832
Perjalanan dan akomodasi	2.169.960.097	3.092.972.008
Asuransi	2.033.108.877	3.951.848.275
Kantor dan administrasi	1.830.576.365	1.767.789.526
Pengiriman	1.504.528.230	1.580.768.631
Transportasi dan bahan bakar	1.178.244.947	1.001.112.741
Rokok untuk pegawai	985.888.307	1.154.146.936
Sewa	955.061.157	927.845.777
Administrasi bank	365.737.002	528.673.295
Lain-lain	2.262.243.418	2.437.087.586
Jumlah	<u>218.916.309.620</u>	<u>193.908.499.009</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Bunga bank	43.726.230.220	34.076.865.488
Bunga sewa guna usaha	1.402.191	458.202.446
Jumlah	<u>43.727.632.411</u>	<u>34.535.067.934</u>

28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak kini		
Pajak Badan	(15.847.020.700)	(1.200.000)
Pajak Final	(6.226.958.831)	(4.088.459.895)
Jumlah	<u>(22.073.979.531)</u>	<u>(4.089.659.895)</u>
Pajak tangguhan	<u>(11.954.367.079)</u>	<u>6.853.578.562</u>
Jumlah	<u>(34.028.346.610)</u>	<u>2.763.918.667</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	179.538.008.388	105.401.686.127
Penghasilan kena pajak final	(220.223.551.278)	(139.147.817.457)
Laba antar perusahaan yang dieliminasi	8.601.977.244	19.068.499.721
Rugi sebelum pajak dikonsolidasi	<u>(32.083.565.646)</u>	<u>(14.677.631.609)</u>
Perbedaan temporer:		
Beban penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	(182.023.682)	24.950.682.149
Perbedaan penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	1.525.291.597	1.227.454.004
Beban imbalan pasca kerja	529.423.759	(69.502.082.448)
Beban sewa guna usaha	(91.429.398)	(6.531.844.527)
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aktiva tetap	517.196.411	(2.117.546.648)
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(1.041.718.872)	(744.330.506)
Cadangan bonus	22.989.937.796	-
Jumlah	<u>24.246.677.611</u>	<u>(52.717.667.976)</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2006	2005
	Rp	Rp
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Natura	18.576.630.850	18.994.247.917
Representasi	21.320.501.436	6.713.578.614
Beban pajak	5.116.051.095	1.959.180.057
Sumbangan	15.226.693.817	702.539.891
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(16.548.333.167)	(17.985.514.888)
Pendapatan sewa	(10.299.314.758)	(10.351.654.143)
Kerugian persediaan cengkeh	(5.895.980.717)	(9.153.940.768)
Promosi	137.503.372.482	-
Lain-lain	3.152.649.723	4.408.007.078
Jumlah	<u>168.152.270.761</u>	<u>(4.713.556.242)</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	160.315.382.726	(72.108.855.827)
Kompensasi kerugian fiskal tahun-tahun lalu	<u>(114.529.272.195)</u>	<u>(73.622.621.059)</u>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>45.786.110.531</u>	<u>(145.731.476.886)</u>
Rincian :		
Laba kena pajak		
Anak perusahaan	<u>52.948.070.598</u>	<u>12.000.000</u>
Rugi fiskal		
Perusahaan	(6.134.095.154)	(9.457.510.983)
Anak perusahaan	<u>(1.027.864.913)</u>	<u>(136.285.965.903)</u>
Jumlah	<u>(7.161.960.067)</u>	<u>(145.743.476.886)</u>
Jumlah - bersih	<u>45.786.110.531</u>	<u>(145.731.476.886)</u>
Rincian beban pajak dan hutang (lebih bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:		
	2006	2005
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan		
PT Bentoel Prima dan anak perusahaan	<u>15.847.020.700</u>	<u>1.200.000</u>
Jumlah	<u>15.847.020.700</u>	<u>1.200.000</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	8.490.166.988	3.206.824.319
Pasal 23	6.238.666.042	6.956.913.160
Pasal 25	<u>1.051.579.208</u>	<u>8.985.541.690</u>
Jumlah	<u>15.780.412.238</u>	<u>19.149.279.169</u>
Kurang (lebih) bayar pajak kini	<u>66.608.462</u>	<u>(19.148.079.169)</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2006	2005
	Rp	Rp
Rincian :		
Hutang pajak kini (Catatan 14)		
Anak perusahaan	14.821.462.277	-
Lebih bayar pajak kini (Catatan 8)		
Perusahaan	(2.286.000)	-
Anak perusahaan	(14.752.567.815)	(19.148.079.169)
Jumlah	<u>(14.754.853.815)</u>	<u>(19.148.079.169)</u>

Laba (rugi) fiskal Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2005 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Selama tahun 2006, anak perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP). Pada tanggal 14 Juli 2006, PT Taman Bentoel (TB), anak perusahaan, mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 21 Rp 4.257.055, Pasal 23 Rp 303.898.632, Pasal 4 ayat 2 Rp 10.961.771 dan PPh Badan Rp 1.040.244.871 untuk masa pajak tahun 2004. Sampai dengan tanggal neraca TB belum memperoleh tanggapan dari kantor pelayanan pajak atas surat keberatan yang diajukan.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan					
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	72.121.941.287	22.668.878.954	94.790.820.241	(74.254.422.436)	20.536.397.805
Penyisihan persediaan	820.513.193	(223.299.152)	597.214.041	(312.515.662)	284.698.379
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.877.274.292	7.485.204.646	11.362.478.938	(8.378.786.648)	2.983.692.290
Imbalan pasca kerja	51.739.368.565	(20.850.624.734)	30.888.743.831	129.380.410	31.018.124.241
Cadangan bonus	-	-	-	6.896.981.339	6.896.981.339
Penyusutan aktiva tetap	<u>(64.593.866.203)</u>	<u>(2.226.581.152)</u>	<u>(66.820.447.355)</u>	<u>63.964.995.918</u>	<u>(2.855.451.437)</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>63.965.231.134</u>	<u>6.853.578.562</u>	<u>70.818.809.696</u>	<u>(11.954.367.079)</u>	<u>58.864.442.617</u>

	2006	2005
	Rp	Rp
Rincian terdiri dari :		
Aktiva pajak tangguhan		
Anak perusahaan	51.445.627.812	71.566.033.276
Perusahaan	7.418.814.805	5.560.796.900
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>58.864.442.617</u>	<u>77.126.830.176</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Anak perusahaan	-	6.308.020.480
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>58.864.442.617</u>	<u>70.818.809.696</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 68.454.659.350 dan Rp 315.969.400.803 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Oleh karena itu, aktiva pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 20.536.397.805 dan Rp 94.790.820.241 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	179.538.008.388	105.401.686.127
Penghasilan kena pajak final	(220.223.551.278)	(139.147.817.457)
Laba antar perusahaan yang dieliminasi	8.601.977.244	19.068.499.721
Rugi sebelum beban pajak dikonsolidasi	(32.083.565.646)	(14.677.631.609)
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	9.662.470.174	4.405.689.483
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Natura	(5.572.989.255)	(5.698.274.375)
Representasi	(6.396.150.431)	(2.014.073.584)
Beban pajak	(1.534.815.328)	(587.754.017)
Sumbangan	(4.568.008.145)	(210.761.967)
Promosi	(41.251.011.745)	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	4.964.499.950	5.395.654.466
Pendapatan sewa	3.089.794.427	3.105.496.243
Kerugian persediaan cengkeh	1.768.794.215	2.746.182.230
Lain-lain	(945.794.917)	(1.322.402.123)
Jumlah	(50.445.681.229)	1.414.066.873
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan atas akun perbedaan temporer	12.981.823.276	1.032.622.206
Pajak penghasilan final	(6.226.958.831)	(4.088.459.895)
Manfaat (Beban) Pajak	(34.028.346.610)	2.763.918.667

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2006	2005
	Rp	Rp
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	145.509.661.778	108.165.604.794

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dan untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan dengan transaksi yang mempengaruhi saham beredar kecuali transaksi yang merubah jumlah saham beredar tanpa disertai perubahan sumber daya seperti dividen saham, saham bonus dan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu serta pemecahan saham.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Lembar	Lembar
Jumlah saham beredar awal tahun (Catatan 20)	6.234.625.000	6.480.075.000
Modal saham yang diperoleh kembali	<u>(50.415.918)</u>	<u>(164.659.679)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6.184.209.082</u>	<u>6.315.415.321</u>
Laba per saham dasar	23,53	17,13

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan dan salah satu pemegang saham anak perusahaan.
- b. Perusahaan yang pengurus atau manajemennya sama dengan anak perusahaan adalah PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel, PT Bintang Bola Dunia dan Yayasan Arema.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan 11.
- b. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai kedua anak perusahaan tersebut di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang (Catatan 32b).

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam tiga segmen yaitu industri rokok, non rokok dan taman rekreasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berikut informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2006					Konsolidasi Rp
	Rokok Rp	Non rokok Rp	Taman Rekreasi Rp	Jumlah Rp	Eliminasi Rp	
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	2.906.129.510.900	78.954.490.968	11.430.056.158	2.996.514.058.026	-	2.996.514.058.026
Penjualan antar segmen	<u>2.671.299.766.699</u>	<u>463.988.222.720</u>	-	<u>3.135.287.989.419</u>	<u>(3.135.287.989.419)</u>	-
Total Pendapatan	<u>5.577.429.277.599</u>	<u>542.942.713.688</u>	<u>11.430.056.158</u>	<u>6.131.802.047.445</u>	<u>(3.135.287.989.419)</u>	<u>2.996.514.058.026</u>
HASIL						
Hasil segmen	<u>313.937.944.147</u>	<u>72.426.298.573</u>	<u>7.862.541.462</u>	<u>394.226.784.182</u>	<u>(8.807.435.900)</u>	<u>385.419.348.282</u>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						<u>(218.916.309.620)</u>
Laba operasi						166.503.038.662
Beban bunga						(43.727.632.411)
Penghasilan bunga						21.409.152.917
Pendapatan lain-lain						35.353.449.220
Pajak penghasilan						<u>(34.028.346.610)</u>
Laba bersih						<u>145.509.661.778</u>
INFORMASI LAINNYA						
Aktiva segmen	874.747.823.448	647.925.125.553	11.234.825.138	1.533.907.774.139	-	1.533.907.774.139
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat alokasi						<u>314.033.858.090</u>
Total aktiva yang dikonsolidasi						<u>2.347.941.632.229</u>
Kewajiban segmen	(406.407.690.855)	(8.787.081.841)	(201.097.705)	(415.395.870.401)	-	(415.395.870.401)
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						<u>(741.518.426.282)</u>
Total kewajiban yang dikonsolidasi						<u>(1.156.914.296.683)</u>
Pengeluaran modal	243.335.840.437	-	138.986.850	243.474.827.287	-	243.474.827.287
Penyusutan	39.006.646.444	-	948.256.743	39.954.903.187	-	39.954.903.187
Beban non kas selain penyusutan	1.041.718.872	-	-	1.041.718.872	-	1.041.718.872
2005						
	Rokok Rp	Non rokok Rp	Taman Rekreasi Rp	Jumlah Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	2.078.740.651.300	86.728.763.113	10.708.675.093	2.176.178.089.506	-	2.176.178.089.506
Penjualan antar segmen	<u>1.612.776.669.830</u>	<u>287.167.254.340</u>	-	<u>1.899.943.924.170</u>	<u>(1.899.943.924.170)</u>	-
Total Pendapatan	<u>3.691.517.321.130</u>	<u>373.896.017.453</u>	<u>10.708.675.093</u>	<u>4.076.122.013.676</u>	<u>(1.899.943.924.170)</u>	<u>2.176.178.089.506</u>
HASIL						
Hasil segmen	<u>137.680.291.620</u>	<u>55.282.926.465</u>	<u>7.669.889.730</u>	<u>200.633.107.815</u>	<u>(19.463.191.598)</u>	<u>181.169.916.217</u>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						<u>(193.908.499.009)</u>
Rugi operasi						(12.738.582.792)
Beban bunga						(34.535.067.934)
Penghasilan bunga						20.933.579.609
Pendapatan lain-lain						131.741.757.244
Pajak penghasilan						<u>2.763.918.667</u>
Laba bersih						<u>108.165.604.794</u>
INFORMASI LAINNYA						
Aktiva segmen	538.839.855.898	494.557.135.200	13.393.883.136	1.046.790.874.234		1.046.790.874.234
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat alokasi						<u>795.526.268.642</u>
Total aktiva yang dikonsolidasi						<u>1.842.317.142.876</u>
Kewajiban segmen	(243.412.556.552)	(1.964.418.277)	(1.489.675.188)	(246.866.650.017)		(246.866.650.017)
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						<u>(481.378.345.465)</u>
Total kewajiban yang dikonsolidasi						<u>(728.244.995.482)</u>
Pengeluaran modal	56.199.268.501	344.000.000	1.317.887.446	57.861.155.947		57.861.155.947
Penyusutan	39.265.203.257	129.295.981	944.326.845	40.338.826.083		40.338.826.083
Beban non kas selain penyusutan	744.330.506	-	-	744.330.506		744.330.506

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

<u>Segmen Geografis</u>	<u>Penjualan berdasarkan pasar geografis</u>	
	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Wilayah Indonesia Timur	1.171.856.786.901	945.436.226.774
Wilayah Indonesia Barat	1.824.657.271.125	1.230.741.862.732
Jumlah	<u>2.996.514.058.026</u>	<u>2.176.178.089.506</u>

Berikut ini adalah nilai tercatat aktiva segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut:

<u>Segmen Geografis</u>	<u>Nilai tercatat aktiva segmen</u>	
	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Wilayah Indonesia Timur	2.321.717.257.028	1.821.841.103.701
Wilayah Indonesia Barat	26.224.375.201	20.476.039.175
Jumlah	<u>2.347.941.632.229</u>	<u>1.842.317.142.876</u>

32. IKATAN

- a. Pada tanggal 25 Nopember 1998, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan dan PT Philip Morris Indonesia (PMI) melakukan perjanjian sewa dan kerjasama distribusi rokok produksi PMI untuk daerah Indonesia hingga tanggal 24 Nopember 2003 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2006 melalui perubahan perjanjian yang telah ditandatangani pada tanggal 8 Januari 2002. Berdasarkan perjanjian tersebut, PMI menjual rokok sesuai harga pasar dan tarif pajak yang berlaku di Indonesia kepada BP.

Pada tanggal 6 Desember 2004, BP dan PMI setuju melakukan perubahan perjanjian dengan percepatan masa perjanjian distribusi yang berlaku efektif 28 Pebruari 2005. Sehubungan dengan percepatan masa perjanjian distribusi tersebut, PMI telah memberikan kompensasi kepada BP yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Namun demikian, tidak ada perubahan jatuh tempo atas perjanjian sewa. Sampai dengan 31 Desember 2006, PMI masih menggunakan tanah dan bangunan milik BP untuk kegiatan produksinya.

- b. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestari Putra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai, Pajak Pertambahan Nilai hasil tembakau dan denda administrasi yang timbul dari transaksi pemesanan pita cukai di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang, sesuai dengan surat pernyataan garansi Perusahaan tanggal 10 Maret 2006 untuk LW dan tanggal 31 Agustus 2006 untuk PT PDI Tresno.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2006		2005	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aktiva					
Kas dan setara kas	US\$	15.064.067	135.877.889	3.513.006	34.532.849
	EUR	709.050	8.408.023	114.328	1.333.049
Piutang usaha	US\$	123.491	1.113.892	307.097	3.018.767
Deposito yang dibatasi penggunaannya	US\$	33.600	<u>303.072</u>	173.250	<u>1.703.048</u>
Jumlah Aktiva			<u>145.702.876</u>		<u>40.587.713</u>
Kewajiban					
Hutang usaha	US\$	3.217.784	29.024.419	1.513.664	14.879.322
	CHF	3.859	28.484	640	4.792
	EUR	102.239	1.212.365	129.511	1.510.078
	GBP	26.538	469.633	6.928	117.411
	SGD	3.963	23.300	12.175	71.912
	JPY	110.463	837.258	246	2.054
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	2.391.476	21.571.116	2.146.759	21.102.642
	EUR	2.007.547	23.805.793	1.843.319	21.491.981
Hutang bank	US\$	1.500.000	13.530.000	1.500.000	14.745.000
	DM	2.200.000	<u>13.338.545</u>	2.200.000	<u>13.115.513</u>
Jumlah kewajiban			<u>103.840.913</u>		<u>87.040.705</u>
Jumlah aktiva (kewajiban) bersih			<u>41.861.963</u>		<u>(46.452.992)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 16 Maret 2007 sebagai berikut:

Mata Uang	16 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
	Rp	Rp	Rp
US\$ 1	9.220	9.020	9.830
EUR 1	12.260	11.858	11.660
GBP 1	17.871	17.697	16.947
DM 1	6.861	6.794	5.962
CHF 1	7.622	7.382	7.490
SGD 1	6.028	5.879	5.907
JPY 1	7.883	7.580	8.342

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 39 telah disetujui oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tanggal 16 Maret 2007.



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN/**

***PT GUDANG GARAM Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003**



P.T. PERUSAHAAN ROKOK *tjap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004
PT. GUDANG GARAM, TBK
No. E0001/GG-03/III-05

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : Djajusman Surjowijono |
| Alamat Kantor | : Jl. Semampir II/I, Kediri |
| Alamat Domisili | : Jl. Semampir II/I, Kediri |
| Nomor Telepon | : (0354) 682091 – 7 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Mintarya |
| Alamat Kantor | : Jl. Semampir II/I, Kediri |
| Alamat Domisili | : Jl. Diponegoro 45, Kediri |
| Nomor Telepon | : (0354) 682091 - 7 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Djajusman Surjowijono

Kediri, Maret 2005

Wakil Presiden Direktur,


Mintarya

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003*

ISI/CONTENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i> -----	Hal./Page	1 - 2
NERACA KONSOLIDASI/ <i>CONSOLIDATED BALANCE SHEETS</i> 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/ <i>31 DECEMBER 2004 AND 2003</i> -----		3 - 4
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003</i> -----		5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003</i> -----		6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003</i> -----		7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003</i> -----		8 - 46

**Siddharta Siddharta & Widjaja****Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

PO Box 4781
Jakarta 12047
Indonesia

Tel. +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.04 – 1052 – 05.

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gudang Garam Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan hasil usaha, serta arus kas mereka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor’s Report

No.: L.04 - 1052 – 05.

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Gudang Garam Tbk:*

We have audited the consolidated balance sheets of PT Gudang Garam Tbk (“the Company”) and subsidiaries as of 31 December 2004 and 2003, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders’ equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company’s management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

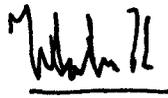
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gudang Garam Tbk and subsidiaries as of 31 December 2004 and 2003, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasi, beberapa negara di Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami kesulitan ekonomi, dimana antara lain terjadi kesulitan likuiditas, sangat labilnya harga, dan penurunan signifikan dalam aktivitas dunia usaha.

As discussed in Note 35 to the consolidated financial statements, certain Asia Pacific countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties including liquidity problems, volatility in prices, and significant slowdowns in business activity.

Siddharta Siddharta & Widjaja
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



Drs. Istata Taswin Siddharta
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 98.1.0192

Jakarta, 25 Pebruari 2005

Jakarta, 25 February 2005

Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasi sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2004 DAN 2003/31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

A K T I V A	Catatan/ Note	2004	2003	A S S E T S
<u>AKTIVA LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	540,136	413,718	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA:	2e,2n,3,5			TRADE RECEIVABLES:
Pihak ketiga		188,259	95,388	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1,568,917	1,591,674	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN	2e,6	55,368	44,122	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	2d,7	10,875,860	9,528,579	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	8	64,952	36,500	PREPAID TAX
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2i	71,084	41,156	PREPAID EXPENSES
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN	9,33	125,882	172,526	OTHER CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>13,490,458</u>	<u>11,923,663</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>AKTIVA TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
PIUTANG HUBUNGAN				RECEIVABLES FROM RELATED
ISTIMEWA	2e,2n,3,10	7,103	15,280	PARTIES
INVESTASI JANGKA PANJANG	2g,11	6,439	6,439	LONG-TERM INVESTMENTS
AKTIVA TETAP				FIXED ASSETS
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.006.494 juta pada tahun 2004 dan Rp 1.694.691 juta pada tahun 2003	2h,12	6,927,897	4,936,413	Net of accumulated depreciation of Rp 2,006,494 million in 2004 and Rp1,694,691 million in 2003
GOODWILL				GOODWILL
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.397 juta pada tahun 2004 dan Rp 3.088 juta pada tahun 2003	2j	2,780	3,089	Net of accumulated amortization of Rp 3,397 million in 2004 and Rp 3,088 million in 2003
AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	2i,13,33	156,712	454,015	OTHER NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>7,100,931</u>	<u>5,415,236</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
 JUMLAH AKTIVA		 <u>20,591,389</u>	 <u>17,338,899</u>	 TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2004 DAN 2003/31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2004	2003	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
<u>KEWAJIBAN LANCAR</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
PINJAMAN JANGKA PENDEK	14	5,361,046	3,595,336	<i>SHORT-TERM LOANS</i>
HUTANG USAHA:	2n,3,15			<i>TRADE PAYABLES:</i>
Pihak ketiga		146,750	106,584	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		21,747	46,029	<i>Related parties</i>
HUTANG PAJAK	21,16	22,241	116,250	<i>TAXES PAYABLE</i>
HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	17	1,878,244	1,758,196	<i>EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES</i>
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	18	217,908	211,763	<i>ACCRUED EXPENSES</i>
KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN	19	358,837	223,535	<i>OTHER CURRENT LIABILITIES</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>8,006,773</u>	<u>6,057,693</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA	2p,20	158,935	82,343	<i>OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS</i>
HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA	2n,3,21	1,264	367	<i>PAYABLES TO RELATED PARTIES</i>
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	21,16	227,089	227,615	<i>DEFERRED TAX LIABILITIES, net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		<u>387,288</u>	<u>310,325</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
<u>HAK MINORITAS</u>		<u>13,475</u>	<u>10</u>	<u>MINORITY INTEREST</u>
<u>EKUITAS</u>				<u>SHAREHOLDERS' EQUITY</u>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				<i>SHARE CAPITAL, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
2.316.000.000 saham				<i>2,316,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
1.924.088.000 saham	1a,22	962,044	962,044	<i>1,924,088,000 shares</i>
AGIO SAHAM	1a,23	53,700	53,700	<i>CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR</i>
SELISIH PENILAIAN KEMBALI				<i>REVALUATION INCREMENT</i>
AKTIVA TETAP	2h,24	93,129	93,129	<i>RETAINED EARNINGS</i>
SALDO LABA		11,074,980	9,861,998	
JUMLAH EKUITAS		<u>12,183,853</u>	<u>10,970,871</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>20,591,389</u>	<u>17,338,899</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Note	2004	2003	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	2c,2n,3,25	24,291,692	23,137,376	SALES/OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2n,3,26	<u>(19,457,427)</u>	<u>(18,615,630)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR		4,834,265	4,521,746	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	27	(1,309,479)	(1,023,296)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	<u>(606,526)</u>	<u>(567,803)</u>	General and administrative expenses
		<u>(1,916,005)</u>	<u>(1,591,099)</u>	
LABA USAHA		2,918,260	2,930,647	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba penjualan aktiva tetap	12	3,212	3,944	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga		11,182	12,273	Interest income
Beban bunga		(329,208)	(338,744)	Interest expense
Rugi kurs, bersih	2k	(58,193)	(19,683)	Foreign exchange loss, net
Laba penjualan saham tersedia untuk dijual	2f	-	3,710	Gain on sale of shares available for sale
Rugi pelepasan anak perusahaan - PT Pandya Perkasa	1c,34	(720)	-	Loss on disposal of subsidiary - PT Pandya Perkasa
Pendapatan lainnya, bersih		<u>25,747</u>	<u>37,270</u>	Miscellaneous income, net
		<u>(347,980)</u>	<u>(301,230)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK		2,570,280	2,629,417	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK:	2l,16			INCOME TAX EXPENSE:
Pajak kini		(779,624)	(778,436)	Current
Pajak tangguhan		526	(12,306)	Deferred
		<u>(779,098)</u>	<u>(790,742)</u>	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS		1,791,182	1,838,675	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST MINORITY INTEREST IN
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>(973)</u>	<u>(2)</u>	SUBSIDIARY'S NET PROFIT
LABA BERSIH		<u><u>1,790,209</u></u>	<u><u>1,838,673</u></u>	NET PROFIT
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2m,29			Earnings per share (in whole rupiah):
Laba usaha		1,517	1,523	Operating profit
Laba bersih		930	956	Net profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Laba (rugi) belum direalisasi atas saham tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on shares available for sale	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
Saldo 31 Desember 2002	962,044	53,700	276	93,129	8,600,552	9,709,701	<i>Balance as of 31 December 2002</i>
Laba bersih tahun 2003	-	-	-	-	1,838,673	1,838,673	<i>Net profit in 2003</i>
Penjualan saham tersedia untuk dijual	2f	-	(276)	-	-	(276)	<i>Sale of shares available for sale</i>
Dividen kas	30	-	-	-	(577,227)	(577,227)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2003	962,044	53,700	-	93,129	9,861,998	10,970,871	<i>Balance as of 31 December 2003</i>
Laba bersih tahun 2004	-	-	-	-	1,790,209	1,790,209	<i>Net profit in 2004</i>
Dividen kas	30	-	-	-	(577,227)	(577,227)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2004	<u>962,044</u>	<u>53,700</u>	<u>-</u>	<u>93,129</u>	<u>11,074,980</u>	<u>12,183,853</u>	<i>Balance as of 31 December 2004</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	2004	2003	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	24,223,707	22,889,388	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(22,207,404)	(19,616,924)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	2,016,303	3,272,464	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga	11,201	12,468	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(320,486)	(345,986)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(872,336)	(826,417)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	834,682	2,112,529	<i>Net cash provided by operating activities</i>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aktiva tetap	(1,268,541)	(1,851,623)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	7,742	4,200	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan saham tersedia untuk dijual	-	6,571	<i>Proceeds from sale of share available for sale</i>
Penyetoran modal saham anak perusahaan oleh pemegang saham minoritas	12,500	-	<i>Subsidiary's capital contribution by the minority shareholders</i>
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	(655,188)	(310,583)	<i>Payments of advances for the purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,903,487)	(2,151,435)	<i>Net cash used in investing activities</i>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			 CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Kenaikan pinjaman jangka pendek	2,307,142	1,181,162	<i>Increase in short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(541,432)	(614,205)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kas	(577,232)	(577,227)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	1,188,478	(10,270)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
 Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	6,745	(2,088)	 <i>Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents</i>
 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	126,418	(51,264)	 <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	413,718	464,982	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	540,136	413,718	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Induk Perusahaan PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan")

Perseroan, yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akte Wachid Hasyim SH, notaris di Surabaya, tanggal 19 Juni 1997 No. 58, yang antara lain merubah nama Perseroan menjadi PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (disingkat PT Gudang Garam Tbk); akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2.1873 HT.01.04.Th.98 tanggal 19 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 13111300014 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Kediri, agenda No. 17/BH.13.11/VI/1998 tanggal 4 Juni 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 4426 pada Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok. Perseroan merupakan kelanjutan dari perusahaan perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

a. Parent company PT Gudang Garam Tbk ("the Company")

The Company, previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971. Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment in order to comply with the Limited Liability Company Law No. 1 of 1995, was effected by deed of Mr. Wachid Hasyim SH, notary public in Surabaya, dated 19 June 1997 No. 58, by which, among other things, the Company's name has been changed to PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (abbreviated as PT Gudang Garam Tbk); this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2.1873 HT.01.04.Th.98 on 19 March 1998, registered under No. TDP 13111300014 at the Kediri Company Registration Office, agenda No. 17/BH.13.11/VI/1998 on 4 June 1998, and published in Supplement No. 4426 to State Gazette No. 62 of 4 August 1998.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities. The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1 Kediri, East Java, Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham. Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company has publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share. By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange. By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed. In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

Susunan pengurus Perseroan akhir tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

At year end 2004 and 2003, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris-komisaris

Tn./Mr. Rachman Halim
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder
Tn./Mr. Yudiono Muktiwidjojo
Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo

*President Commissioner
Commissioners*

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur-direktur

Tn./Mr. Djajusman Surjowijono
Tn./Mr. Mintarya
Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr. Haji Rinto Harno
Tn./Mr. Hadi Soetirto
Tn./Mr. Gabriel Tasman
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Mintarjo Widya
Tn./Mr. Djohan Harijono
Tn./Mr. Widijanto

*President Director
Vice-President Director
Vice-President Director
Directors*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Per 31 Desember 2004 Perseroan mempekerjakan 39.970 karyawan (2003: 40.488 karyawan).

At year end 2004, the Company employed 39,970 employees (2003: 40,488 employees).

Mayoritas saham Perseroan dimiliki, secara langsung maupun tidak langsung, oleh keluarga Wonowidjojo, yang juga memiliki secara langsung maupun tidak langsung, beberapa perusahaan di Indonesia dan luar negeri (lihat selanjutnya Catatan 3).

The majority of the Company's shares are owned, directly and indirectly, by Wonowidjojo family, who also owns, directly and indirectly, several companies in Indonesia and other countries (see further Note 3).

Laporan keuangan konsolidasi disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2005.

The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on 25 February 2005.

b. Anak perusahaan PT Surya Pamenang

b. Subsidiary PT Surya Pamenang

PT Surya Pamenang didirikan dengan akte Suroso SH, notaris di Kediri, tanggal 26 Nopember 1990 No. 47, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 27 Pebruari 1991 No. 37; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-642 HT.01.01.Th.91 tanggal 2 Maret 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 5/1991 dan No. 6/1991 tanggal 11 Maret 1991, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1420 pada Berita Negara No. 42 tanggal 24 Mei 1991. Anggaran Dasar anak perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan akte Paulus Bingadiputra SH, notaris di Kediri, tanggal 14 Maret 1997 No. 118; akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-5358.HT.01.04.TH.97 tanggal 24 Juni 1997, dan diumumkan dalam Tambahan No. 3282 pada Berita Negara No. 49 tanggal 19 Juni 1998, diralat dengan Tambahan No. 3282a pada Berita Negara No. 72 tanggal 8 September 1998. Anak perusahaan telah didaftarkan dengan No. TDP 132812100027 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Kediri, agenda pendaftaran No. 483 tanggal 10 Juni 2002.

PT Surya Pamenang was established by deed of Mr. Suroso SH, notary public in Kediri, dated 26 November 1990 No. 47, amended by deed of the same notary dated 27 February 1991 No. 37; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. C2-642 HT.01.01.Th.91 on 2 March 1991, registered at the Kediri Court of Justice under No. 5/1991 and No. 6/1991 on 11 March 1991, and published in Supplement No. 1420 to State Gazette No. 42 of 24 May 1991. Several amendments have been made to the subsidiary's Articles of Association, with the latest amendment was effected by deed of Mr. Paulus Bingadiputra SH, notary public in Kediri, dated 14 March 1997 No. 118; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-5358.HT.01.04.TH.97 on 24 June 1997, and published in Supplement No. 3282 to State Gazette No. 49 of 19 June 1998, revised by Supplement No. 3282a to State Gazette No. 72 of 8 September 1998. The subsidiary has been registered under No. TDP 132812100027 at the Kediri Company Registration Office, agenda No. 483 on 10 June 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, anak perusahaan dapat bergerak pada berbagai bidang usaha. Sampai akhir 2003 anak perusahaan bergerak di bidang industri kertas; produksi komersial dimulai 1 Juli 1993.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the subsidiary can be engaged in various activities. Through year end 2003, the subsidiary is engaged in activities related to the paper industry; commercial production was commenced on 1 July 1993.

Per akhir 2004 dan 2003 anak perusahaan PT Surya Pamenang mempekerjakan 1.017 karyawan.

At year end 2004 and 2003, the subsidiary PT Surya Pamenang employed 1,017 employees.

Jumlah aktiva anak perusahaan PT Surya Pamenang per akhir 2004 dan 2003 adalah masing-masing Rp 1.028.416 juta dan Rp 901.353 juta (2003: merupakan aktiva konsolidasi).

Total assets of subsidiary PT Surya Pamenang at year end 2004 and 2003 were Rp 1,028,416 million and Rp 901,353 million, respectively (2003: represent consolidated assets).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Anak perusahaan PT Surya Pamenang adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri, Jawa Timur.

The subsidiary PT Surya Pamenang is an Indonesian domiciled company with its head office and plant facilities located at Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri, East Java.

Persentase kepemilikan Perseroan pada PT Surya Pamenang adalah 100% kurang 1 (satu) saham.

The Company's ownership interest in PT Surya Pamenang is 100% less one share.

c. Anak perusahaan PT Pandya Perkasa

c. Subsidiary PT Pandya Perkasa

PT Pandya Perkasa didirikan dengan akte Paulus Bingadiputra SH, notaris di Kediri, tanggal 18 Agustus 1992 No. 31; akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-10497 HT.01.01.Th.92 tanggal 26 Desember 1992, didaftarkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 212/1993 tanggal 15 Pebruari 1993, dan diumumkan dalam Tambahan No. 3799 pada Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1993. Anggaran Dasar anak perusahaan telah diubah dengan akte Paulus Bingadiputra SH, notaris di Kediri, tanggal 30 April 1998 No. 46; akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-8722 HT.01.04-TH.99 tanggal 20 Mei 1999, didaftarkan dengan No. TDP 130115205991 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Surabaya, agenda No. 1683/BH.13.01/Desember/1999 tanggal 30 Desember 1999, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1015 pada Berita Negara No. 16 tanggal 25 Pebruari 2000.

PT Pandya Perkasa was established by deed of Mr. Paulus Bingadiputra SH, notary public in Kediri, dated 18 August 1992 No. 31; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-10497 HT.01.01.Th.92 on 26 December 1992, registered at the Surabaya Court of Justice under No. 212/1993 on 15 February 1993, and published in Supplement No. 3799 to State Gazette No. 67 of 20 August 1993. The subsidiary's Articles of Association were amended by deed of Mr. Paulus Bingadiputra SH, notary public in Kediri, dated 30 April 1998 No. 46; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C-8722 HT.01.04-TH.99 on 20 May 1999, registered under No. TDP 130115205991 at the Surabaya Company Registration Office, agenda No. 1683/BH.13.01/Desember/1999 on 30 December 1999, and published in Supplement No. 1015 to State Gazette No. 16 of 25 February 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, anak perusahaan dapat bergerak pada berbagai bidang usaha. Sampai akhir 2003 anak perusahaan bergerak di bidang perdagangan dan jasa; operasi komersial dimulai Mei 1993.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the subsidiary can be engaged in various activities. Through year end 2003, the subsidiary is engaged in trading and services; commercial operation was commenced in May 1993.

Per akhir 2003 anak perusahaan PT Pandya Perkasa mempekerjakan 5 karyawan.

At year end 2003, the subsidiary PT Pandya Perkasa employed 5 employees.

Jumlah aktiva anak perusahaan PT Pandya Perkasa per akhir 2003 adalah Rp 17.733 juta.

Total assets of subsidiary PT Pandya Perkasa at year end 2003 was Rp 17,733 million.

Anak perusahaan PT Pandya Perkasa adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Pengenal 7 - 15, Surabaya, Jawa Timur.

The subsidiary PT Pandya Perkasa is an Indonesian domiciled company having its head office at Jl. Pengenal 7 - 15, Surabaya, East Java.

Pada tanggal 25 Juni 2004, PT Surya Pamenang menjual seluruh kepemilikan saham di PT Pandya Perkasa (lihat Catatan 2b dan 34).

On 25 June 2004, PT Surya Pamenang sold its entire ownership in PT Pandya Perkasa (see Notes 2b and 34).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Anak perusahaan PT Surya Madistrindo

PT Surya Madistrindo didirikan dengan akte Sudarti Hadi Suwito SH, notaris di Kediri, tanggal 8 Maret 2002 No. 2; akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-08936 HT.01.01.TH.2004 tanggal 14 April 2004. Pengumuman dalam Tambahan Berita Negara masih dalam proses. Anak perusahaan telah didaftarkan dengan No. TDP 09.02.1.51.27136 di kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta, agenda pendaftaran No. 0597/BH09-02/IV/2004 tanggal 23 April 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, anak perusahaan dapat bergerak pada berbagai bidang usaha. Sampai akhir 2004 anak perusahaan bergerak di bidang perdagangan; operasi komersial dimulai Maret 2004.

Per akhir 2004 anak perusahaan PT Surya Madistrindo mempekerjakan 347 karyawan.

Jumlah aktiva anak perusahaan PT Surya Madistrindo per akhir 2004 adalah Rp 118.586 juta.

Anak perusahaan PT Surya Madistrindo adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Raya Kebayoran Lama Pal 7 No. 24, Jakarta 11540.

Persentase pemilikan Perseroan pada PT Surya Madistrindo adalah 75%.

d. Subsidiary PT Surya Madistrindo

PT Surya Madistrindo was established by deed of Ms. Sudarti Hadi Suwito SH, notary public in Kediri, dated 8 March 2002 No. 2; this deed was approved the Minister of Justice under No. C-08936 HT.01.01.TH.2004 on 14 April 2004. The publication in the State Gazette is still in process. The subsidiary has been registered under No. TDP 09.02.1.51.27136 at the Jakarta Company Registration Office, agenda No. 0597/BH09-02/IV/2004 on 23 April 2004.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the subsidiary can be engaged in various activities. Through year end 2004, the subsidiary is engaged in activities related in trading; commercial operation was commenced in March 2004.

At year end 2004, the subsidiary PT Surya Madistrindo employed 347 employees.

Total assets of subsidiary PT Surya Madistrindo at year end 2004 was Rp 118,586 million.

The subsidiary PT Surya Madistrindo is an Indonesian domiciled company having its head office at Jl. Raya Kebayoran Lama Pal 7 No. 24, Jakarta 11540.

The Company's ownership interest in PT Surya Madistrindo is 75%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya Perseroan dan anak perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan tahun berakhir 31 Desember 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual dengan konsep harga perolehan/nilai historis, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (Catatan 2h).

The accounting and reporting policies adopted by the Company and subsidiaries conform to accounting principles generally accepted in Indonesia. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2004 and 2003, were as follows:

a. Basis for preparation of financial statements

The financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain fixed assets which have been revalued (Note 2h).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk memenuhi definisi sebagai setara kas, Perseroan dan anak perusahaan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (direct method).

The statements of cash flows are prepared using the direct method.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan merupakan konsolidasi dari laporan keuangan induk perusahaan PT Gudang Garam Tbk, laporan keuangan anak perusahaan PT Surya Pamenang, dengan persentase pemilikan 100% kurang satu saham, dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2004, laporan keuangan anak perusahaan PT Surya Madistrindo dengan persentase pemilikan 75%; laporan keuangan PT Surya Pamenang tahun berakhir 31 Desember 2003 merupakan konsolidasi dari laporan keuangan PT Surya Pamenang dan laporan keuangan anak perusahaan PT Pandya Perkasa, dengan persentase pemilikan 99,9%.

b. Basis of consolidation

The financial statements represent the consolidation of the financial statements of the parent company PT Gudang Garam Tbk, the financial statements of its subsidiary PT Surya Pamenang with an ownership interest of 100% less one share, and for the year ended 31 December 2004, the financial statements of its subsidiary PT Surya Madistrindo with an ownership interest of 75%; the financial statements of PT Surya Pamenang for the year ended 31 December 2003 represent the consolidation of the financial statements of PT Surya Pamenang and its subsidiary PT Pandya Perkasa, with an ownership interest of 99.9%.

Pada tanggal 25 Juni 2004, PT Surya Pamenang menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Pandya Perkasa sehingga PT Surya Pamenang tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Pandya Perkasa sejak tanggal tersebut.

On 25 June 2004, PT Surya Pamenang sold its entire ownership in PT Pandya Perkasa and therefore, PT Surya Pamenang does not consolidate the financial statements of PT Pandya Perkasa since that date.

Transaksi dan saldo antar perusahaan tersebut di atas dieliminasi dalam konsolidasi, hingga laporan keuangan konsolidasi hanya menyajikan hasil transaksi/saldo dengan pihak selain keempat perusahaan di atas.

The transactions and balances between the abovementioned companies were eliminated in consolidation; therefore, the consolidated financial statements present only the results of the transactions and balances with parties other than those four companies.

Transaksi dan saldo antar perusahaan yang dieliminasi terdiri atas:

Intercompany transactions and balances which were eliminated consist of:

- piutang dan hutang antar perusahaan
- penjualan dan pembelian antar perusahaan
- pendapatan dan beban antar perusahaan
- laba antar perusahaan dalam persediaan awal dan akhir.

- intercompany receivables and payables
- intercompany sales and purchases
- intercompany income and expenses
- intercompany profit in beginning and ending inventories.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

Minority interest on net profit (loss) and equity of the subsidiaries are stated at the minority shareholders' portion on net profit (loss) and equity of the subsidiaries.

c. Pengakuan pendapatan

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

c. Recognition of revenue

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

d. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (net realizable value).

d. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Harga perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan beban pokok produksi rata-rata sebenarnya, ditambah beban pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Cost of cigarettes is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty (including VAT) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Harga perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan beban pokok produksi rata-rata sebenarnya ditambah beban pembungkusan.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Harga perolehan barang dagangan (pada PT Pandya Perkasa dan PT Surya Madistrindo) dihitung dengan metode FIFO.

Cost of merchandise (at PT Pandya Perkasa and PT Surya Madistrindo) is computed using the FIFO method.

Harga perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan beban pokok produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Harga perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Pita cukai dinilai dengan harga beli, sedangkan PPN rokok yang termasuk dalam pita cukai dinilai sebesar 8,4% dari nilai nominal pita cukai sesuai dengan peraturan Pemerintah.

Excise duty ribbons are valued at purchase price, while the VAT included in the excise duty ribbons is valued at 8.4% of the nominal value of the excise duty ribbons in accordance with Government regulation.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas status masing-masing debitur pada akhir tahun. Piutang yang tidak tertagih dihapuskan.

e. Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the status of each debtor at year end. Uncollectible accounts are written off.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Saham tersedia untuk dijual

Saham yang dimiliki Perseroan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (available for sale) dan dicatat sebesar nilai wajar/harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dimasukkan sebagai komponen ekuitas dan baru akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

g. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan yang pemilikannya 20% s/d 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Untuk yang pemilikannya lebih dari 50% telah dikonsolidasikan (Catatan 2b).

h. Aktiva tetap

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979 Perseroan telah menilai kembali aktiva tetapnya (diluar tanah) yang diperoleh sampai akhir 1978, dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perseroan juga telah menilai kembali aktiva tetap tertentu (diluar tanah) yang diperoleh s/d 12 September 1986. Per akhir 1990 seluruh selisih penilaian kembali tersebut (telah disetujui fiskus) masing-masing Rp 7.270 juta untuk tahun 1979 dan Rp 46.664 juta untuk tahun 1986 telah dipindahkan ke Modal Saham.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, per 31 Desember 1998 anak perusahaan PT Surya Pamenang telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu (mesin stock preparation). Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis akuntansi, sebesar Rp 86.366 juta merupakan selisih antara nilai pasar wajar dan nilai bukunya secara akuntansi per 31 Desember 1998. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut disajikan sebagai suatu akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Aktiva yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai pasar wajar/nilai revaluasi dan disusutkan selama sisa umur aktiva.

f. Shares available for sale

The shares owned by the Company are classified as available for sale and are recorded at fair/market value. The unrealized gains or losses are recorded as a component of shareholders' equity, and will be recognized as income or loss upon realization.

g. Long-term investments

Long-term investments in shares with an ownership of less than 20% are recorded using the cost method, while those with an ownership of 20% through 50% are recorded using the equity method. Investments with an ownership of more than 50% are consolidated (Note 2b).

h. Fixed assets

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 109/KMK.04/1979 dated 27 March 1979, as of 1 January 1979, the Company has revalued its fixed assets (excluding land) acquired through year end 1978, and in accordance with Government Regulation No. 45/1986 dated 2 October 1986, as of 1 January 1987, the Company has also revalued certain fixed assets (excluding land) acquired up to 12 September 1986. At year end 1990, the revaluation increments (approved by the tax authorities) of Rp 7,270 million for 1979 and Rp 46,664 million for 1986 have been capitalized to Share Capital.

In accordance with the Minister of Finance Decree No. 384/KMK.04/1998 dated 14 August 1998, the subsidiary PT Surya Pamenang revalued certain fixed assets (stock preparation machinery) as of 31 December 1998. The revaluation increment, accounting basis, of Rp 86,366 million represents the difference between the fair market value and the accounting net book value of the related fixed assets as of 31 December 1998. This revaluation increment is presented as a separate account in the shareholders' equity section of the balance sheet. The revalued assets are recorded at their fair market values and depreciated over the remaining useful lives of the assets.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Aktiva tetap (diluar tanah) Perseroan perolehan sejak 1987 s/d 1991 dan aktiva tetap Perseroan yang dinilai kembali di atas disajikan dengan harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak tahun aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (straight-line method) untuk bangunan, jalan dan jembatan, dan dengan metode saldo menurun ganda (double-declining-balance method) untuk aktiva tetap lainnya, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sbb.:

The Company's fixed assets (excluding land) acquired since 1987 up to 1991 and the Company's revalued assets are presented at cost/revaluation less accumulated depreciation. Depreciation is applied from the year such assets were put into service, on the straight-line method for buildings, roads and bridges, and on the double-declining-balance method for other fixed assets based on estimated useful lives as follows:

Bangunan, jalan dan jembatan
Mesin dan peralatan
Inventaris
Kendaraan bermotor, helikopter dan
peralatannya

20 tahun/years
4 & 8 tahun/years
4 & 8 tahun/years
4 & 8 tahun/years

*Buildings, roads and bridges
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles, helicopters and related
equipment*

Untuk aktiva tetap (diluar tanah) Perseroan yang diperoleh sejak 1992 dan aktiva tetap (diluar tanah dan aktiva direvaluasi) anak perusahaan PT Surya Pamenang, penyusutan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaatnya sbb.:

For the Company's fixed assets (excluding land) acquired since 1992 and fixed assets (excluding land and the revalued assets) of its subsidiary PT Surya Pamenang, depreciation is applied from the month such assets were put into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Bangunan
Instalasi air dan listrik
Mesin dan peralatan
Inventaris
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya

20 & 30 tahun/years
10 & 25 tahun/years
10, 12 & 25 tahun/years
4 & 5 tahun/years
5 tahun/years

*Buildings, roads and bridges
Water and electrical installations
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles, helicopters and
related equipment*

Penyusutan aktiva tetap anak perusahaan PT Pandya Perkasa dihitung dengan metode saldo menurun ganda (double-declining-balance method), berdasarkan taksiran masa manfaatnya sbb.:

Depreciation of fixed assets owned by the subsidiary PT Pandya Perkasa is computed using the double-declining-balance method, based on estimated useful lives as follows:

Inventaris kantor
Kendaraan bermotor

4 & 8 tahun/years
4 tahun/years

*Furniture and fixtures
Motor vehicles*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Penyusutan aktiva tetap anak perusahaan PT Surya Madistrindo dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaatnya sbb.:

Bangunan	20 tahun/years
Inventaris	4 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 & 8 tahun/years

Depreciation of fixed assets owned by the subsidiary PT Surya Madistrindo is computed using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Buildings
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Tanah disajikan dengan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Lands are presented at acquisition cost and are not amortized.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited period.

j. Goodwill

Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama 20 tahun.

j. Goodwill

Goodwill is amortized on the straight-line method over a period of 20 years.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Sisa akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tengah BI: per 31 Desember 2004 Rp 9.290/USD dan Rp 12.652/EUR, 31 Desember 2003 Rp 8.465/USD dan Rp 10.643/EUR.

k. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at Bank Indonesia middle rates: as of 31 December 2004 Rp 9,290/USD and Rp 12,652/EUR, 31 December 2003 Rp 8,465/USD and Rp 10,643/EUR.

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun ybs.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

l. Perhitungan beban pajak

Perseroan dan anak perusahaan menerapkan metode aktiva dan kewajiban (asset and liability method) dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable).

l. Income tax expense calculation

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

m. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Earnings per share

Earnings per share are computed based on the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Pengertian hubungan istimewa dan kebijakan akuntansinya

Dalam laporan ini, istilah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan perumusan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated companies)
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor)
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam huruf (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan – perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

n. Definition of related parties and related accounting policies

In this report, the term related parties is used in accordance with the definition in the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 regarding the Guidance for the Preparation of Financial Statements, as follows:

- (i) Companies which through one or more intermediaries, control or are being controlled by or are under the same control as the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries)*
- (ii) Associated companies*
- (iii) Individuals who own, directly as well as indirectly, significant voting rights of the Company, and their close family members (persons who can influence or can be influenced by the individuals in his/her transactions with the Company)*
- (iv) Key management personnel who has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the operations of the Company, including the members of the board of commissioners, directors and managers and their close family members, and*
- (v) Companies, of which substantial voting rights are owned directly or indirectly by the individuals mentioned in point (iii) or (iv), or the individuals have significant influence over these companies. This includes companies which are owned by the members of the board of commissioners, directors, or principal shareholders of the Company or which have the same key management personnel as the Company.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat dan kondisi yang wajar dibandingkan dengan transaksi serupa yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

o. Informasi segmen

Perseroan dan anak perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan segmen usaha, yaitu rokok, kertas karton, dan perdagangan dan jasa. Ketiga segmen industri tersebut dikelola secara terpisah melalui tiga perusahaan yang berbeda karena masing-masing menghasilkan produk dan melayani pasar yang berbeda. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang diungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

p. Imbalan pasca-kerja

Kewajiban Perseroan dan anak perusahaan atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Imbalan pasca-kerja karyawan dibebankan dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban pada saat terjadinya.

q. Penggunaan taksiran

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All transactions with related parties, carried out under the terms and conditions which are fair as well as otherwise compared with similar transactions with unrelated parties, are disclosed in the financial statements.

o. Segment information

The Company and subsidiaries identify operating segments based on their business segments, i.e., cigarettes, paper board, and trading and services. These segments are managed separately under three different entities because each offers different products and serves different markets. Inter-segment pricing is determined on an arm's length basis. Expenses are charged to each segment where the expenses incurred. The accounting policies of the segment are the same as those prescribed in the summary of significant accounting policies. All inter-segment transactions have been eliminated.

p. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries' obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The benefits earned by the employees are recognized as an expense in the statement of income on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

q. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

3. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:

	2004		2003		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Penjualan (Catatan 25)	21,902,646	90.17%	21,898,025	94.64%	Sales (Note 25)
Pembelian barang (Catatan 26)	271,083	5.41%	274,375	7.53%	Purchases of inventories (Note 26)
Penjualan aktiva tetap	30	0.39%	2,849	67.82%	Sales of fixed assets
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	1,568,917	89.29%	1,591,674	94.35%	Balance of trade receivables (Note 5)
Saldo piutang hubungan istimewa (Catatan 10)	7,103	100%	15,280	100%	Balance of receivables from related parties (Note 10)
Saldo hutang usaha (Catatan 15)	21,747	12.91%	46,029	30.16%	Balance of trade payables (Note 15)
Saldo hutang hubungan istimewa (Catatan 21)	1,264	100%	367	100%	Balance of payables to related parties (Note 21)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2004	2003	
Kas	58,917	73,224	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
ABN AMRO Bank N.V. (2004: termasuk USD 3.945.311 dan EUR 53.210, 2003: termasuk USD 433.616 dan EUR 48.194)	62,390	17,490	ABN AMRO Bank N.V. (2004: including USD 3,945,311 and EUR 53,210, 2003: including USD 433,616 and EUR 48,194)
Citibank N.A. (2004: termasuk USD 46.995 dan EUR 35.181, 2003: termasuk USD 75.645 dan EUR 43.028)	1,387	1,471	Citibank N.A. (2004: including USD 46,995 and EUR 35,181, 2003: including USD 75,645 and EUR 43,028)
Standard Chartered Bank (2004: termasuk USD 647.681 dan EUR 2.846, 2003: termasuk USD 1.369.398 dan EUR 8.877)	21,148	58,095	Standard Chartered Bank (2004: including USD 647,681 and EUR 2,846, 2003: including USD 1,369,398 and EUR 8,877)
Deutsche Bank AG (2004: termasuk USD 131.747, dan EUR 317.109, 2003: termasuk USD 664.918 dan EUR 47.640)	98,754	63,724	Deutsche Bank AG (2004: including USD 131,747 and EUR 317,109, 2003: including USD 664,918 and EUR 47,640)
Dipindahkan	183,679	140,780	Carried forward

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2004	2003	
Piutang usaha pada pihak ketiga	188,259	95,388	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi):			<i>Trade receivables from related parties (affiliated companies):</i>
PT Surya Jaya Bhakti	671,867	710,418	<i>PT Surya Jaya Bhakti</i>
PT Surya Bhakti Utama	837,325	814,917	<i>PT Surya Bhakti Utama</i>
PT Surya Kerta Bhakti	59,444	62,074	<i>PT Surya Kerta Bhakti</i>
PT Panverta Cakrakencana	39	2,884	<i>PT Panverta Cakrakencana</i>
Lain-lain	242	1,381	<i>Others</i>
	1,568,917	1,591,674	
	1,757,176	1,687,062	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
1 - 30 hari	1,715,385	1,540,941	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	32,018	143,356	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6,952	695	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2,821	2,070	<i>Over 90 days</i>
	1,757,176	1,687,062	

Akhir 2004 dan 2003 saldo piutang usaha (pada pihak ketiga) dalam valuta asing adalah masing-masing ekuivalen USD 16.179.749 dan USD 9.249.695.

At year end 2004 and 2003, balance of trade receivables (from third parties) in foreign currencies is equivalent to USD 16,179,749 and USD 9,249,695, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the allowance for doubtful accounts is nil.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2004	2003	
Karyawan	126	1,361	<i>Receivables from employees</i>
Lain-lain	55,242	42,761	<i>Others</i>
	55,368	44,122	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the allowance for doubtful accounts is nil.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2004	2003	
Barang jadi/dagangan	454,758	417,435	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	66,255	38,505	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	9,287,850	7,949,354	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai dan PPN rokok	629,094	607,048	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	414,358	370,507	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>10,852,315</u>	<u>9,382,849</u>	
Bahan dalam perjalanan	23,545	145,730	<i>Materials in transit</i>
	<u>10,875,860</u>	<u>9,528,579</u>	

Sebagian persediaan bahan baku dan bahan pembantu Perseroan yang berjumlah Rp 2.000.000 juta dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari Bank BNI, Jakarta (Catatan 14).

Part of the Company's raw materials and supplementary materials at a total amount of Rp 2,000,000 million are pledged as collateral for the short-term loan from Bank BNI, Jakarta (Note 14).

Per 31 Desember 2004 seluruh persediaan yang berjumlah Rp 10.875.860 juta diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 11.138.222 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2004, all inventories with a total cost of Rp 10,875,860 million were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 11,138,222 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAX

Merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka.

Represents prepaid Value Added Tax.

9. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN

9. OTHER CURRENT ASSETS

Merupakan uang muka pembelian persediaan.

Represent advances for the purchase of inventories.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Perusahaan afiliasi:			<i>Affiliated companies:</i>
PT Surya Jaya Bhakti	1,824	5,114	<i>PT Surya Jaya Bhakti</i>
PT Surya Bhakti Utama	4,503	9,553	<i>PT Surya Bhakti Utama</i>
Lain-lain	776	613	<i>Others</i>
	<u>7,103</u>	<u>15,280</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the allowance for doubtful accounts is nil.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Investasi jangka panjang dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya:			<i>Long-term investments in shares with an ownership of less than 20% are recorded using the cost method:</i>
PT Sarana Jatim Ventura	500	500	<i>PT Sarana Jatim Ventura</i>
PT Bengawan Solo Dana Utama	400	400	<i>PT Bengawan Solo Dana Utama</i>
PT Sarana Kalbar Ventura	200	200	<i>PT Sarana Kalbar Ventura</i>
PT Sarana Sulut Ventura	100	100	<i>PT Sarana Sulut Ventura</i>
PT Bhakti Sarana Ventura	50	50	<i>PT Bhakti Sarana Ventura</i>
PT Sarana Maluku Ventura Ambon	100	100	<i>PT Sarana Maluku Ventura Ambon</i>
PT Sarana Irian Jaya Ventura	100	100	<i>PT Sarana Irian Jaya Ventura</i>
PT Sarana Sultra Ventura Kendari	100	100	<i>PT Sarana Sultra Ventura Kendari</i>
PT Sarana Sulteng Ventura	100	100	<i>PT Sarana Sulteng Ventura</i>
PT Sarana Kalsel Ventura	200	200	<i>PT Sarana Kalsel Ventura</i>
PT Sarana Bengkulu Ventura	100	100	<i>PT Sarana Bengkulu Ventura</i>
Lain-lain	4,489	4,489	<i>Others</i>
	<u>6,439</u>	<u>6,439</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. AKTIVA TETAP

12. FIXED ASSETS

		2004					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
HARGA PEROLEHAN/ NILAI REVALUASI:						COST/REVALUATION:	
Tanah	246,713	39,633	-	-	286,346	Land	
Bangunan, jalan dan jembatan	489,848	2,923	-	28,497	521,268	Buildings, roads and bridges	
Instalasi air dan listrik	36,203	26	-	-	36,229	Water and electrical installations	
Mesin dan peralatan	3,035,546	1,681	(171)	1,570,915	4,607,971	Machinery and equipment	
Inventaris	218,983	1,903	(143)	48,617	269,360	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	303,956	11,396	(8,619)	28,027	334,760	Motor vehicles, helicopters and related equipment	
	<u>4,331,249</u>	<u>57,562</u>	<u>(8,933)</u>	<u>1,676,056</u>	<u>6,055,934</u>		
Aktiva dalam penyelesaian	2,299,855	2,257,538	(2,880)	(1,676,056)	2,878,457	Assets under construction	
	<u>6,631,104</u>	<u>2,315,100</u>	<u>(11,813)</u>	<u>-</u>	<u>8,934,391</u>		
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:	
Bangunan, jalan dan jembatan	(170,758)	(20,910)	-	-	(191,668)	Buildings, roads and bridges	
Instalasi air dan listrik	(15,176)	(1,714)	-	-	(16,890)	Water and electrical installations	
Mesin dan peralatan	(1,211,520)	(211,483)	170	-	(1,422,833)	Machinery and equipment	
Inventaris	(138,092)	(36,607)	32	-	(174,667)	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(159,145)	(45,381)	4,090	-	(200,436)	Motor vehicles, helicopters and related equipment	
	<u>(1,694,691)</u>	<u>(316,095)</u>	<u>4,292</u>	<u>-</u>	<u>(2,006,494)</u>		
NILAI BUKU	<u>4,936,413</u>	<u>1,999,005</u>	<u>(7,521)</u>	<u>-</u>	<u>6,927,897</u>	NET BOOK VALUE	
		2003					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
HARGA PEROLEHAN/ NILAI REVALUASI:						COST/REVALUATION:	
Tanah	223,972	22,741	-	-	246,713	Land	
Bangunan, jalan dan jembatan	402,719	-	-	87,129	489,848	Buildings, roads and bridges	
Instalasi air dan listrik	35,138	-	-	1,065	36,203	Water and electrical installations	
Mesin dan peralatan	2,779,321	636	(30)	255,619	3,035,546	Machinery and equipment	
Inventaris	177,594	815	(1,699)	42,273	218,983	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	217,542	-	(7,122)	93,536	303,956	Motor vehicles, helicopters and related equipment	
	<u>3,836,286</u>	<u>24,192</u>	<u>(8,851)</u>	<u>479,622</u>	<u>4,331,249</u>		
Aktiva dalam penyelesaian	1,374,641	1,405,139	(303)	(479,622)	2,299,855	Assets under construction	
	<u>5,210,927</u>	<u>1,429,331</u>	<u>(9,154)</u>	<u>-</u>	<u>6,631,104</u>		

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2003				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(150,926)	(19,832)	-	-	(170,758)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(13,620)	(1,556)	-	-	(15,176)	Water and electrical Installations
Mesin dan peralatan	(1,012,439)	(199,111)	30	-	(1,211,520)	Machinery and equipment
Inventaris	(111,447)	(26,867)	222	-	(138,092)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(122,426)	(43,584)	6,865	-	(159,145)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(1,410,858)</u>	<u>(290,950)</u>	<u>7,117</u>	<u>-</u>	<u>(1,694,691)</u>	
NILAI BUKU	<u>3,800,069</u>	<u>1,138,381</u>	<u>(2,037)</u>	<u>-</u>	<u>4,936,413</u>	NET BOOK VALUE

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

	2004	2003	
Bangunan, jalan dan jembatan	345,534	206,987	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	2,446,483	2,022,082	Machinery and equipment
Inventaris	30,768	18,877	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	55,672	51,909	Motor vehicles, helicopters and related Equipment
	<u>2,878,457</u>	<u>2,299,855</u>	
Persentase penyelesaian	15% - 50%	50% - 90%	Percentage of completion

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expense was charged to:

	2004	2003	
Beban produksi	243,495	222,248	Production costs
Beban penjualan	11,596	10,540	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	61,004	58,162	General and administrative expenses
	<u>316,095</u>	<u>290,950</u>	

Lihat Catatan 2h untuk nilai revaluasi.

See Note 2h for revaluation.

Sebagian tanah, bangunan dan mesin Perseroan senilai Rp 347.321 juta dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari Bank BNI, Jakarta (Catatan 14).

Part of the Company's land, building and machineries at a total value of Rp 347,321 million are pledged as collateral for the short-term loan from Bank BNI, Jakarta (Note 14).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2004 seluruh aktiva tetap (selain tanah) dengan nilai buku sebesar Rp 6.641.551 juta diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.390.251 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2004, all fixed assets (excluding land) at a total net book value of Rp 6,641,551 million were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 6,390,251 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2004 dan 2003 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan penjualan aktiva tetap sbb.:

In 2004 and 2003, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2004	2003	
Nilai buku	(4,530)	(256)	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan bersih	7,742	4,200	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aktiva tetap	<u>3,212</u>	<u>3,944</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2004	2003	
Uang muka pembelian aktiva tetap	150,742	444,381	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan	2,211	1,559	<i>Guaranty deposits</i>
Biaya dibayar dimuka, bagian jangka panjang	3,759	8,075	<i>Prepaid expenses, long-term portion</i>
	<u>156,712</u>	<u>454,015</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	2004	2003	
Kredit modal kerja yang diperoleh Perseroan dalam mata uang rupiah:			<i>Working capital financing facilities obtained by the Company in rupiah currency:</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("Bank BNI"), Jakarta, jaminan sebagian tanah, bangunan, mesin, persediaan bahan baku dan bahan pembantu Perseroan, jatuh tempo 31 Juli dan 30 Oktober 2005 (2003: 27 Juli dan 30 Oktober 2004)	762,312	877,111	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk ("Bank BNI"), Jakarta, secured by part of the Company's land, building, machineries, raw materials and supplementary materials, due 31 July and 30 October 2005 (2003: 27 July and 30 October 2004)</i>
Bank lainnya, tanpa jaminan, jangka waktu kurang dari satu tahun:			<i>Other banks, unsecured, period of less than one year:</i>
ABN Amro Bank N.V., Indonesia	600,000	150,000	<i>ABN Amro Bank N.V., Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	576,357	578,503	<i>PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta</i>
Citibank, N.A., Indonesia	250,000	200,000	<i>Citibank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank Danamon Tbk, Jakarta	300,000	150,000	<i>PT Bank Danamon Tbk, Jakarta</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	400,000	400,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	500,000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta</i>
PT Bank Lippo Tbk, Jakarta	297,377	248,290	<i>PT Bank Lippo Tbk, Jakarta</i>
PT Bank Mega Tbk, Kediri	-	141,432	<i>PT Bank Mega Tbk, Kediri</i>
PT Bank Niaga Tbk, Jakarta	150,000	150,000	<i>PT Bank Niaga Tbk, Jakarta</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	575,000	400,000	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta	150,000	100,000	<i>PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia, Jakarta	200,000	200,000	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	200,000	-	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	300,000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia, Jakarta</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	100,000	-	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
	5,361,046	3,595,336	
Tingkat bunga per tahun atas pinjaman di atas	8.9% - 9.93%	10.5% - 13%	<i>Annual interest rates on the abovementioned loans</i>

Perjanjian kredit modal kerja yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan terhadap rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan administrasi.

The agreements for working capital loans obtained by the Company include certain restrictions, among other things, on compliance with certain financial ratios and certain administrative requirements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

15. HUTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Hutang usaha pada pihak ketiga	146,750	106,584	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi):			<i>Trade payables to related parties (affiliated companies):</i>
PT Surya Zig Zag	13,064	20,619	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Trias Sentosa	7,834	8,889	<i>PT Trias Sentosa</i>
PT Panverta Cakrakencana	-	4,870	<i>PT Panverta Cakrakencana</i>
PT Tirtamas Megah	-	11,080	<i>PT Tirtamas Megah</i>
Lain-lain	849	571	<i>Others</i>
	<u>21,747</u>	<u>46,029</u>	
	<u>168,497</u>	<u>152,613</u>	
Umur hutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade payables is as follows:</i>
1 - 30 hari	161,888	137,456	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1,682	10,846	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,243	861	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3,684	3,450	<i>Over 90 days</i>
	<u>168,497</u>	<u>152,613</u>	

Akhir 2004 dan 2003, saldo hutang usaha (pada pihak ketiga) dalam mata uang asing adalah masing-masing ekuivalen USD 5.036.993 dan USD 4.324.824.

At year end 2004 and 2003, balance of trade payables (to third parties) in foreign currencies is equivalent to USD 5,036,993 and USD 4,324,824, respectively.

16. HUTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

a. Hutang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-	2,406	<i>Value Added Tax</i>
PPH pasal 21	3,326	3,187	<i>Income Tax article 21</i>
PPH pasal 22	4,585	3,309	<i>Income Tax article 22</i>
PPH pasal 23	770	1,110	<i>Income Tax article 23</i>
PPH pasal 25	-	32,619	<i>Income Tax article 25</i>
PPH pasal 26	35	1	<i>Income Tax article 26</i>
PPH pasal 29	13,525	73,618	<i>Income Tax article 29</i>
	<u>22,241</u>	<u>116,250</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

16. TAXES PAYABLE (Continued)

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	2004	2003
Pajak kini:		
PT Gudang Garam Tbk	725,676	738,069
PT Surya Pamenang	51,729	40,148
PT Pandya Perkasa	217	219
PT Surya Madistrindo (final)	2,002	-
	779,624	778,436
Pajak tangguhan:		
PT Gudang Garam Tbk	1,487	14,071
PT Surya Pamenang	(2,013)	(1,765)
PT Pandya Perkasa	-	-
PT Surya Madistrindo	-	-
	(526)	12,306
	779,098	790,742

Current:
PT Gudang Garam Tbk
PT Surya Pamenang
PT Pandya Perkasa
PT Surya Madistrindo (final)

Deferred:
PT Gudang Garam Tbk
PT Surya Pamenang
PT Pandya Perkasa
PT Surya Madistrindo

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and income tax expense is as follows:

	2004	2003
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	2,570,280	2,629,417
Dikurangi: laba yang terkena pajak final	(5,889)	-
	2,564,391	2,629,417
Tarif pajak maksimum yang berlaku	30%	30%
	769,317	788,825
Perbedaan permanen, dengan tarif pajak 30%:		
PT Gudang Garam Tbk	(28,031)	(25,086)
PT Surya Pamenang	(2,264)	(1,347)
PT Pandya Perkasa	(108)	(122)
Eliminasi	38,235	28,525
	7,832	1,970
Pengaruh tarif pajak progresif	(53)	(53)
Pajak final PT Surya Madistrindo	2,002	-
Beban pajak	779,098	790,742

*Consolidated accounting profit before tax
Less: profit which is subject to final tax*

Enacted maximum marginal tax rate

*Permanent differences, at 30% tax rate:
PT Gudang Garam Tbk
PT Surya Pamenang
PT Pandya Perkasa
Eliminations*

*Effect of graduated tax rates
Final tax of PT Surya Madistrindo
Income tax expense*

d. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

d. Corporate income tax is computed for each individual company as a separate legal entity (consolidated financial statements are not applicable for computing corporate income tax).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

16. TAXES PAYABLE (Continued)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated accounting profit before tax and the Company's taxable profit is as follows:</i>
	2004	2003	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	2,570,280	2,629,417	<i>Consolidated accounting profit before tax</i>
Eliminasi	127,443	95,082	<i>Eliminations</i>
Sebelum eliminasi	2,697,723	2,724,499	<i>Before eliminations</i>
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(180,351)	(133,686)	<i>Subsidiaries' income before tax</i>
Laba akuntansi sebelum pajak PT Gudang Garam Tbk	2,517,372	2,590,813	<i>PT Gudang Garam Tbk's accounting profit before tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan	6,056	14,439	<i>Donations</i>
Amortisasi goodwill	309	309	<i>Amortization of goodwill</i>
Bagian laba anak perusahaan	(126,523)	(94,106)	<i>Shares in profit of subsidiary</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(2,655)	(8,099)	<i>Interest and rental income</i>
Penyusutan aktiva yang tidak boleh dikurangkan	2,312	321	<i>Depreciation of certain fixed assets, which is non-deductible</i>
Rokok karyawan	16,910	17,216	<i>Cigarettes for employees</i>
Lain-lain	10,156	(13,702)	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan permanen	(93,435)	(83,622)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba untuk menghitung beban pajak	2,423,937	2,507,191	<i>Approximate profit subject to income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aktiva tetap	(78,224)	(124,452)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba penjualan aktiva tetap	200	(979)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja	73,067	78,528	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Jumlah perbedaan temporer	(4,957)	(46,903)	<i>Total temporary differences</i>
Laba kena pajak	2,418,980	2,460,288	<i>Taxable profit</i>
Laba kena pajak masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The taxable profit of each company is as follows:</i>
	2004	2003	
PT Gudang Garam Tbk	2,418,980	2,460,288	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Surya Pamenang	172,487	133,884	<i>PT Surya Pamenang</i>
PT Pandya Perkasa	-	790	<i>PT Pandya Perkasa</i>
PT Surya Madistrindo	-	-	<i>PT Surya Madistrindo</i>
	2,591,467	2,594,962	

Laba kena pajak telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun yang bersangkutan.

The amounts of taxable profit agree with the amounts reported in the related annual Corporate Tax returns.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan)			16. TAXES PAYABLE (Continued)
e. Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:			e. The calculation of current tax expense and payable is as follows:
	2004	2003	
Induk perusahaan PT Gudang Garam Tbk:			Parent company PT Gudang Garam Tbk:
Laba kena pajak	2,418,980	2,460,288	Taxable profit
Beban pajak kini, dengan tarif pajak progresif	725,676	738,069	Current tax expense, at graduated tax rates
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
PPH pasal 22	(70,341)	(49,004)	Income Tax article 22
PPH pasal 23	(61)	(78)	Income Tax article 23
PPH pasal 25 dan 29	(653,652)	(627,041)	Income Tax article 25 and 29
Hutang PPh pasal 29	1,622	61,946	Income Tax article 29 payable
Anak perusahaan PT Surya Pamenang:			Subsidiary PT Surya Pamenang:
Laba kena pajak	172,487	133,884	Taxable profit
Beban pajak kini, dengan tarif pajak progresif	51,729	40,148	Current tax expense, at graduated tax rates
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
PPH pasal 22	(12,282)	(9,067)	Income Tax article 22
PPH pasal 23	(28)	(39)	Income Tax article 23
PPH pasal 25	(27,516)	(19,376)	Income Tax article 25
Hutang PPh pasal 29	11,903	11,666	Income Tax article 29 payable
Anak perusahaan PT Pandya Perkasa:			Subsidiary PT Pandya Perkasa:
Laba kena pajak	-	790	Taxable profit
Beban pajak kini, dengan tarif pajak progresif	-	219	Current tax expense, at graduated tax rates
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
PPH pasal 25	-	(213)	Income Tax article 25
Hutang PPh pasal 29	-	6	Income Tax article 29 payable

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan) 16. TAXES PAYABLE (Continued)

	2004	2003	
Jumlah:			<i>Total:</i>
Laba kena pajak	2,591,467	2,594,962	<i>Taxable profit</i>
Beban pajak kini, dengan tarif pajak progresif	777,405	778,436	<i>Current tax expense, at graduated tax rates</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
PPh pasal 22	(82,623)	(58,071)	<i>Income Tax article 22</i>
PPh pasal 23	(89)	(117)	<i>Income Tax article 23</i>
PPh pasal 25 dan 29	(681,168)	(646,630)	<i>Income Tax article 25 and 29</i>
Hutang PPh pasal 29	13,525	73,618	<i>Income Tax article 29 payable</i>

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2004 and 2003 are as follows:

	2004	2003	
Induk perusahaan PT Gudang Garam Tbk:			<i>Parent company PT Gudang Garam Tbk:</i>
Aktiva pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja	45,478	23,558	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Kewajiban pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan	(189,884)	(166,477)	<i>Accelerated depreciation</i>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(144,406)	(142,919)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Anak perusahaan PT Surya Pamenang:			<i>Subsidiary PT Surya Pamenang:</i>
Aktiva pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja	2,202	1,145	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Kewajiban pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Kapitalisasi rugi kurs ke aktiva tetap	(21,995)	(23,625)	<i>Capitalization of foreign exchange losses to fixed assets</i>
Penyusutan	(62,890)	(62,216)	<i>Accelerated depreciation</i>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(82,683)	(84,696)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	(227,089)	(227,615)	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the taxes became payable.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK

17. EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES

	2004	2003	
Pita cukai	1,543,267	1,438,761	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN rokok	334,977	319,435	<i>VAT on cigarettes</i>
	<u>1,878,244</u>	<u>1,758,196</u>	

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2004	2003	
Beban pemasaran	155,922	157,333	<i>Marketing expenses</i>
Beban bunga	47,437	38,715	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	14,549	15,715	<i>Miscellaneous</i>
	<u>217,908</u>	<u>211,763</u>	

19. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2004	2003	
Hutang pembelian aktiva tetap	354,306	221,429	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	4,531	2,106	<i>Others</i>
	<u>358,837</u>	<u>223,535</u>	

20. IMBALAN PASCA-KERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan dan anak perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company and subsidiaries are required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**20. IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berakhir 31 Desember 2004 dan 2003:

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits as reflected in the consolidated balance sheet, movement in the obligation during the year, and expense recognized in the consolidated income statement for the year ended 31 December 2004 and 2003:

	2004	2003	
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	465,830	409,036	<i>Present value of net obligation</i>
Kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui, non-vested	(306,895)	(326,693)	<i>Unrecognized actuarial loss and past service cost, non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>158,935</u>	<u>82,343</u>	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	82,343	-	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Biaya imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	89,452	82,343	<i>Post-employment benefit expense recognized during the year</i>
Imbalan pasca-kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(12,860)	-	<i>Actual post-employment benefit paid during the year</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	<u>158,935</u>	<u>82,343</u>	<i>Obligation for post employment benefits, end of year</i>
Biaya jasa kini	26,374	23,977	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	40,359	35,005	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	22,719	22,719	<i>Amortization of past service cost</i>
Imbalan pasca-kerja yang menjadi hak karyawan	-	642	<i>Past service cost-vested benefits</i>
	<u>89,452</u>	<u>82,343</u>	

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The principle assumptions of the independent actuary as of 31 December 2004 and 2003 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	10%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	8%	<i>Future compensation increases per annum</i>

21. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

21. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2004	2003	
Perusahaan afiliasi:			<i>Affiliated companies:</i>
PT Surya Zig-Zag	1,254	249	<i>PT Surya Zig-Zag</i>
Lain-lain	10	118	<i>Lain-lain</i>
	<u>1,264</u>	<u>367</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Jumlah nominal	Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal	Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2004 and 2003 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal/ <i>Par Value</i> Rp juta/million	%	<i>Shareholders</i>
Tn. Rachman Halim	18,093,000	9,046	0.94	<i>Mr. Rachman Halim</i>
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,001,800	5,001	0.52	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	5,460,400	2,730	0.28	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,285,320,000	642,660	66.80	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	102,349,700	51,175	5.32	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	502,863,100	251,432	26.14	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

Seluruh saham Perseroan yang beredar/ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Catatan 1a).

All of the Company's outstanding/issued shares have been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (Note 1a).

Beberapa anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 1a).

Certain members of the Company's board of commissioners and directors are also the shareholders of the Company (Note 1a).

23. AGIO SAHAM

23. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta telah direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1a).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million has been reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1a).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**24. SELISIH PENILAIAN KEMBALI
AKTIVA TETAP**

**24. REVALUATION
INCREMENT**

Merupakan selisih penilaian kembali aktiva tetap tertentu anak perusahaan PT Surya Pamenang per 31 Desember 1998, yang dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, dan telah disetujui oleh fiskus berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Kediri No. KEP-52/WPJ.09/KP.1005/1999 tanggal 24 Maret 1999:

Represents the revaluation increment of certain fixed assets owned by the subsidiary PT Surya Pamenang as of 31 December 1998, in accordance with the Minister of Finance Decree No. 384/KMK.04/1998 dated 14 August 1998, and has been approved by a decree from the Head of Kediri Tax Office No. KEP-52/WPJ.09/KP.1005/1999 dated 24 March 1999:

Selisih penilaian kembali, basis akuntansi	86,366
Jurnal balik kewajiban pajak tangguhan atas aktiva yang direvaluasi	6,763
	<u>93,129</u>

*Revaluation increment, accounting basis
Reversal of deferred tax liability relating to revalued assets*

25. PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA

25. SALES/OPERATING REVENUE

	2004	2003
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan):		
Ekspor:		
Sigaret kretek mesin	722,250	696,039
Sigaret kretek tangan	3,806	243
Rokok klobot	5	18
Kertas karton	352,335	261,000
	<u>1,078,396</u>	<u>957,300</u>

Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and sales discounts):

*Export:
Machine-made clove cigarettes
Hand-rolled clove cigarettes
Klobot (corn silk) clove cigarettes
Paperboard*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) 25. SALES/OPERATING REVENUE (Continued)

	2004	2003	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	20,279,804	18,922,719	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	2,555,614	2,918,587	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	20,459	26,091	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	256,981	207,649	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	100,438	105,030	<i>Others</i>
	<u>23,213,296</u>	<u>22,180,076</u>	
Jumlah:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	21,002,054	19,618,758	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	2,559,420	2,918,830	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	20,464	26,109	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	609,316	468,649	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	100,438	105,030	<i>Others</i>
	<u>24,291,692</u>	<u>23,137,376</u>	

Dalam tahun 2004 dan 2003 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan penjualan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi), sbb.:

In 2004 and 2003, the Company and subsidiaries engaged in sales transactions with related parties (affiliated companies), as follows:

	2004	2003	
PT Surya Jaya Bhakti	11,076,250	11,580,333	<i>PT Surya Jaya Bhakti</i>
PT Surya Bhakti Utama	9,603,514	9,030,612	<i>PT Surya Bhakti Utama</i>
PT Surya Kerta Bhakti	1,209,578	1,256,452	<i>PT Surya Kerta Bhakti</i>
PT Panverta Cakrakencana	7,176	12,703	<i>PT Panverta Cakrakencana</i>
PT Halim Wonowidjojo	2,794	14,662	<i>PT Halim Wonowidjojo</i>
PT Gandum	2,655	2,504	<i>PT Gandum</i>
Lain-lain	679	759	<i>Others</i>
	<u>21,902,646</u>	<u>21,898,025</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Sigaret/rokok kretek dan kertas karton:			<i>Clove cigarettes and paperboard:</i>
Beban produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	3,968,184	3,934,308	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	338,933	324,041	<i>Direct labor</i>
Beban produksi tak langsung	<u>745,671</u>	<u>629,147</u>	<i>Indirect production costs</i>
Jumlah beban produksi	5,052,788	4,887,496	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	38,505	37,736	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	<u>(66,255)</u>	<u>(38,505)</u>	<i>Ending balance of goods in process</i>
Beban pokok produksi	5,025,038	4,886,727	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai dan PPN rokok	<u>14,359,650</u>	<u>13,594,353</u>	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
	19,384,688	18,481,080	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	417,435	408,022	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	69,021	85,947	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	<u>(454,757)</u>	<u>(417,435)</u>	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk karyawan, promosi	<u>(33,235)</u>	<u>(22,191)</u>	<i>Finished goods for employees, promotion</i>
Beban pokok penjualan sigaret/rokok kretek dan kertas karton	19,383,152	18,535,423	<i>Cost of sales of clove cigarettes and paperboard</i>
Beban pokok penjualan lain-lain	<u>74,275</u>	<u>80,207</u>	<i>Cost of other sales</i>
	<u><u>19,457,427</u></u>	<u><u>18,615,630</u></u>	

Dalam tahun 2004 dan 2003 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi), sbb.:

In 2004 and 2003, the Company and subsidiaries engaged in purchase transactions with related parties (affiliated companies), as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
PT Surya Zig Zag	125,896	128,737	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Tirtamas Megah	80,046	85,947	<i>PT Tirtamas Megah</i>
PT Trias Sentosa	40,826	37,122	<i>PT Trias Sentosa</i>
PT Panverta Cakrakencana	14,515	15,090	<i>PT Panverta Cakrakencana</i>
PT Taman Sriwedari	9,397	7,181	<i>PT Taman Sriwedari</i>
Lain-lain	403	298	<i>Others</i>
	<u>271,083</u>	<u>274,375</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2004	2003	
Kompensasi karyawan	12,131	8,236	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	45,885	31,022	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,237,032	971,722	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Penyusutan aktiva tetap	11,596	10,540	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	2,835	1,776	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1,309,479</u>	<u>1,023,296</u>	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2004	2003	
Kompensasi karyawan	280,058	272,118	<i>Employees' compensation</i>
Perjalanan dinas, akomodasi	86,581	69,691	<i>Travelling, accommodation</i>
Keperluan kantor, komunikasi, jasa professional	18,128	21,553	<i>Office supplies, communication, professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15,170	12,750	<i>Repairs and maintenance</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	11,151	19,429	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Penyusutan aktiva tetap	61,004	58,162	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	134,434	114,100	<i>Miscellaneous</i>
	<u>606,526</u>	<u>567,803</u>	

Kompensasi direksi dan komisaris Perseroan yang termasuk di dalam beban umum dan administrasi pada tahun 2004 dan 2003 adalah masing-masing sebesar Rp 29.950 juta dan Rp 29.887 juta.

The compensation of the Company's directors and commissioners included in general and administrative expenses in 2004 and 2003 were Rp 29,950 million and Rp 29,887 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2004	2003	
Laba usaha (dalam jutaan rupiah)	2,918,260	2,930,647	<i>Operating profit (in millions of rupiah)</i>
Laba bersih (dalam jutaan rupiah)	1,790,209	1,838,673	<i>Net profit (in millions of rupiah)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)</i>
Laba usaha per saham (dalam rupiah penuh)	1,517	1,523	<i>Operating profit per share (in whole rupiah)</i>
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	930	956	<i>Net profit per share (in whole rupiah)</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

30. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2004 (risalah dibuat oleh notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, dengan akte No. 69) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 577.227 juta [Rp 300 (rupiah penuh) per saham].

Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 6 Juni 2003 (risalah dibuat oleh notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, dengan akte No. 6) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 577.227 juta [Rp 300 (rupiah penuh) per saham].

30. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meetings of the Company on 24 June 2004 (minutes prepared by notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, by deed No. 69) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 577,227 million [Rp 300 (whole rupiah) per share].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 6 June 2003 (minutes prepared by notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, by deed No. 6) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 577,227 million [Rp 300 (whole rupiah) per share].

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, ekuivalen dalam US Dollar, adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies, in equivalent US Dollar, are as follows:

	2004		2003		
	USD	Dalam jutaan rupiah/ <i>In millions of rupiah</i>	USD	Dalam jutaan rupiah/ <i>In millions of rupiah</i>	
Aktiva:					<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	8,063,316	74,909	3,402,545	28,803	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	16,179,749	150,309	9,249,695	78,299	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	5,117,613	47,543	4,270,931	36,153	<i>Other receivables</i>
	<u>29,360,678</u>	<u>272,761</u>	<u>16,923,171</u>	<u>143,255</u>	
Kewajiban:					<i>Liabilities:</i>
Hutang usaha	(5,036,993)	(46,794)	(4,324,824)	(36,610)	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	(248,728)	(2,311)	(252,091)	(2,134)	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban lancar lain-lain	(33,876,319)	(314,711)	(23,248,475)	(196,798)	<i>Other current liabilities</i>
	<u>(39,162,039)</u>	<u>(363,816)</u>	<u>(27,825,390)</u>	<u>(235,542)</u>	
Kewajiban melebihi aktiva dalam mata uang asing, bersih	<u>(9,801,361)</u>	<u>(91,055)</u>	<u>(10,902,219)</u>	<u>(92,287)</u>	<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies, net</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

Pada bulan Agustus 1997 Bank Indonesia mengembangkan nilai rupiah dan membiarkan kekuatan pasar untuk menentukan kurs rupiah. Sebagai akibatnya, kurs rupiah terus berfluktuasi. Kurs rupiah terhadap US Dollar pada tanggal 25 Februari 2005 adalah lebih kurang Rp 9.255/USD.

In August 1997, Bank Indonesia floated the rupiah, allowing market forces to determine the rate of exchange. As a result of this action, the rupiah exchange rate continues to fluctuate. The rate of exchange for rupiah against the US Dollar was approximately Rp 9,255/USD at 25 February 2005.

Rugi kurs yang mungkin terjadi bila nilai rupiah melemah adalah tidak signifikan.

The foreign exchange loss exposure in case the rupiah value is weakening would not be significant.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Menurut segmen usaha

By business segment

	2004					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan/pendapatan usaha	23,711,199	960,960	1,047,390	(1,427,857)	24,291,692	<i>Sales/operating revenue</i>
Beban pokok penjualan	(19,106,864)	(742,922)	(1,035,498)	1,427,857	(19,457,427)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	4,604,335	218,038	11,892	-	4,834,265	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1,850,201)	(57,974)	(7,830)	-	(1,916,005)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	2,754,134	160,064	4,062	-	2,918,260	<i>Operating profit</i>
(Beban) penghasilan lain-lain	(363,285)	12,340	2,965	-	(347,980)	<i>Other (expenses) income</i>
Bagian laba anak perusahaan	126,523	920	-	(127,443)	-	<i>Share in profit of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,517,372	173,324	7,027	(127,443)	2,570,280	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak	(727,163)	(49,716)	(2,219)	-	(779,098)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas	1,790,209	123,608	4,808	(127,443)	1,791,182	<i>Profit before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(973)	(973)	<i>Minority interest in subsidiary's net profit</i>
Laba bersih	1,790,209	123,608	4,808	(128,416)	1,790,209	<i>Net profit</i>
Aktiva	20,478,221	1,028,416	118,586	(1,033,834)	20,591,389	<i>Assets</i>
Kewajiban	8,294,368	136,263	64,698	(101,268)	8,394,061	<i>Liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	1,900,044	2,033	21,652	-	1,923,729	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	289,888	25,302	1,214	-	316,404	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban non-kas lainnya	49,542	-	-	-	49,542	<i>Other non-cash expenditures</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2003				Jumlah/ Total	
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Eliminasi/ Eliminations		
Penjualan/pendapatan usaha	22,667,307	748,814	86,816	(365,561)	23,137,376	Sales/operating revenue
Beban pokok penjualan	(18,329,422)	(565,822)	(85,947)	365,561	(18,615,630)	Cost of sales
Laba kotor	4,337,885	182,992	869	-	4,521,746	Gross profit
Beban usaha	(1,538,285)	(52,635)	(179)	-	(1,591,099)	Operating expenses
Laba usaha	2,799,600	130,357	690	-	2,930,647	Operating profit
(Beban) penghasilan lain-lain	(302,893)	1,157	506	-	(301,230)	Other (expenses) income
Bagian laba anak perusahaan	94,106	976	-	(95,082)	-	Share in profit of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan	2,590,813	132,490	1,196	(95,082)	2,629,417	Profit before tax
Beban pajak	(752,140)	(38,383)	(219)	-	(790,742)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	1,838,673	94,107	977	(95,082)	1,838,675	Profit before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(2)	(2)	Minority interest in subsidiary's net profit
Laba bersih	1,838,673	94,107	977	(95,084)	1,838,673	Net profit
Aktiva	17,267,829	889,591	17,733	(836,254)	17,338,899	Assets
Kewajiban	6,296,958	121,046	11,756	(61,742)	6,368,018	Liabilities
Perolehan aktiva tetap	2,160,200	2,006	-	-	2,162,206	Capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	265,544	25,707	7	-	291,258	Depreciation and amortization
Beban non-kas lainnya	78,528	3,815	-	-	82,343	Other non-cash expenditures
Menurut segmen geografis						By geographic segment
	2004					
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export	Jumlah/ Total			
Penjualan/pendapatan usaha:						Sales/operating revenue:
Rokok	21,889,341	726,061	22,615,402			Cigarettes
Kertas karton	256,981	352,335	609,316			Paperboard
Perdagangan dan jasa	966,536	-	966,536			Trading and services
Lain-lain	100,438	-	100,438			Other
	23,213,296	1,078,396	24,291,692			
Aktiva						Assets
Rokok	19,482,080	-	19,482,080			Cigarettes
Kertas karton	991,798	-	991,798			Paperboard
Perdagangan dan jasa	117,511	-	117,511			Trading and services
	20,591,389	-	20,591,389			
Perolehan aktiva tetap						Capital expenditures
Rokok	1,900,044	-	1,900,044			Cigarettes
Kertas karton	2,033	-	2,033			Paperboard
Perdagangan dan jasa	21,652	-	21,652			Trading and services
	1,923,729	-	1,923,729			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2003			
	Lokal/ <i>Domestic</i>	Ekspor/ <i>Export</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan/pendapatan usaha:				<i>Sales/operating revenue:</i>
Rokok	21,867,397	696,300	22,563,697	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	207,649	261,000	468,649	<i>Paperboard</i>
Perdagangan dan jasa	111	-	111	<i>Trading and services</i>
Lain-lain	104,919	-	104,919	<i>Other</i>
	<u>22,180,076</u>	<u>957,300</u>	<u>23,137,376</u>	
Aktiva				<i>Assets</i>
Rokok	16,499,288	-	16,499,288	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	833,063	-	833,063	<i>Paperboard</i>
Perdagangan dan jasa	6,548	-	6,548	<i>Trading and services</i>
	<u>17,338,899</u>	<u>-</u>	<u>17,338,899</u>	
Perolehan aktiva tetap				<i>Capital expenditures</i>
Rokok	2,160,200	-	2,160,200	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	2,006	-	2,006	<i>Paperboard</i>
Perdagangan dan jasa	-	-	-	<i>Trading and services</i>
	<u>2,162,206</u>	<u>-</u>	<u>2,162,206</u>	

33. IKATAN

33. COMMITMENTS

Akhir 2004 dan 2003 Perseroan dan anak perusahaan mempunyai ikatan-ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, jumlah seluruhnya masing-masing ekuivalen Rp 186.562 juta dan Rp 278.479 juta.

At year end 2004 and 2003, the Company and subsidiaries had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 186,562 million and Rp 278,479 million, respectively.

Akhir 2004 dan 2003 Perseroan mempunyai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal aktiva tetap, jumlah seluruhnya masing-masing ekuivalen Rp 387.243 juta dan Rp 1.893.961 juta.

At year end 2004 and 2003, the Company had various import/local purchase commitments for fixed assets with a total value of equivalent Rp 387,243 million and Rp 1,893,961 million, respectively.

Per akhir 2004, pada Perseroan terdapat fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum terpakai dari ABN Amro Bank, Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Bank Central Asia, Bank Lippo, Deutsche Bank dan Bank BNP Paribas masing-masing sejumlah Rp 150.000 juta, Rp 150.000 juta, Rp 250.000 juta, Rp 100.000 juta, Rp 100.000 juta, USD 9.235.737 dan USD 3.471.475.

At year end 2004, the Company has unused short-term loans from ABN Amro Bank, Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Bank Central Asia, Bank Lippo, Deutsche Bank and Bank BNP Paribas amounting to Rp 150,000 million, Rp 150,000 million, Rp 250,000 million, Rp 100,000 million, Rp 100,000 million, USD 9,235,737 and USD 3,471,475, respectively.

Per akhir 2004, pada Perseroan terdapat fasilitas Letter of Credit yang belum terpakai dari ABN Amro Bank, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, HSBC dan Deutsche Bank masing-masing sebesar ekuivalen USD 12.955.547, USD 8.456.569, USD 15.822.869, USD 144.156 dan USD 1.844.000.

At year end 2004, the Company has unused Letter of Credit facilities from ABN Amro Bank, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, HSBC and Deutsche Bank amounting to equivalent USD 12,955,547, USD 8,456,569, USD 15,822,869, USD 144,156 and USD 1,844,000, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. IKATAN (Lanjutan)

Per akhir 2004, pada Perseroan juga terdapat fasilitas cerukan yang belum terpakai dari Bank BNI, Bank Central Asia, Bank Lippo, dan Bank Mega, masing-masing sejumlah Rp 37.688 juta, Rp 323.643 juta, Rp 2.623 juta dan Rp 215.000 juta.

Per akhir 2004, pada anak perusahaan PT Surya Pamenang terdapat fasilitas kredit bergulir ("revolving") yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Indonesia, sejumlah USD 10.000.000.

Per akhir 2004, pada anak perusahaan PT Surya Pamenang terdapat fasilitas Letter of Credit yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank, dan ABN Amro Bank masing-masing sejumlah USD 7.317.574, USD 30.000.000 dan USD 8.776.362. Fasilitas Letter of Credit dari Standard Chartered Bank dijamin dengan corporate guarantee dari Perseroan. Fasilitas Letter of Credit dari Deutsche Bank dan ABN Amro Bank dijamin dengan corporate guarantee dari Perseroan senilai masing-masing USD 20.000.000 dan minimal USD 5.000.000.

33. COMMITMENTS (Continued)

At year end 2004, the Company has also unused overdraft facilities from Bank BNI, Bank Central Asia, Bank Lippo, and Bank Mega, amounting to Rp 37,688 million, Rp 323,643 million, Rp 2,623 million and Rp 215,000 million, respectively.

At year end 2004, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused revolving credit facility from Standard Chartered Bank, Indonesia amounting to USD 10,000,000.

At year end 2004, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank, and ABN Amro Bank amounting to USD 7,317,574, USD 30,000,000 and USD 8,776,362, respectively. The Letter of Credit facility from Standard Chartered Bank is secured by corporate guarantee from the Company. The Letter of Credit facilities from Deutsche Bank and ABN Amro Bank are secured by corporate guarantees from the Company amounting to USD 20,000,000 and minimum of USD 5,000,000, respectively.

34. PELEPASAN INVESTASI DI ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 25 Juni 2004, anak perusahaan PT Surya Pamenang menjual seluruh sahamnya di PT Pandya Perkasa kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.199 juta dan mencatat kerugian sebesar Rp 720 juta.

Pada tanggal 25 Juni 2004 dan 31 Desember 2003, PT Pandya Perkasa memiliki jumlah aktiva masing-masing sejumlah Rp 2.058 juta (termasuk kas dan setara kas sejumlah Rp 2.051 juta) dan Rp 17.733 juta (termasuk kas dan setara kas sejumlah Rp 6.520 juta) serta jumlah kewajiban masing-masing sejumlah Rp 138 juta dan Rp 11.756 juta.

Selama periode sejak 1 Januari sampai dengan 25 Juni 2004 dan tahun berakhir 31 Desember 2003, PT Pandya Perkasa memiliki arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp 508 juta dan Rp 840 juta, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi masing-masing sebesar nil, serta arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan masing-masing sebesar Rp 4.977 juta dan nil.

34. DISPOSAL OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

On 25 June 2004, the subsidiary PT Surya Pamenang sold its entire ownership in PT Pandya Perkasa to a third party for Rp 1,199 million and recorded a loss of Rp 720 million.

At 25 June 2004 and 31 December 2003, PT Pandya Perkasa had total assets of Rp 2,058 million (including cash and cash equivalents of Rp 2,051 million) and Rp 17,733 million (including cash and cash equivalents of Rp 6,520 million), respectively, and total liabilities of Rp 138 million and Rp 11,756 million, respectively.

For the period from 1 January through 25 June 2004 and the year ended 31 December 2003, PT Pandya Perkasa had net cash inflows from operating activities of Rp 508 million and Rp 840 million, respectively, net cash outflows used for investing activities of nil, and net cash outflows used for financing activities of Rp 4,977 million and nil, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. KEADAAN EKONOMI

Beberapa negara di Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami kesulitan ekonomi dimana antara lain terjadi kesulitan likuiditas, sangat labilnya harga, dan penurunan signifikan dalam aktivitas dunia usaha. Operasi Perseroan dan anak perusahaan di masa yang akan datang mungkin akan terpengaruh akibat kondisi ekonomi tersebut; namun dampaknya, jika ada, tidak dapat diperkirakan pada saat ini.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT

Certain Asia Pacific countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties, including liquidity problems, volatility in prices, and significant slowdowns in business activity. The operations of the Company and subsidiaries may be affected in the foreseeable future by the country's economic conditions; however, the effects, if any, cannot be determined at the present time.

36. PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI

Pada tahun 2004, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja. Standar ini mengharuskan Perseroan untuk mengakui:

- i. kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan; dan
- ii. beban jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Standar ini diterapkan secara retrospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2004. Saat ini Perseroan sedang menganalisis dampak PSAK ini terhadap laporan keuangan.

36. RECENT DEVELOPMENT IN ACCOUNTING STANDARD

In 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 24 (Revision 2004) on Employment Benefits. The standard requires an entity to recognize:

- i. a liability when an employee has provide service in exchange for employee benefits to be paid in the future; and*
- ii. an expense when the entity consumers the economic benefit arising from service provided by an employee in exchange for employee benefits.*

This standard becomes effective retrospectively for financial statements covering the period beginning on or after 1 July 2004. The Company is in the process of analyzing the impact of this standard.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
PT. GUDANG GARAM, TBK

No. E0001/GG-03/III-07

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Djajusman Surjowijono |
| Alamat Kantor | : Jl. Semampir II/I, Kediri |
| Alamat Domisili | : Jl. Semampir II/I, Kediri |
| Nomor Telepon | : (0354) 682091 – 7 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Edijanto |
| Alamat Kantor | : Jl. Semampir II/I, Kediri |
| Alamat Domisili | : Perum GG Unit – X/12, Kediri |
| Nomor Telepon | : (0354) 682091 - 7 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

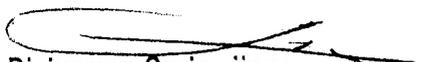
1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, Maret 2007

Presiden Direktur,

Direktur,


Djajusman Surjowijono


Edijanto

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

ISI/CONTENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT -----	Halaman/Page	1
NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/31 DECEMBER 2006 AND 2005 -----		2 - 3
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005 -----		4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005 -----		5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005 -----		6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005 -----		7 - 42



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No.: L.06 – 1052 – 07.

No.: L.06 – 1052 – 07.

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Gudang Garam Tbk:*

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Gudang Garam Tbk ("the Company") and subsidiaries as of 31 December 2006 and 2005, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gudang Garam Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha, serta arus kas mereka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gudang Garam Tbk and subsidiaries as of 31 December 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Siddharta Siddharta & Widjaja
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Kartika Singodimejo, SE, BAP
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 00.1.0757

Jakarta, 28 Februari 2007

Jakarta, 28 February 2007

Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasi sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT Gudang Garam Tbk

1

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2006 DAN 2005/31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

A K T I V A	Catatan/ Note	2006	2005	A S S E T S
<u>AKTIVA LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	439,140	420,471	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA:	2e,2m,3,5,34			TRADE RECEIVABLES:
Pihak ketiga		239,598	176,856	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2,237,523	1,809,962	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN	2e,6,34	28,605	15,261	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	2d,7	11,649,091	12,043,159	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	8	63,614	40,307	PREPAID TAXES
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2h	74,248	76,189	PREPAID EXPENSES
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN	9,33	84,028	127,260	OTHER CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>14,815,847</u>	<u>14,709,465</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>AKTIVA TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
PIUTANG HUBUNGAN				RECEIVABLES FROM RELATED
ISTIMEWA	2e,2m,3,10	7,587	9,454	PARTIES
INVESTASI JANGKA PANJANG	2f,11	6,439	6,439	LONG-TERM INVESTMENTS
AKTIVA TETAP				FIXED ASSETS
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.047.722 juta pada tahun 2006 dan Rp 2.439.919 juta pada tahun 2005	2g,12	6,841,100	7,314,532	Net of accumulated depreciation of Rp 3,047,722 million in 2006 and Rp 2,439,919 million in 2005
GOODWILL				GOODWILL
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.015 juta pada tahun 2006 dan Rp 3.706 juta pada tahun 2005	2i	2,162	2,471	Net of accumulated amortization of Rp 4,015 million in 2006 and Rp 3,706 million in 2005
AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	2h,13,33	59,899	86,490	OTHER NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>6,917,187</u>	<u>7,419,386</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
 JUMLAH AKTIVA		 <u>21,733,034</u>	 <u>22,128,851</u>	 TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2006 DAN 2005/31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2006	2005	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
<u>KEWAJIBAN LANCAR</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
PINJAMAN JANGKA PENDEK	14	4,921,567	5,681,893	<i>SHORT-TERM LOANS</i>
HUTANG USAHA:	2m,3,15			<i>TRADE PAYABLES:</i>
Pihak ketiga		144,725	176,183	<i> Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		20,519	20,967	<i> Related parties</i>
HUTANG PAJAK	2k,16	21,316	12,441	<i>TAXES PAYABLE</i>
HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	17	2,485,354	2,387,154	<i>EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES</i>
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	18	226,369	151,781	<i>ACCRUED EXPENSES</i>
KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN	19	35,155	58,130	<i>OTHER CURRENT LIABILITIES</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>7,855,005</u>	<u>8,488,549</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA	2o,20	306,968	227,897	<i>OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS</i>
HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA	2m,3,21	729	1,755	<i>PAYABLES TO RELATED PARTIES</i>
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	2k,16	395,726	283,495	<i>DEFERRED TAX LIABILITIES, net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		<u>703,423</u>	<u>513,147</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
<u>HAK MINORITAS</u>		<u>17,373</u>	<u>15,700</u>	<u>MINORITY INTEREST</u>
<u>EKUITAS</u>				<u>SHAREHOLDERS' EQUITY</u>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				<i>SHARE CAPITAL, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i> Authorized capital:</i>
2.316.000.000 saham				<i> 2,316,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i> Issued and paid-up capital:</i>
1.924.088.000 saham	1a,22	962,044	962,044	<i> 1,924,088,000 shares</i>
AGIO SAHAM	1a,23	53,700	53,700	<i>CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR</i>
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2g,24	93,129	93,129	<i>REVALUATION INCREMENT</i>
SALDO LABA		12,048,360	12,002,582	<i>RETAINED EARNINGS</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>13,157,233</u>	<u>13,111,455</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>21,733,034</u>	<u>22,128,851</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Note</i>	2006	2005	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	2c,2m,3,25	26,339,297	24,847,345	SALES/OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2m,3,26	<u>(21,622,622)</u>	<u>(19,704,705)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR		4,716,675	5,142,640	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	27	(1,787,879)	(1,316,808)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	<u>(738,464)</u>	<u>(677,140)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
		<u>(2,526,343)</u>	<u>(1,993,948)</u>	
LABA USAHA		2,190,332	3,148,692	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba penjualan aktiva tetap	12	9,931	4,023	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga		5,509	14,927	<i>Interest income</i>
Beban bunga		<u>(602,353)</u>	<u>(520,855)</u>	<i>Interest expense</i>
(Rugi) laba kurs, bersih	2j	<u>(11,796)</u>	42,182	<i>Foreign exchange (loss) gain, net</i>
Pendapatan lainnya, bersih		11,808	21,495	<i>Miscellaneous income, net</i>
		<u>(586,901)</u>	<u>(438,228)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK		1,603,431	2,710,464	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK:	2k,16			INCOME TAX EXPENSE:
Pajak kini		(481,704)	(763,186)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		<u>(112,231)</u>	<u>(56,405)</u>	<i>Deferred</i>
		<u>(593,935)</u>	<u>(819,591)</u>	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS		1,009,496	1,890,873	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST MINORITY INTEREST IN
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>(1,674)</u>	<u>(1,227)</u>	SUBSIDIARIES' NET PROFIT
LABA BERSIH		<u><u>1,007,822</u></u>	<u><u>1,889,646</u></u>	NET PROFIT
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2l,29			Earnings per share (in whole rupiah):
Laba usaha		1,138	1,636	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		524	982	<i>Net profit</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
Saldo 31 Desember 2004	962,044	53,700	93,129	11,074,980	12,183,853	<i>Balance as of 31 December 2004</i>
Laba bersih tahun 2005	-	-	-	1,889,646	1,889,646	<i>Net profit in 2005</i>
Dividen kas	30	-	-	(962,044)	(962,044)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2005	962,044	53,700	93,129	12,002,582	13,111,455	<i>Balance as of 31 December 2005</i>
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	1,007,822	1,007,822	<i>Net profit in 2006</i>
Dividen kas	30	-	-	(962,044)	(962,044)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2006	<u>962,044</u>	<u>53,700</u>	<u>93,129</u>	<u>12,048,360</u>	<u>13,157,233</u>	<i>Balance as of 31 December 2006</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	25,845,763	24,657,322	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(22,834,809)	(21,788,515)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	3,010,954	2,868,807	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga	5,558	14,882	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(620,523)	(515,793)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(490,371)	(785,013)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,905,618	1,582,883	<i>Net cash provided by operating activities</i>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aktiva tetap	(114,990)	(790,565)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	52,551	20,933	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	(98,855)	(293,171)	<i>Payments of advances for the purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(161,294)	(1,062,803)	<i>Net cash used in investing activities</i>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			 CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	6,186,947	2,420,847	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6,947,273)	(2,100,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kas	(962,045)	(962,044)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,722,371)	(641,197)	<i>Net cash used in financing activities</i>
 (Rugi) laba kurs atas kas dan setara kas	(3,284)	1,452	 <i>Foreign exchange (loss) gain on cash and cash equivalents</i>
 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	18,669	(119,665)	 <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	420,471	540,136	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	439,140	420,471	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Induk Perusahaan PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan")

Perseroan, yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/1977 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akte Wachid Hasyim SH, notaris di Surabaya, tanggal 19 Juni 1997 No. 58, yang antara lain merubah nama Perseroan menjadi PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (disingkat PT Gudang Garam Tbk); akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2.1873 HT.01.04.Th.98 tanggal 19 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 13111300014 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Kediri, agenda No. 17/BH.13.11/VI/1998 tanggal 4 Juni 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 4426 pada Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok. Perseroan merupakan kelanjutan dari perusahaan perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta, dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 - 15, Surabaya, Jawa Timur.

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

a. Parent company PT Gudang Garam Tbk ("the Company")

The Company, previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/1977 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971. Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment in order to comply with the Limited Liability Company Law No. 1 of 1995, was effected by deed of Mr. Wachid Hasyim SH, notary public in Surabaya, dated 19 June 1997 No. 58, by which, among other things, the Company's name has been changed to PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (abbreviated as PT Gudang Garam Tbk); this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2.1873 HT.01.04.Th.98 on 19 March 1998, registered under No. TDP 13111300014 at the Kediri Company Registration Office, agenda No. 17/BH.13.11/VI/1998 on 4 June 1998, and published in Supplement No. 4426 to State Gazette No. 62 of 4 August 1998.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities. The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1 Kediri, East Java, Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta, and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 - 15, Surabaya, East Java.

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company has publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham. Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange. By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed. In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

Susunan pengurus Perseroan akhir tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

At year end 2006 and 2005, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris-komisaris

Tn./Mr. Rachman Halim
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*)
Tn./Mr. Yudiono Muktiwidjojo(*)
Tn./Mr. Hadi Soetirto(*)
Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo

President Commissioner
Commissioners

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur-direktur

Tn./Mr. Djajusman Surjowijono
Tn./Mr. Mintarya
Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr. Sumarto Wonowidjojo
Tn./Mr. Haji Rinto Harno
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Mintarjo Widya
Tn./Mr. Djohan Harijono
Tn./Mr. Widijanto
Tn./Mr. Edijanto

President Director
Vice-President Director
Vice-President Director
Vice-President Director
Directors

(*) Bertindak selaku Komisaris Independen

(*) Act as Independent Commissioners

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Per 31 Desember 2006 Perseroan mempekerjakan 38.400 karyawan (2005: 39.142 karyawan).

At year end 2006, the Company employed 38,400 employees (2005: 39,142 employees).

Mayoritas saham Perseroan dimiliki, secara langsung maupun tidak langsung, oleh keluarga Wonowidjojo, yang juga memiliki secara langsung maupun tidak langsung, beberapa perusahaan di Indonesia dan luar negeri (lihat selanjutnya Catatan 3).

The majority of the Company's shares are owned, directly and indirectly, by Wonowidjojo family, who also owns, directly and indirectly, several companies in Indonesia and other countries (see further Note 3).

Laporan keuangan konsolidasi disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2007.

The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on 28 February 2007.

b. Anak perusahaan PT Surya Pamenang

b. Subsidiary PT Surya Pamenang

PT Surya Pamenang didirikan dengan akte Suroso SH, notaris di Kediri, tanggal 26 Nopember 1990 No. 47, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 27 Februari 1991 No. 37; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-642 HT.01.01.Th.91 tanggal 2 Maret 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 5/1991 dan No. 6/1991 tanggal 11 Maret 1991, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1420 pada Berita Negara No. 42 tanggal 24 Mei 1991. Anggaran Dasar anak perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan akte Paulus Bingadiputra SH, notaris di Kediri, tanggal 14 Maret 1997 No. 118; akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-5358.HT.01.04.TH.97 tanggal 24 Juni 1997, dan diumumkan dalam Tambahan No. 3282 pada Berita Negara No. 49 tanggal 19 Juni 1998, diralat dengan Tambahan No. 3282a pada Berita Negara No. 72 tanggal 8 September 1998. Anak perusahaan telah didaftarkan dengan No. TDP 132812100027 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Kediri, agenda pendaftaran No. 483 tanggal 10 Juni 2002.

PT Surya Pamenang was established by deed of Mr. Suroso SH, notary public in Kediri, dated 26 November 1990 No. 47, amended by deed of the same notary dated 27 February 1991 No. 37; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. C2-642 HT.01.01.Th.91 on 2 March 1991, registered at the Kediri Court of Justice under No. 5/1991 and No. 6/1991 on 11 March 1991, and published in Supplement No. 1420 to State Gazette No. 42 of 24 May 1991. Several amendments have been made to the subsidiary's Articles of Association, with the latest amendment was effected by deed of Mr. Paulus Bingadiputra SH, notary public in Kediri, dated 14 March 1997 No. 118; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-5358.HT.01.04.TH.97 on 24 June 1997, and published in Supplement No. 3282 to State Gazette No. 49 of 19 June 1998, revised by Supplement No. 3282a to State Gazette No. 72 of 8 September 1998. The subsidiary has been registered under No. TDP 132812100027 at the Kediri Company Registration Office, agenda No. 483 on 10 June 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, anak perusahaan dapat bergerak pada berbagai bidang usaha. Sampai akhir 2006 anak perusahaan bergerak di bidang industri kertas; produksi komersial dimulai 1 Juli 1993.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the subsidiary can be engaged in various activities. Through year end 2006, the subsidiary is engaged in activities related to the paper industry; commercial production was commenced on 1 July 1993.

Per akhir 2006 anak perusahaan PT Surya Pamenang mempekerjakan 999 karyawan (2005: 1.010 karyawan).

At year end 2006, the subsidiary PT Surya Pamenang employed 999 employees (2005: 1,010 employees).

Jumlah aktiva anak perusahaan PT Surya Pamenang per akhir 2006 dan 2005 adalah masing-masing Rp 973.780 juta dan Rp 1.143.802 juta.

Total assets of subsidiary PT Surya Pamenang at year end 2006 and 2005 were Rp 973,780 million and Rp 1,143,802 million, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Anak perusahaan PT Surya Pamenang adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri, Jawa Timur.

The subsidiary PT Surya Pamenang is an Indonesian domiciled company with its head office and plant facilities located at Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri, East Java.

Persentase pemilikan Perseroan pada PT Surya Pamenang adalah 100% kurang 1 (satu) saham.

The Company's ownership interest in PT Surya Pamenang is 100% less one share.

c. Anak perusahaan PT Surya Madistrindo

c. Subsidiary PT Surya Madistrindo

PT Surya Madistrindo didirikan dengan akte Sudarti Hadi Suwito SH, notaris di Kediri, tanggal 8 Maret 2002 No. 2; akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-08936 HT.01.01.TH.2004 tanggal 14 April 2004, dan diumumkan dalam Tambahan No. 4600 pada Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 2005. Anak perusahaan telah didaftarkan dengan No. TDP 090215127136 di kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat, agenda pendaftaran No. 0597/BH.09.02/IV/2004 tanggal 23 April 2004.

PT Surya Madistrindo was established by deed of Ms. Sudarti Hadi Suwito SH, notary public in Kediri, dated 8 March 2002 No. 2; this deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights under No. C-08936 HT.01.01.TH.2004 on 14 April 2004, and published in Supplement No. 4600 to State Gazette No. 37 of 10 May 2005. The subsidiary has been registered under No. TDP 090215127136 at the West Jakarta Company Registration Office, agenda No. 0597/BH.09.02/IV/2004 on 23 April 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, anak perusahaan dapat bergerak pada berbagai bidang usaha. Sampai akhir 2006 anak perusahaan bergerak di bidang perdagangan yang terkait dengan industri rokok; operasi komersial dimulai Maret 2004.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the subsidiary can be engaged in various activities. Through year end 2006, the subsidiary is engaged in trading activities in the field of cigarette industry; commercial operation was commenced in March 2004.

Per akhir 2006 anak perusahaan PT Surya Madistrindo mempekerjakan 208 karyawan (2005: 246 karyawan).

At year end 2006, the subsidiary PT Surya Madistrindo employed 208 employees (2005: 246 employees).

Jumlah aktiva anak perusahaan PT Surya Madistrindo per akhir 2006 dan 2005 adalah masing-masing Rp 141.400 juta dan Rp 158.804 juta.

Total assets of subsidiary PT Surya Madistrindo at year end 2006 and 2005 were Rp 141,400 million and Rp 158,804 million, respectively.

Anak perusahaan PT Surya Madistrindo adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor di Jl. Raya Tajur No. 143, Bogor.

The subsidiary PT Surya Madistrindo is an Indonesian domiciled company having its office at Jl. Raya Tajur No. 143, Bogor.

Persentase pemilikan Perseroan pada PT Surya Madistrindo adalah 75%.

The Company's ownership interest in PT Surya Madistrindo is 75%.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya Perseroan dan anak perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan tahun berakhir 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual dengan konsep harga perolehan/nilai historis, kecuali untuk persediaan (Catatan 2d) dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (Catatan 2g).

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk memenuhi definisi sebagai setara kas, Perseroan dan anak perusahaan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan merupakan konsolidasi dari laporan keuangan induk perusahaan PT Gudang Garam Tbk, laporan keuangan anak perusahaan PT Surya Pamenang, dengan persentase pemilikan 100% kurang satu saham, dan laporan keuangan anak perusahaan PT Surya Madistrindo dengan persentase pemilikan 75%.

Transaksi dan saldo antar perusahaan tersebut di atas dieliminasi dalam konsolidasi, hingga laporan keuangan konsolidasi hanya menyajikan hasil transaksi/saldo dengan pihak selain perusahaan tersebut di atas.

Transaksi dan saldo antar perusahaan yang dieliminasi terdiri atas:

- piutang dan hutang antar perusahaan
- penjualan dan pembelian antar perusahaan
- pendapatan dan beban antar perusahaan
- laba antar perusahaan dalam persediaan awal dan akhir.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

The accounting and reporting policies adopted by the Company and subsidiaries conform to accounting principles generally accepted in Indonesia. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2006 and 2005, were as follows:

a. Basis for preparation of financial statements

The financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventory (Note 2d) and certain fixed assets which have been revalued (Note 2g).

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

The statements of cash flows are prepared using the direct method.

b. Basis of consolidation

The financial statements represent the consolidation of the financial statements of the parent company PT Gudang Garam Tbk, the financial statements of its subsidiary PT Surya Pamenang with an ownership interest of 100% less one share, and the financial statements of its subsidiary PT Surya Madistrindo with an ownership interest of 75%.

The transactions and balances between the abovementioned companies were eliminated in consolidation; therefore, the consolidated financial statements present only the results of the transactions and balances with parties other than the abovementioned companies.

Intercompany transactions and balances which were eliminated consist of:

- intercompany receivables and payables
- intercompany sales and purchases
- intercompany income and expenses
- intercompany profit in beginning and ending inventories.

Minority interest on net profit (loss) and equity of the subsidiaries are stated at the minority shareholders' portion on net profit (loss) and equity of the subsidiaries.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

d. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Harga perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan beban pokok produksi rata-rata sebenarnya, ditambah beban pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Harga perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan beban pokok produksi rata-rata sebenarnya ditambah beban pembungkusan.

Harga perolehan barang dagangan pada PT Surya Madistrindo dihitung dengan metode FIFO.

Harga perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan beban pokok produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Harga perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Pita cukai dinilai dengan harga beli, sedangkan PPN rokok yang termasuk dalam pita cukai dinilai sebesar 8,4% dari nilai nominal pita cukai sesuai dengan peraturan Pemerintah.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas status masing-masing debitur pada akhir tahun. Piutang yang tidak tertagih dihapuskan.

f. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang pemilikannya 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Untuk yang pemilikannya lebih dari 50% telah dikonsolidasikan (Catatan 2b).

c. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

d. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarettes is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty (including VAT) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise at PT Surya Madistrindo is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Excise duty ribbons are valued at purchase price, while the VAT included in the excise duty ribbons is valued at 8.4% of the nominal value of the excise duty ribbons in accordance with Government regulation.

e. Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the status of each debtor at year end. Uncollectible accounts are written off.

f. Long-term investments

Long-term investments in shares with an ownership of less than 20% are recorded using the cost method, while those with an ownership of 20% through 50% are recorded using the equity method. Investments with an ownership of more than 50% are consolidated (Note 2b).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aktiva tetap

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979 Perseroan telah menilai kembali aktiva tetapnya (diluar tanah) yang diperoleh sampai akhir 1978, dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perseroan juga telah menilai kembali aktiva tetap tertentu (diluar tanah) yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986. Per akhir 1990 seluruh selisih penilaian kembali tersebut (telah disetujui fiskus) masing-masing Rp 7.270 juta untuk tahun 1979 dan Rp 46.664 juta untuk tahun 1986 telah dipindahkan ke Modal Saham.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, per 31 Desember 1998 anak perusahaan PT Surya Pamenang telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu (mesin *stock preparation*). Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis akuntansi, sebesar Rp 86.366 juta merupakan selisih antara nilai pasar wajar dan nilai bukunya secara akuntansi per 31 Desember 1998. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut disajikan sebagai suatu akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Aktiva yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai pasar wajar/nilai revaluasi dan disusutkan selama sisa umur aktiva.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aktiva tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aktiva dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

g. Fixed assets

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 109/KMK.04/1979 dated 27 March 1979, as of 1 January 1979, the Company has revalued its fixed assets (excluding land) acquired through year end 1978, and in accordance with Government Regulation No. 45/1986 dated 2 October 1986, as of 1 January 1987, the Company has also revalued certain fixed assets (excluding land) acquired up to 12 September 1986. At year end 1990, the revaluation increments (approved by the tax authorities) of Rp 7,270 million for 1979 and Rp 46,664 million for 1986 have been capitalized to Share Capital.

In accordance with the Minister of Finance Decree No. 384/KMK.04/1998 dated 14 August 1998, the subsidiary PT Surya Pamenang revalued certain fixed assets (stock preparation machinery) as of 31 December 1998. The revaluation increment, accounting basis, of Rp 86,366 million represents the difference between the fair market value and the accounting net book value of the related fixed assets as of 31 December 1998. This revaluation increment is presented as a separate account in the shareholders' equity section of the balance sheet. The revalued assets are recorded at their fair market values and depreciated over the remaining useful lives of the assets.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs relating directly to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to current year statement of income, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of income.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Tanah disajikan dengan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Lands are presented at acquisition cost and are not amortized.

Penyusutan aktiva tetap (diluar tanah) Perseroan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation of the Company's fixed assets (excluding land) is applied from the month such assets were put into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Bangunan, jalan dan jembatan
Mesin dan peralatan
Inventaris
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya

20 tahun/years
12 tahun/years
4 tahun/years
5 tahun/years

*Buildings, roads and bridges
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles, helicopters and related equipments*

Penyusutan aktiva tetap anak perusahaan - PT Surya Pamenang, dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets owned by the subsidiary - PT Surya Pamenang, is applied from the month such assets were put into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Bangunan
Instalasi air dan listrik
Mesin dan peralatan
Inventaris
Kendaraan bermotor

30 tahun/years
10 & 25 tahun/years
10 & 25 tahun/years
5 tahun/years
5 tahun/years

*Buildings
Water and electrical installations
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles*

Penyusutan aktiva tetap anak perusahaan - PT Surya Madistrindo, dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets owned by the subsidiary - PT Surya Madistrindo is applied from the month such assets were put into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Bangunan
Inventaris
Kendaraan bermotor

20 tahun/years
4 tahun/years
4 & 8 tahun/years

*Buildings
Furniture and fixtures
Motor vehicles*

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan.

Prepaid expenses are amortized over the benefited period.

i. Goodwill

i. Goodwill

Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun.

Goodwill is amortized on the straight-line method over a period of 20 years.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Sisa akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tengah BI: per 31 Desember 2006 Rp 9.020/USD dan Rp 11.858/EUR, 31 Desember 2005 Rp 9.830/USD dan Rp 11.660/EUR.

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

k. Perhitungan beban pajak

Perseroan dan anak perusahaan menerapkan metode aktiva dan kewajiban (*asset and liability method*) dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Seluruh pendapatan anak perusahaan PT Surya Madistrindo dikenakan pajak final.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Pengertian hubungan istimewa dan kebijakan akuntansinya

Dalam laporan ini, istilah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan perumusan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*)

j. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at Bank Indonesia middle rates: as of 31 December 2006 Rp 9,020/USD and Rp 11,858/EUR, 31 December 2005 Rp 9,830/USD and Rp 11,660/EUR.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

k. Income tax expense calculation

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

All the revenue of the subsidiary PT Surya Madistrindo is subject to final income tax.

l. Earnings per share

Earnings per share are computed based on the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

m. Definition of related parties and related accounting policies

In this report, the term related parties is used in accordance with the definition in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures" and Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 regarding the Guidance for the Preparation of Financial Statements, as follows:

- (i) *Companies which through one or more intermediaries, control or are being controlled by or are under the same control as the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries)*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (ii) Perusahaan asosiasi (*associated companies*)
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor)
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam huruf (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan – perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat dan kondisi yang wajar dibandingkan dengan transaksi serupa yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

- (ii) *Associated companies*
- (iii) *Individuals who own, directly as well as indirectly, significant voting rights of the Company, and their close family members (persons who can influence or can be influenced by the individuals in his/her transactions with the Company)*
- (iv) *Key management personnel who has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the operations of the Company, including the members of the board of commissioners, directors and managers and their close family members, and*
- (v) *Companies, of which substantial voting rights are owned directly or indirectly by the individuals mentioned in point (iii) or (iv), or the individuals have significant influence over these companies. This includes companies which are owned by the members of the board of commissioners, directors, or principal shareholders of the Company or which have the same key management personnel as the Company.*

All transactions with related parties, carried out under the terms and conditions which are fair as well as otherwise compared with similar transactions with unrelated parties, are disclosed in the financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Informasi segmen

Perseroan dan anak perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan segmen usaha (rokok, kertas karton, dan perdagangan) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Segmen tersebut dikelola secara terpisah melalui tiga perusahaan yang berbeda karena masing-masing menghasilkan produk dan melayani pasar yang berbeda. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang diungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

o. Imbalan pasca-kerja

Kewajiban Perseroan dan anak perusahaan atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Imbalan pasca-kerja karyawan dibebankan dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban pada saat terjadinya.

p. Penggunaan taksiran

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

n. Segment information

The Company and subsidiaries identify operating segments based on their business segments (cigarettes, paper board, and trading) and geographical segments (domestic and export market). These segments are managed separately under three different entities because each offers different products and serves different markets. Inter-segment pricing is determined on an arm's length basis. Expenses are charged to each segment where the expenses incurred. The accounting policies of the segment are the same as those prescribed in the summary of significant accounting policies. All inter-segment transactions have been eliminated.

o. Post-employment benefits

The Company's and subsidiaries' obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The benefits earned by the employees are recognized as an expense in the statement of income on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

3. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:

	2006		2005		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Penjualan (Catatan 25)	23,583,377	89.54%	22,104,461	88.96%	Sales (Note 25)
Pembelian barang (Catatan 26)	183,938	4.95%	161,553	3.46%	Purchases of inventories (Note 26)
Penjualan aktiva tetap	16,894	32.15%	74	0.35%	Sales of fixed assets
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	2,237,523	90.33%	1,809,962	91.10%	Balance of trade receivables (Note 5)
Saldo piutang hubungan istimewa (Catatan 10)	7,587	100%	9,454	100%	Balance of receivables from related parties (Note 10)
Saldo hutang usaha (Catatan 15)	20,519	12.42%	20,967	10.64%	Balance of trade payables (Note 15)
Saldo hutang hubungan istimewa (Catatan 21)	729	100%	1,755	100%	Balance of payables to related parties (Note 21)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	2005	
Kas	68,748	57,898	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
ABN AMRO Bank N.V. (2006: termasuk USD 161.749 dan EUR 3.897, 2005: termasuk USD 376.642 dan EUR 42.584)	3,853	21,945	ABN AMRO Bank N.V. (2006: including USD 161,749 and EUR 3,897, 2005: including USD 376,642 and EUR 42,584)
PT Bank Central Asia Tbk (2006: termasuk USD 1.000 dan EUR 1.000, 2005: termasuk USD 5.687 dan EUR 1.000)	6,444	10,818	PT Bank Central Asia Tbk (2006: including USD 1,000 and EUR 1,000, 2005: including USD 5,687 and EUR 1,000)
Citibank N.A. (2006: termasuk USD 71.570 dan EUR 27.574, 2005: termasuk USD 32.837 dan EUR 8.995)	1,173	786	Citibank N.A. (2006: including USD 71,570 and EUR 27,574, 2005: including USD 32,837 and EUR 8,995)
Deutsche Bank AG (2006: termasuk USD 85.906 dan EUR 56,231, 2005: termasuk USD 34.307 dan EUR 8.166)	5,422	61,317	Deutsche Bank AG (2006: including USD 85,906 and EUR 56,231, 2005: including USD 34,307 and EUR 8,166)
Dipindahkan	16,892	94,866	Carry forward

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2006	2005	
Piutang usaha pada pihak ketiga	239,598	176,856	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi):			<i>Trade receivables from related parties (affiliated companies):</i>
PT Surya Jaya Bhakti	921,376	789,062	<i>PT Surya Jaya Bhakti</i>
PT Surya Bhakti Utama	1,215,463	932,551	<i>PT Surya Bhakti Utama</i>
PT Surya Kerta Bhakti	100,610	84,282	<i>PT Surya Kerta Bhakti</i>
PT Gandum	1	3,859	<i>PT Gandum</i>
Lain-lain	73	208	<i>Others</i>
	<u>2,237,523</u>	<u>1,809,962</u>	
	<u>2,477,121</u>	<u>1,986,818</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
1 – 30 hari	1,877,316	1,938,087	<i>1 - 30 days</i>
31 – 60 hari	547,227	7,755	<i>31 - 60 days</i>
61 – 90 hari	3,409	5,432	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	49,169	35,544	<i>Over 90 days</i>
	<u>2,477,121</u>	<u>1,986,818</u>	

Akhir 2006 dan 2005 saldo piutang usaha (pada pihak ketiga) dalam valuta asing adalah masing-masing ekuivalen USD 18.724.996 dan USD 14.234.689.

At year end 2006 and 2005, balance of trade receivables (from third parties) in foreign currencies is equivalent to USD 18,724,996 and USD 14,234,689, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the allowance for doubtful accounts is nil.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2006	2005	
Karyawan	259	292	<i>Receivables from employees</i>
Lain-lain	28,346	14,969	<i>Others</i>
	<u>28,605</u>	<u>15,261</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the allowance for doubtful accounts is nil.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2006	2005	
Barang jadi/dagangan	607,120	520,215	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	56,609	65,017	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	9,818,032	10,059,112	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai dan PPN rokok	455,384	883,704	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	508,332	482,433	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>11,445,477</u>	<u>12,010,481</u>	
Bahan dalam perjalanan	206,052	32,678	<i>Materials in transit</i>
	<u>11,651,529</u>	<u>12,043,159</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2,438)	-	<i>Provisions for decline in value of inventory</i>
	<u>11,649,091</u>	<u>12,043,159</u>	

Per 31 Desember 2006 seluruh persediaan diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 11.542.990 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2006, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 11,542,990 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	2006	2005	
Pajak Pertambahan Nilai	33,116	28,299	<i>Value Added Tax</i>
PPH Badan (Catatan 16):			<i>Corporate Income Tax (Note 16):</i>
2005	12,008	12,008	<i>2005</i>
2006	18,490	-	<i>2006</i>
	<u>63,614</u>	<u>40,307</u>	

9. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN

9. OTHER CURRENT ASSETS

Merupakan uang muka pembelian persediaan.

Represent advances for the purchase of inventories.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perusahaan afiliasi:			<i>Affiliated companies:</i>
PT Surya Jaya Bhakti	1,702	2,098	<i>PT Surya Jaya Bhakti</i>
PT Surya Bhakti Utama	5,284	4,700	<i>PT Surya Bhakti Utama</i>
Lain-lain	601	2,656	<i>Others</i>
	<u>7,587</u>	<u>9,454</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the allowance for doubtful accounts is nil.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Investasi jangka panjang dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya:			<i>Long-term investments in shares with an ownership of less than 20% are recorded using the cost method:</i>
PT Sarana Jatim Ventura	500	500	<i>PT Sarana Jatim Ventura</i>
PT Bengawan Solo Dana Utama	400	400	<i>PT Bengawan Solo Dana Utama</i>
PT Sarana Kalbar Ventura	200	200	<i>PT Sarana Kalbar Ventura</i>
PT Sarana Sulut Ventura	100	100	<i>PT Sarana Sulut Ventura</i>
PT Bhakti Sarana Ventura	50	50	<i>PT Bhakti Sarana Ventura</i>
PT Sarana Maluku Ventura Ambon	100	100	<i>PT Sarana Maluku Ventura Ambon</i>
PT Sarana Irian Jaya Ventura	100	100	<i>PT Sarana Irian Jaya Ventura</i>
PT Sarana Sultra Ventura Kendari	100	100	<i>PT Sarana Sultra Ventura Kendari</i>
PT Sarana Sulteng Ventura	100	100	<i>PT Sarana Sulteng Ventura</i>
PT Sarana Kalsel Ventura	200	200	<i>PT Sarana Kalsel Ventura</i>
PT Sarana Bengkulu Ventura	100	100	<i>PT Sarana Bengkulu Ventura</i>
Lain-lain	4,489	4,489	<i>Others</i>
	<u>6,439</u>	<u>6,439</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. AKTIVA TETAP

12. FIXED ASSETS

		2006				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
HARGA PEROLEHAN/ NILAI REVALUASI:						<i>COST/REVALUATION:</i>
Tanah	293,640	11,618	-	-	305,258	<i>Land</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	521,558	-	-	251,590	773,148	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	36,229	100	-	1,285	37,614	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	4,602,871	1,153	(56,534)	2,288,196	6,835,686	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	350,865	1,406	(1,489)	37,580	388,362	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	354,195	12,788	(24,809)	12,000	354,174	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	6,159,358	27,065	(82,832)	2,590,651	8,694,242	
Aktiva dalam penyelesaian	3,595,093	190,138	-	(2,590,651)	1,194,580	<i>Assets under construction</i>
	9,754,451	217,203	(82,832)	-	9,888,822	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						<i>ACCUMULATED DEPRECIATION:</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	(213,392)	(36,499)	-	-	(249,891)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	(18,445)	(1,623)	-	-	(20,068)	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	(1,736,845)	(506,359)	22,288	-	(2,220,916)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(226,646)	(57,606)	696	-	(283,556)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(244,591)	(45,303)	16,603	-	(273,291)	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	(2,439,919)	(647,390)	39,587	-	(3,047,722)	
NILAI BUKU	7,314,532	(430,187)	(43,245)	-	6,841,100	<i>NET BOOK VALUE</i>
		2005				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
HARGA PEROLEHAN/ NILAI REVALUASI:						<i>COST/REVALUATION:</i>
Tanah	286,346	24,026	(16,732)	-	293,640	<i>Land</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	521,268	290	-	-	521,558	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	36,229	-	-	-	36,229	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	4,607,971	550	(5,650)	-	4,602,871	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	269,360	2,281	(190)	79,414	350,865	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	334,760	20,081	(6,185)	5,539	354,195	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	6,055,934	47,228	(28,757)	84,953	6,159,358	
Aktiva dalam penyelesaian	2,878,457	801,642	(53)	(84,953)	3,595,093	<i>Assets under construction</i>
	8,934,391	848,870	(28,810)	-	9,754,451	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2005				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(191,668)	(21,724)	-	-	(213,392)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(16,890)	(1,555)	-	-	(18,445)	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan Inventaris	(1,422,833)	(319,639)	5,627	-	(1,736,845)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(174,667)	(51,985)	6	-	(226,646)	Furniture and fixtures
	(200,436)	(50,246)	6,091	-	(244,591)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(2,006,494)</u>	<u>(445,149)</u>	<u>11,724</u>	<u>-</u>	<u>(2,439,919)</u>	
NILAI BUKU	<u>6,927,897</u>	<u>403,721</u>	<u>(17,086)</u>	<u>-</u>	<u>7,314,532</u>	NET BOOK VALUE

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

	2006	2005	
Bangunan, jalan dan jembatan	250,585	443,431	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan Inventaris	876,380	3,080,678	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	3,628	11,992	Furniture and fixtures
	63,987	58,992	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>1,194,580</u>	<u>3,595,093</u>	

Persentase penyelesaian 40% - 90% 60% - 95% Percentage of completion

	2006	2005	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Beban produksi	582,312	361,860	Production costs
Beban penjualan	13,980	14,745	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	51,098	68,544	General and administrative expenses
	<u>647,390</u>	<u>445,149</u>	

Lihat Catatan 2g untuk nilai revaluasi.

See Note 2g for revaluation.

Sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai buku Rp 23.111 juta dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari Bank BNI, Jakarta (Catatan 14).

Part of the Company's land and buildings at book value of Rp 23,111 million are pledged as collateral for the short-term loan from Bank BNI, Jakarta (Note 14).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2006 seluruh aktiva tetap (diluar tanah, sebagian bangunan dan sebagian kendaraan) dengan nilai buku sebesar Rp 6.533.420 juta diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.664.078 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2006, all fixed assets (excluding land, part of buildings and part of vehicles) at a total net book value of Rp 6,533,420 million, were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 7,664,078 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2006 dan 2005 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan penjualan aktiva tetap sebagai berikut:

In 2006 and 2005, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2006	2005	
Nilai buku	(42,620)	(16,910)	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan bersih	52,551	20,933	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aktiva tetap	<u>9,931</u>	<u>4,023</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2006	2005	
Uang muka pembelian aktiva tetap	47,588	84,394	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan	1,486	1,488	<i>Guarantee deposits</i>
Biaya dibayar dimuka, bagian jangka panjang	10,825	608	<i>Prepaid expenses, long-term portion</i>
	<u>59,899</u>	<u>86,490</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	2006	2005	
Pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan dalam mata uang rupiah:			<i>Short-term loans obtained by the Company in rupiah currency:</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("Bank BNI"), Jakarta, jaminan sebagian tanah dan bangunan Perseroan, jatuh tempo 30 Oktober 2007 (2005: 31 Agustus dan 7 September 2006)	499,944	1,162,996	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk ("Bank BNI"), Jakarta, secured by part of the Company's land and building, due 30 October 2007 (2005: 31 August and 7 September 2006)</i>
Bank lainnya, tanpa jaminan:			<i>Other banks, unsecured:</i>
ABN Amro Bank N.V., Indonesia	600,000	200,000	<i>ABN Amro Bank N.V., Indonesia</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	100,000	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	1,325,810	1,169,372	<i>PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta</i>
Citibank, N.A., Indonesia	-	350,000	<i>Citibank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Jakarta	750,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Jakarta</i>
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	250,000	600,000	<i>PT Bank DBS Indonesia, Jakarta</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	100,000	100,000	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	550,000	200,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	400,000	500,000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta</i>
PT Bank Lippo Tbk, Jakarta	45,813	449,525	<i>PT Bank Lippo Tbk, Jakarta</i>
PT Bank Niaga Tbk, Jakarta	250,000	-	<i>PT Bank Niaga Tbk, Jakarta</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia, Jakarta	-	200,000	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia, Jakarta</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	650,000	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta	150,000	-	<i>PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta</i>
	4,921,567	5,681,893	
Tingkat bunga per tahun	10% - 16.5%	10.9% - 16%	<i>Annual interest rates</i>

Perjanjian pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan terhadap rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan administrasi.

The short-term loans agreements obtained by the Company include certain restrictions, among other things, on compliance with certain financial ratios and certain administrative requirements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

15. HUTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Hutang usaha pada pihak ketiga	144,725	176,183	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi):			<i>Trade payables to related parties (afiliated companies):</i>
PT Surya Zig Zag	13,718	7,553	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Trias Sentosa	5,488	11,591	<i>PT Trias Sentosa</i>
Lain-lain	1,313	1,823	<i>Others</i>
	<u>20,519</u>	<u>20,967</u>	
	<u>165,244</u>	<u>197,150</u>	
Umur hutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade payables is as follows:</i>
1 - 30 hari	153,134	182,061	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8,425	8,504	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,634	3,713	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2,051	2,872	<i>Over 90 days</i>
	<u>165,244</u>	<u>197,150</u>	

Akhir 2006 dan 2005, saldo hutang usaha (pada pihak ketiga) dalam mata uang asing adalah masing-masing ekuivalen USD 5.373.190 dan USD 10.709.898.

At year end 2006 and 2005, balance of trade payables (to third parties) in foreign currencies is equivalent to USD 5,373,190 and USD 10,709,898, respectively.

16. HUTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

a. Hutang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PPh pasal 21	3,386	3,556	<i>Income Tax article 21</i>
PPh pasal 22	3,807	4,458	<i>Income Tax article 22</i>
PPh pasal 23	567	703	<i>Income Tax article 23</i>
PPh pasal 25	-	3,165	<i>Income Tax article 25</i>
PPh pasal 26	27	19	<i>Income Tax article 26</i>
PPh pasal 29	13,529	540	<i>Income Tax article 29</i>
	<u>21,316</u>	<u>12,441</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

16. TAXES PAYABLE (Continued)

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	2006	2005	
Pajak kini:			<i>Current:</i>
PT Gudang Garam Tbk	462,292	721,472	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Surya Pamenang	16,865	39,131	<i>PT Surya Pamenang</i>
PT Surya Madistrindo (final)	2,547	2,583	<i>PT Surya Madistrindo (final)</i>
	481,704	763,186	
Pajak tangguhan:			<i>Deferred:</i>
PT Gudang Garam Tbk	119,657	58,301	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Surya Pamenang	(7,426)	(1,896)	<i>PT Surya Pamenang</i>
PT Surya Madistrindo	-	-	<i>PT Surya Madistrindo</i>
	112,231	56,405	
	593,935	819,591	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikalikan tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and income tax expense is as follows:

	2006	2005	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	1,603,431	2,710,464	<i>Consolidated accounting profit before tax</i>
Eliminasi	28,781	101,451	<i>Eliminations</i>
Dikurangi: laba yang terkena pajak final	(9,244)	(7,488)	<i>Less: profit subject to final tax</i>
	1,622,968	2,804,427	
Tarif pajak maksimum yang berlaku	30%	30%	<i>Enacted maximum marginal tax rate</i>
	486,890	841,328	
Perbedaan permanen, dengan tarif pajak 30%:			<i>Permanent differences, at 30% tax rate:</i>
PT Gudang Garam Tbk	105,036	(21,035)	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Surya Pamenang	(503)	(3,250)	<i>PT Surya Pamenang</i>
	104,533	(24,285)	
Pengaruh tarif pajak progresif	(35)	(35)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
Pajak final PT Surya Madistrindo	2,547	2,583	<i>Final tax of PT Surya Madistrindo</i>
Beban pajak	593,935	819,591	<i>Income tax expense</i>

d. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

d. Corporate income tax is computed for each individual company as a separate legal entity (consolidated financial statements are not applicable for computing corporate income tax).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

16. TAXES PAYABLE (Continued)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated accounting profit before tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2006	2005	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	1,603,431	2,710,464	Consolidated accounting profit before tax
Eliminasi	28,781	101,451	Eliminations
Sebelum eliminasi	1,632,212	2,811,915	Before eliminations
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(42,441)	(142,496)	Subsidiaries' income before tax
Laba akuntansi sebelum pajak PT Gudang Garam Tbk	1,589,771	2,669,419	PT Gudang Garam Tbk's accounting profit before tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Sumbangan	42,768	16,745	Donations
Amortisasi goodwill	309	309	Amortization of goodwill
Bagian laba anak perusahaan	(31,867)	(101,451)	Shares in profit of subsidiaries
Pendapatan bunga dan sewa	(3,341)	(2,554)	Interest and rental income
Penyusutan aktiva yang tidak boleh dikurangkan	1,569	3,955	Depreciation of certain fixed assets, which is non-deductible
Rokok karyawan	19,993	17,928	Cigarettes for employees
Lain-lain	320,686	(5,049)	Others
Jumlah perbedaan permanen	350,117	(70,117)	Total permanent differences
Taksiran laba untuk menghitung beban pajak	1,939,888	2,599,302	Approximate profit subject to income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aktiva tetap	(490,622)	(258,682)	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aktiva tetap	16,159	(296)	Gain on sale of fixed assets
Kewajiban imbalan pasca-kerja	75,607	64,641	Obligation for post-employment benefits
Jumlah perbedaan temporer	(398,856)	(194,337)	Total temporary differences
Laba kena pajak	1,541,032	2,404,965	Taxable profit

Laba kena pajak masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

The taxable profit of each company is as follows:

	2006	2005	
PT Gudang Garam Tbk	1,541,032	2,404,965	PT Gudang Garam Tbk
PT Surya Pamenang	56,275	130,493	PT Surya Pamenang
PT Surya Madistrindo	-	-	PT Surya Madistrindo
	1,597,307	2,535,458	

Laba kena pajak telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun yang bersangkutan.

The amounts of taxable profit agree with the amounts reported in the related annual Corporate Tax returns.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

16. TAXES PAYABLE (Continued)

e. Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and payable is as follows:

	2006	2005	
Induk perusahaan PT Gudang Garam Tbk:			Parent company PT Gudang Garam Tbk:
Laba kena pajak	1,541,032	2,404,965	Taxable profit
Beban pajak kini, dengan tarif pajak progresif	462,292	721,472	Current tax expense, at graduated tax rates
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
PPH pasal 22	(19,149)	(44,917)	Income Tax article 22
PPH pasal 23	(43)	(43)	Income Tax article 23
PPH pasal 25	(429,571)	(675,972)	Income Tax article 25
Hutang PPh pasal 29	13,529	540	Income Tax article 29 payable
Anak perusahaan PT Surya Pamenang:			Subsidiary PT Surya Pamenang:
Laba kena pajak	56,275	130,493	Taxable profit
Beban pajak kini, dengan tarif pajak progresif	16,865	39,130	Current tax expense, at graduated tax rates
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
PPH pasal 22	(13,804)	(14,087)	Income Tax article 22
PPH pasal 23	(40)	(54)	Income Tax article 23
PPH pasal 25	(21,511)	(36,997)	Income Tax article 25
PPH Badan lebih bayar	(18,490)	(12,008)	Overpayment of Corporate Income Tax
Jumlah:			Total:
Laba kena pajak	1,597,307	2,535,458	Taxable profit
Beban pajak kini, dengan tarif pajak progresif	479,157	760,602	Current tax expense, at graduated tax rates
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
PPH pasal 22	(32,953)	(59,004)	Income Tax article 22
PPH pasal 23	(83)	(97)	Income Tax article 23
PPH pasal 25	(451,082)	(712,969)	Income Tax article 25
PPH Badan lebih bayar	(4,961)	(11,468)	Overpayment of Corporate Income Tax

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

16. TAXES PAYABLE (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2006 and 2005 are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Induk perusahaan PT Gudang Garam Tbk:			Parent company PT Gudang Garam Tbk:
Aktiva pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Kewajiban imbalan pasca-kerja	87,553	64,871	Obligation for post-employment benefits
Kewajiban pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Penyusutan aktiva tetap	(409,917)	(267,578)	Depreciation of fixed assets
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(322,364)</u>	<u>(202,707)</u>	Deferred tax liabilities, net
Anak perusahaan PT Surya Pamenang:			Subsidiary PT Surya Pamenang:
Aktiva pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Kewajiban imbalan pasca-kerja	4,319	3,287	Obligation for post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai persediaan	731	-	Provisions for decline in value of inventory
	<u>5,050</u>	<u>3,287</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Kapitalisasi rugi kurs ke aktiva tetap	(18,737)	(20,366)	Capitalization of foreign exchange losses to fixed assets
Penyusutan aktiva tetap	(59,675)	(63,709)	Depreciation of fixed assets
	<u>(78,412)</u>	<u>(84,075)</u>	
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(73,362)</u>	<u>(80,788)</u>	Deferred tax liabilities, net
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(395,726)</u>	<u>(283,495)</u>	Total deferred tax liabilities, net

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the taxes became payable.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK

17. EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES

	2006	2005	
Pita cukai	2,057,272	1,984,563	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN rokok	428,082	402,591	<i>VAT on cigarettes</i>
	<u>2,485,354</u>	<u>2,387,154</u>	

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2006	2005	
Beban pemasaran	185,233	92,919	<i>Marketing expenses</i>
Beban bunga	34,329	52,499	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	6,807	6,363	<i>Miscellaneous</i>
	<u>226,369</u>	<u>151,781</u>	

19. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2006	2005	
Hutang pembelian aktiva tetap	19,831	57,825	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	15,324	305	<i>Others</i>
	<u>35,155</u>	<u>58,130</u>	

20. IMBALAN PASCA-KERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan dan anak perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company and subsidiaries are required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**20. IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berakhir 31 Desember 2006 dan 2005:

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits as reflected in the consolidated balance sheets, movement in the obligation during the year, and expense recognized in the consolidated income statements for the year ended 31 December 2006 and 2005:

	2006	2005	
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	635,422	513,825	<i>Present value of net obligation</i>
Kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui, non-vested	(328,454)	(285,928)	<i>Unrecognized actuarial loss and past service cost, non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>306,968</u>	<u>227,897</u>	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	227,897	158,935	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	113,495	92,696	<i>Post-employment benefits expense recognized during the year</i>
Imbalan pasca-kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(34,424)	(23,734)	<i>Actual post-employment benefits paid during the year</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	<u>306,968</u>	<u>227,897</u>	<i>Obligation for post employment benefits, end of year</i>
Beban jasa kini	31,812	28,546	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	61,180	44,911	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi beban jasa lalu	20,503	18,647	<i>Amortization of past service cost</i>
Imbalan pasca-kerja yang menjadi hak karyawan	-	592	<i>Past service cost-vested benefits</i>
	<u>113,495</u>	<u>92,696</u>	

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen per 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The principle assumptions of the independent actuary as of 31 December 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Tingkat diskonto per tahun	10.5%	12%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	9%	10%	<i>Future compensation increases per annum</i>

21. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

21. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2006	2005	
Perusahaan afiliasi:			<i>Affiliated companies:</i>
PT Surya Zig-Zag	<u>729</u>	<u>1,755</u>	<i>PT Surya Zig-Zag</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Jumlah nominal	Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Jumlah nominal	Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2006 and 2005 is as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal/ <i>Par Value</i> Rp juta/million	%	Shareholders
Tn. Rachman Halim	18,093,000	9,046	0.94	<i>Mr. Rachman Halim</i>
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,001,800	5,001	0.52	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	5,460,400	2,730	0.28	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
Tn. Sumarto Wonowidjojo	6,157,200	3,079	0.32	<i>Mr. Sumarto Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,285,320,000	642,660	66.80	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	102,349,700	51,175	5.32	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	496,705,900	248,353	25.82	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

Seluruh saham Perseroan yang beredar/ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Catatan 1a). *All of the Company's outstanding/issued shares have been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (Note 1a).*

Beberapa anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 1a). *Certain members of the Company's board of commissioners and directors are also the shareholders of the Company (Note 1a).*

23. AGIO SAHAM

23. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta telah direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1a).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million has been reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1a).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**24. SELISIH PENILAIAN KEMBALI
AKTIVA TETAP**

**24. REVALUATION
INCREMENT**

Merupakan selisih penilaian kembali aktiva tetap tertentu anak perusahaan PT Surya Pamenang per 31 Desember 1998, yang dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, dan telah disetujui oleh fiskus berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Kediri No. KEP-52/WPJ.09/KP.1005/1999 tanggal 24 Maret 1999:

Represents the revaluation increment of certain fixed assets owned by the subsidiary PT Surya Pamenang as of 31 December 1998, in accordance with the Minister of Finance Decree No. 384/KMK.04/1998 dated 14 August 1998, and has been approved by a decree from the Head of Kediri Tax Office No. KEP-52/WPJ.09/KP.1005/1999 dated 24 March 1999:

Selisih penilaian kembali, basis akuntansi	86,366	<i>Revaluation increment, accounting basis</i>
Jurnal balik kewajiban pajak tangguhan atas aktiva yang direvaluasi	6,763	<i>Reversal of deferred tax liability relating to revalued assets</i>
	<u>93,129</u>	

25. PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA

25. SALES/OPERATING REVENUE

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and sales discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	766,537	737,802	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	4,698	3,930	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	-	3	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	357,239	368,449	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	34,470	28,662	<i>Others</i>
	<u>1,162,944</u>	<u>1,138,846</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) 25. SALES/OPERATING REVENUE (Continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	22,388,172	21,078,310	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	2,411,005	2,279,816	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	26,099	21,815	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	279,217	265,232	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	71,860	63,326	<i>Others</i>
	<u>25,176,353</u>	<u>23,708,499</u>	
Jumlah:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	23,154,709	21,816,112	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	2,415,703	2,283,746	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	26,099	21,818	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	636,456	633,681	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	106,330	91,988	<i>Others</i>
	<u>26,339,297</u>	<u>24,847,345</u>	

Dalam tahun 2006 dan 2005 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan penjualan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi), sebagai berikut:

In 2006 and 2005, the Company and subsidiaries engaged in sales transactions with related parties (affiliated companies), as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT Surya Jaya Bhakti	11,424,629	10,897,079	<i>PT Surya Jaya Bhakti</i>
PT Surya Bhakti Utama	10,908,703	9,998,803	<i>PT Surya Bhakti Utama</i>
PT Surya Kerta Bhakti	1,242,915	1,198,548	<i>PT Surya Kerta Bhakti</i>
PT Gandum	3,048	4,861	<i>PT Gandum</i>
Lain-lain	4,082	5,170	<i>Others</i>
	<u>23,583,377</u>	<u>22,104,461</u>	

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Sigaret/rokok kretek dan kertas karton:			<i>Clove cigarettes and paperboard:</i>
Beban produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	3,933,421	3,978,466	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	373,553	319,700	<i>Direct labor</i>
Beban produksi tak langsung	1,080,546	965,422	<i>Indirect production costs</i>
Jumlah beban produksi	<u>5,387,520</u>	<u>5,263,588</u>	<i>Total production costs</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

26. COST OF SALES (Continued)

	2006	2005	
Persediaan awal barang dalam pengolahan	65,017	66,255	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(56,609)	(65,017)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Beban pokok produksi	5,395,928	5,264,826	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai dan PPN rokok	16,300,774	14,512,561	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
	<u>21,696,702</u>	<u>19,777,387</u>	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	520,215	454,757	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	233	-	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(607,120)	(520,215)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk karyawan, promosi	(74,806)	(44,859)	<i>Finished goods for employees, promotion</i>
Beban pokok penjualan sigaret/rokok kretek dan kertas karton	21,535,224	19,667,070	<i>Cost of sales of clove cigarettes and paperboard</i>
Beban pokok penjualan lain-lain	87,398	37,635	<i>Cost of other sales</i>
	<u>21,622,622</u>	<u>19,704,705</u>	

Dalam tahun 2006 dan 2005 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (perusahaan afiliasi), sebagai berikut:

In 2006 and 2005, the Company and subsidiaries engaged in purchase transactions with related parties (affiliated companies), as follows:

	2006	2005	
PT Surya Zig Zag	132,441	115,916	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Trias Sentosa	36,911	34,417	<i>PT Trias Sentosa</i>
PT Taman Sriwedari	12,027	9,537	<i>PT Taman Sriwedari</i>
Lain-lain	2,559	1,683	<i>Others</i>
	<u>183,938</u>	<u>161,553</u>	

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2006	2005	
Kompensasi karyawan	22,635	17,397	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	82,136	102,995	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,666,014	1,178,423	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Penyusutan aktiva tetap	13,980	14,745	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	3,114	3,248	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1,787,879</u>	<u>1,316,808</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2006	2005	
Kompensasi karyawan	353,397	316,402	<i>Employees' compensation</i>
Listrik dan air	71,651	69,685	<i>Utilities</i>
Penyusutan aktiva tetap	51,098	68,544	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	48,730	21,973	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	27,401	25,473	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas, akomodasi	21,154	19,589	<i>Travelling, accommodation</i>
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	18,468	18,615	<i>Office supplies, communication, professional fees</i>
Lain-lain	146,565	136,859	<i>Miscellaneous</i>
	<u>738,464</u>	<u>677,140</u>	

Kompensasi direksi dan komisaris Perseroan yang termasuk di dalam beban umum dan administrasi pada tahun 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp 41.511 juta dan Rp 37.263 juta.

The compensation of the Company's directors and commissioners included in general and administrative expenses in 2006 and 2005 were Rp 41,511 million and Rp 37,263 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2006	2005	
Laba usaha (dalam jutaan rupiah)	2,190,332	3,148,692	<i>Operating profit (in millions of rupiah)</i>
Laba bersih (dalam jutaan rupiah)	1,007,822	1,889,646	<i>Net profit (in millions of rupiah)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)</i>
Laba usaha per saham (dalam rupiah penuh)	1,138	1,636	<i>Operating profit per share (in whole rupiah)</i>
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	524	982	<i>Net profit per share (in whole rupiah)</i>

30. DIVIDEN KAS

30. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2006 (risalah dibuat oleh notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, dengan akte No. 75) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 962.044 juta [Rp 500 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 24 June 2006 (minutes prepared by notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, by deed No. 75) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 962,044 million [Rp 500 (whole rupiah) per share].

Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2005 (risalah dibuat oleh notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, dengan akte No. 91) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 962.044 juta [Rp 500 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meetings of the Company on 25 June 2005 (minutes prepared by notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, by deed No. 91) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 962,044 million [Rp 500 (whole rupiah) per share].

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM
MATA UANG ASING**

**31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, ekuivalen dalam US Dollar, adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies, in equivalent US Dollar, are as follows:

	2006		2005		
	USD	Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah	USD	Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah	
Aktiva:					Assets:
Kas dan setara kas	5,145,649	46,414	5,557,892	54,634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18,724,996	168,899	14,234,689	139,927	Trade receivables
Piutang lain-lain	634,283	5,721	618,430	6,079	Other receivables
	<u>24,504,928</u>	<u>221,034</u>	<u>20,411,011</u>	<u>200,640</u>	
Kewajiban:					Liabilities:
Hutang usaha	(5,373,190)	(48,466)	(10,709,898)	(105,278)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(177,128)	(1,598)	(243,799)	(2,397)	Accrued expenses
Kewajiban lancar lain-lain	(612,989)	(5,529)	(1,386,082)	(13,625)	Other current liabilities
	<u>(6,163,307)</u>	<u>(55,593)</u>	<u>(12,339,779)</u>	<u>(121,300)</u>	
Aktiva melebihi kewajiban dalam mata uang asing, bersih	<u>18,341,621</u>	<u>165,441</u>	<u>8,071,232</u>	<u>79,340</u>	Excess of assets over liabilities denominated in foreign currencies, net

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Menurut segmen usaha

By business segment

	2006					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Penjualan/pendapatan usaha	25,692,571	962,510	1,249,028	(1,564,812)	26,339,297	Sales/operating revenue
Beban pokok penjualan	(21,077,510)	(868,020)	(1,212,624)	1,535,532	(21,622,622)	Cost of sales
Laba kotor	4,615,061	94,490	36,404	(29,280)	4,716,675	Gross profit
Beban usaha	(2,471,682)	(59,814)	(27,213)	32,366	(2,526,343)	Operating expenses
Laba usaha	2,143,379	34,676	9,191	3,086	2,190,332	Operating profit
(Beban) penghasilan lain-lain	(553,608)	(1,479)	53	(31,867)	(586,901)	Other (expenses) income
Laba sebelum pajak penghasilan	1,589,771	33,197	9,244	(28,781)	1,603,431	Profit before tax
Beban pajak	(581,949)	(9,439)	(2,547)	-	(593,935)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	1,007,822	23,758	6,697	(28,781)	1,009,496	Profit before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(1,674)	(1,674)	Minority interest in subsidiaries' net profit
Laba bersih	<u>1,007,822</u>	<u>23,758</u>	<u>6,697</u>	<u>(30,455)</u>	<u>1,007,822</u>	Net profit

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2006					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aktiva	21,586,423	973,780	141,400	(968,569)	21,733,034	<i>Assets</i>
Kewajiban	8,429,190	171,661	71,923	(114,346)	8,558,428	<i>Liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	194,822	9,986	9,037	-	213,845	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	614,917	25,102	7,680	-	647,699	<i>Depreciation and amortization</i>
Menurut segmen geografis						<i>By geographic segment</i>
	2006					
	Lokal/ <i>Domestic</i>	Ekspor/ <i>Export</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Penjualan/pendapatan usaha:						<i>Sales/operating revenue:</i>
Rokok	23,576,248	771,235	24,347,483			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	279,217	357,239	636,456			<i>Paperboard</i>
Perdagangan	1,249,028	-	1,249,028			<i>Trading</i>
Lain-lain	71,860	34,470	106,330			<i>Other</i>
	<u>25,176,353</u>	<u>1,162,944</u>	<u>26,339,297</u>			
Aktiva						<i>Assets</i>
Rokok	20,679,402	-	20,679,402			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	927,423	-	927,423			<i>Paperboard</i>
Perdagangan	126,209	-	126,209			<i>Trading</i>
	<u>21,733,034</u>	<u>-</u>	<u>21,733,034</u>			
Perolehan aktiva tetap						<i>Capital expenditures</i>
Rokok	194,822	-	194,822			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	9,986	-	9,986			<i>Paperboard</i>
Perdagangan	9,037	-	9,037			<i>Trading</i>
	<u>213,845</u>	<u>-</u>	<u>213,845</u>			
Menurut segmen usaha						<i>By business segment</i>
	2005					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan/pendapatan usaha	24,221,769	958,737	1,285,511	(1,618,672)	24,847,345	<i>Sales/operating revenue</i>
Beban pokok penjualan	(19,297,038)	(776,846)	(1,249,493)	1,618,672	(19,704,705)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	4,924,731	181,891	36,018	-	5,142,640	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1,900,549)	(62,874)	(30,525)	-	(1,993,948)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	3,024,182	119,017	5,493	-	3,148,692	<i>Operating profit</i>
(Beban) penghasilan lain-lain	(354,763)	15,991	1,995	(101,451)	(438,228)	<i>Other (expenses) income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,669,419	135,008	7,488	(101,451)	2,710,464	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak	(779,773)	(37,235)	(2,583)	-	(819,591)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas	1,889,646	97,773	4,905	(101,451)	1,890,873	<i>Profit before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(1,227)	(1,227)	<i>Minority interest in subsidiaries' net profit</i>
Laba bersih	<u>1,889,646</u>	<u>97,773</u>	<u>4,905</u>	<u>(102,678)</u>	<u>1,889,646</u>	<i>Net profit</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2005					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Aktiva	22,029,870	1,143,802	158,804	(1,203,625)	22,128,851	Assets
Kewajiban	8,918,415	153,876	96,024	(166,619)	9,001,696	Liabilities
Perolehan aktiva tetap	1,047,139	11,207	25,390	-	1,083,736	Capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	415,969	25,331	4,158	-	445,458	Depreciation and amortization
Menurut segmen geografis						By geographic segment
	2005					
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export	Jumlah/ Total			
Penjualan/pendapatan usaha:						Sales/operating revenue:
Rokok	22,094,430	741,735	22,836,165			Cigarettes
Kertas karton	265,232	368,449	633,681			Paperboard
Perdagangan	1,285,511	-	1,285,511			Trading
Lain-lain	63,326	28,662	91,988			Other
	<u>23,708,499</u>	<u>1,138,846</u>	<u>24,847,345</u>			
Aktiva						Assets
Rokok	20,899,433	-	20,899,433			Cigarettes
Kertas karton	1,106,674	-	1,106,674			Paperboard
Perdagangan	122,744	-	122,744			Trading
	<u>22,128,851</u>	<u>-</u>	<u>22,128,851</u>			
Perolehan aktiva tetap						Capital expenditures
Rokok	1,047,139	-	1,047,139			Cigarettes
Kertas karton	11,207	-	11,207			Paperboard
Perdagangan	25,390	-	25,390			Trading
	<u>1,083,736</u>	<u>-</u>	<u>1,083,736</u>			

33. IKATAN

33. COMMITMENTS

Akhir 2006 dan 2005 Perseroan dan anak perusahaan mempunyai ikatan-ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, jumlah seluruhnya masing-masing ekuivalen Rp 158.757 juta dan Rp 178.733 juta.

At year end 2006 and 2005, the Company and subsidiaries had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 158,757 million and Rp 178,733 million, respectively.

Akhir 2006 dan 2005 Perseroan mempunyai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal aktiva tetap, jumlah seluruhnya masing-masing ekuivalen Rp 159.684 juta dan Rp 183.646 juta.

At year end 2006 and 2005, the Company had various import/local purchase commitments for fixed assets with a total value of equivalent Rp 159,684 million and Rp 183,646 million, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. IKATAN (Lanjutan)

33. COMMITMENTS (Continued)

Per akhir 2006, pada Perseroan terdapat fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum terpakai dari Citibank, N.A., HSBC, Rabobank Bank, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, ABN AMRO Bank, Bank BNP Paribas, Bank Lippo, BII dan Bank DBS Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 3.400.000 juta.

At year end 2006, the Company has unused short-term loans from Citibank, N.A., HSBC, Rabobank Bank, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, ABN AMRO Bank, Bank BNP Paribas, Bank Lippo, BII and Bank DBS Indonesia at a total amount of Rp 3,400,000 million.

Per akhir 2006, pada Perseroan terdapat fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari ABN AMRO Bank, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, HSBC dan Deutsche Bank yang seluruhnya berjumlah USD 87.500.000.

At year end 2006, the Company has unused Letter of Credit facilities from ABN AMRO Bank, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, HSBC and Deutsche Bank at a total amount of USD 87,500,000.

Per akhir 2006, pada Perseroan juga terdapat fasilitas cerukan yang belum terpakai dari Bank BNI, Bank Central Asia, Bank Lippo, dan Bank Mega yang seluruhnya berjumlah Rp 443.433 juta.

At year end 2006, the Company has also unused overdraft facilities from Bank BNI, Bank Central Asia, Bank Lippo, and Bank Mega at a total amount of Rp 443,433 million.

Per akhir 2006, pada anak perusahaan PT Surya Pamenang terdapat fasilitas kredit bergulir ("*revolving*") yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 10.000.000.

At year end 2006, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused revolving credit facility from Standard Chartered Bank amounting to USD 10,000,000.

Per akhir 2006, pada anak perusahaan PT Surya Pamenang terdapat fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank, dan ABN AMRO Bank yang seluruhnya berjumlah USD 44.513.915. Fasilitas *Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan. Fasilitas *Letter of Credit* dari Deutsche Bank dan ABN AMRO Bank dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan senilai masing-masing USD 20.000.000 dan minimal USD 5.000.000.

At year end 2006, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank, and ABN AMRO Bank at a total amount of USD 44,513,915. The Letter of Credit facility from Standard Chartered Bank is secured by corporate guarantee from the Company. The Letter of Credit facilities from Deutsche Bank and ABN AMRO Bank are secured by corporate guarantees from the Company amounting to USD 20,000,000 and minimum of USD 5,000,000, respectively.

34. REKLASIFIKASI AKUN

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2006. Perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelumnya dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the 2005 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2006 consolidated financial statements. A comparison of the amounts as previously stated and as reclassified is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Piutang usaha	1,949,233	37,585	1,986,818	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	52,846	(37,585)	15,261	<i>Other receivables</i>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-35

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No. K&N-0047/07**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mustika Ratu Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Mustika Ratu Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit atas laporan keuangan PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd dan PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd. Anak-anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 100 % yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sekitar 12% dan laba bersih sekitar 14 % dari jumlah konsolidasi pada tahun 2006 dan jumlah aktiva sekitar 11% dan laba bersih sekitar 6 % dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan pada tahun 2005. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporan-laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd dan PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd., semata-mata hanya didasarkan atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mustika Ratu Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN

Drs. Ruchjat Kosasih
NIAP 98.T.0068

12 Maret 2007

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3	79.634.667.922	82.755.846.990
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.422.734.895 pada tahun 2006 dan 2005	2,4,10	79.132.578.957	73.027.433.254
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		3.446.995.023	2.787.078.547
Persediaan	2,6,10	42.554.098.652	41.808.010.189
Biaya dibayar di muka	2	3.999.327.193	3.870.657.743
Uang muka pemasok dan lainnya	7	5.985.704.466	5.762.233.690
JUMLAH AKTIVA LANCAR		214.753.372.213	210.011.260.413
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 55.143.381.461 pada tahun 2006 dan Rp 49.596.733.321 pada tahun 2005	2, 9,10	52.281.298.346	53.033.799.924
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2,9	17.406.861.377	17.406.861.377
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2,13	4.224.347.650	6.402.048.510
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2,13	333.899.927	1.256.606.204
Uang jaminan			
Pihak ketiga		44.107.500	44.107.500
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,5	1.442.697.937	1.559.484.976
Lain-lain		1.282.346.768	932.316.769
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		77.015.559.505	80.635.225.260
JUMLAH AKTIVA		291.768.931.718	290.646.485.673

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	6,9,10	4.207.430.934	4.228.216.428
Hutang usaha	11	11.595.900.293	17.359.888.538
Hutang lain-lain	12	1.818.142.656	1.571.488.331
Hutang pajak	2,13	3.881.394.289	5.790.580.618
Biaya masih harus dibayar		1.001.113.846	666.207.643
Hutang dividen		235.653.913	235.653.913
Hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	489.083.553	43.910.571
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		23.228.719.484	29.895.946.042
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	571.312.139	80.502.715
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,13	915.918.568	788.142.786
Kewajiban imbalan kerja	2,14	2.727.680.318	4.245.885.978
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		4.214.911.025	5.114.531.479
JUMLAH KEWAJIBAN		27.443.630.509	35.010.477.521
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2	12.000.000	12.000.000
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	15	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	1,16	56.700.000.000	56.700.000.000
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	19.579.168.340	19.986.102.340
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		10.000.000	10.000.000
Saldo laba		134.524.132.869	125.427.905.812
JUMLAH EKUITAS		264.313.301.209	255.624.008.152
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		291.768.931.718	290.646.485.673

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
PENJUALAN BERSIH	2,18	226.386.523.590	208.097.055.563
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,19	99.694.290.205	93.234.462.480
LABA KOTOR		126.692.233.385	114.862.593.083
BEBAN USAHA	2,5,20		
Penjualan		84.977.566.084	77.109.824.489
Umum dan administrasi		23.648.021.943	24.704.032.796
Jumlah Beban Usaha		108.625.588.027	101.813.857.285
LABA USAHA		18.066.645.358	13.048.735.798
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		3.576.652.911	2.448.107.414
Laba atas penjualan aktiva tetap	2,9	115.333.333	116.641.250
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2	(5.022.200.598)	2.921.839.887
Beban program pengembangan perusahaan	21	(1.901.108.411)	(2.993.700.368)
Beban bunga		(1.253.744.458)	(1.299.550.911)
Beban rasionalisasi	2	(1.031.311.684)	(1.850.340.734)
Lain-lain - bersih		1.033.901.449	(1.125.017.755)
Beban Lain-lain - Bersih		(4.482.477.458)	(1.782.021.217)
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		13.584.167.900	11.266.714.581
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2,13		
Kini		3.437.458.783	2.974.319.663
Ditangguhkan		1.050.482.060	(217.648.966)
Beban Pajak - Bersih		4.487.940.843	2.756.670.697
LABA BERSIH		9.096.227.057	8.510.043.884
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,22	21	20

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor-Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Akumulasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2005		53.500.000.000	56.700.000.000	-	18.515.650.121	118.886.661.928	247.602.312.049
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	8.510.043.884	8.510.043.884
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	1.470.452.219	-	1.470.452.219
Dividen kas	17	-	-	-	-	(1.968.800.000)	(1.968.800.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	10.000.000	-	-	10.000.000
Saldo 31 Desember 2005		53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	19.986.102.340	125.427.905.812	255.624.008.152
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	9.096.227.057	9.096.227.057
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(406.934.000)	-	(406.934.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2006		53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	19.579.168.340	134.524.132.869	264.313.301.209

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		219.621.461.409	201.430.206.040
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(215.990.850.563)	(187.428.945.373)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		3.630.610.846	14.001.260.667
Pembayaran untuk:			
Pajak		(3.620.202.754)	(3.381.743.650)
Beban bunga		(1.253.744.458)	(1.299.550.911)
Penerimaan dari penghasilan bunga		3.576.652.911	2.399.939.595
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.333.316.545	11.719.905.701
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	9	120.000.000	120.500.000
Perolehan aktiva tetap		(5.553.710.119)	(5.408.440.167)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.433.710.119)	(5.287.940.167)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih		(20.785.494)	(4.233.476.024)
Pembayaran dividen kas	17	-	(1.968.800.000)
Penyetoran oleh pemegang saham minoritas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan		-	2.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(20.785.494)	(6.200.276.024)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.121.179.068)	231.689.510
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	82.755.846.990	82.524.157.480
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	79.634.667.922	82.755.846.990

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 24 pada tanggal 7 Juni 2006 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn. mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan sampai saat ini masih dalam proses mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perusahaan sebagai Perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 16).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 24 tanggal 7 Juni 2006 dan akta No. 76 pada tanggal 15 Juni 2005 oleh Notaris Sutjipto, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2006		2005	
Presiden Komisaris	: Haryo Tedjo Baskoro	Presiden Komisaris	: Haryo Tedjo Baskoro
Komisaris Independen	: F. G. Winarno	Komisaris	: F. G. Winarno
Komisaris	: Darodjatun Sanusi		: Darodjatun Sanusi
Presiden Direktur	: B.R.A. Mooryati Soediby	Presiden Direktur	: B.R.A. Mooryati Soediby
Wakil Presiden Direktur	: Putri Kuswisnuwardani	Wakil Presiden Direktur	: Putri Kuswisnuwardani
Direktur	: Dewi Nur Handayani	Direktur	: Dewi Nur Handayani
	: Arman S. Tjitrosoebono		: Arman S. Tjitrosoebono

Jumlah gaji dan tunjangan lain yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp 4.475.931.696 dan Rp 4.103.524.188 pada tahun 2006 dan 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 2.462 dan 2.614 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk perusahaan manufaktur.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan aktiva tetap Anak Perusahaan luar negeri yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi mencerminkan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aktiva	
				2006	2005	2006	2005
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99.9	99.9	152.861.822.930	143.732.090.298
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan	Malaysia	1993	100.0	100.0	23.230.522.334	17.464.804.599
PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd.	Penyewaan properti	Malaysia	1997	100.0	100.0	13.899.619.133	14.403.690.351
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99.9	99.9	4.000.000	4.000.000
PT Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	2006	99.8	99.6	887.394.967	523.638.552

* Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd., dan PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd., Anak-anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia, dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca - kurs tengah pada tanggal neraca
 Akun-akun laba rugi - kurs rata-rata bulanan pada tahun yang bersangkutan

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Akumulasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Setara kas

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin atas hutang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau yang tidak dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aktiva. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat ekonomis aktiva dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aktiva tetap (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang “Akuntansi Tanah”, perolehan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditanggihkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aktiva”, nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, “Akuntansi Sewa Guna Usaha”. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap pada neraca konsolidasi yaitu sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan pengiriman. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Dolar Amerika Serikat	9.020,00	9.830,00
Ringgit Malaysia	2.553,81	2.600,74
Dolar Singapura	5.878,73	5.937,61

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir dari Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No.38 tentang “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill dan selisih ini disajikan sebagai bagian dari ekuitas

Pajak penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Pelaporan segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat dan kegiatan usaha lain yang berkaitan. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2000) disajikan dalam Catatan 24.

Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 428.000.000 lembar saham.

Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, maka realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang telah dilaporkan sebelumnya.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2006	2005
Kas		
Rupiah	560.030.967	559.817.760
Ringgit Malaysia	15.782.546	9.571.680
Dolar Amerika Serikat	544.680	544.680
	<u>576.358.193</u>	<u>569.934.120</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.094.727.247	14.838.044.361
PT Bank Lippo Tbk	1.629.901.795	2.248.970.498
PT Bank Niaga Tbk	170.079.017	166.323.954
PT Bank Central Asia Tbk	87.427.651	97.670.341
PT Bank Danamon Tbk	-	72.385.202
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	770.999.474	794.088.338
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393.940.111	497.985.343
Ringgit Malaysia		
RHB Bank, Malaysia	1.657.140.341	2.326.610.106
Maybank Malaysia	833.981.873	-
	<u>18.638.197.509</u>	<u>21.042.078.143</u>
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
American Express Bank Ltd., Singapura	49.820.112.220	51.693.834.727
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Niaga Tbk	3.500.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	2.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	4.450.000.000
Jumlah	<u>79.634.667.922</u>	<u>82.755.846.990</u>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Deposito berjangka dolar Amerika Serikat	3,94% - 7,50%	1,95% - 4,15%
Deposito berjangka Rupiah	10,25% - 13,00%	6,12% - 13,00%

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

	2006	2005
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	13.643.989.369	15.105.243.235
Jawa Barat	4.197.367.225	6.096.703.598
Jawa Timur	3.409.261.942	-
Jawa Tengah	2.067.406.492	1.527.559.082
Sumatra Utara	-	316.473.689
Luar Negeri		
Malaysia	15.136.977.094	10.926.129.574
Negara lainnya	2.784.048.369	1.190.752.536
Distributor		
PT Dos Ni Roha	10.877.534.991	-
PT Global Mitra Prima Medan	3.925.493.126	-
PT Petama Mustika Utama	2.729.262.856	2.567.713.143
PT Jalur Sutramas	2.610.797.568	3.698.127.644
PT Bintang Sri Wijaya	2.056.565.735	2.231.548.800
PT Sinar Bintang Mas	1.787.359.981	1.424.037.521
PT Delta Pusaka Pratama	1.623.280.552	1.768.133.190
PT Rajawali Nusindo	1.523.612.005	980.732.364
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	1.403.779.390	2.187.011.389
PT Matarak Pantam	1.323.503.486	1.002.699.516
PT Pulau Baru Jaya	1.168.621.810	1.098.411.774
CV Barocca Multi Prima	963.373.339	-
PT Mustika Tiara Kapuas	926.801.278	1.444.364.016
CV Tiara Mas	875.145.880	1.387.200.370
CV Media Mustika	708.813.582	-
PD Mitta Jaya	640.104.932	-
Primajaya Maju Bersama	629.750.821	-
PT Sanitas	529.882.860	907.229.063
CV Tunggal Jaya	399.164.420	563.161.143
PD Romeico	357.329.984	305.005.935
PT Unirama Duta Niaga	315.782.912	4.767.497.297
UD Tiga Mutiara	217.606.217	1.784.316.357
UD Aneka	175.963.671	-
UD Karina	148.830.627	-
CV Citra Putra Mandiri	131.307.718	295.394.035
PT Gunung Selatan Cipta Reksa	115.671.494	445.429.281
PT Citra Wacana Wadah Nugraha	-	2.739.421.980
PT Tri Sari Utama	-	1.202.291.702
PT Batu Rusa	-	831.620.571
UD Subur	-	790.168.899
CV Media Computer	-	644.432.210
PT Sinar Jaya Darma Sejahtera	-	575.429.525
UD Tunas Bakti	-	455.972.700

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2006	2005
PT Busana Indah Mini Market	-	326.826.637
PT Bintang Suryasindo	-	315.662.949
PT Supra Sumber Cipta	-	299.519.384
CV Serayu Mas	-	253.356.465
Siantar Simalungun Sukses	-	243.055.036
PT Sempurna Tetap Makmur	-	166.476.195
PT Bumi Puspa Ciremai	-	111.300.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.150.922.126	2.473.759.344
	<u>40.316.263.361</u>	<u>40.287.306.435</u>
Jumlah	81.555.313.852	75.450.168.149
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.422.734.895)	(2.422.734.895)
Bersih	79.132.578.957	73.027.433.254

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rupiah	63.634.288.389	63.333.286.039
Ringgit Malaysia	15.136.977.094	10.926.129.574
Dolar Amerika Serikat	2.784.048.369	1.190.752.536
Jumlah	81.555.313.852	75.450.168.149

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Perusahaan tidak mencadangkan kerugian piutang untuk tahun berjalan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005	Persentase (%)	
			2006	2005
Lancar	50.070.713.538	46.219.058.659	61,40	61,25
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	17.138.112.072	12.213.026.579	21,01	16,19
31 - 60 hari	4.387.519.478	4.281.613.544	5,38	5,67
Lebih dari 60 hari	9.958.968.764	12.736.469.367	12,21	16,89
Jumlah	81.555.313.852	75.450.168.149	100,00	100,00

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut:

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, perusahaan afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam usaha sebesar Rp 3.059.639.713 atau 2,82% dari jumlah beban usaha konsolidasi pada tahun 2006 dan Rp 3.151.328.101 atau 3,10% dari jumlah beban usaha konsolidasi pada tahun 2005. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menempatkan uang jaminan sewa sebesar Rp 1.442.697.937 atau 0,49% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 1.559.484.976 atau 0,54% dari jumlah aktiva konsolidasi pada 31 Desember 2005.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005
Barang jadi	23.048.279.448	20.568.465.756
Bahan baku	15.983.957.762	16.535.731.307
Barang dalam proses	3.521.861.442	4.703.813.126
Jumlah	42.554.098.652	41.808.010.189

Persediaan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 50.250.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

7. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Uang muka terdiri dari:

	2006	2005
Uang muka pemasok	4.285.885.128	4.033.688.642
Uang muka kontraktor	81.540.000	304.449.139
Lain-lain	1.618.279.338	1.424.095.909
Jumlah	5.985.704.466	5.762.233.690

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Mustika Ratu International Pte., Ltd., Singapura yang terdiri dari 60.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 60% dan diperoleh dengan biaya sebesar Rp 297.333.600. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak lagi mencakup akun-akun Mustika Ratu International Pte., Ltd. karena pengendalian Perusahaan bersifat sementara dan nilai penyertaan ini tidak material terhadap operasional Perusahaan. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan atas kerugian. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, telah dibentuk penyisihan penuh atas kerugian untuk seluruh penyertaan saham ini, sehingga nilai penyertaan saham pada tahun 2006 dan 2005 adalah nihil.

9. AKTIVA TETAP

2006	Saldo 31 Desember 2005	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2006
Nilai tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	13.107.536.622	-	237.810.324	-	12.869.726.298
Bangunan dan prasarana	25.618.597.496	687.541.503	103.624.634	-	26.202.514.365
Mesin dan peralatan pabrik	16.121.671.499	562.612.400	43.898.826	-	16.640.385.073
Peralatan dan perabot kantor	20.164.531.663	1.536.354.197	34.695.577	-	21.666.190.283
Kendaraan	16.343.126.113	798.202.019	339.534.196	-	16.801.793.936
	102.445.933.245	3.584.710.119	759.563.557	-	105.271.079.807
<u>Sewa Guna Usaha</u>					
Kendaraan	184.600.000	1.969.000.000	-	-	2.153.600.000
Jumlah	102.630.533.245	5.553.710.119	759.563.557	-	107.424.679.807
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Sewa tanah jangka panjang	2.875.056.966	431.493.922	76.388.149	1.056.652.512	4.286.815.251
Bangunan dan prasarana	8.368.905.058	801.555.058	4.460.790	(1.056.652.512)	8.109.346.814
Mesin dan peralatan pabrik	10.072.812.575	951.910.627	18.173.844	-	11.006.549.358
Peralatan dan perabot kantor	15.283.145.409	1.675.050.774	28.903.669	-	16.929.292.514
Kendaraan	12.993.736.646	1.758.884.956	333.792.410	-	14.418.829.192
	49.593.656.654	5.618.895.337	461.718.862	-	54.750.833.129
<u>Sewa Guna Usaha</u>					
Kendaraan	3.076.667	389.471.665	-	-	392.548.332
Jumlah	49.596.733.321	6.008.367.002	461.718.862	-	55.143.381.461
Nilai Buku	53.033.799.924				52.281.298.346

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2005	Saldo 31 Desember 2004	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2005
Nilai tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	12.326.800.625	780.735.997	-	-	13.107.536.622
Bangunan dan prasarana	24.674.692.103	950.168.074	59.887.681	53.625.000	25.618.597.496
Mesin dan peralatan pabrik	14.737.185.474	1.384.486.025	-	-	16.121.671.499
Peralatan dan perabot kantor	17.037.845.592	1.706.108.071	-	1.420.578.000	20.164.531.663
Kendaraan	16.217.075.421	402.342.000	276.291.308	-	16.343.126.113
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	53.625.000	-	-	(53.625.000)	-
Inventaris kantor	1.420.578.000	-	-	(1.420.578.000)	-
	97.558.272.067	5.223.840.167	336.178.989	-	102.445.933.245
<u>Sewa Guna Usaha</u>					
Kendaraan	-	184.600.000	-	-	184.600.000
Jumlah	97.558.272.067	5.408.440.167	336.178.989	-	102.630.533.245
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Sewa tanah jangka panjang	2.577.915.719	297.141.247	-	-	2.875.056.966
Bangunan dan prasarana	7.273.167.319	1.161.922.491	66.184.752	-	8.368.905.058
Mesin dan peralatan pabrik	9.114.168.828	958.643.747	-	-	10.072.812.575
Peralatan dan perabot kantor	13.317.978.809	1.965.166.600	-	-	15.283.145.409
Kendaraan	11.017.649.287	2.135.075.609	158.988.250	-	12.993.736.646
	43.300.879.962	6.517.949.694	225.173.002	-	49.593.656.654
<u>Sewa Guna Usaha</u>					
Kendaraan	-	3.076.667	-	-	3.076.667
Jumlah	43.300.879.962	6.521.026.361	225.173.002	-	49.596.733.321
Nilai Buku	54.257.392.105				53.033.799.924

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2006	2005
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	1.471.461.789	1.253.972.731
Beban penjualan (Catatan 20)	3.600.261.784	3.325.076.729
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	888.942.488	1.148.703.376
Jumlah	5.960.666.061	5.727.752.836

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Nilai buku	4.666.667	3.858.750
Harga jual	120.000.000	120.500.000
Laba penjualan	115.333.333	116.641.250

Dalam mutasi pengurangan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri masing-masing sebesar Rp 427.822.942 dan Rp 135.955.166 pada tahun 2006. Penambahan masing-masing sebesar Rp 1.398.896.008 dan Rp 793.273.525 pada tahun 2005.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa “Hak Guna Bangunan (HGB)”. Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memiliki tanah seluas 100.995 meter persegi berlokasi di Cibitung, Bekasi, yang belum digunakan untuk usaha. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah biaya perolehan tanah tersebut sebesar Rp 17.406.861.377 disajikan sebagai tanah yang belum digunakan untuk usaha dalam akun aktiva tidak lancar. Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa “Hak Guna Bangunan (HGB)”. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 79,14 miliar dan Rp 68,43 miliar pada tahun 2005. Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15 miliar. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Tanah dan bangunan Perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4, Ciracas, Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, (Catatan 10). Sewa tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan di Malaysia dengan nilai buku sebesar Rp 13.866.376.188 untuk tahun 2006 dan Rp 14.368.396.703 pada tahun 2005 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman cerukan yang diperoleh dari MayBank, Malaysia (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Pada tahun 2000, rugi penurunan nilai diakui atas sewa tanah dan bangunan Anak Perusahaan luar negeri yang memiliki nilai wajar lebih rendah dari nilai bukunya sebesar RM42.270 (ekuivalen Rp 99.646.030) pada tanggal 31 Desember 2000.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2005, seluruh aktiva dalam penyelesaian telah direklasifikasikan menjadi aktiva tetap.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance, untuk membeli kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun yang berakhir pada tanggal 28 September 2008.

Pembayaran hutang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 24 Januari 2006 dan 28 November 2005 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah
2007	652.560.000
2008	642.085.000
	<hr/>
Jumlah	1.294.645.000
Dikurangi bagian bunga	(234.249.308)
	<hr/>
Jumlah hutang sewa guna usaha	1.060.395.692
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(489.083.553)
	<hr/>
Bagian jangka panjang	571.312.139
	<hr/> <hr/>

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.207.430.934	4.191.745.206
MayBank, Malaysia		
Cerukan - RM14.022 pada tahun 2005	-	36.471.222
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	4.207.430.934	4.228.216.428
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas cerukan yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2006. Pada tanggal 1 Oktober 2006, Bank memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2007. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan dengan nilai sebesar 150% dari jumlah maksimum pinjaman pada tahun 2006 dan 2005 dan aktiva tetap Perusahaan (Catatan 4, 6 dan 9). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar 15% pada tahun 2006 dan 15,5% pada tahun 2005.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank:

- a. Mengadakan transaksi merger dan akuisisi
- b. Membagikan dividen

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- c. Melakukan penjualan, pemindahtanganan atau pelepasan aktiva Perusahaan
- d. Mengubah anggaran dasar Perusahaan, struktur permodalan, serta susunan anggota direksi dan komisaris kecuali yang diperbolehkan dalam perjanjian
- e. Menjadi penjamin atau menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain
- f. Menerima fasilitas kredit lain atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali digunakan untuk transaksi usaha yang normal
- g. Mengajukan permohonan pailit di pengadilan.

Pinjaman dari MayBank adalah fasilitas pinjaman cerukan yang diperoleh oleh MRM, Anak Perusahaan di Malaysia, dikenakan tingkat suku bunga pertahun pinjaman sebesar 7,50% pada tahun 2006, dan dijamin dengan sewa tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan di Malaysia (Catatan 9). Hutang ini telah dibayar lunas pada tahun 2006.

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pemasok-pemasok sebagai berikut:

	2006	2005
PT Dynaplast Tbk	1.241.287.212	1.491.802.349
PT Sumber Kita Indah	1.157.948.000	1.242.142.000
PT Smart Corp Tbk	601.289.200	515.761.014
PT Multi Fragrance	562.456.818	826.914.931
PT Cognis Indonesia	405.672.633	337.436.336
Superlabel Indonesia	394.922.000	-
Techpack	350.048.215	-
PT Mandira Buana	342.891.010	153.712.625
PT Grafilia	338.934.640	282.545.780
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	329.335.231	647.608.571
PT Phytochemindo Reksa	313.223.872	269.888.772
PT Hasil Raya Industri	304.378.540	630.830.691
PT Kemas Indah Maju	222.100.106	238.717.653
Der Kwei Kemas	201.755.778	-
PT Gunung Slamet	184.009.000	178.275.000
PT Asvelia Gracia	169.452.965	204.599.175
Sinar Jati Mulia Gemilang	160.729.382	-
PT Bumi Mulia Indah Lestari	156.359.951	401.052.036
Prima Kalpas	153.893.287	-
Cahaya Bumi Cemerlang	140.391.433	-
PT Dwipa Loka Ayu	137.236.573	476.886.357
PT Mane Indonesia	136.278.285	234.196.488
Sigit Gutomo	135.468.500	-
PT Tri Tunggal Artha Makmur	135.011.767	268.281.249
Timur Jaya	126.225.000	-
PT Nardevechem Kemindo	125.790.658	248.100.981
Raja Agung	115.440.000	-

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2006	2005
PT Handal Mega Trading	114.709.488	104.558.125
Avesta	103.912.050	-
PT Essence Indonesia	-	395.997.965
PT Bakti Jala Kencana	-	306.433.863
PT Merpati Mahardika	-	305.328.609
PT Viola Insplastindo	-	220.840.400
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.734.748.699	7.377.977.568
Jumlah	11.595.900.293	17.359.888.538

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rupiah	11.369.572.708	15.026.715.051
Dolar Amerika Serikat	226.327.585	2.333.173.487
Jumlah	11.595.900.293	17.359.888.538

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005	Persentase (%)	
			2006	2005
Lancar	9.397.101.344	15.154.994.489	81,04	87,30
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	2.079.664.660	1.752.931.669	17,93	10,10
31 - 60 hari	119.134.289	444.893.780	1,03	2,56
Lebih dari 60 hari	-	7.068.600	-	0,04
Jumlah	11.595.900.293	17.359.888.538	100,00	100,00

12. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain merupakan hutang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut:

	2006	2005
Periklanan	307.189.987	806.941.030
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.510.952.669	764.547.301
Jumlah	1.818.142.656	1.571.488.331

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PAJAK

a. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

	2006	2005
Perusahaan		
2003	-	2.177.700.860
Anak Perusahaan dalam negeri		
2005	2.502.501.569	2.502.501.569
2003	769.033.289	769.033.289
2002	952.812.792	952.812.792
Jumlah	4.224.347.650	6.402.048.510

b. Hutang pajak:

	2006	2005
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	431.988.488	92.420.281
Pasal 23	-	164.030.101
Pasal 25	149.959.884	460.797.665
Pasal 26	-	280.800
Pasal 29	616.761.361	21.046.482
Pasal 4	78.836.761	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.578.392.179	4.922.924.993
Pajak penjualan atas barang mewah	-	103.624.680
Pajak lainnya	25.455.616	25.455.616
Jumlah	3.881.394.289	5.790.580.618

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	13.584.167.900	11.266.714.581
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(3.121.007.488)	(826.434.665)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	10.463.160.412	10.440.279.916

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2006	2005
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	779.835.508	33.845.568
Penyusutan aktiva tetap	(552.239.671)	7.858.274
Pembayaran imbalan kerja	(1.850.815.838)	-
Beda tetap		
Beban pajak	1.941.402.706	85.871.787
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	329.988.747	561.417.815
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(3.191.124.462)	(2.052.032.608)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	7.920.207.402	9.077.240.752

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang (lebih bayar) pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Beban pajak kini		
Perusahaan	2.358.562.215	2.705.672.219
Anak Perusahaan dalam negeri	1.071.171.737	257.501.092
Anak Perusahaan luar negeri	7.724.831	11.146.352
Jumlah beban pajak kini	3.437.458.783	2.974.319.663
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	1.476.971	54.088.920
Pasal 23	-	688.221
Pasal 25	2.171.483.183	2.607.848.596
Fiskal Luar Negeri	16.000.000	22.000.000
	2.188.960.154	2.684.625.737
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 25	590.121.800	2.752.502.661
Pasal 23	30.890.636	-
Fiskal luar negeri	3.000.000	7.500.000
	624.012.436	2.760.002.661
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	2.812.972.590	5.444.628.398

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang (lebih bayar) pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2006	2005
Taksiran hutang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	169.602.061	21.046.482
Anak Perusahaan dalam negeri	447.159.301	-
Anak Perusahaan luar negeri	7.724.831	11.146.352
	624.486.193	32.192.834
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan		
Anak Perusahaan dalam negeri	-	2.502.501.569

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2003 sebesar Rp 1.160.017.896, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00173/406/03/054/05 tanggal 26 Oktober 2005 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp 2.177.700.860. Selisih sebesar Rp 1.017.682.964 dibebankan ke operasi tahun 2005 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak Perusahaan tahun 2003 sebesar Rp 2.038.901.092, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00029/406/03/005/05 tanggal 24 Maret 2005 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp 1.912.922.224.

Pada tahun 2005 selisih sebesar Rp 125.978.868 dibebankan ke operasi tahun 2005 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain. Perusahaan telah menerima pembayaran dari SKPLB diatas sebesar Rp 999.856.054 akan tetapi berdasarkan STP No.0000543/WPJ.20/KP.0608/2004 tanggal 25 Agustus 2005, Anak Perusahaan memiliki tunggakan pajak PPh Pasal 25 untuk tahun 2004 sebesar Rp 144.032.881 yang dipindahbukukan dari perhitungan lebih bayar, sehingga terdapat taksiran pajak lebih bayar pajak sebesar Rp 769.033.289.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- e. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(321.294.099)	10.153.670
Penyusutan aktiva tetap	(165.671.901)	2.357.482
	(486.966.000)	12.511.152
Anak Perusahaan dalam negeri		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(152.247.246)	(55.780.028)
Penyusutan aktiva tetap	255.626.564	242.885.842
Sewa guna usaha	(130.595.278)	-
	(27.215.960)	187.105.814
Anak Perusahaan Luar Negeri	(536.300.100)	18.032.000
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan – bersih	(1.050.482.060)	217.648.966

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum dan beban pajak.

	2006	2005
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	13.584.167.900	11.266.714.581
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(3.121.007.488)	(826.434.665)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	10.463.160.412	10.440.279.916
Tarif pajak maksimum sebesar 30%	3.138.948.124	3.132.083.975
Pengaruh pajak atas beda tetap berdasarkan tarif pajak maksimum		
Beban pajak	582.420.812	25.761.536

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2006	2005
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	98.996.624	150.925.260
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(957.337.339)	(615.609.705)
Beban pajak - Perusahaan	2.863.028.221	2.693.161.066
Anak Perusahaan dalam negeri	1.080.887.691	70.395.279
Anak Perusahaan luar negeri	544.024.931	(6.885.648)
Beban Pajak - Bersih	4.487.940.843	2.756.670.697

g. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

	2006	2005
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan kerja	1.054.816.580	1.014.529.823
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	(165.671.902)	(193.663.897)
Pembayaran imbalan kerja	(555.244.751)	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih	333.899.927	820.865.926
Anak Perusahaan Luar Negeri		
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	471.362.986	471.362.986
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	(571.922.808)	(35.622.708)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	(100.559.822)	435.740.278

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2006	2005
Anak Perusahaan dalam negeri		
Aktiva pajak tangguhan		
Imbalan kerja	106.989.385	259.236.829
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	(791.752.853)	(1.047.379.615)
Sewa guna usaha	(130.595.278)	-
	(815.358.746)	(788.142.786)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(815.358.746)	(788.142.786)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih	(915.918.568)	(788.142.786)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam neraca sebagai kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) berdasarkan laporannya pada tanggal 21 Februari 2007 untuk tahun 2006 dan tanggal 17 Maret 2006 untuk tahun 2005.

a. Beban imbalan kerja - bersih:

	2006	2005
Beban jasa kini	504.218.654	306.966.050
Beban bunga	518.573.242	1.267.979.589
Kerugian aktuarial	8.519.788	275.395.095
	1.031.311.684	1.850.340.734
Jumlah	1.031.311.684	1.850.340.734

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2006	2005
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	7.365.363.439	4.714.302.197
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.637.683.121)	(468.416.219)
	2.727.680.318	4.245.885.978
Jumlah	2.727.680.318	4.245.885.978

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Saldo awal tahun	4.245.885.978	4.397.973.835
Penyisihan tahun berjalan	1.031.311.684	1.850.340.734
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.549.517.344)	(2.002.428.591)
Saldo akhir tahun	2.727.680.318	4.245.885.978

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10 - 12% per tahun
Tingkat kenaikan upah	: 0 - 5 % per tahun
Tingkat kematian	: CSO 1980
Umur pensiun	: 55 tahun

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26	38.125.250.000
Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	39.453.500	9,22	4.931.687.500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	83.544.500	19,52	10.443.062.500
Jumlah	428.000.000	100,00	53.500.000.000

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

Agio saham merupakan selisih sebesar Rp 56.700.000.000 antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

17. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 15 Juni 2005 yang diaktakan dengan akta No. 76 oleh Notaris Sutjipto, S.H., para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 1.968.800.000 atau Rp 4,60 per saham untuk tahun buku 2004.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Penjualan		
Kosmetik	267.118.950.404	226.548.826.000
Jamu	48.418.908.040	63.592.171.551
Minuman kesehatan	3.126.333.774	3.272.331.000
Lain-lain	4.142.471.382	3.338.832.000
Jumlah	322.806.663.600	296.752.160.551
Retur dan potongan penjualan	(96.420.140.010)	(88.655.104.988)
Penjualan Bersih	226.386.523.590	208.097.055.563

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Bahan baku yang digunakan	72.070.776.825	67.124.896.455
Upah buruh langsung	10.977.296.210	9.605.890.447
Beban pabrikasi	17.944.079.178	14.519.423.476
Jumlah Beban Produksi	100.992.152.213	91.250.210.378

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2006	2005
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.703.813.126	5.733.768.061
Akhir tahun	(3.521.861.442)	(4.703.813.126)
Beban Pokok Produksi	102.174.103.897	92.280.165.313
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	20.568.465.756	21.522.762.923
Akhir tahun	(23.048.279.448)	(20.568.465.756)
Beban Pokok Penjualan	99.694.290.205	93.234.462.480

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	43.222.996.000	38.781.373.330
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	27.909.404.277	26.308.174.078
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 9)	3.600.261.784	3.325.076.729
Transportasi	2.696.945.323	1.866.778.757
Telekomunikasi	1.220.101.007	1.169.095.823
Perjalanan dinas	1.889.703.852	1.063.343.046
Asuransi dan perizinan	764.810.054	670.326.046
Perbaikan dan pemeliharaan	696.834.887	651.533.621
Pendidikan dan seminar	597.208.828	657.729.429
Perlengkapan kantor	572.641.995	525.106.416
Sewa gedung	481.453.736	507.553.905
Listrik dan energi	249.366.007	749.691.002
Jamuan tamu dan sumbangan	137.160.164	45.924.736
Jasa profesional	23.549.250	59.521.972
Lain-lain	915.128.920	728.595.599
Jumlah Beban Penjualan	84.977.566.084	77.109.824.489

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2006	2005
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	14.088.808.617	14.841.835.116
Sewa gedung	3.284.098.832	2.894.414.559
Telekomunikasi	1.173.732.583	859.506.186
Asuransi dan perizinan	913.413.243	1.382.374.059
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 9)	888.942.488	1.148.703.376
Jasa profesional	736.589.658	858.239.550
Listrik dan energi	495.097.946	677.117.970
Perbaikan dan pemeliharaan	424.362.246	242.155.953
Perjalanan dinas	338.886.727	364.014.393
Jamuan tamu dan sumbangan	292.824.085	293.461.711
Perlengkapan kantor	274.400.283	200.123.650
Pendidikan dan seminar	53.149.197	63.029.350
Transportasi	1.049.500	-
Lain-lain	682.666.538	879.056.923
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	23.648.021.943	24.704.032.796
Jumlah Beban Usaha	108.625.588.027	101.813.857.285

21. BEBAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Akun ini merupakan beban program pengembangan perusahaan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Perusahaan dan Anak Perusahaan pada produk-produk tradisional.

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	Laba Bersih per Saham Dasar
2006	9.096.227.057	428.000.000	21
2005	8.510.043.884	428.000.000	20

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Aktiva		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas		
Kas	AS\$ 60	544.680
Bank	129.151	1.164.939.585
Deposito berjangka	5.523.294	49.820.112.220
Piutang usaha	308.653	2.784.048.369
Uang jaminan	94.941	856.367.820
	<u>AS\$ 6.056.099</u>	<u>54.626.012.674</u>
Ringgit Malaysia		
Kas dan setara kas		
Kas	RM 6.180	15.782.546
Bank	975.453	2.491.122.213
Piutang usaha	5.927.213	15.136.977.094
Piutang lain-lain - pihak ketiga	145.077	370.499.706
Uang jaminan	4.305	10.994.152
	<u>RM 7.058.228</u>	<u>18.025.375.711</u>
Kewajiban		
Dolar Amerika Serikat		
Hutang usaha	AS\$ 25.092	226.327.585
Ringgit Malaysia		
Hutang lain-lain	RM 120.657	308.133.904
Aktiva Bersih		<u>72.116.926.896</u>

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 12 Maret 2007 adalah sebesar Rp 9.185 untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 2.626,54 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 12 Maret 2007, maka rugi selisih kurs akan menurun sebesar Rp 1,5 milyar.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PELAPORAN SEGMENT

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2006			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Penjualan</u>				
Penjualan ekstern	8.549.661.025	217.836.862.565	-	226.386.523.590
Penjualan antar segmen	126.733.946.762	-	(126.733.946.762)	-
Jumlah Penjualan	135.283.607.787	217.836.862.565	(126.733.946.762)	226.386.523.590
<u>Penghasilan</u>				
Laba kotor	36.568.861.605	92.234.355.597	(2.110.983.817)	126.692.233.385
Beban usaha	(19.658.882.020)	(90.412.357.259)	1.445.651.252	(108.625.588.027)
Penghasilan bunga - bersih	2.250.393.620	72.514.833	-	2.322.908.453
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(6.553.285.368)	1.891.826.882	(2.143.927.425)	(6.805.385.911)
Beban pajak	(2.845.528.215)	(1.642.412.628)	-	(4.487.940.843)
Laba bersih	9.761.559.622	2.143.927.425	(2.809.259.990)	9.096.227.057
<u>Informasi lainnya</u>				
Aktiva segmen	304.492.642.592	191.090.574.546	(203.814.285.420)	291.768.931.718
Kewajiban segmen	60.334.983.271	85.537.512.628	(118.428.865.389)	27.443.630.510
Perolehan aktiva tetap	2.037.270.981	4.490.119.138	-	6.527.390.119
Beban penyusutan	2.404.119.985	3.556.546.076	-	5.960.666.061
2005				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Penjualan</u>				
Penjualan ekstern	7.692.275.332	200.404.780.231	-	208.097.055.563
Penjualan antar segmen	114.416.261.876	-	(114.416.261.876)	-
Jumlah Penjualan	122.108.537.208	200.404.780.231	(114.416.261.876)	208.097.055.563
<u>Penghasilan</u>				
Laba kotor	34.591.090.735	86.863.804.360	(6.592.302.012)	114.862.593.083
Beban usaha	(20.830.302.815)	(79.023.567.119)	(1.959.987.351)	(101.813.857.285)
Penghasilan bunga - bersih	1.079.863.434	68.693.069	-	1.148.556.503
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(4.457.356.017)	(2.069.784.842)	3.596.563.139	(2.930.577.720)
Beban pajak	(2.693.161.066)	(63.509.631)	-	(2.756.670.697)
Laba bersih	7.690.134.271	5.775.635.837	(4.955.726.224)	8.510.043.884
<u>Informasi lainnya</u>				
Aktiva segmen	306.629.362.430	177.347.513.266	(193.330.390.023)	290.646.485.673
Kewajiban segmen	71.811.366.232	74.028.862.869	(110.829.751.580)	35.010.477.521
Perolehan aktiva tetap	2.471.731.802	3.518.674.840	-	5.990.406.642
Beban penyusutan	2.057.983.528	4.524.848.447	-	6.582.831.975

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2006			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan				
Luar negeri	25.866.842.900	25.628.674.395	17.317.181.875	34.178.335.420
Dalam negeri	109.416.764.887	192.208.188.170	109.416.764.887	192.208.188.170
Jumlah	135.283.607.787	217.836.862.565	126.733.946.762	226.386.523.590
	2005			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan				
Luar negeri	18.938.550.441	20.713.591.352	(11.246.275.109)	28.405.866.684
Dalam negeri	103.169.986.767	179.691.188.879	(103.169.986.767)	179.691.188.879
Jumlah	122.108.537.208	200.404.780.231	(114.416.261.876)	208.097.055.563

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2007.

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

 **ERNST & YOUNG**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-41

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3558

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Dra. Juanita Budijani
Izin Akuntan Publik No. 00.1.0714

16 Maret 2005



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER TAHUN 2004 DAN 2003
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michael Sampoerna
Alamat Kantor : Plaza Bapindo, Bank Mandiri Tower, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Taman Sampurna No. 6-8. Surabaya
Nomor Telepon : 62-21-5266287
Jabatan : Presiden Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2005

Michael Sampoerna
Presiden Direktur

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	Catatan	2004	2003
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,4,22	2.428.218	1.887.008
Investasi jangka pendek	2d	20.917	10.527
Piutang usaha	2e,5,22		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp8.752 pada tahun 2004 dan Rp3.779 pada tahun 2003		262.628	141.061
Pihak hubungan istimewa	2f,6	8.806	2.882
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22	52.940	50.815
Persediaan - bersih	2g,7	4.887.583	4.658.728
Biaya dan pajak dibayar di muka	2h	185.189	164.625
Aktiva lancar lainnya		45.186	40.508
Jumlah Aktiva Lancar		<u>7.891.467</u>	<u>6.956.154</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2s,12	23.645	26.334
Piutang hubungan istimewa	2f,6	23.585	26.718
Investasi pada perusahaan asosiasi	2b,3,8	178.681	154.480
Instrumen derivatif	2i,9,22	808.010	593.383
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.070.976 pada tahun 2004 dan Rp907.951 pada tahun 2003	2j,10	2.333.662	2.139.524
Tanah untuk pengembangan	2k	195.131	175.453
Uang muka pembelian aktiva tetap	23	34.304	57.244
Biaya pensiun dibayar di muka	2q,19	27.407	10.256
Lain-lain	2j,2l,2m, 12,23	47.403	58.222
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>3.671.828</u>	<u>3.241.614</u>
JUMLAH AKTIVA	2t,15	<u>11.563.295</u>	<u>10.197.768</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	Catatan	2004	2003
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	11,22		
Pihak ketiga		426.723	295.915
Pihak hubungan istimewa	2f,6	39.564	3.990
Hutang lain-lain - pihak ketiga	22	87.654	65.746
Hutang pajak dan cukai	2s,12	1.911.568	1.117.915
Beban masih harus dibayar	22,27	243.803	211.347
Bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13		
Hutang obligasi	2n,25	1.000.000	-
Hutang bank	22,25	42.789	-
Hutang sewa guna usaha	2j	11.636	11.303
Jumlah Kewajiban Lancar		3.763.737	1.706.216
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,12	78.021	92.698
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13		
Hutang obligasi - bersih	2n	1.597.625	1.600.000
Hutang bank	22,25	171.155	148.143
Hutang sewa guna usaha	2j	7.284	7.896
Hutang efek	22	611.886	557.547
Kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan	2q,19,27	156.730	85.337
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.622.701	2.491.621
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	317.427	231.524

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	Catatan	2004	2003
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 6.300.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
4.383.000.000 saham pada tahun 2004			
dan 4.500.000.000 saham pada tahun 2003	14	438.300	450.000
Modal saham yang diperoleh kembali, disajikan sebesar nilai nominal - 108.130.500 saham	2o,14	-	(10.813)
Modal saham yang beredar		438.300	439.187
Tambahan modal disetor - agio saham	2o	42.077	42.162
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	554.224	483.002
Selisih perubahan ekuitas Anak perusahaan	2b	(32.447)	(32.447)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2j	16	16
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	2d	7.104	3.453
Saldo laba	2o		
Telah ditentukan penggunaannya		90.000	90.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.760.156	4.743.034
Jumlah Ekuitas		4.859.430	5.768.407
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.563.295	10.197.768

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

	Catatan	2004	2003
PENJUALAN BERSIH	2f,2p,2t,6,15	17.646.694	14.675.125
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2j,2p,2q,6, 10,19,23	11.839.970	10.152.735
LABA KOTOR		5.806.724	4.522.390
BEBAN USAHA	2j,2p,2q,10, 16,19		
Penjualan		1.537.472	1.197.550
Umum dan administrasi	20,23	1.085.974	932.238
Jumlah Beban Usaha		2.623.446	2.129.788
LABA USAHA	2t,15	3.183.278	2.392.602
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN			
Beban pembiayaan	17	358.236	339.195
Penghasilan bunga	2f,6	(127.678)	(89.998)
Pendapatan sewa		(47.627)	(29.638)
Lain-lain - bersih	2i,2j,2l,2r, 9,18,23	(53.234)	(19.005)
Beban Lain-lain - Bersih		129.697	200.554
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b,2t,8,15	5.523	7.449
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.059.104	2.199.497
PAJAK PENGHASILAN	2s,12		
Tahun berjalan		1.031.154	781.428
Tangguhan		(11.988)	(14.139)
Pajak Penghasilan - Bersih		1.019.166	767.289
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		2.039.938	1.432.208
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	48.086	25.364
LABA BERSIH		1.991.852	1.406.844
LABA PER SAHAM DASAR	2u	454	321

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Catatan	Modal saham - ditempatkan dan disetorkan penuh	Modal saham yang diperoleh kembali	Tambahkan modal disetor - agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Selisih perubahan ekuitas Anak perusahaan	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	Saldo laba		Jumlah	
								Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo, 1 Januari 2003	450.000	(10.813)	42.162	491.288	(31.958)	16	-	90.000	4.170.198	5.200.893	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(8.286)	-	-	-	-	-	(8.286)	
Perubahan ekuitas Anak perusahaan	2b	-	-	-	(489)	-	-	-	-	(489)	
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	-	-	3.453	-	-	3.453	
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	1.406.844	1.406.844	
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	-	-	-	(834.008)	(834.008)	
Saldo, 31 Desember 2003		450.000	(10.813)	42.162	483.002	(32.447)	16	3.453	90.000	4.743.034	5.768.407
Perolehan kembali 8.869.500 saham	2o	-	(887)	(85)	-	-	-	-	(39.697)	(40.669)	
Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh	14	(11.700)	11.700	-	-	-	-	-	-	-	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	71.222	-	-	-	-	71.222	
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	-	-	3.651	-	-	3.651	
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	1.991.852	1.991.852	
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	-	-	-	(2.935.033)	(2.935.033)	
Saldo, 31 Desember 2004		438.300	-	42.077	554.224	(32.447)	16	7.104	90.000	3.760.156	4.859.430

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2004	2003
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		19.246.990	16.337.765
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(6.423.839)	(4.637.035)
Karyawan		(1.610.825)	(1.352.157)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga		127.678	89.998
Pajak dan cukai		(8.152.917)	(7.902.810)
Beban pembiayaan		(335.725)	(338.951)
Kegiatan usaha lainnya		20.192	(172.132)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.871.554	2.024.678
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan:			
Aktiva tetap		40.224	29.882
Trademark	18	24.158	119.538
Penerimaan dividen	8	6.371	1.695
Penambahan:			
Aktiva tetap		(310.247)	(426.770)
Uang muka pembelian aktiva tetap		(102.071)	(36.120)
Investasi pada perusahaan asosiasi	3	(22.036)	(42.782)
Investasi jangka pendek		(4.918)	(7.074)
Akuisisi saham Anak perusahaan		-	(156.347)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(368.519)	(517.978)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan:			
Hutang obligasi	13	997.500	-
Pinjaman bank	13	33.045	139.491
Pembayaran:			
Dividen kas	21	(2.935.033)	(834.008)
Hutang sewa guna usaha	13	(16.668)	(13.039)
Pinjaman bank		-	(27.735)
Perolehan kembali modal saham	14	(40.669)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.961.825)	(735.291)
PENAMBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		541.210	771.409
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.887.008	1.115.599
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	2.428.218	1.887.008
Informasi tambahan arus kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aktiva tetap sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	10	16.389	5.629

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 82 tanggal 15 Juli 2004 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20646 HT.01.04.TH.2004 tanggal 16 Agustus 2004 (Catatan 14).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain industri dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pandaan dan Malang.

Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru	450.000.000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham	900.000.000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham	928.000.000
2001	Perolehan kembali 28.000.000 saham	900.000.000
	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham	4.500.000.000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham (Catatan 14)	4.391.869.500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham (Catatan 14)	4.383.000.000

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan berikut, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Perolehan/Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				2004 %	2003 %	2004	2003
Kepemilikan langsung							
Sampoerna International Pte. Ltd. (SI)	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	Singapura	1995	100,0	100,0	1.466.220	1.263.193
Sampoerna International Finance Company B.V. (1)	Pendanaan	Belanda	1996	100,0	100,0	616.299	559.638
PT Graha Sampoerna	Properti	Indonesia	2003	99,9	99,9	88.745	88.157
PT Sampoerna Air Nusantara	Jasa transportasi udara	Indonesia	1989	99,9	99,9	30.277	32.556
PT Taman Dayu (TD)	Properti	Indonesia	1990	99,7	99,7	302.388	299.385
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (Panamas)	Distribusi rokok	Indonesia	1989	99,0	99,0	1.214.554	1.027.268
PT Integrated Business Solution Asia (IBSA)	Jasa teknologi informasi	Indonesia	2003	99,0	99,0	15.976	2.500
PT Citra Investasi Nusa (2)	Perdagangan dan jasa	Indonesia	1989	97,5	97,5	279	264
PT Sampoerna Transport Nusantara	Jasa pengangkutan darat	Indonesia	1989	88,8	88,8	41.753	35.263
PT Wahana Sampoerna (2)	Konstruksi	Indonesia	1989	88,0	88,0	12.885	12.599
PT Sampoerna Printpack (SPP)	Percetakan dan industri produk kemasan	Indonesia	1989	80,0	80,0	666.380	520.244
PT Sumber Alfaria Trijaya	Perdagangan eceran	Indonesia	1989	70,0	70,0	638.615	417.087
Kepemilikan tidak langsung							
<i>Melalui SI</i>							
Batavia Trading Corporation (BTTC)	Perdagangan rokok	British Virgin Islands	1995	100,0	100,0	236.246	163.872
Sampoerna Asia Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	Singapura	1995	100,0	100,0	111.609	189.194
Bursa Tobacco Corporation (BTC)	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	British Virgin Islands	2000	100,0	100,0	84.162	30.883
Sterling Tobacco Corporation (Catatan 3)	Industri dan distribusi rokok	Filipina	2000	100,0	92,9	33.228	75.142
Sampoerna Investment Corporation (SIC)	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	British Virgin Islands	1996	100,0	100,0	31.588	33.946
Malacca Trading Corporation	Perdagangan rokok	British Virgin Islands	1998	100,0	100,0	20.721	15.021
Sampoerna Taiwan Corporation	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	British Virgin Islands	2001	100,0	100,0	20.224	16.159
Vinasa Investment Corporation (VIC)	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	British Virgin Islands	2000	100,0	100,0	16.315	17.901
Sampoerna Hong Kong Co.Ltd. (1)	Produksi tembakau dan perdagangan umum	Hong Kong	2004	100,0	-	3.034	-
PT. Sampoerna Joo Lan Sdn. Bhd. dan Anak perusahaan	Industri dan distribusi rokok	Malaysia	1998	71,0	71,0	285.989	225.900
<i>Melalui TD</i>							
PT Golf Taman Dayu	Lapangan golf	Indonesia	1996	96,4	96,4	44.970	49.191
<i>Melalui Panamas</i>							
PT Asia Tembakau	Industri dan perdagangan rokok	Indonesia	2002	99,0	99,0	23.199	23.248
PT Agasam	Restoran dan kafe	Indonesia	2003	99,9	99,9	2.740	3.063
<i>Melalui IBSA</i>							
IBSA Singapore Pte. Ltd. (Catatan 3)	Jasa teknologi informasi	Singapura	2004	100,0	-	11.729	-

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (lanjutan)

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Perolehan/Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				2004 %	2003 %	2004	2003
<i>Melalui SPP</i> Sampoerna Packaging Asia Pte. Ltd. (Catatan 3)	Percetakan dan industri produk kemasan	Singapura	2002	100,0	100,0	52.669	45.646
<i>Melalui BTTC</i> Sampoerna Latin America Ltd. (SLA)	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	British Virgin Islands	1998	100,0	100,0	206.110	183.664
<i>Melalui BTC</i> Myanmar Sampoerna Tobacco Co. Ltd. (3)	Industri dan perdagangan rokok	Myanmar	1995	90,0	90,0	198.683	139.292
<i>Melalui SIC</i> Sampoerna Investment Corporation (Cyprus) Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain	Cyprus	2001	100,0	100,0	3.960	1.152
<i>Melalui SLA</i> Sampoerna Tabacos America Latina Ltda.(3)	Industri dan perdagangan rokok	Brasil	1998	100,0	100,0	48.188	44.625

- (1) Tidak diaudit
(2) Berhenti operasi
(3) Diaudit oleh auditor independen lain

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2002, yang diaktakan dengan akta Notaris No. 140 tanggal 27 Juni 2002 dari Notaris Devita Kumalasari, S.H., Notaris Pengganti Sutjipto, S.H., adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Putera Sampoerna	- Presiden Komisaris	Michael Joseph Sampoerna	- Presiden Direktur
Boedi Sampoerna	- Wakil Presiden Komisaris	Hendra Prasetya	- Direktur
Soetjahjono Winarko	- Komisaris	Djoko Susanto	- Direktur
Ekadharmajanto Kasih	- Komisaris	Edward Harvey Frankel	- Direktur
Phang Cheow Hock	- Komisaris (*)	Sugiarta Gandasaputra	- Direktur
James Paul Barnes	- Komisaris (*)	Angky Camaro	- Direktur

(*) Bertindak selaku Komisaris Independen

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing berjumlah Rp202,4 miliar dan Rp166,2 miliar untuk tahun 2004 dan 2003. Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing memiliki kurang lebih 39.942 orang dan 37.753 orang karyawan tetap (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk investasi jangka pendek yang dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih dan nilai wajar; persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih; investasi pada perusahaan asosiasi tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*); instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan.

Akun-akun Anak perusahaan di luar negeri, Sampoerna International Finance Company B.V., Belanda, yang mata uang pelaporannya adalah Dolar Amerika Serikat; dan Sampoerna International Pte. Ltd., Singapura, yang mata uang pelaporannya adalah Dolar Singapura, dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban	-	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca
Akun-akun ekuitas	-	Kurs historis
Akun-akun laba rugi	-	Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh			
	Aktiva dan Kewajiban		Laba Rugi	
	2004	2003	2004	2003
1 Dolar Amerika Serikat	9.290	8.465	8.945	8.600
1 Dolar Singapura	5.685	4.977	5.294	4.938

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan dilaporkan secara terpisah pada komponen Ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" dalam neraca konsolidasi. Kecuali disebutkan lain dalam perjanjian, apabila hak minoritas atas kumulatif rugi bersih Anak perusahaan telah melebihi jumlah penyertaannya maka selisih tersebut akan menjadi bagian Induk Perusahaan.

Investasi saham dimana Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kepemilikan saham 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas (*equity method*), dimana biaya perolehan investasi saham tersebut akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan. Bagian laba (rugi) bersih akan disesuaikan dengan amortisasi selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang dapat diidentifikasi pada saat perolehan (*goodwill*).

Investasi saham dimana persentase kepemilikan saham kurang dari 20% disajikan sebesar biaya perolehan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih karena transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam akun "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada komponen Ekuitas.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek dalam reksadana dan saham masing-masing dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih reksadana dan nilai wajar saham dan dikategorikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Pada tanggal neraca, laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih reksadana dan nilai wajar saham disajikan pada "Laba Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam kelompok ekuitas dan akan diakui sebagai laba atau rugi saat realisasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan dengan nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dibukukan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar selama tahun berjalan diakui dalam usaha tahun berjalan.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali tanah (selain milik PT Golf Taman Dayu) yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Tanah	20
Bangunan dan prasarana	3 - 20
Mesin dan peralatan	10 - 20
Perabot dan peralatan kantor	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 10

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak signifikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya perolehan tanah tidak termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah tersebut, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun. Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua aktivanya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva Tetap (lanjutan)

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria kapitalisasi. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sewa guna usaha yang sama dengan aktiva yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang dipersyaratkan.

Laba atau rugi atas transaksi jual dan sewa guna kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, yang dimaksudkan untuk dijual kembali dan belum dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang bersangkutan akan dipindahkan ke akun "Persediaan - Tanah untuk Dijual".

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan pada saat perolehan dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aktiva yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

n. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi) yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi III Perusahaan disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi III yaitu selama 5 (lima) tahun. Biaya emisi Obligasi I dan II pada tahun 2000, dibebankan langsung pada usaha tahun yang bersangkutan.

o. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali, yang akan ditarik dari peredaran, dinyatakan sebesar nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" pada neraca konsolidasi. Selisih harga perolehan kembali dengan nilai nominal saham disajikan sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham" dan "Saldo Laba".

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Manfaat Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang didanai melalui kontribusi Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu berdasarkan perhitungan aktuarial. Aktiva program pensiun manfaat pasti tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Sampoerna, yang pendiriannya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-398/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal telah disesuaikan dengan manfaat minimum yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK). Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari manfaat seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan manfaat sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Disamping itu, Perusahaan dan Anak perusahaan di dalam negeri juga mencatat kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun.

Pada tahun 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban manfaat pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Biaya jasa lalu yang timbul ketika program pensiun manfaat pasti pertama kali diterapkan atau perubahan atas manfaat terhutang pada program manfaat pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan manfaat tersebut menjadi hak pekerja (*vested*).

Pengaruh atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut tidak signifikan dan dibebankan langsung pada usaha tahun berjalan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, nilai tukar yang digunakan, yang dihitung berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh	
	2004	2003
1 Euro	12.652	10.643
1 Dolar Amerika Serikat	9.290	8.465
1 Dolar Singapura	5.685	4.977

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (Panamas), menerapkan kewajiban (*liability method*), yang mengharuskan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Untuk masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aktiva atau kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

Panamas, Anak perusahaan yang bergerak di bidang distribusi rokok, dikenakan pajak final atas penghasilan yang diperoleh berdasarkan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak.

t. Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- (i) segmen usaha (primer), yang diklasifikasikan menjadi industri dan perdagangan rokok; percetakan, pengemasan dan pengangkutan; retail - perdagangan barang konsumsi; serta segmen usaha lainnya.
- (ii) segmen geografis (sekunder), yang terdiri dari kegiatan usaha dalam negeri dan luar negeri.

u. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebanyak 4.382.721.958 saham dan 4.389.517.000 saham.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. PENDIRIAN PERUSAHAAN DAN AKUISISI SAHAM

1. Pada bulan Oktober 2004, Sterling Tobacco Corporation (STC), anak perusahaan Sampoerna International Pte. Ltd. (SI) menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana pemegang saham minoritas STC memperoleh pengembalian modal penuh sebesar nilai perolehan investasi, sehingga kepemilikan saham SI di STC meningkat dari 92,9% menjadi 100,0%.
2. Pada bulan Maret 2004, PT Integrated Business Solution Asia (IBSA) mengakuisisi 100,0% kepemilikan saham di Grid Business Solutions Pte. Ltd. Pada bulan April 2004, Grid Business Solutions Pte. Ltd. berganti nama menjadi IBSA Singapore Pte. Ltd.
3. Pada bulan Februari 2004, PT Sampoerna Printpack menambah penyertaan sahamnya di PT Toppan Sampoerna Indonesia sebesar Rp22,0 miliar.
4. Pada bulan Januari 2004, SI mendirikan Sampoerna Hong Kong Co. Ltd. di Hong Kong.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2004	2003
<u>Kas</u>	31.819	21.676
<u>Bank - Pihak Ketiga</u>		
Mata uang Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	272.975	919
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	265.107	195.637
PT Bank Mega Tbk.	264.176	1.202
PT Bank Niaga Tbk.	257.801	69.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	255.637	79.984
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	116.763	162.010
PT Bank Central Asia Tbk.	114.830	172.023
PT Bank Lippo Tbk.	61.621	70.752
ABN-AMRO Bank N.V.	57.215	158.901
PT Bank DBS Indonesia	46.696	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	45.668	152.048
Standard Chartered Bank	43.877	146.790
Citibank, N.A.	40.897	137.129
Lain-lain	711	193
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
ABN-AMRO Bank N.V.	103.744	96.728
Lain-lain	40.126	24.426
Mata uang asing lainnya	39.374	62.872
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	2.027.218	1.531.411
<u>Setara Kas - Pihak Ketiga</u>		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	26.000	84.500
PT Bank Mega Tbk.	25.000	-
PT Bank Commonwealth	14.000	12.500
ABN-AMRO Bank N.V.	13.000	3.000
Lain-lain	18.100	16.500
Dolar Amerika Serikat		
ABN-AMRO Bank N.V.		
(AS\$7,4 juta pada tahun 2004 dan AS\$6,4 juta pada tahun 2003)	68.514	54.262
The Chase Manhattan Bank, N.A.		
(AS\$5,3 juta)	49.311	44.550
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
(AS\$3,5 juta pada tahun 2004 dan AS\$3,4 juta pada tahun 2003)	32.139	29.068
Lain-lain	49.550	54.722
Mata uang asing lainnya	73.567	34.819
Jumlah Setara Kas - Pihak Ketiga	369.181	333.921
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.428.218	1.887.008

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka di atas memperoleh tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Rupiah	4,00% - 7,25%	6,25% - 13,00%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 3,75%	0,41% - 0,85%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pihak Ketiga	271.380	144.840
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.752)	(3.779)
Bersih	262.628	141.061
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 6) PT Alfa Retailindo Tbk.	8.806	2.882
Jumlah	271.434	143.943

Piutang usaha - pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Belum jatuh tempo	233.775	118.532
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	29.340	22.201
31 - 60 hari	7.520	2.497
61 - 90 hari	8.010	579
> 90 hari	1.541	3.913
Jumlah	280.186	147.722
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.752)	(3.779)
Bersih	271.434	143.943

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Saldo pada awal tahun	3.779	9.824
Penyisihan tahun berjalan	7.997	1.553
Penghapusan	(3.024)	(7.598)
Saldo pada akhir tahun	8.752	3.779

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan beranggapan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT HUBUNGAN, TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- a. PT Alfa Retailindo Tbk. (ARI) dan PT Atri Distribusindo (ATRI) merupakan perusahaan-perusahaan yang dikelola baik secara langsung maupun tidak langsung oleh sebagian manajemen yang sama dengan Perusahaan dan Anak perusahaan.
- b. PT Bhramara Esa Anosama (BEA), PT Sadhana Arifnusa (SA), PT Adi Sampoerna (AS) dan PT Langgeng Setia Bhakti (LSB) merupakan perusahaan-perusahaan yang dikelola oleh pihak yang terafiliasi dengan manajemen Perusahaan.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length basis*). Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Usaha Pokok:

- a. Penjualan rokok kepada ARI dan ATRI sebesar Rp530,5 miliar pada tahun 2004 dan Rp555,3 miliar pada tahun 2003 atau masing-masing sebesar 3,0% dan 3,8% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi tahun 2004 dan 2003. Saldo piutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada akun "Piutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 5).
- b. Pembelian tembakau lokal dari BEA, SA, AS dan LSB sebesar Rp733,4 miliar pada tahun 2004 dan Rp1,0 triliun pada tahun 2003 atau masing-masing sebesar 4,2% dan 6,9% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi tahun 2004 dan 2003. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 11).
- c. Pembelian barang dagangan dari ARI dan ATRI sebesar Rp66,4 miliar pada tahun 2004 dan Rp27,1 miliar pada tahun 2003 atau masing-masing sebesar 0,4% dan 0,2% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi tahun 2004 dan 2003. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 11).

Di luar Usaha Pokok:

- a. Pemberian pinjaman jangka panjang untuk keperluan modal kerja kepada ARI yang akan dibayar setiap kuartal sampai dengan tahun 2006. Pinjaman tersebut dibebani bunga tahunan berkisar antara 12,5% sampai 15,0% pada tahun 2004 dan 13,5% sampai 17,0% pada tahun 2003.
- b. Pemberian pinjaman jangka panjang tanpa bunga untuk keperluan modal kerja kepada Jiangsu Liantong Sampoerna Printing Co. Ltd., Cina, yang akan jatuh tempo pada tahun 2005.

Saldo Akun dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Rincian saldo dengan pihak-pihak hubungan istimewa yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva Konsolidasi	
	2004	2003	2004	2003
Piutang Hubungan Istimewa (Aktiva Tidak Lancar)				
PT Alfa Retailindo Tbk.	15.224	19.099	0,13	0,19
Jiangsu Liantong Sampoerna Printing Co. Ltd.	8.361	7.619	0,07	0,07
Jumlah	23.585	26.718	0,20	0,26

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2004	2003
Produk Manufaktur		
Barang jadi	613.046	558.513
Barang dalam proses	9.319	5.780
Bahan baku	3.367.651	3.462.380
Pita cukai	507.506	339.352
Suku cadang	44.739	41.523
Bahan pembantu dan lainnya	18.514	9.651
Persediaan dalam perjalanan	76.946	73.964
Jumlah Produk Manufaktur	4.637.721	4.491.163
Barang dagangan	181.676	101.659
Penyisihan persediaan usang	(13.699)	(21.254)
Bersih	4.805.698	4.571.568
Tanah untuk dijual	81.885	87.160
Jumlah	4.887.583	4.658.728

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo pada awal tahun	21.254	30.639
Penyisihan tahun berjalan	14.294	13.161
Penghapusan/pemulihan	(21.849)	(22.546)
Saldo pada akhir tahun	13.699	21.254

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Persediaan dan aktiva tetap (kecuali aktiva dalam penyelesaian yang diasuransikan dengan polis tertentu) telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risk*), *stock throughput* dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$750,0 juta (Catatan 10). Persediaan Anak perusahaan tertentu juga diasuransikan terhadap berbagai risiko industri, antara lain risiko atas kerugian kebakaran dan pencurian berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$127,2 juta dan Rp166,5 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Investasi pada perusahaan asosiasi terdiri dari:

2004							
	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	Penerimaan Dividen	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas							
Vinasa Tobacco Joint Venture Company	Industri dan perdagangan rokok	49,0%	10.278	3.011	-	(4.119)	9.170
PT San Miguel Sampoerna Packaging Industries Limited	Produksi krat plastik	49,0%	5.736	(603)	(490)	-	4.643
PT Toppan Sampoerna Indonesia (Catatan 3)	Produksi kemasan plastik fleksibel	36,0%	40.199	(3.873)	-	-	36.326
Jiangsu Liantong Sampoerna Printing Co. Ltd.	Percetakan dan produk kemasan	30,0%	31.950	16.375	(6.371)	2.038	43.992
PT Alfa Retailindo Tbk.	Grosir dan retail	23,4%	72.012	4.067	(1.205)	-	74.874
			<u>160.175</u>	<u>18.977</u>	<u>(8.066)</u>	<u>(2.081)</u>	<u>169.005</u>
Metode Biaya Perolehan							
PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	Produksi OPP film	17,9%	9.006	670	-	-	9.676
Jumlah							<u>178.681</u>
2003							
	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Penerimaan Dividen	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas							
Vinasa Tobacco Joint Venture Company	Industri dan perdagangan rokok	49,0%	10.278	870	-	(3.503)	7.645
PT San Miguel Sampoerna Packaging Industries Limited	Produksi krat plastik	49,0%	5.736	799	(490)	-	6.045
PT Toppan Sampoerna Indonesia	Produksi kemasan plastik fleksibel	36,0%	18.163	440	-	-	18.603
Jiangsu Liantong Sampoerna Printing Co. Ltd.	Percetakan dan produk kemasan	30,0%	31.950	7.387	-	(1.591)	37.746
PT Alfa Retailindo Tbk.	Grosir dan retail	23,4%	72.012	3.958	(1.205)	-	74.765
			<u>138.139</u>	<u>13.454</u>	<u>(1.695)</u>	<u>(5.094)</u>	<u>144.804</u>
Metode Biaya Perolehan							
PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	Produksi OPP film	17,9%	9.006	670	-	-	9.676
Jumlah							<u>154.480</u>

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

	2004	2003
Vinasa Tobacco Joint Venture Company	2.141	870
PT San Miguel Sampoerna Packaging Industries Limited	(1.402)	(145)
PT Toppan Sampoerna Indonesia	(4.313)	(2.417)
Jiangsu Liantong Sampoerna Printing Co. Ltd.	8.988	7.387
PT Alfa Retailindo Tbk.	109	1.754
Jumlah	<u>5.523</u>	<u>7.449</u>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan memiliki instrumen derivatif untuk mengelola risiko nilai tukar atas pinjaman dalam mata uang asing. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan dua (2) perjanjian swap valuta asing berjangka dengan JP Morgan Chase Bank dan Credit Suisse First Boston. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk membeli sejumlah AS\$200,0 juta dengan nilai sebesar Rp490,0 miliar yang masing-masing akan jatuh tempo pada tahun 2012 dan 2009. Perusahaan akan membayar premi dalam jumlah tetap setiap kuartal dan tengah tahunan yang dihitung berdasarkan persentase masing-masing sebesar 4,25% dan 5,26% per tahun dari jumlah dolar AS. Sebagai tambahan, Perusahaan akan membayar dana pelunasan tetap setiap kuartal dan tengah tahunan yang dihitung berdasarkan persentase masing-masing sebesar 0,64% dan 1,72% per tahun dari jumlah dolar AS, dan Perusahaan akan menerima sejumlah Rp490,0 miliar pada akhir perjanjian tersebut.

Nilai wajar instrumen derivatif Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak	2004				
	Saldo Awal Nilai Wajar	Pembayaran (*)	Perubahan Nilai Wajar	Laba Selisih Kurs	Nilai Wajar
Credit Suisse First Boston	341.171	64.414	20.358	34.762	460.705
JP Morgan Chase Bank	252.212	43.491	25.104	26.498	347.305
Jumlah	593.383	107.905	45.462	61.260	808.010

Pihak-pihak	2003				
	Saldo Awal Nilai Wajar	Pembayaran (*)	Perubahan Nilai Wajar	Laba Selisih Kurs	Nilai Wajar
Credit Suisse First Boston	287.920	60.480	8.807	(16.036)	341.171
JP Morgan Chase Bank	217.227	42.526	5.149	(12.690)	252.212
Jumlah	505.147	103.006	13.956	(28.726)	593.383

(*) Terdiri dari premi dan dana pelunasan

Perubahan nilai wajar dan laba (rugi) selisih kurs dari instrumen derivatif disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain - Lain-lain".

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

2004	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	255.812	27.178	11.027	9	271.972
Bangunan dan prasarana	393.848	125.163	15.197	3.096	506.910
Mesin dan peralatan	1.362.969	62.745	31.690	54.388	1.448.412
Perabot dan peralatan kantor	414.857	143.509	84.539	2.606	476.433
Alat-alat pengangkutan	229.593	32.521	34.665	3.690	231.139
Jumlah	2.657.079	391.116	177.118	63.789	2.934.866
<u>Sewa Guna Usaha</u>					
Mesin dan peralatan	22.500	-	-	-	22.500
Alat-alat pengangkutan	18.916	16.389	1.815	-	33.490
Jumlah	41.416	16.389	1.815	-	55.990

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2004	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
Aktiva dalam Penyelesaian					
Tanah	6.341	-	6.341	-	-
Bangunan dan prasarana	36.384	84.136	89.075	640	32.085
Mesin dan peralatan	299.641	122.295	48.365	199	373.770
Lain-lain	6.614	51.364	50.051	-	7.927
Jumlah	348.980	257.795	193.832	839	413.782
Jumlah Nilai Tercatat	3.047.475	665.300	372.765	64.628	3.404.638
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	8.534	1.220	-	-	9.754
Bangunan dan prasarana	118.716	34.407	4.230	2.240	151.133
Mesin dan peralatan	438.497	86.640	18.036	17.425	524.526
Perabot dan peralatan kantor	212.496	82.891	54.665	1.210	241.932
Alat-alat pengangkutan	124.005	33.399	26.493	1.646	132.557
Jumlah	902.248	238.557	103.424	22.521	1.059.902
Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	2.250	1.500	-	-	3.750
Alat-alat pengangkutan	3.453	4.545	674	-	7.324
Jumlah	5.703	6.045	674	-	11.074
Jumlah Akumulasi Penyusutan	907.951	244.602	104.098	22.521	1.070.976
Nilai Buku	2.139.524				2.333.662
2003					
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	77.120	179.841	1.347	198	255.812
Bangunan dan prasarana	344.048	55.644	2.062	(3.782)	393.848
Mesin dan peralatan	1.290.673	119.510	39.047	(8.167)	1.362.969
Perabot dan peralatan kantor	355.062	88.960	27.200	(1.965)	414.857
Alat-alat pengangkutan	234.032	18.458	19.602	(3.295)	229.593
Jumlah	2.300.935	462.413	89.258	(17.011)	2.657.079
Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	22.500	-	-	-	22.500
Perabot dan peralatan kantor	782	-	782	-	-
Alat-alat pengangkutan	13.424	5.629	137	-	18.916
Jumlah	36.706	5.629	919	-	41.416
Aktiva dalam Penyelesaian					
Tanah	21.380	8.796	23.835	-	6.341
Bangunan dan prasarana	22.994	57.008	43.247	(371)	36.384
Mesin dan peralatan	145.714	245.097	91.073	(97)	299.641
Lain-lain	1.914	23.809	19.086	(23)	6.614
Jumlah	192.002	334.710	177.241	(491)	348.980
Jumlah Nilai Tercatat	2.529.643	802.752	267.418	(17.502)	3.047.475
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	7.315	1.219	-	-	8.534
Bangunan dan prasarana	98.207	23.755	1.094	(2.152)	118.716
Mesin dan peralatan	392.877	80.033	29.258	(5.155)	438.497
Perabot dan peralatan kantor	172.767	63.266	22.180	(1.357)	212.496
Alat-alat pengangkutan	111.182	30.337	15.177	(2.337)	124.005
Jumlah	782.348	198.610	67.709	(11.001)	902.248

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2003	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	750	1.500	-	-	2.250
Perabot dan peralatan kantor	364	78	442	-	-
Alat-alat pengangkutan	1.047	2.406	-	-	3.453
Jumlah	2.161	3.984	442	-	5.703
Jumlah Akumulasi Penyusutan	784.509	202.594	68.151	(11.001)	907.951
Nilai Buku	1.745.134				2.139.524

Penyusutan yang dibebankan pada beban pabrikasi dan beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp244,6 miliar dan Rp202,6 miliar pada tahun 2004 dan 2003.

Persediaan dan aktiva tetap (kecuali aktiva dalam penyelesaian yang diasuransikan dengan polis tersendiri) telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), *stock throughput* dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$750,0 juta (Catatan 7). Aktiva tetap Anak perusahaan juga diasuransikan terhadap berbagai risiko industri, antara lain risiko atas kerugian kebakaran dan pencurian berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$99,7 juta dan Rp598,3 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan Anak perusahaan yang berdomisili di dalam negeri memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 2031. HGB yang berakhir pada tahun 2005 sedang dalam proses perpanjangan hak. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2004, dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 79,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Sampoerna International Pte. Ltd. membentuk penyisihan penurunan nilai sebesar Sin\$2,0 juta (setara Rp11,6 miliar) untuk aktiva tetap tertentu yang nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada situasi atau keadaan yang memberikan indikasi adanya tambahan penurunan nilai aktiva.

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari:

	2004	2003
Pihak Ketiga	426.723	295.915
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 6)		
PT Bhramara Esa Anosama	14.091	-
PT Sadhana Arifnusa	11.880	771
PT Langgeng Setia Bhakti	5.941	1.314
PT Atri Distribusindo	4.171	1.826
PT Adi Sampoerna	2.411	79
Lain-lain	1.070	-
	39.564	3.990
Jumlah	466.287	299.905

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha - pihak ketiga terutama terdiri dari pembelian cengkeh, tembakau impor, saos dan bahan pembungkus.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Belum jatuh tempo	453.174	289.012
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.141	7.992
31 - 60 hari	3.969	1.275
61 - 90 hari	988	404
> 90 hari	2.015	1.222
Bersih	466.287	299.905

12. HUTANG PAJAK DAN CUKAI

Hutang pajak dan cukai terdiri dari:

	2004	2003
Pajak Penghasilan Pasal 29	272.238	90.127
Pajak Pertambahan Nilai	161.893	89.600
Cukai	1.395.028	831.500
Lain-lain	82.409	106.688
Jumlah	1.911.568	1.117.915

Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	3.059.104	2.199.497
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(235.714)	70.166
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.823.390	2.269.663
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan manfaat karyawan	71.411	44.098
Aktiva tetap	14.513	(26.744)
Pembayaran manfaat karyawan	(11.509)	(5.185)
Amortisasi biaya ditangguhkan	(5.444)	(4.786)
Penyisihan persediaan usang	(216)	(4.395)

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK DAN CUKAI (lanjutan)

	2004	2003
<u>Beda permanen:</u>		
Kelebihan biaya iklan dan promosi atas jumlah yang diperbolehkan	198.657	126.251
Sumbangan dan jamuan	84.098	35.310
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	10.653	14.559
Penyusutan kendaraan yang digunakan oleh pejabat Perusahaan	904	1.076
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final		
- Bunga	(114.289)	(67.912)
- Sewa	(1.845)	(1.530)
Beban pajak	-	3.752
Penghasilan kena pajak Perusahaan	3.070.323	2.384.157

Penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2004 akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2004, sedangkan jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2003 telah sesuai dengan SPT tahun 2003 yang disampaikan ke kantor pajak.

Perhitungan pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	921.079	715.230
Anak perusahaan	110.075	66.198
Jumlah	1.031.154	781.428

Perhitungan hutang pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	921.079	715.230
Anak perusahaan	110.075	66.198
Jumlah	1.031.154	781.428
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	678.887	628.483
Anak perusahaan	80.806	64.036
Jumlah	759.693	692.519
Hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	242.192	86.747
Anak perusahaan	30.046	3.380
Jumlah	272.238	90.127

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK DAN CUKAI (lanjutan)

	2004	2003
Tagihan pajak penghasilan		
Anak perusahaan		
- 2004	777	-
- 2003	1.104	1.218
- 2002	-	9.188
Jumlah	1.881	10.406

Pajak Penghasilan - Tangguhan

	2004	2003
Pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Pembayaran manfaat karyawan	3.453	1.556
Amortisasi biaya ditangguhkan	1.633	1.436
Penyisihan persediaan usang	65	1.318
Penyisihan manfaat karyawan	(21.423)	(13.229)
Aktiva tetap	(4.354)	8.023
	(20.626)	(896)
Anak perusahaan	8.638	(13.243)
Jumlah	(11.988)	(14.139)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Aktiva pajak tangguhan - bersih		
Anak perusahaan	23.645	26.334
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan		
Aktiva tetap	101.537	105.891
Kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan	(40.048)	(22.078)
Biaya ditangguhkan	(477)	(2.110)
Persediaan	(130)	(195)
	60.882	81.508
Anak perusahaan	17.139	11.190
Jumlah	78.021	92.698

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2004	2003
Hutang obligasi	2.600.000	1.600.000
Biaya emisi obligasi setelah dikurangi dengan amortisasi	(2.375)	-
Bersih	2.597.625	1.600.000
Hutang efek (AS\$65,9 juta)	611.886	557.547
Hutang bank		
ABN-AMRO Bank N.V. (EUR16,9 juta pada tahun 2004 dan EUR13,9 juta pada tahun 2003)	213.944	148.143
Hutang sewa guna usaha	18.920	19.199
Jumlah	3.442.375	2.324.889
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang obligasi	1.000.000	-
Hutang bank	42.789	-
Hutang sewa guna usaha	11.636	11.303
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.054.425	11.303
Bagian jangka panjang	2.387.950	2.313.586

Hutang Obligasi

Pada bulan Januari 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai nominal Rp1,0 triliun (Obligasi I) yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2005, serta dikenakan bunga tetap sebesar 17,50% per tahun yang akan dibayar setiap enam (6) bulan. Obligasi I telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 18 Februari 2000. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dalam laporannya No. 522/PEF-Dir/IX/2004 tanggal 23 September 2004, Obligasi I memperoleh peringkat *id AA+*.

Pada bulan November 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai nominal Rp600,0 miliar (Obligasi II) yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2007, serta dikenakan bunga tetap sebesar 17,50% per tahun yang akan dibayar setiap tiga (3) bulan. Obligasi II telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 2000. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dalam laporannya No. 522/PEF-Dir/IX/2004 tanggal 23 September 2004, Obligasi II memperoleh peringkat *id AA+*.

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai nominal Rp1,0 triliun (Obligasi III) yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2009, serta dikenakan bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang akan dibayar setiap tiga (3) bulan. Obligasi III telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 26 Oktober 2004. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dalam laporannya No.522/PEF-DIR/IX/2004 tanggal 23 September 2004, Obligasi III memperoleh peringkat *id AA+*.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan perubahan-perubahannya (obligasi I, II dan III) memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain sebagai berikut:

- menjaminkan dan/atau menggadaikan harta kekayaan Perusahaan serta hak atas pendapatan kecuali :
 - (i) agunan tersebut telah dijaminkan dan/atau digadaikan sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - (ii) agunan yang diberikan atas penerbitan *letters of credit*;
 - (iii) pemberian jaminan sehubungan dengan hutang Anak perusahaan yang memiliki investasi atau bergerak dalam bidang industri rokok dengan jumlah tidak melebihi :
 - 5% dari nilai ekuitas konsolidasi (Obligasi II)
 - 10% dari nilai ekuitas konsolidasi (Obligasi III)
- memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - (i) hutang yang timbul atas transaksi dagang normal;
 - (ii) hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - (iii) tambahan hutang, pinjaman atau kredit yang baru kepada Anak perusahaan; dan
 - (iv) tambahan hutang, pinjaman atau kredit yang baru kepada perusahaan afiliasi yang dikendalikan oleh Perusahaan setinggi-tingginya sejumlah
 - Rp50,0 miliar (Obligasi I) dan Rp75,0 miliar (Obligasi II); serta
 - 10% dari nilai ekuitas konsolidasi (Obligasi III)
- mengadakan merger dan/atau memberikan persetujuan kepada Panamas untuk mengadakan merger kecuali untuk penggabungan Panamas ke dalam Perusahaan atau Anak perusahaan;
- mengadakan perubahan bidang usaha bagi Perusahaan dan Panamas;
- menjual atau mengurangi aktiva tetap konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan dalam tahun berjalan tidak lebih dari 5% dari nilai aktiva tetap bersih konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan (Obligasi I dan II);
- menjual atau mengurangi aktiva tetap produktif Perusahaan kepada Anak perusahaan tidak lebih dari 10% dari nilai aktiva tetap produktif Perusahaan per tahun (Obligasi III);
- melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan;
- mengurangi kepemilikan saham dalam Panamas sehingga menjadi kurang dari 51%.

Disamping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

Obligasi I dan II

- aktiva lancar : kewajiban lancar		≥ 1,5	: 1
- jumlah hutang : ekuitas		≤ 1,75	: 1
- (laba bersih + beban bunga + taksiran pajak penghasilan + penyusutan + amortisasi +/- rugi/laba kurs yang belum direalisasi) - biaya modal		≥ 1	: 1
pembayaran pokok hutang + bunga			

Obligasi III

- aktiva lancar : kewajiban lancar		≥ 1	: 1
- jumlah hutang : ekuitas		≤ 2	: 1
- (laba bersih + beban bunga + taksiran pajak penghasilan + penyusutan + amortisasi +/- rugi/laba kurs yang belum direalisasi)		≥ 2	: 1
pembayaran bunga			

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, tidak diatur pembentukan dana cadangan (*sinking fund*) untuk pelunasan hutang pokok obligasi.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Efek

Pada bulan Juni 1996, Sampoerna International Finance Company B.V., Belanda (SIFC) menerbitkan surat hutang efek (*guaranteed notes*) sejumlah AS\$200,0 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2006. Surat hutang efek tersebut diterbitkan dengan tingkat bunga 8,375% per tahun dan dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Juni 1996, dana hasil penerbitan surat hutang efek tersebut dipinjamkan kepada Perusahaan.

Perjanjian penerbitan surat hutang efek memuat beberapa pembatasan tertentu, antara lain dalam menjaminkan aktiva milik Perusahaan dan Anak perusahaan yang signifikan, mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali, melakukan penggabungan usaha dan penjualan aktiva yang jumlahnya signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo hutang efek adalah sebesar AS\$65,9 juta.

Penurunan saldo hutang efek sebesar AS\$134,1 juta disebabkan oleh:

1. pembelian secara kas sebesar AS\$56,2 juta atas sebagian surat hutang efek dengan nilai nominal sebesar AS\$94,1 juta selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2000; dan
2. perolehan AS\$21,0 juta surat hutang efek dengan nilai nominal sebesar AS\$40,0 juta melalui penerbitan 28,0 juta saham baru Perusahaan (dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) per saham) pada tahun 1999.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan SIFC tanggal 4 Januari 1999, surat hutang efek yang diperoleh Perusahaan dengan nilai nominal sebesar AS\$134,1 juta telah digunakan untuk membayar hutang Perusahaan kepada SIFC.

Hutang Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari ABN-AMRO Bank N.V., Belanda, sebesar EUR16,9 juta yang digunakan untuk pembelian mesin dari Garbuio S.p.A, Italia. Pinjaman ini akan dibayar dalam sepuluh (10) cicilan tengah tahunan yang sama jumlahnya sejak bulan Mei 2005 dan akan jatuh tempo paling lambat pada bulan Mei 2009. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar EUR16,9 juta (setara Rp213,9 miliar) dan EUR13,9 juta (setara Rp148,1 miliar).

Perjanjian dengan ABN-AMRO Bank N.V. tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain manajemen Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dikendalikan oleh Putera Sampoerna dan/atau anggota keluarga Sampoerna (Catatan 25). Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sama seperti yang diatur pada Obligasi I dan II.

Pinjaman bank di atas dibebani tingkat bunga tahunan berkisar 2,75% sampai 2,85% pada tahun 2004 dan 2,85% sampai 3,94% pada tahun 2003.

Hutang Sewa Guna Usaha

Anak perusahaan tertentu di dalam negeri mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk pembelian mesin dan alat transportasi dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan lima (5) tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
2004	-	13.465
2005	13.662	7.568
2006	6.113	966
2007	2.012	-
Jumlah	21.787	21.999
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	2.867	2.800
Nilai tunai atas pembayaran sewa minimum	18.920	19.199
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.636	11.303
Bagian jangka panjang	7.284	7.896

14. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2004</u>		
	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
DuBuis Holdings Limited, Mauritius	1.458.525.000	33,28	145.853
PT Lancar Sampoerna Bestari	234.000.000	5,34	23.400
Komisaris:			
Boedi Sampoerna	87.630.000	2,00	8.763
Soetjahjono Winarko	1.000.000	0,02	100
James Paul Barnes	80.000	-	8
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	2.601.765.000	59,36	260.176
Modal saham yang beredar	4.383.000.000	100,00	438.300

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	2003		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
DuBuis Holdings Limited, Mauritius	1.458.525.000	32,41	145.853
Norbax Inc., Amerika Serikat	347.904.600	7,73	34.790
PT Lancar Sampoerna Bestari	234.000.000	5,20	23.400
Komisaris:			
Boedi Sampoerna	87.630.000	1,95	8.763
Soetjahjono Winarko	1.000.000	0,02	100
James Paul Barnes	80.000	-	8
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	2.370.860.400	52,69	237.086
Jumlah	4.500.000.000	100,00	450.000
Modal saham yang diperoleh kembali	(108.130.500)		(10.813)
Modal saham yang beredar	4.391.869.500		439.187

Berdasarkan RUPSLB yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 187 tanggal 27 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui perolehan kembali sejumlah saham Perusahaan (dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham) dengan jumlah dana maksimum sebesar Rp417,0 miliar yang berasal dari sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2002 (Catatan 21). Perolehan kembali saham-saham Perusahaan telah dilaksanakan sejak bulan Maret 2004 hingga bulan Mei 2004. Jumlah saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 8.869.500 saham dengan harga perolehan keseluruhan sebesar Rp40,7 miliar.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

	2004
1. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	887
2. Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	85
3. Saldo Laba	39.697
Jumlah	40.669

Berdasarkan RUPSLB yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 108 tanggal 18 Juni 2004 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp450,0 miliar menjadi Rp438,3 miliar melalui penarikan modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 117.000.000 saham (dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham). Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-20646 HT.01.04.TH.2004 tanggal 16 Agustus 2004.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan usahanya ke dalam segmen usaha primer dan sekunder sebagai berikut:

2004	Industri dan Perdagangan Rokok	Percetakan, Pengemasan dan Pengangkutan	Retail - Perdagangan Barang Konsumsi	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi Segmen Usaha (Primer)						
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	15.836.874	76.745	1.696.304	36.771	-	17.646.694
Penjualan antar segmen	95.365	347.880	-	44.279	(487.524)	-
Jumlah penjualan segmen	15.932.239	424.625	1.696.304	81.050	(487.524)	17.646.694
Laba usaha	3.140.784	133.531	(68.809)	(32.075)	9.847	3.183.278
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.141	3.273	109	-	-	5.523
Aktiva segmen	8.695.548	608.603	619.635	1.071.565	(573.649)	10.421.702
Investasi pada perusahaan asosiasi	9.170	94.637	74.874	-	-	178.681
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan						962.912
Jumlah aktiva yang dikonsolidasi						11.563.295
Kewajiban segmen	2.093.768	26.783	215.841	63.435	(50.325)	2.349.502
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						4.036.936
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi						6.386.438
Pengeluaran modal	214.987	15.446	93.621	2.582	-	326.636
Penyusutan dan amortisasi	175.626	16.348	46.651	11.464	-	250.089
Informasi Segmen Geografis (Sekunder)						
Penjualan segmen						
Dalam negeri	15.041.586	421.385	1.696.304	73.590	(477.373)	16.755.492
Luar negeri	890.653	3.240	-	7.460	(10.151)	891.202
Jumlah	15.932.239	424.625	1.696.304	81.050	(487.524)	17.646.694
Aktiva segmen						
Dalam negeri	10.243.377	660.364	638.615	474.860	(1.268.740)	10.748.476
Luar negeri	753.083	47.761	-	628.028	(614.053)	814.819
Jumlah	10.996.460	708.125	638.615	1.102.888	(1.882.793)	11.563.295
Pengeluaran modal						
Dalam negeri	168.811	15.446	93.621	2.054	-	279.932
Luar negeri	46.176	-	-	528	-	46.704
Jumlah	214.987	15.446	93.621	2.582	-	326.636
2003						
Informasi Segmen Usaha (Primer)						
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	13.685.957	74.502	889.831	24.835	-	14.675.125
Penjualan antar segmen	72.623	271.717	-	5.400	(349.740)	-
Jumlah penjualan segmen	13.758.580	346.219	889.831	30.235	(349.740)	14.675.125
Laba usaha	2.401.129	89.223	(56.916)	(48.204)	7.370	2.392.602

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2003	Industri dan Perdagangan Rokok	Percetakan, Pengemasan dan Pengangkutan	Retail - Perdagangan Barang Konsumsi	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	870	4.825	1.754	-	-	7.449
Aktiva segmen	7.889.659	461.166	396.716	996.636	(487.439)	9.256.738
Investasi pada perusahaan asosiasi	7.645	72.070	74.765	-	-	154.480
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan						786.550
Jumlah aktiva yang dikonsolidasi						10.197.768
Kewajiban segmen	1.365.749	20.337	92.786	41.482	(26.520)	1.493.834
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						2.704.003
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi						4.197.837
Pengeluaran modal	331.816	23.253	64.405	12.925	-	432.399
Penyusutan dan amortisasi	243.357	14.328	22.028	10.711	-	290.424
Informasi Segmen Geografis (Sekunder)						
Penjualan segmen						
Dalam negeri	12.992.448	340.076	889.831	30.235	(343.597)	13.908.993
Luar negeri	766.132	6.143	-	-	(6.143)	766.132
Jumlah	13.758.580	346.219	889.831	30.235	(349.740)	14.675.125
Aktiva segmen						
Dalam negeri	9.115.304	509.852	417.047	463.912	(1.073.510)	9.432.605
Luar negeri	721.285	45.646	-	559.638	(561.406)	765.163
Jumlah	9.836.589	555.498	417.047	1.023.550	(1.634.916)	10.197.768
Pengeluaran modal						
Dalam negeri	303.314	23.253	64.405	12.925	-	403.897
Luar negeri	28.502	-	-	-	-	28.502
Jumlah	331.816	23.253	64.405	12.925	-	432.399

16. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2004	2003
Penjualan		
Iklan dan promosi	648.735	583.400
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	420.079	295.424
Sewa	72.417	35.401
Penyusutan	50.347	35.219
Pengangkutan dan distribusi	49.285	38.003
Perjalanan dinas	44.056	34.909
Honorarium tenaga ahli	39.772	26.715
Perlengkapan kantor	28.877	18.023
Penelitian dan pengembangan	26.040	31.355
Listrik, air dan gas	21.915	13.582
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20,0 miliar)	135.949	85.519
Jumlah	1.537.472	1.197.550

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2004	2003
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	642.725	540.004
Sumbangan dan jamuan	61.385	7.396
Honorarium tenaga ahli	58.917	63.152
Sewa	40.504	35.517
Penyusutan	39.499	38.760
Perjalanan dinas	29.803	34.982
Komunikasi perusahaan dan hubungan masyarakat	28.760	19.951
Sumbangan kepada Yayasan Sampoerna (Catatan 20)	28.000	30.000
Perlengkapan kantor	21.246	19.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20,0 miliar) (Catatan 23)	135.135	142.591
Jumlah	1.085.974	932.238
Jumlah Beban Usaha	2.623.446	2.129.788

17. BEBAN PEMBIAYAAN

Beban pembiayaan terdiri dari:

	2004	2003
<u>Beban bunga:</u>		
Hutang obligasi	299.111	280.000
Hutang efek	49.557	52.447
Hutang bank	4.879	1.087
Hutang sewa guna usaha	3.209	4.126
	356.756	337.660
Beban bank	1.480	1.535
Jumlah	358.236	339.195

18. PENJUALAN TRADEMARK

Pada bulan Desember 2003, Sterling Tobacco Company (STC), Anak perusahaan Sampoerna International Pte. Ltd., menjual trademark perusahaan dengan merk Bowling Gold, Bowling Green, Stork dan Miller kepada Philip Morris Products S.A. dengan harga jual keseluruhan sebesar AS\$18,0 juta. Pada bulan Desember 2003, STC telah menerima AS\$15,0 juta (setara Rp119,5 miliar), dan sisanya sebesar AS\$3,0 juta (setara Rp24,2 miliar) telah diterima STC pada tahun 2004 setelah kondisi tertentu sebagaimana tercantum dalam perjanjian terpenuhi. Pendapatan sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain - Lain-lain".

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANFAAT KARYAWAN

Program Pensiun

Perhitungan atas program pensiun manfaat pasti didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2005 dan 2 Maret 2004, yang mencakup tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, berdasarkan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 12%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Usia pensiun dini	: 46 tahun
Tabel tingkat kematian	: CSO'80 - US Table of Mortality

Jumlah biaya pensiun adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Biaya jasa kini	15.110	14.426
Biaya (pendapatan) bunga	21.014	(286)
Perubahan aktiva ditangguhkan	5.304	-
Amortisasi bersih tahun berjalan	646	4.937
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(19.206)	-
Pengaruh penerapan PSAK No. 24 pada usaha tahun berjalan (Catatan 2q)	34.257	-
Biaya pensiun	57.125	19.077

Nilai bersih aktiva program pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Nilai kini kewajiban	(206.340)	(183.086)
Nilai wajar aktiva program	204.521	130.880
Selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar aktiva program	(1.819)	(52.206)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	34.667	25.930
Perubahan aktiva ditangguhkan	(5.441)	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui- yang belum menjadi hak	-	36.532
Biaya pensiun dibayar di muka	27.407	10.256

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo awal tahun	10.256	-
Biaya pensiun tahun berjalan	(57.125)	(19.077)
Kontribusi Perusahaan dan Anak perusahaan	74.276	29.333
Saldo akhir tahun	27.407	10.256

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Manfaat Karyawan selain Program Pensiun

Perhitungan atas manfaat karyawan selain program pensiun manfaat pasti didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2005 dan 2 Maret 2004, yang mencakup tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, berdasarkan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 12%
Tingkat kenaikan upah dan gaji tahunan	: 10%
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Usia pensiun dini	: 46 tahun

Jumlah biaya manfaat karyawan selain program pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Biaya jasa kini	21.686	18.549
Beban bunga	23.899	20.885
Amortisasi bersih tahun berjalan	4.398	4.240
Kewajiban bersih yang belum diakui pada penerapan awal	-	8.151
Pengaruh penerapan PSAK No. 24 pada usaha tahun berjalan (Catatan 2q)	36.074	-
Biaya manfaat karyawan	<u>86.057</u>	<u>51.825</u>

Kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Nilai kini kewajiban	(251.359)	(202.447)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	52.881	51.739
Biaya jasa lalu yang belum diakui- yang belum menjadi hak	41.748	22.702
Kewajiban bersih yang belum diakui pada penerapan awal	-	42.669
Kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan	<u>156.730</u>	<u>85.337</u>

Mutasi kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Saldo awal tahun	85.337	39.949
Biaya manfaat karyawan tahun berjalan	86.057	51.825
Pembayaran manfaat kepada karyawan	(14.664)	(6.437)
Saldo akhir tahun	<u>156.730</u>	<u>85.337</u>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SUMBANGAN KEPADA YAYASAN SAMPOERNA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2001, yang diaktakan dengan akta Notaris No. 117 tanggal 27 Juni 2001 dari Notaris Ny. Wahyu Nurani, S.H., Notaris Pengganti Sutjipto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemberian sumbangan tahunan hingga sebesar 2,0% per tahun dari laba bersih Perusahaan kepada Yayasan Sampoerna. Yayasan Sampoerna didirikan pada tanggal 1 Maret 2001, dan bergerak dalam bidang pendidikan dan riset melalui pemberian beasiswa dan program-program sejenisnya. Jumlah sumbangan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp28,0 miliar dan Rp30,0 miliar, serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi".

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2003, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 186 tanggal 27 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris Pengganti Sutjipto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian laba bersih tahun 2002 dalam bentuk pembagian dividen kas sebesar Rp834,0 miliar atau Rp190 (Rupiah penuh) per saham, dan perolehan kembali saham Perusahaan (Rp100 (Rupiah penuh) per saham) dengan dana maksimum sebesar Rp417,0 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 107 tanggal 18 Juni 2004 dari Dedy Syamri, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2002 yaitu sebesar Rp417,0 miliar, yang semula dialokasikan untuk perolehan kembali sejumlah saham Perusahaan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam RUPS Tahunan tahun 2003 di atas, diubah menjadi dana yang akan dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham yaitu sebesar Rp350,5 miliar atau Rp80 (Rupiah penuh) per saham. Sedangkan sisa dana sebesar Rp25,8 miliar (setelah dikurangi dengan perolehan kembali 8.869.500 saham sebesar Rp40,7 miliar (Catatan 14)) ditahan sebagai modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 106 tanggal 18 Juni 2004 dari Dedy Syamri, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.051,4 miliar atau Rp240 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun 2003.

Berdasarkan RUPSLB yang diaktakan dengan Akta Notaris No.134 tanggal 27 Oktober 2004 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas yang berasal dari akumulasi laba ditahan sampai dengan tahun 2003 sebesar Rp766,6 miliar atau Rp175 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayar sejak tanggal 9 Desember 2004.

Berdasarkan Rapat Direksi tanggal 26 Oktober 2004 di Jakarta, Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim yang berasal dari laba bersih tahun 2004 sebesar Rp766,6 miliar atau Rp175 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayar sejak tanggal 9 Desember 2004.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan dalam negeri memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing			Setara Rupiah
Aktiva				
Kas dan setara kas	AS\$ 28.295.808	Sin\$ -	Eur 5.189.452	328.525
Piutang	224.800	-	-	2.088
Instrumen derivatif	86.976.294	-	-	808.010
Jumlah Aktiva	115.496.902	-	5.189.452	1.138.623
Kewajiban				
Hutang	11.478.429	51.784	1.369.167	124.252
Beban masih harus dibayar	421.281	59.831	172.573	6.437
Pinjaman jangka panjang	65.865.000	-	16.909.813	825.830
Jumlah Kewajiban	77.764.710	111.615	18.451.553	956.519
Aktiva - Bersih	AS\$ 37.732.192	(Sin\$ 111.615)	(Eur 13.262.101)	182.104

Jika aktiva dan kewajiban moneter pada tanggal 31 Desember 2004 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 16 Maret 2005, aktiva moneter - bersih akan meningkat sebesar Rp5,3 miliar.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada bulan Desember 2004, PT Taman Dayu (TD), menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek Taman Dayu dengan PT Ciputra Surya Tbk. (CS). Berdasarkan perjanjian tersebut, CS akan mengembangkan tanah-tanah milik TD seluas kurang lebih 400 ha dan membangun properti baru untuk dipasarkan dan dijual kepada umum dan melakukan bagi hasil atas penghasilan yang diperoleh dari kerjasama tersebut. Perjanjian kerjasama akan berlaku efektif selambat-lambatnya enam (6) bulan sejak penandatanganan perjanjian dan hanya akan berlaku apabila kondisi-kondisi prasyarat sebagaimana diatur dalam perjanjian kerjasama terpenuhi.
- b. Pada bulan Oktober 2004, PT Sampoerna Air Nusantara (SAN) menandatangani perjanjian pembelian pesawat terbang dengan Cessna Aircraft Company. Berdasarkan perjanjian tersebut, SAN akan membeli pesawat terbang Cessna Model 560XL Citation XLS dengan harga sebesar AS\$10,5 juta yang akan dilunasi pada bulan November 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, SAN telah membayar uang muka sebesar AS\$0,25 juta (setara Rp2,3 miliar) dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap" dalam neraca konsolidasi.
- c. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga yang disebut Mitra Produksi Sigaret (MPS) untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyediakan antara lain bahan baku, pita cukai dan alat kerja, sedangkan MPS menyediakan tenaga kerja dan prasarana kerja. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa produksi dan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan jumlah rokok yang diproduksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk satu tahun berikutnya kecuali dihentikan oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan dua puluh lima (25) MPS yang tersebar di propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Biaya produksi dan jasa manajemen yang dibebankan pada usaha masing-masing adalah sebesar Rp395,1 miliar dan Rp304,8 miliar pada tahun 2004 dan 2003, serta disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada bulan Mei 2002, Sampoerna International Pte. Ltd., (SI) dan Gallaher Overseas (Holding) Limited, Inggris, membentuk *unincorporated joint venture* (JV) untuk memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan rokok dengan merk "S.T. Dupont" di Rusia. Berdasarkan JV ini, SI dan Gallaher akan membagi laba atau rugi usaha yang timbul secara proporsional masing-masing sebesar 60,0% dan 40,0%. JV ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang untuk tujuh (7) tahun berikutnya, jika penjualan rokok S.T. Dupont dapat mencapai jumlah tertentu sebelum tanggal 31 Desember 2004. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah rugi yang menjadi bagian SI dari JV ini masing-masing adalah sebesar Sin\$0,2 juta (setara Rp1,2 miliar) dan Sin\$4,6 juta (setara Rp22,9 miliar) dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain - Lain-lain".
- e. Pada bulan September 1999, Sampoerna International Pte. Ltd., (SI), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian lisensi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun sehubungan dengan "Pemakaian Merk Dagang" dengan S.T. Dupont (STD), Perancis. Perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2000 dan SI memiliki opsi untuk memperbaharui perjanjian ini untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya jika SI memenuhi kondisi tertentu seperti yang disyaratkan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, STD akan memberikan lisensi eksklusif untuk memproduksi, mengiklankan, memasarkan, menjual dan mendistribusikan rokok merk "S.T. Dupont" dan "D". Sebagai imbalannya, SI membayar kepada STD beban royalti sebesar AS\$1,0 per 1.000 (jumlah penuh) batang yang terjual atau 5,0% dari penjualan bersih rokok tersebut yang mana lebih besar dengan minimum beban royalti sebesar AS\$1,0 juta untuk tahun pertama dan meningkat AS\$0,1 juta setiap tahun atau 70,0% dari royalti tahun sebelumnya yang mana lebih besar. Royalti yang dibebankan pada usaha masing-masing adalah sebesar AS\$1,4 juta (setara Rp12,5 miliar) dan AS\$1,3 juta (setara Rp11,2 miliar) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi".
- Disamping itu, pada tahun 1999, SI membayar "set-up fee" sebesar AS\$3,0 juta. Amortisasi set-up fee yang dibebankan pada usaha masing-masing adalah sebesar AS\$0,3 juta (setara Rp2,6 miliar dan Rp2,8 miliar) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo set-up fee masing-masing adalah sebesar AS\$1,5 juta (setara Rp13,9 miliar) dan AS\$1,8 juta (setara Rp15,2 miliar), dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" pada neraca konsolidasi.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari beberapa bank dengan pagu pinjaman keseluruhan sebesar Rp1,17 triliun dan AS\$5,0 juta.

24. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa mendatang yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang yang secara negatif akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 13 Maret 2005, Direksi Perusahaan menerima surat dari PT Philip Morris Indonesia (PMI) tertanggal 12 Maret 2005, yang berisi antara lain mengenai:
- PMI telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan beberapa pemegang saham Perusahaan (antara lain DuBuis Holdings Limited) untuk membeli 40% saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga Rp10.600 (Rupiah penuh) per saham.
 - Perjanjian jual beli saham akan diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2005.
 - PMI akan melakukan penawaran tender atas seluruh sisa saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada harga Rp10.600 (Rupiah penuh) per saham setelah selesainya pelaksanaan jual beli saham ini.

Transaksi penjualan saham di atas menyebabkan hilangnya pengendalian Putera Sampoerna (secara tidak langsung melalui DuBuis Holdings Limited) di Perusahaan, sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya salah satu pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan ABN-AMRO Bank N.V. (Catatan 13). Pada tanggal 16 Maret 2005, Perusahaan telah mengirim surat permohonan kepada ABN-AMRO Bank N.V. untuk mengubah pembatasan yang berhubungan dengan pengendalian oleh Putera Sampoerna dan/atau anggota keluarga Sampoerna (secara langsung atau tidak langsung) atas manajemen Perusahaan.

- b. Pada tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan telah melunasi hutang Obligasi I dengan nilai nominal Rp1,0 triliun yang jatuh tempo pada tanggal tersebut.
- c. Pada tanggal 10 Januari 2005, PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (Panamas), menandatangani perjanjian distribusi dengan PMI untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang berlaku efektif mulai tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan 28 Februari 2015. Berdasarkan perjanjian ini, PMI menunjuk Panamas sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMI di Indonesia.

26. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PRO FORMA

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun induk perusahaan dan semua Anak perusahaan di dalam dan luar negeri yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memberikan informasi tambahan mengenai aktivitas utama Perusahaan (Catatan 1), berikut ini secara singkat disajikan neraca konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi pro forma yang mencerminkan segmen usaha dalam industri dan distribusi rokok di Indonesia yang mencakup akun-akun PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas dan PT Asia Tembakau, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Dalam neraca konsolidasi pro forma dan laporan laba rugi konsolidasi pro forma ini, investasi saham pada Anak perusahaan lainnya dicatat berdasarkan metode ekuitas (*equity method*).

	2004	2003
a. <u>Neraca Konsolidasi Pro Forma</u>		
Aktiva		
Aktiva Lancar	6.614.491	5.918.817
Piutang Hubungan Istimewa	9.386	14.079
Investasi pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	1.952.320	1.762.113
Aktiva Tetap	1.395.039	1.317.812
Instrumen Derivatif	808.010	593.383
Aktiva Lain-lain	59.377	62.305
Jumlah Aktiva	10.838.623	9.668.509

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PRO FORMA (lanjutan)

	2004	2003
a. Neraca Konsolidasi Pro Forma (lanjutan)		
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban Lancar	3.393.130	1.435.951
Kewajiban Tidak Lancar	2.581.693	2.463.803
Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	4.046	3.477
Ekuitas	4.859.754	5.765.278
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	10.838.623	9.668.509
b. Laporan Laba Rugi Konsolidasi Pro Forma		
Penjualan Bersih	15.041.586	12.992.448
Beban Pokok Penjualan	10.004.437	8.932.897
Laba Kotor	5.037.149	4.059.551
Beban Usaha	1.930.277	1.498.003
Laba Usaha	3.106.872	2.561.548
Beban Lain-lain - Bersih	210.227	240.996
Bagian Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	28.742	(171.080)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.925.387	2.149.472
Pajak Penghasilan		
Tahun berjalan	954.437	743.517
Tangguhan	(21.460)	(1.292)
Jumlah Pajak Penghasilan - Bersih	932.977	742.225
Laba Sebelum Hak Minoritas	1.992.410	1.407.247
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	558	403
Laba Bersih	1.991.852	1.406.844

27. REKLASIFIKASI AKUN

Kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" sebesar Rp3,8 miliar dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 telah direklasifikasi ke akun "Kewajiban Diestimasi atas Manfaat Karyawan" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2004.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2005.

PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Daftar Isi

Neraca Konsolidasian	2 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 42

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah

	Catatan	2004	2003
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	4	784.455	1.136.579
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6.118 pada tahun 2004 dan Rp 2.856 pada tahun 2003)			
- Pihak ketiga	2g, 5	453.869	423.701
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 5	41.178	41.271
Piutang lain-lain	2f, 6	28.228	20.499
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 23.247 pada tahun 2004 dan Rp 24.878 pada tahun 2003)	2h, 7	628.826	517.459
Pajak dibayar di muka	2n, 14c	6.765	11.323
Biaya dibayar di muka	2l, 9	50.125	45.118
Jumlah Aktiva Lancar		1.993.446	2.195.950
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 8c	15.408	29.087
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2n, 14b	52.226	40.399
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 295.231 pada tahun 2004 dan Rp 285.301 pada tahun 2003)	2i, 10a	1.348.402	876.480
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 51.911 pada tahun 2004 dan Rp 39.152 pada tahun 2003)	2j, 11	175.675	188.434
Aktiva lain-lain	2l, 12	39.571	35.360
Biaya pensiun dibayar di muka	2o, 17	38.981	50.566
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.670.263	1.220.326
JUMLAH AKTIVA		3.663.709	3.416.276

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham

	Catatan	2004	2003
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	13	311.346	316.893
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 13	69.840	15.472
Hutang pajak	2n, 14d	197.076	122.784
Biaya masih harus dibayar	15	335.398	379.838
Hutang lain-lain	16	318.208	396.216
Jumlah Kewajiban Lancar		1.231.868	1.231.203
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 8d	64.408	32.850
Kewajiban imbalan kerja	2o, 17	52.466	47.814
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		116.874	80.664
HAK MINORITAS	18a	18.283	8.750
EKUITAS			
Modal saham	19	76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh : 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk tahun 2004 dan 2003)			
Agio saham	20	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 10b	287.593	154
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	3, 21	80.773	-
Saldo laba yang dicadangkan	23	15.848	15.260
Saldo laba yang belum dicadangkan		1.820.943	1.988.718
Jumlah Ekuitas		2.296.684	2.095.659
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.663.709	3.416.276

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar

	Catatan	2004	2003
PENJUALAN BERSIH	2m, 24	8.984.822	8.123.625
HARGA POKOK PENJUALAN	2m, 25	(4.315.329)	(3.906.550)
LABA KOTOR		4.669.493	4.217.075
BEBAN USAHA		(2.630.295)	(2.440.049)
Beban pemasaran dan penjualan	2m, 26a	(2.134.577)	(1.939.995)
Beban umum dan administrasi	2m, 26b	(495.718)	(500.054)
LABA USAHA		2.039.198	1.777.026
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		69.215	42.740
Kerugian pelepasan aktiva tetap	2i, 10d	(3.748)	(28.283)
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	2e	36.841	(913)
Pendapatan bunga		36.122	72.234
Lain – lain		-	(298)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.108.413	1.819.766
Beban pajak penghasilan	2n, 14a	(641.285)	(534.007)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.467.128	1.285.759
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.317	10.952
Laba bersih anak perusahaan	18b	1.123	11.146
Pengembalian/(selisih lebih) akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	18a	194	(194)
LABA BERSIH		1.468.445	1.296.711
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 28	192	170

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah

	Catatan	Modal saham	Agio Saham	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali	Saldo laba yang dicadangkan	Saldo laba yang belum dicadangkan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2002		76.300	15.227	154	-	15.260	1.912.807	2.019.748
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.296.711	1.296.711
Dividen	22	-	-	-	-	-	(1.220.800)	(1.220.800)
Saldo per 31 Desember 2003		76.300	15.227	154	-	15.260	1.988.718	2.095.659
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.468.445	1.468.445
Akumulasi defisit PT Knorr Indonesia		-	-	-	-	-	(110.220)	(110.220)
Transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali	3, 21	-	-	-	80.773	-	-	80.773
Surplus penilaian kembali aktiva tetap	2i, 10b	-	-	287.439	-	-	-	287.439
Pengembalian dividen yang tidak diambil		-	-	-	-	588	-	588
Dividen	22	-	-	-	-	-	(1.526.000)	(1.526.000)
Saldo per 31 Desember 2004		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>15.848</u>	<u>1.820.943</u>	<u>2.296.684</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah

	Catatan	2004	2003
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		9.601.641	8.477.035
Penerimaan dari pendapatan bunga		36.122	72.234
Pemberian/pelunasan pinjaman karyawan		(3.287)	44.404
Pembayaran kepada pemasok		(6.754.416)	(5.902.276)
Pembayaran kepada Direktur dan karyawan		(570.682)	(446.209)
Pembayaran iuran pensiun	17	(32.286)	(131.777)
Pembayaran untuk jasa servis (<i>service fee</i>)		(271.723)	(340.194)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(589.500)	(512.369)
		1.415.869	1.260.848
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi			
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	10a	(250.792)	(215.454)
Pembelian aktiva tak berwujud	11	-	(100.000)
Hasil penjualan aktiva tetap	10d	7.773	4.243
		(243.019)	(311.211)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	22	(1.527.400)	(1.220.800)
Setoran modal pemegang saham minoritas		12.250	-
		(1.515.150)	(1.220.800)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			
Penurunan bersih kas dan setara kas		(342.300)	(271.163)
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(9.824)	19.517
Kas dan setara kas – awal tahun		1.136.579	1.388.225
Kas dan setara kas – akhir tahun	2b, 4	784.455	1.136.579

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi pembuatan sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, Parkiet dan Sakura serta merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyaertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003 Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Persentase kepemilikan		Tahun beroperasi komersial	Total aktiva dalam Rp miliar	
		2004	2003		2004	2003
PT Anugrah Lever	Indonesia	65%	65%	2001	62,8	38,4
PT Technopia Lever	Indonesia	51%	51%	2002	40,6	30,9

Pada tanggal 31 Desember 2004, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning
 Komisaris : Robby Djohan
 Theodore Permadi Rachmat
 Kuntoro Mangkusubroto
 Cyrillus Harinowo

Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Direktur : Desmond Gerard Dempsey
 Mohammad Effendi Soeparsono
 Rostinawati Leli
 Muhammad Saleh
 Josef Bataona
 Surya Dharma Mandala
 Debora Herawati Sadrach
 Andreas M. Rompies
 May Kwah

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2005.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

b. Laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Selisih nilai perolehan penyertaan saham atas nilai buku aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi di luar saldo laba dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah Rp 9.270 (Rupiah penuh) dan Rp 8.411 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, masing-masing sebesar Rp 9.340 (Rupiah penuh) dan Rp 8.480 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukukan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Pemeliharaan dan perbaikan atas aktiva tetap diakui sebagai beban, sedangkan untuk penggantian dan perbaikan yang secara material menambah nilai atau masa manfaat atau kapasitas aktiva yang bersangkutan dikapitalisasikan. Aktiva tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, sedangkan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi dalam operasi dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan dicatat sebagai aktiva lain-lain.

Perseroan telah beberapa kali melakukan penilaian kembali aktiva tetap sejak tanggal 1 Januari 1981 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1677/MK/III/12/1976, tanggal 1 Januari 1987 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 914/KMK.04/1986 serta yang terakhir pada tanggal 30 Agustus 2004 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002.

Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak, yang terakhir melalui Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Jumlah tersebut telah dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian. Penyusutan dihitung dari harga perolehan atau nilai baru penilaian kembali dengan metode garis lurus (*straight line*) selama taksiran masa manfaatnya.

Kelompok-kelompok utama aktiva tetap yang disusutkan berikut taksiran masa manfaatnya diikhtisarkan sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Peralatan kantor	8 tahun

Tanah tidak disusutkan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva akan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasikan ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

j. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

k. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

m. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

n. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja dan imbalan kerja lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban manfaat pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada syarat bahwa karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Perseroan juga memberikan program manfaat perawatan kesehatan pasca masa kerja kepada pensiunan Perseroan. Hak atas manfaat ini tergantung pada dipenuhinya syarat bahwa karyawan tetap bekerja sampai dengan usia pensiun dan dipenuhinya periode masa kerja minimum. Kewajiban dan beban yang berkaitan dengan manfaat ini dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas.

Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

q. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk tahun yang bersangkutan dihitung masing-masing atas dasar laba bersih tahun yang bersangkutan, dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

r. Informasi segmen

Informasi segmen Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk (baik produk individual maupun kelompok produk) dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan operasi yang secara rutin dilaporkan kepada pengambil keputusan utama Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

s. Penggunaan estimasi

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. Penggabungan usaha dan perbandingan laporan keuangan konsolidasian

Penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia dengan Perseroan diperlakukan dengan menerapkan akuntansi restrukturisasi entitas sependengali dengan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan memutuskan untuk tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 karena dampaknya dianggap tidak material.

Ikhtisar saldo sebelum dan sesudah penggabungan usaha pada tanggal efektif penggabungan usaha pada tanggal 30 Juli 2004 adalah sebagai berikut:

	30 Juli 2004	
	Sebelum penggabungan usaha – Perseroan dan anak perusahaan	Setelah penggabungan usaha – Grup
Aktiva lancar	1.990.712	1.995.084
Aktiva tidak lancar	1.686.844	1.718.121
Kewajiban lancar	1.300.497	1.361.237
Kewajiban tidak lancar	69.558	69.558
Hak minoritas	7.286	7.286
Ekuitas	2.300.214	2.275.123
Laba Usaha	1.200.968	1.201.148
Laba bersih kepada pemegang saham	874.389	882.054
Laba bersih per saham dasar	115	116

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
4. Kas dan setara kas	784.455	1.136.579
Kas	299	466
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
ABN Amro Bank	234.405	68.790
Deutsche Bank	73.674	14.000
Citibank	35.070	38.627
Bank Mandiri	25.031	35.720
Lippo Bank	22.446	29.000
Bank Central Asia	8.264	9.707
Bank BNI '46	1.998	2.778
HSBC	138	8.607
Bank Niaga	60	66.154
Bank Permata, Standard Chartered Bank, ANZ Bank (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	456	176
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank	35.178	90.299
ABN Amro Bank	20.142	341
Deutsche Bank	291	235
Standard Chartered Bank	-	61
Pihak ketiga – Euro:		
ABN Amro Bank	30.210	8
Citibank	1.115	2.830
Deutsche Bank	358	117
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
ABN Amro Bank	110.000	130.000
ANZ Bank	110.000	43.000
Standard Chartered Bank	40.000	50.000
Rabo Bank	10.000	65.000
Bank BNI '46	-	9.568
HSBC	-	125.000
Bank Mizuho Indonesia	-	100.000
Bank Mandiri	-	14.000
Citibank, Deutsche Bank (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	600
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Deutsche Bank	-	50.466
Bank Mandiri	-	42.055
Bank Central Asia	-	16.822
Bank Mizuho Indonesia	-	50.466
ANZ Bank	-	50.466
Pihak ketiga – Euro:		
Bank Mizuho Indonesia	25.320	-
Deutsche Bank	-	21.220

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
Bunga per tahun deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:		
Rupiah	5,0% - 8,60%	6,0% - 13,50%
Dolar Amerika Serikat	0,95% - 1,75%	0,85% - 2,75%
Euro	1,80% - 2,06%	1,90%
5. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	453.869	423.701
Rupiah	437.166	382.044
Dolar Amerika Serikat	22.821	44.513
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	(6.118)	(2.856)
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.		
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	41.178	41.271
Unilever Taiwan Ltd.	9.739	7.094
Unilever Philippines (PRC), Inc.	8.901	5.785
Unilever Australia Ltd.	6.591	4.663
Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd.	5.523	10.477
Unilever Singapore Pte. Ltd.	3.560	3.989
Unilever New Zealand	2.951	2.727
PT Diversey Indonesia	2.057	3.521
Unilever Thai Holdings Ltd.	780	2.276
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.076	739
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	495.047	464.972
Lancar	439.207	393.501
Jatuh tempo 1 – 30 hari	55.840	71.471
Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:	(6.118)	(2.856)
Penyisihan piutang ragu-ragu – awal tahun	(2.856)	(2.054)
Tambahan penyisihan piutang ragu-ragu	(3.613)	(943)
Penghapusbukuan piutang usaha	351	141
Penyisihan piutang ragu-ragu – akhir tahun	(6.118)	(2.856)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
6. Piutang lain-lain	28.228	20.499
Pinjaman karyawan	13.120	11.581
Uang muka	9.717	8.595
Piutang derivatif	2.520	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.871	323
<p>Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat, untuk pembelian mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2005. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar USD 25.000.000 (2003: USD 10.000.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 9.000 (Rupiah penuh) hingga Rp 9.295 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat.</p> <p>Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini adalah Citibank dan HSBC.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004 piutang derivatif sejumlah Rp 2.520 termasuk dalam piutang lain-lain (31 Desember 2003: hutang derivatif dalam akun hutang lain-lain sebesar Rp 1.213).</p>		
7. Persediaan	628.826	517.459
Barang jadi	426.973	373.803
Barang dalam proses	8.454	7.694
Bahan baku	157.143	122.686
Barang dalam perjalanan	34.729	18.089
Suku cadang	24.774	20.065
Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris.	(23.247)	(24.878)
Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:	(23.247)	(24.878)
Saldo awal tahun	(24.878)	(47.537)
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan	(37.662)	(64.422)
Penghapusbukuan persediaan	39.293	87.081
Saldo akhir tahun	(23.247)	(24.878)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi atas kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 persediaan Perseroan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan pengrusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar masing-masing Rp 563 miliar dan Rp 368 miliar. Menurut pendapat manajemen pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever New Zealand
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Philippines (PRC), Inc.
- PT Anugrah Kasih Karunia
- PT Diversey Indonesia
- Lipton Japan K.K.
- Unilever Chile Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Lever Brothers West Indies

ii. Grup membeli bahan baku dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Lever Faberge Deutschland GmbH
- Lipton Ltd. (Head Office) UK
- PT Kimberly Lever Indonesia
- PT Anugrah Setia Lestari
- Lipton Ltd Mombasa
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Philippines (PRC), Inc.
- Hindustan Lever Limited
- CPC/AJI (Malaysia) Sdn. Bhd
- Unilever China Ltd.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

- iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama	Pembayaran royalti
- Unilever United States, Inc	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever United Kingdom Central Resources	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- PT Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa maklon
- Good Humor, USA	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Trading	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Hindustan Lever	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS dengan biaya kelompok perusahaan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal yang ditentukan kemudian, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia.

Anak perusahaan

- i. Pada 1 Maret 2001 PT Anugrah Lever ("PT AL"), anak perusahaan, mengadakan perjanjian distribusi makanan dengan PT Anugrah Kasih Karunia ("PT AKK"), dimana PT AL menunjuk PT AKK sebagai distributor untuk daerah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi. Mulai bulan April 2003 perjanjian ini telah dihentikan.
- ii. Pada 1 Maret 2001 PT AL mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

- iii. Pada 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta, dimana PT TL menunjuk PT Technopia Jakarta untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan PT Technopia Jakarta, ("Technopia"), dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi. Menurut perjanjian ini, PT TL harus membayar royalti sebesar 1% dari penjualan bersih di luar Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya setiap kuartal.
- v. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, PT TL harus membayar royalti sebesar 1% dari penjualan bersih di luar Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya, setiap kuartal.
- vi. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Ikhtisar penerimaan dari dan pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Pembayaran-pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	295.163	275.360
Sebagai persentase terhadap total beban usaha	11,22%	11,28%
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	162.197	151.351
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke UBGS	120.870	112.825
Jasa manufaktur ke PT ASL	10.432	9.059
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.664	2.125

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
c. Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.408	29.087
Unilever Business Group Services B.V.	7.080	5.942
PT Kimberly Lever Indonesia	6.945	21.625
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.383	1.520
<p>Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun ini karena manajemen berpendapat saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.</p>		
d. Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64.408	32.850
Unilever N.V.	36.470	30.542
Unilever Thai Holdings Ltd.	13.006	-
Hindustan Lever	5.057	-
Good Humor, USA	3.297	-
Unilever Thai Trading	1.760	-
Unilever United States, Inc.	1.578	498
Unilever Philippines (PRC), Inc.	1.078	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.162	1.810
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	6.891	5.789
Pinjaman:		
- Lancar	13.120	11.581
- Tidak lancar	21.445	19.000
	34.565	30.581
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan non-manajemen	(27.674)	(24.792)
<p>Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.</p>		
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	29.399	31.409
<p>Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan dan kendaraan.</p>		
Persentase terhadap total biaya karyawan	5,96%	6,69%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

g. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Ringkasan program saham untuk karyawan (*share matching plan*) adalah sebagai berikut:

	2004		2003	
	Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Saldo per 1 Januari terdiri dari Saham yang diberikan:	840.431	-	350.447	-
- Unilever N.V.	2.256	602.405	2.779	471,139
- Unilever PLC	15.578	87.240	17.765	73,701
- PT Unilever Indonesia Tbk	394.373	3.675	469.440	2,130
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember	<u>1.252.638</u>		<u>840.431</u>	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per saham.

Biaya tanggungan untuk program saham untuk karyawan (*share matching plan*) per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo 1 Januari	3.562	2.299
Saham yang diberikan:		
- Unilever N.V.	1.359	1.309
- Unilever PLC	1.359	1.309
- PT Unilever Indonesia Tbk	1.449	1.000
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa:	-	-
	<u>7.729</u>	<u>5.917</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>(3.984)</u>	<u>(2.355)</u>
Saldo per 31 Desember	<u>3.745</u>	<u>3.562</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
9. Biaya dibayar di muka	50.125	45.118
Sewa dibayar di muka	19.158	11.729
Belanja iklan	12.105	12.083
Konsultan informasi teknologi	3.765	1.972
Pembelian <i>pallet</i>	490	1.230
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	14.607	18.104

10. Aktiva tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember 2003	Surplus penilaian kembali aktiva tetap 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Desember 2004
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):						
Tanah	44.732	-	20.213	-	-	64.945
Bangunan	160.966	66.723	-	42.717	(250)	270.156
Mesin dan peralatan	764.912	224.860	40.907	170.476	(54.825)	1.146.330
Kendaraan bermotor	42.359	-	2.291	-	(3.548)	41.102
Aktiva dalam penyelesaian	148.812	-	187.381	(213.193)	(1.900)	121.100
T o t a l	<u>1.161.781</u>	<u>291.583</u>	<u>250.792</u>	<u>-</u>	<u>(60.523)</u>	<u>1.643.633</u>
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan	(21.881)	-	(4.865)	-	34	(26.712)
Mesin dan peralatan	(250.022)	-	(49.061)	-	46.564	(252.519)
Kendaraan bermotor	(13.398)	-	(5.006)	-	2.404	(16.000)
T o t a l	<u>(285.301)</u>	<u>-</u>	<u>(58.932)</u>	<u>-</u>	<u>49.002</u>	<u>(295.231)</u>
Nilai buku bersih	<u>876.480</u>					<u>1.348.402</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	Saldo 31 Desember 2002	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Desember 2003
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	41.832	2.900	-	-	44.732
Bangunan	143.832	3.818	13.316	-	160.966
Mesin dan peralatan	649.307	22.560	139.551	(46.506)	764.912
Kendaraan bermotor	39.076	6.162	-	(2.879)	42.359
Aktiva dalam penyelesaian	141.343	180.014	(152.867)	(19.678)	148.812
T o t a l	<u>1.015.390</u>	<u>215.454</u>	<u>-</u>	<u>(69.063)</u>	<u>1.161.781</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	(18.180)	(3.701)	-	-	(21.881)
Mesin dan peralatan	(240.578)	(43.519)	-	34.075	(250.022)
Kendaraan bermotor	(11.337)	(4.523)	-	2.462	(13.398)
T o t a l	<u>(270.095)</u>	<u>(51.743)</u>	<u>-</u>	<u>36.537</u>	<u>(285.301)</u>
Nilai buku bersih	<u>745.295</u>				<u>876.480</u>

- b. Pada bulan September 2004 Perseroan melakukan penilaian kembali bangunan dan mesin tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Artanila Permai, sebuah lembaga penilaian independen, yang menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilaian tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.

Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
c. Perseroan mempunyai 32 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Guna Bangunan</i> dan 1 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Pakai</i> yang mempunyai sisa manfaat antara 5 dan 19 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2023.		
d. Perhitungan kerugian pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:	(3.748)	(28.283)
Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap	1.819	(377)
Harga perolehan	54.509	35.555
Akumulasi penyusutan	(48.555)	(30.935)
Nilai buku	5.954	4.620
Penerimaan dari aktiva yang dijual	7.773	4.243
Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap	1.819	(377)
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukkan	(5.567)	(27.906)
Harga perolehan	6.014	33.508
Akumulasi penyusutan	(447)	(5.602)
Nilai buku	5.567	27.906
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(5.567)	(27.906)
e. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember terdiri dari:	121.100	148.812
Bangunan	1.085	10.575
Mesin dan peralatan	120.015	138.237
Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi adalah 71% (2003: 80%) dari total biaya yang dianggarkan.		
f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	58.932	51.743
Beban pokok produksi	37.710	30.153
Beban usaha	21.222	21.590
g. Aktiva tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 180 juta dan Rp 41.698 juta (2003: USD 195 juta dan Rp 49.124 juta), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2004

	Jumlah pertanggungan			Nilai buku aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	180	1.667.942	-	1.137.255
Kendaraan bermotor	-	-	41.698	25.102
	<u>180</u>	<u>1.667.942</u>	<u>41.698</u>	<u>1.162.357</u>

Tahun yang berakhir 31 Desember 2003

	Jumlah pertanggungan			Nilai buku aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	195	1.640.145	-	653.975
Kendaraan bermotor	-	-	49.124	28.961
	<u>195</u>	<u>1.640.145</u>	<u>49.124</u>	<u>682.936</u>

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
11. Aktiva tidak berwujud	175.675	188.434
Harga perolehan	227.586	227.586
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(51.911)	(39.152)
Biaya amortisasi	12.759	9.842
12. Aktiva lain-lain	39.571	35.360
Pinjaman karyawan	21.445	19.000
Uang jaminan	11.239	7.282
Sewa dibayar di muka	6.887	9.078

Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
13. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	311.346	316.893
- Rupiah	276.823	266.727
- Mata uang asing	34.523	50.166
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	69.840	15.472
Unilever China Ltd.	50.096	-
Hindustan Lever Limited	7.768	1.736
Lipton Ltd. (Head Office) UK	3.804	5.231
Lever Faberge Deutschland GmbH	2.282	6.435
Unilever Philippines (PRC), Ltd.	1.704	1.384
CPC/AJI (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.490	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.696	686

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, barang-barang teknik, bahan pembantu dan belanja iklan.

14. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

Grup	641.285	534.007
Kini	608.642	532.220
Tangguhan	32.643	1.787
Anak perusahaan	5.524	418
Kini	5.810	432
Tangguhan	(286)	(14)
Perseroan	635.761	533.589
Kini	602.832	531.788
Tangguhan	32.929	1.801

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Desember 2004, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
<p>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:</p>		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.108.413	1.819.766
(Laba)/rugi bersih anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(7.484)	20.218
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2.100.929	1.839.984
Perbedaan waktu:		
Penyisihan	(31.594)	79.162
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dengan fiskal	(41.467)	(28.841)
Kewajiban manfaat pensiun	(16.644)	(96.957)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga kena pajak final	(40.444)	(73.286)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60.938	52.324
Surat Ketetapan Pajak 1999 dan 2004	940	298
	2.032.658	1.772.684
Kompensasi kerugian pajak	(23.161)	-
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	2.009.497	1.772.684

Jumlah penghasilan kena pajak berdasarkan perhitungan di atas untuk tahun 2003 telah sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Perseroan ("SPT"). Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum memasukkan SPT 2004.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak	2.100.929	1.839.984
Beban pajak penghasilan	635.761	533.589
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	630.262	551.978
Penghasilan kena pajak final	(12.134)	(21.986)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.281	15.698
Surat Ketetapan Pajak 1999	282	89
Pajak tangguhan tahun lalu	(930)	(12.190)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
c. Pajak dibayar di muka	6.765	11.323
Perseroan:		
Pajak pertambahan nilai	2.398	8.334
Anak perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	4.367	2.989
d. Hutang pajak	197.076	122.784
- Perseroan	192.162	122.043
- Anak perusahaan	4.914	741
Hutang pajak Perseroan	192.162	122.043
Pajak penghasilan – tahun berjalan	602.832	531.788
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(478.034)	(422.331)
Hutang pajak penghasilan badan	124.798	109.457
Hutang pajak – pajak lain:		
- Pajak penghasilan Pasal 21	3.456	5.418
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	63.908	7.168
Hutang pajak anak perusahaan	4.914	741
Pajak penghasilan – tahun berjalan	5.810	432
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(1.577)	-
Hutang pajak penghasilan badan	4.233	432
Hutang pajak – pajak lain:		
- Pajak penghasilan Pasal 21	1	216
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	680	93

e. Surat ketetapan pajak

Pada 16 Desember 2003 Perseroan menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 298 juta untuk tahun pajak 2003. Kurang bayar pajak ini telah dilunasi di bulan Desember 2003 dan dicatat sebagai beban tahun 2003, tetapi Perseroan mengajukan keberatan dan Kantor Pajak telah menerima keberatan Perseroan pada bulan Desember 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
<p>Pada bulan Juni 2002, Perseroan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 1999 yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.342 dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 4.527. Kurang bayar pajak ini telah dilunasi pada bulan Juli 2002, namun Perseroan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.788. Kantor Pajak menerima sebagian keberatan Perseroan sebesar Rp 508 yang dikompensasikan ke hutang pajak pertambahan nilai masa September 2003 dan dalam proses banding selanjutnya pihak Kantor Pajak menerima keberatan Perseroan. Hasil keberatan Perseroan sebesar Rp 1.280 tersebut dikompensasikan pada hutang pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 21 tahun 2004.</p> <p>Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (<i>withholding taxes</i>) tahun 2001, serta pajak-pajak untuk tahun buku 2002 dan 2003.</p>		
<p>f. Administrasi</p> <p>Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak.</p>		
15. Biaya yang masih harus dibayar	335.398	379.838
Biaya promosi dan penjualan	142.026	152.855
Bonus pegawai	50.146	81.651
Biaya pegawai	40.752	51.261
Asuransi	23.194	12.611
Yayasan ULI Peduli	16.537	7.048
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	62.743	74.412
16. Hutang lain-lain	318.208	396.216
Biaya promosi dan penjualan	216.450	288.334
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	59.915	68.970
Biaya barang-barang teknik	16.565	25.379
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	25.278	13.533

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
17. Imbalan Kerja		
Perseroan		
Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.		
Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.		
Imbalan kerja diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:		
Biaya pensiun dibayar di muka	38.981	50.566
Kewajiban imbalan kerja	52.466	47.814
Kewajiban manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja	28.240	-
Kewajiban imbalan kerja lainnya	24.226	47.814
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	92.645	40.973
Manfaat pensiun	43.871	33.281
Manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja	35.151	-
Imbalan kerja lainnya	13.623	7.692
- Manfaat pensiun		
Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban	309.084	245.528
Nilai wajar aktiva program	(274.468)	(232.839)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	34.616	12.689
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(63.072)	(49.616)
Biaya pensiun dibayar di muka	(10.525)	(13.639)
Biaya pensiun dibayar di muka	(38.981)	(50.566)
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	43.871	33.281
Biaya jasa kini	18.838	13.654
Biaya bunga	25.935	6.231
Hasil aktiva program yang diharapkan	(26.766)	-
Kerugian aktiva bersih yang diakui selama tahun berjalan	1.843	7.303
Biaya jasa lalu	24.021	6.093

Dari total pembebanan Rp 43.871 tersebut masing-masing sebesar Rp 14.374 (2003: Rp 10.650) dan Rp 29.497 (2003: Rp 22.631) termasuk di dalam harga pokok penjualan dan biaya administrasi.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:	38.981	50.566
Awal tahun	50.566	(47.930)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	(43.871)	(33.281)
Pembayaran ke Dana Pensiun	32.286	131.777
<p>Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 5 Januari 2005 (2003: laporan tanggal 25 Februari 2004) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:</p> <p>a. Tingkat diskonto : 10% per tahun b. Tingkat kenaikan gaji : 8% per tahun c. Hasil aktiva program yang diharapkan : 12% per tahun</p> <p>- Manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja</p> <p>Perseroan menyelenggarakan program manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja.</p> <p>Estimasi kewajiban aktuarial per tanggal 31 Desember 2004 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 5 Januari 2005 dengan asumsi aktuarial utama tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 8% per tahun. Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:</p>		
Nilai kini kewajiban	28.240	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
	28.240	-

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	35.151	-
Biaya jasa kini	476	-
Biaya bunga	2.838	-
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	-
Biaya jasa lalu	-	-
Kewajiban transisi	31.837	-
Dari total pembebanan Rp 35.151 tersebut masing-masing sebesar Rp 4.873 dan Rp 30.278 termasuk di dalam harga pokok penjualan dan biaya administrasi.		
18. Hak minoritas	18.283	8.750
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:		
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan 35%	12.559	8.750
Nilai tercatat – awal tahun	8.750	6.165
Pembayaran dividen final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	(1.400)	-
Bagian laba bersih tahun berjalan	5.209	2.585
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%	5.724	-
Nilai tercatat – awal tahun	-	13.537
Investasi Technopia Singapore Pte. Ltd	12.250	-
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(6.332)	(13.731)
(Pengembalian)/selisih lebih akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	(194)	194
Selisih lebih akumulasi kerugian atas modal disetor pemegang saham minoritas merupakan akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas per tanggal 31 Desember 2003 yang dibebankan pada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas.		
b. Hak kepemilikan minoritas atas rugi bersih anak perusahaan:	(1.123)	(11.146)
PT Anugrah Lever	5.209	2.585
PT Technopia Lever	(6.332)	(13.731)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
19. Modal saham	76.300	76.300
Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:		
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	64.849	64.849
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham (Rupiah penuh).	11.451	11.451
<p>Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah Penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 September 2003.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tn. Josef Bataona - Tn. Hanafiah Djajawinata (2003) <p>Masing-masing dengan pemilikan tertinggi tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.</p>		
20. Agio Saham	15.227	15.227
<p>Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003																												
21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	80.773	-																												
Total ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia	85.173	-																												
Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia	(4.400)	-																												
22. Dividen																														
Grup	1.527.400	1.220.800																												
Perseroan	1.526.000	1.220.800																												
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Tanggal pembayaran</th> <th style="width: 15%;">Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2004</th> <th style="width: 35%;">Pembayaran 2003</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen Interim I tahun 2004</td> <td style="text-align: center;">17 Desember 2004</td> <td style="text-align: right;">70</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen Final 2003</td> <td style="text-align: center;">3 Agustus 2004</td> <td style="text-align: right;">80</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim II tahun 2003</td> <td style="text-align: center;">5 Maret 2004</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim I tahun 2003</td> <td style="text-align: center;">5 Desember 2003</td> <td style="text-align: center;">70</td> <td style="text-align: right;">534.100</td> </tr> <tr> <td>Dividen final 2002</td> <td style="text-align: center;">4 Agustus 2003</td> <td style="text-align: center;">500</td> <td style="text-align: right;">381.500</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim II tahun 2002</td> <td style="text-align: center;">4 Maret 2003</td> <td style="text-align: center;">400</td> <td style="text-align: right;">305.200</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003	Dividen Interim I tahun 2004	17 Desember 2004	70	-	Dividen Final 2003	3 Agustus 2004	80	-	Dividen Interim II tahun 2003	5 Maret 2004	50	-	Dividen Interim I tahun 2003	5 Desember 2003	70	534.100	Dividen final 2002	4 Agustus 2003	500	381.500	Dividen Interim II tahun 2002	4 Maret 2003	400	305.200	
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003																											
Dividen Interim I tahun 2004	17 Desember 2004	70	-																											
Dividen Final 2003	3 Agustus 2004	80	-																											
Dividen Interim II tahun 2003	5 Maret 2004	50	-																											
Dividen Interim I tahun 2003	5 Desember 2003	70	534.100																											
Dividen final 2002	4 Agustus 2003	500	381.500																											
Dividen Interim II tahun 2002	4 Maret 2003	400	305.200																											
Anak perusahaan	1.400	-																												
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Tanggal pembayaran</th> <th style="width: 15%;">Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2004</th> <th style="width: 35%;">Pembayaran 2003</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen Final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi</td> <td style="text-align: center;">28 Mei dan 25 Juni 2004</td> <td style="text-align: right;">200.000</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003	Dividen Final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	28 Mei dan 25 Juni 2004	200.000	-																					
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003																											
Dividen Final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	28 Mei dan 25 Juni 2004	200.000	-																											
23. Penyisihan untuk cadangan wajib	15.848	15.260																												

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999, telah disetujui untuk menyisihkan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
24. Penjualan bersih	8.984.822	8.123.625
Dalam negeri	8.441.183	7.635.273
Ekspor	543.639	488.352
<p>Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki transaksi total lebih dari 10% penjualan bersih.</p> <p>Penjualan Grup kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berjumlah Rp 421.248 dan Rp 375.162 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, atau masing-masing setara dengan 4,69% dan 4,62% dari total penjualan bersih.</p> <p>Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p>		
	421.248	375.163
Unilever Australia Ltd.	99.197	113.770
Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd.	89.399	78.160
Unilever Philippines (PRC) Inc.	82.660	61.159
Unilever Taiwan Ltd.	44.686	39.765
Unilever Singapore Pte Ltd.	42.480	35.549
Unilever New Zealand	29.023	21.803
Unilever Thai Holdings	15.855	11.838
Unilever Chile Ltd.	5.247	126
Unilever Hongkong Ltd.	5.015	4.623
Lever Brothers West Indies	3.154	1.559
Lipton Japan K.K.	2.113	2.077
PT Anugrah Kasih Karunia	-	4.177
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.419	557

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
25. Harga pokok penjualan	4.315.329	3.906.550
Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		
Bahan baku		
- Awal tahun	140.775	124.715
- Pembelian	3.917.068	3.602.643
	4.057.843	3.727.358
- Akhir tahun	(191.872)	(140.775)
Bahan baku yang digunakan	3.865.971	3.586.583
Biaya tenaga kerja langsung	177.990	166.848
Penyusutan	37.710	30.153
Beban pabrikasi lainnya	287.588	245.053
Jumlah biaya produksi	4.369.259	4.028.637
Barang dalam proses		
- Awal tahun	7.694	6.736
- Akhir tahun	(8.454)	(7.694)
Harga pokok produksi	4.368.499	4.027.679
Barang jadi		
- Awal tahun	373.803	252.674
- Akhir tahun	(426.973)	(373.803)
Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian barang dan jasa Grup.		
Pembelian bahan baku Grup dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah Rp 460.465 dan Rp 447.264, setara dengan 11,76% dan 12,41% dari total seluruh pembelian bahan baku.		
Pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:		
	460.465	447.264
PT Kimberly Lever Indonesia	184.820	177.812
PT Anugrah Setia Lestari	174.207	167.521
PT Technopia Jakarta	89.379	85.508
Lipton Ltd. Mombasa	12.059	15.765
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	658
26. a. Beban pemasaran dan penjualan	2.134.577	1.939.995
Iklan, promosi dan riset	1.413.801	1.271.508
Biaya distribusi	316.472	305.754
Remunerasi	260.712	235.544
Perjalanan dinas dan jamuan	18.778	18.470
Sewa gedung	17.626	19.493
Penyusutan aktiva tetap	11.585	8.892
Telekomunikasi	11.408	7.017
Reparasi dan pemeliharaan	7.572	6.542
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	76.623	66.775

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
b. Beban umum dan administrasi	495.718	500.054
Jasa servis (<i>service fee</i>)	283.067	264.176
Remunerasi	54.474	67.100
Pensiun	43.871	33.281
Telekomunikasi	32.756	29.222
Sewa gedung	24.768	23.775
Jasa konsultan	17.995	19.258
Pendidikan dan pelatihan	14.896	11.515
Penyusutan aktiva tetap	9.637	12.698
Perjalanan dinas dan jamuan	7.922	10.013
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.613	943
Reparasi dan pemeliharaan	2.243	4.237
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	476	23.836
 27. Biaya karyawan	 493.176	 469.492
<p>Jumlah karyawan permanen Grup pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah 3.013 dan 2.957 orang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
 28. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	1.468.445	1.296.711
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	192	170

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

29. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2004	
	Mata uang asing	Jutaan Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 5.998.972 EUR 4.502.629	55.611 57.003
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 2.461.778	22.821
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 4.220.210	41.178
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 912.936	8.463
		185.076
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	EUR 88.002 GBP 186.761 JPY 1.980.000 USD 3.223.872	1.114 3.345 179 29.885
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 191.767 GBP 1.903 THB 1.049.729 USD 7.422.162	2.282 32 242 67.284
Hutang lain-lain	EUR 41.699 GBP 579 SGD 77.318 THB 2.301 USD 808.988	528 10 439 1 7.499
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 2.276 EUR 1.143.599 GBP 48.732 SGD 11.920 THB 6.759.076 USD 5.109.097	14 14.483 873 54 1.610 47.374
		177.248
Selisih lebih aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		7.828

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2003		
	Mata uang asing	Jutaan Rupiah	
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	35.811.565	301.211
	EUR	2.278.511	24.175
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	5.292.204	44.513
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	4.906.789	41.271
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	887.207	7.462
			<u>418.632</u>
Kewajiban			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	EUR	258.107	2.739
	GBP	310.000	4.647
	HKD	67.800	73
	SGD	93.822	465
	USD	5.022.253	42.242
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	867.940	7.300
	EUR	639.802	8.172
Hutang lain-lain	AUD	390.395	2.467
	EUR	82.300	873
	GBP	2.878	44
	SEK	1.398.050	1.634
	SGD	36.366	180
	USD	242.313	2.038
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	2.903	20
	EUR	59.642	633
	GBP	8.039	117
	SGD	10.899	54
	USD	4.267.550	32.026
			<u>105.724</u>
Selisih lebih aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			<u>312.908</u>

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak luar untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

30. Komitmen dan kewajiban bersyarat

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 22,5 miliar dan pembelian bahan baku sebesar Rp 3,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 6,8 miliar dan Rp 25 miliar untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa (*“operating lease”*):

	2004	2003
	USD	USD
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	971	935
2 – 5 tahun	3.129	4.100

- c. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

	Jangka pendek	
	USD (Juta)	Rp (Juta)
Citibank	2	-
ABN Amro Bank	-	175.000
Deutsche Bank	2	-
HSBC	-	10.000
Total fasilitas	4	185.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 7 Desember 2004, ABN AMRO dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut, kecuali per 31 Desember 2004, ABN AMRO telah membayarkan sejumlah Rp 2.000 kepada beberapa pemasok Perseroan. Jumlah yang terhutang oleh Perseroan dari fasilitas ini dicatat dalam akun hutang usaha.

- d. Grup tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
31. Informasi segmen usaha		
a. Aktivitas		
- <i>Home & Personal Care</i> Segmen ini berkaitan dengan produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk kosmetik.		
- <i>Foods & Ice Cream</i> Segmen ini berkaitan dengan produk-produk makanan, minuman dan es krim.		
b. Informasi menurut segmen usaha		
Penjualan bersih segmen:	8.984.822	8.123.625
<i>Home & Personal Care</i>	7.118.427	6.752.268
<i>Foods & Ice Cream</i>	1.866.395	1.371.357

32. Peristiwa sesudah tanggal neraca

Dalam Rapat Direksi Perseroan tanggal 8 Februari 2005 telah disetujui pembagian dividen interim kedua untuk tahun buku 2004 dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 60 per saham (Rupiah penuh), yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2005. Perseroan telah mengadakan pemberitahuan kepada para pemegang saham melalui surat kabar pada tanggal 15 Februari 2005.

33. Reklasifikasi akun

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2003 di bawah ini, telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2004:

- Biaya iklan dan biaya barang-barang tehnik yang masih harus dibayar sebesar Rp 382.683 pada tahun 2003 direklasifikasi dari akun hutang usaha pihak ketiga ke akun hutang lain-lain
- Kewajiban penghargaan masa kerja sebesar Rp 33.379 dan kewajiban penghargaan masa kerja yang tercatat pada akun biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 14.435 pada tahun 2003 direklasifikasi ke akun kewajiban imbalan kerja.
- Kerugian dari penghapusbukuan aktiva tetap sebesar Rp 27.906 yang tercatat sebagai bagian dari beban usaha pada tahun 2003 direklasifikasi ke akun kerugian pelepasan aktiva tetap pada penghasilan/(beban) lain-lain.

PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

Daftar Isi

Pernyataan Direksi	1
Laporan Auditor Independen	2
Neraca Konsolidasian	3 - 4
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 45



PT Unilever Indonesia Tbk
Graha Unilever
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 - Indonesia

T: +62 21 526 2112
F: +62 21 526 2044
www.unilever.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN (“GRUP”)
TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

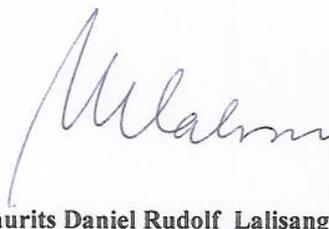
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Alamat kantor : Graha Unilever, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930
Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. H. Kair No. 9A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 – 5262112
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Joseph Bataona
Alamat kantor : Graha Unilever, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930
Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Witana Harja C-48, Rt 03/16, Pamulang Barat Tangerang
Nomor telepon : 021 – 5262112
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Pasal 12-9 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.



Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur

Joseph Bataona
Direktur

Jakarta, 23 Maret 2007

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901
Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JAKARTA
23 Maret 2007



Drs. VJH Boentaran Lesmana
Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. 98.1.0318

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005*(Dalam Jutaan Rupiah)*

	Catatan	2006	2005
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 3	1.014.379	705.369
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.350 pada tahun 2006 dan Rp 4.998 pada tahun 2005)			
- Pihak ketiga	2g, 4	615.939	415.466
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 4	37.268	41.681
Piutang lain-lain	5	32.363	19.515
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 31.662 pada tahun 2006 dan Rp 22.468 pada tahun 2005)	2h, 6	763.398	766.081
Pajak dibayar di muka	2o, 13c	89.859	37.122
Biaya dibayar di muka	2m, 8	51.346	45.128
Jumlah Aktiva Lancar		2.604.552	2.030.362
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7c	13.270	32.479
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o, 13b	25.217	21.305
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 383.390 pada tahun 2006 dan Rp 343.270 pada tahun 2005)	2i, 9a	1.724.663	1.495.659
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 81.341 pada tahun 2006 dan Rp 67.852 pada tahun 2005)	2k, 10	159.067	172.556
Aktiva lain-lain	2m, 11	64.088	60.827
Biaya pensiun dibayar di muka	2p, 16	35.143	29.163
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		2.021.448	1.811.989
JUMLAH AKTIVA		4.626.000	3.842.351

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian*

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005*(Dalam Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham)*

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	12	611.986	561.180
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 12	90.158	53.106
Hutang pajak	2o, 13d	304.013	67.815
Biaya yang masih harus dibayar	14	886.436	719.917
Hutang lain-lain	2f, 15	164.858	99.467
Jumlah Kewajiban Lancar		2.057.451	1.501.485
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7d	86.304	73.248
Kewajiban imbalan kerja	2p, 16	105.626	83.658
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		191.930	156.906
HAK MINORITAS	17a	8.092	10.434
EKUITAS			
Modal saham	2r, 18	76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk tahun 2006 dan 2005)			
Agio saham	2r, 19	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 9b	287.593	287.593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 20	80.773	80.773
Saldo laba yang dicadangkan	22	15.848	16.442
Saldo laba yang belum dicadangkan		1.892.786	1.697.191
Jumlah Ekuitas		2.368.527	2.173.526
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.626.000	3.842.351

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2006	2005
PENJUALAN BERSIH	2n, 23	11.335.241	9.992.135
HARGA POKOK PENJUALAN	2n, 24	(5.704.438)	(5.066.362)
LABA KOTOR		5.630.803	4.925.773
BEBAN USAHA		(3.195.433)	(2.895.371)
Beban pemasaran dan penjualan	2n, 25a	(2.559.943)	(2.304.121)
Beban umum dan administrasi	2n, 25b	(635.490)	(591.250)
LABA USAHA		2.435.370	2.030.402
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		29.422	34.005
Kerugian pelepasan aktiva tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	2i, 9e 2e	(6.160) (3.956)	(3.055) 8.360
Pendapatan bunga		39.538	28.700
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.464.792	2.064.407
Beban pajak penghasilan	2o, 13a	(743.754)	(624.421)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.721.038	1.439.986
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	17b	557	499
LABA BERSIH		1.721.595	1.440.485
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 27	226	189

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Modal saham	Agiو saham	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Saldo laba yang dicadangkan	Saldo laba yang belum dicadangkan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2004	76.300	15.227	287.593	80.773	15.848	1.782.706	2.258.447
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.440.485	1.440.485
Pengembalian dividen yang tidak diambil	22	-	-	-	594	-	594
Dividen	21	-	-	-	-	(1.526.000)	(1.526.000)
Saldo per 31 Desember 2005	<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>16.442</u>	<u>1.697.191</u>	<u>2.173.526</u>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.721.595	1.721.595
Pencadangan kembali dividen yang belum diambil	22	-	-	-	(594)	-	(594)
Dividen	21	-	-	-	-	(1.526.000)	(1.526.000)
Saldo per 31 Desember 2006	<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>15.848</u>	<u>1.892.786</u>	<u>2.368.527</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2006	2005
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		11.952.998	10.762.655
Pembayaran kepada pemasok		(8.291.436)	(7.583.843)
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(530.567)	(429.609)
Pembayaran imbalan kerja	16	(55.659)	(53.431)
Pembayaran untuk biaya jasa (<i>service fee</i>)		(343.913)	(316.899)
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.731.423	2.378.873
Penerimaan dari pendapatan bunga		38.755	28.191
Pemberian pinjaman karyawan		(4.461)	(5.785)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(590.909)	(737.121)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		2.174.808	1.664.158
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	9a	(341.111)	(214.746)
Hasil penjualan aktiva tetap	9d	2.984	1.877
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(338.127)	(212.869)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	21	(1.522.296)	(1.524.423)
Pembayaran dividen kepada hak minoritas	21	(560)	(3.850)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.522.856)	(1.528.273)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		313.825	(76.984)
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(4.815)	(2.102)
Kas dan setara kas – awal tahun		705.369	784.455
Kas dan setara kas – akhir tahun	2d, 3	1.014.379	705.369
Transaksi non-kas			
Perolehan aktiva tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")		13.744	5.039

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva dalam Rp miliar	
			2006	2005	2006	2005
			PT Anugrah Lever	Indonesia	2001	65%
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	23,2	24,7

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning
 Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
 Kuntoro Mangkusubroto
 Cyrillus Harinowo
 Bambang Subianto

Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Direktur : Desmond Gerard Dempsey
 Mohammad Effendi Soeparsono
 Muhammad Saleh
 Joseph Bataona
 Surya Dharma Mandala
 Debora Herawati Sadrach
 Andreas Moritz Egon Rompis
 Laercio de Holanda Cardoso Junior
 Bernadette Mary Wake (sejak tanggal 31 Mei 2006)

Direktur Perseroan, Desmond Gerard Dempsey dan Muhammad Saleh, telah mencapai usia pensiun dan mengundurkan diri dari jabatan, masing-masing pada tanggal 1 September 2006 dan 1 Desember 2006.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2007.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Desember 2006 masing-masing adalah Rp 8.990 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.840 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2005: Rp 9.830 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.630 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 31 Desember 2006 masing-masing adalah Rp 8.990 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.840 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2005: Rp 9.840 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 11.683 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55") diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukukan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	5-20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perseroan dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

l. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

p. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

q. Program saham untuk karyawan (share matching plan)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (share matching plan) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

r. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Untuk dividen interim, Perseroan mengakui sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

t. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk tahun yang bersangkutan dihitung masing-masing berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

u. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen usaha secara terintegrasi – barang-barang konsumsi dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving consumer goods*). Perseroan melakukan aktivitas pembelian, pembuatan, pemasaran, distribusi dan penjualan secara bersama-sama untuk seluruh produknya dan manajemen secara umum mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perseroan dan anak perusahaan pada tingkatan Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
3. Kas dan setara kas	1.014.379	705.369
Kas	420	506
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
Citibank N.A.	168.347	41.141
Deutsche Bank AG	68.123	77.230
PT Bank Lippo Tbk	32.636	26.950
ABN AMRO Bank N.V.	28.120	88.478
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	17.096	-
PT Bank Central Asia Tbk	13.485	19.289
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.960	10.319
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.653	703
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	930	895
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank N.A.	53.172	79.589
ABN AMRO Bank N.V.	992	186
Deutsche Bank AG	111	20.880
Pihak ketiga – Euro:		
Citibank N.A.	12.154	140
ABN AMRO Bank N.V.	11.163	13.732
Deutsche Bank AG	3.017	331
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT ANZ Panin Bank	260.000	110.000
Standard Chartered Bank	150.000	-
ABN AMRO Bank N.V.	100.000	20.000
PT Bank Lippo Tbk	80.000	-
Citibank N.A.	-	100.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	50.000
Deutsche Bank AG	-	45.000
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:		
Rupiah	8,80 - 14,50%	6,80 - 14,50%
Dolar Amerika Serikat	3,45 - 5,25%	2,25 - 4,25%
Euro	1,25 - 3,50%	1,80 - 2,00%
4. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	615.939	415.466
Rupiah	610.661	409.201
Mata uang asing	6.628	11.263
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(1.350)	(4.998)

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	37.268	41.681
Unilever Australia Ltd.	15.464	15.161
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	7.530	7.404
Unilever New Zealand Ltd.	3.658	2.125
Unilever Thai Trading Ltd.	3.219	1.340
PT Diversey Indonesia	2.214	2.655
Unilever Singapore Pte. Ltd.	1.809	3.518
Unilever Taiwan Ltd.	1.133	6.599
Unilever Philippines, Inc.	699	467
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.542	2.412
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	653.207	457.147
Lancar	606.426	419.339
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	38.747	32.688
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	8.034	5.120
Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:	(1.350)	(4.998)
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal tahun	(4.998)	(6.118)
Pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	3.001	613
Penghapusbukuan piutang usaha	647	507
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir tahun	(1.350)	(4.998)
Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.		
5. Piutang lain-lain	32.363	19.515
Uang muka	17.512	8.866
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	14.374	9.748
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	477	901

Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
6. Persediaan	763.398	766.081
Barang jadi	468.115	473.252
Barang dalam proses	21.018	10.985
Bahan baku	204.192	194.441
Barang dalam perjalanan		
Barang jadi	19.508	5.637
Bahan baku	62.334	80.149
Suku cadang	19.893	24.085
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(31.662)	(22.468)
 Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:		
	(31.662)	(22.468)
Saldo awal tahun	(22.468)	(23.247)
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan	(43.854)	(31.168)
Penghapusbukuan persediaan	34.660	31.947
Saldo akhir tahun	(31.662)	(22.468)
 Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:		
	(31.662)	(22.468)
Barang jadi	13.591	11.157
Bahan baku	16.096	8.603
Suku cadang	1.975	2.708

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 617.828 dan Rp 519.083. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Cambodia Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Market Development Southern Africa
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Tanzania Ltd.

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Lever Ltd.
- Lipton Ltd. Mombasa
- Lipton Ltd. UK
- PT Kimberly Lever Indonesia
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Bestfoods & Elida P/S
- Unilever China Ltd.
- Unilever Deutschland GmbH
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Tea Tanzania Ltd.
- Unilever Vietnam

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

- iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup Unilever	Pembayaran royalti
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever United States, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- PT Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa maklon
- PT Kimberly Lever Indonesia	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Head Office Brazil	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

-
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001 PT Anugrah Lever ("PT AL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali sesudahnya.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.
- v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	384.589	353.375
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	209.245	192.919
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke UBGS	155.931	143.775
Jasa manufaktur dan lainnya ke PT ASL	19.413	16.666
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	15
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4,32%	4,44%
Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.		
Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.		
c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.270	32.479
PT Kimberly Lever Indonesia	10.235	13.882
Unilever Asia Private Ltd.	1.263	8.519
Unilever Thai Trading Ltd.	1.263	-
Unilever Business Group Services B.V.	-	7.073
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	509	3.005
Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar	0,66%	1,79%
Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.		
d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	86.304	73.248
Unilever N.V.	77.787	24.605
Unilever United States, Inc.	4.221	2.369
Unilever Asia Private Ltd.	700	8.833
Unilever Thai Trading Ltd.	16	1.167
Unilever Business Group Services B.V.	-	31.660
Unilever Head Office Brazil	-	1.256
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	3.580	3.358
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	44,97%	46,68%
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	7.579	7.660
Pinjaman:		
- Lancar	14.374	9.748
- Tidak lancar	30.436	30.602
	44.810	40.350
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan manajemen dan non-manajemen	(37.231)	(32.690)
Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar	0,29%	0,38%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005								
Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.										
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	26.725	20.505								
Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.										
Persentase dari jumlah biaya karyawan	5,06%	4,35%								
g. Program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>)										
Ringkasan program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>) adalah sebagai berikut:										
	2006	2005								
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;"></th> <th style="width: 50%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Jumlah lembar saham yang diberikan</td> <td style="text-align: center;">Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)</td> </tr> </tbody> </table>			Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;"></th> <th style="width: 50%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Jumlah lembar saham yang diberikan</td> <td style="text-align: center;">Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)</td> </tr> </tbody> </table>			Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)									
Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)									
Saldo per 1 Januari	1.230.255	-								
Saham yang diberikan:										
- Unilever N.V.	1.183	631.263								
- Unilever PLC	8.020	92.984								
- PT Unilever Indonesia Tbk	200.978	4.850								
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa	(40.801)	3.675								
Saldo per 31 Desember	<u>1.399.635</u>	<u>1.230.255</u>								
	2006	2005								
8. Biaya dibayar di muka	51.346	45.128								
Sewa	20.566	21.322								
Belanja iklan	23.009	17.035								
Asuransi	1.926	2.039								
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	5.845	4.732								

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006				2005	
9. Aktiva tetap						
a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:						
	Saldo 31 Desember 2005	Penambahan	Transfer	Pelepasan/ penghapusan	Beban penurunan nilai	Saldo 31 Desember 2006
<i>Kepemilikan langsung</i>						
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):						
Tanah	108.980	2.850	-	-	-	111.830
Bangunan	300.157	1.514	66.772	-	-	368.443
Mesin dan peralatan	1.255.847	68.821	173.485	(64.372)	(11.353)	1.422.428
Kendaraan bermotor	49.722	18.227	-	(4.967)	-	62.982
Aktiva dalam penyelesaian	124.223	258.404	(240.257)	-	-	142.370
Jumlah	<u>1.838.929</u>	<u>349.816</u>	<u>-</u>	<u>(69.339)</u>	<u>(11.353)</u>	<u>2.108.053</u>
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(33.365)	(7.016)	-	-	-	(40.381)
Mesin dan peralatan	(291.337)	(72.955)	-	42.269	-	(322.023)
Kendaraan bermotor	(18.563)	(5.762)	-	3.344	-	(20.986)
Jumlah	<u>(343.270)</u>	<u>(85.733)</u>	<u>-</u>	<u>45.613</u>	<u>-</u>	<u>(383.390)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.495.659</u>					<u>1.724.663</u>
	Saldo 31 Desember 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan/ penghapusan	Beban penurunan nilai	Saldo 31 Desember 2005
<i>Kepemilikan langsung</i>						
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):						
Tanah	64.945	44.035	-	-	-	108.980
Bangunan	270.156	68	30.082	(149)	-	300.157
Mesin dan peralatan	1.146.330	22.957	107.259	(20.699)	-	1.255.847
Kendaraan bermotor	41.102	12.261	-	(3.641)	-	49.722
Aktiva dalam penyelesaian	121.100	140.464	(137.341)	-	-	124.223
Jumlah	<u>1.643.633</u>	<u>219.785</u>	<u>-</u>	<u>(24.489)</u>	<u>-</u>	<u>1.838.929</u>
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(26.712)	(6.660)	-	7	-	(33.365)
Mesin dan peralatan	(252.519)	(55.879)	-	17.061	-	(291.337)
Kendaraan bermotor	(16.000)	(5.057)	-	2.489	-	(18.568)
Jumlah	<u>(295.231)</u>	<u>(67.596)</u>	<u>-</u>	<u>19.557</u>	<u>-</u>	<u>(343.270)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.348.402</u>					<u>1.495.659</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005															
<p>b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (<i>cost approach</i>) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.</p> <p>Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.</p>																	
<p>c. Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Guna Bangunan</i> ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Pakai</i> yang mempunyai sisa manfaat antara 3 dan 29 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.</p>																	
<p>d. Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap, penghapusbukuan dan penurunan nilai aktiva tetap adalah sebagai berikut:</p>	(32.095)	(3.055)															
Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap	439	(2.205)															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga perolehan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">9.810</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">22.398</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi penyusutan</td> <td style="text-align: right;">(7.265)</td> <td style="text-align: right;">(18.316)</td> </tr> <tr> <td>Nilai buku</td> <td style="text-align: right;">2.545</td> <td style="text-align: right;">4.082</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan dari aktiva yang dijual</td> <td style="text-align: right;">2.984</td> <td style="text-align: right;">1.877</td> </tr> <tr> <td>Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap</td> <td style="text-align: right;">439</td> <td style="text-align: right;">(2.205)</td> </tr> </table>	Harga perolehan	9.810	22.398	Akumulasi penyusutan	(7.265)	(18.316)	Nilai buku	2.545	4.082	Penerimaan dari aktiva yang dijual	2.984	1.877	Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap	439	(2.205)		
Harga perolehan	9.810	22.398															
Akumulasi penyusutan	(7.265)	(18.316)															
Nilai buku	2.545	4.082															
Penerimaan dari aktiva yang dijual	2.984	1.877															
Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap	439	(2.205)															
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukukan	(21.181)	(850)															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga perolehan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">59.529</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">2.091</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi penyusutan</td> <td style="text-align: right;">(38.348)</td> <td style="text-align: right;">(1.241)</td> </tr> <tr> <td>Nilai buku</td> <td style="text-align: right;">21.181</td> <td style="text-align: right;">850</td> </tr> <tr> <td>Kerugian penghapusan aktiva tetap</td> <td style="text-align: right;">(21.181)</td> <td style="text-align: right;">(850)</td> </tr> </table>	Harga perolehan	59.529	2.091	Akumulasi penyusutan	(38.348)	(1.241)	Nilai buku	21.181	850	Kerugian penghapusan aktiva tetap	(21.181)	(850)					
Harga perolehan	59.529	2.091															
Akumulasi penyusutan	(38.348)	(1.241)															
Nilai buku	21.181	850															
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(21.181)	(850)															
Kerugian dari penurunan nilai aktiva tetap	(11.353)	-															

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Beban penurunan nilai aktiva tetap sebesar Rp 11.353 pada tahun 2006 merupakan penurunan nilai aktiva aktif Perseroan pada perusahaan manufaktur pihak ketiga karena perubahan perjanjian kontrak, sejalan dengan proposal restrukturisasi yang disetujui manajemen pada Desember 2006.		
e. Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap, penghapusbukuan dan penurunan nilai aktiva tetap dialokasikan sebagai berikut:	(32.095)	(3.055)
Harga pokok penjualan	(25.935)	-
Beban lain-lain	(6.160)	(3.055)
f. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember terdiri dari:	142.370	124.223
Bangunan	3.344	-
Mesin dan peralatan	139.026	124.223
Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2006 adalah 82% (2005: 68%) dari nilai kontrak.		
Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aktiva pada tahun 2007.		
g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	85.733	67.596
Harga pokok penjualan	61.762	49.097
Beban usaha	23.971	18.499

- h. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 166 juta dan Rp 49.190 (2005: USD 174 juta dan Rp 47.651), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2006

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	166	1.491.926	-	1.428.467
Kendaraan bermotor	-	-	49.190	41.996
	166	1.491.926	49.190	1.470.463

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2005

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	174	1.713.388	-	1.231.302
Kendaraan bermotor	-	-	47.651	31.154
	<u>174</u>	<u>1.713.388</u>	<u>47.651</u>	<u>1.262.456</u>

	2006	2005
10. Aktiva tidak berwujud	159.067	172.556
Harga perolehan	240.408	240.408
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(81.341)	(67.852)
Beban amortisasi	13.489	15.941

Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Taro yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1995, 2000 dan 2003 serta lisensi perangkat lunak (*software*).

Aktiva tidak berwujud *software* diperoleh pada tahun 2005 dan 2004.

11. Aktiva lain-lain	64.088	60.827
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	30.436	30.602
Sewa dibayar di muka	21.021	18.622
Uang jaminan	11.981	11.279
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	650	324

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
12. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	611.986	561.180
- Rupiah	548.531	478.334
- Mata uang asing	63.455	82.846
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	90.158	53.106
Unilever Thai Holdings Ltd.	23.465	1.344
PT Kimberly Lever Indonesia	22.930	12.098
Unilever China Ltd.	21.631	20.768
Lipton Ltd. UK	6.742	7.394
Hindustan Lever Ltd.	4.617	3.537
Unilever Deutschland GmbH	4.346	3.775
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	2.419	1.316
Unilever Vietnam	1.625	-
Unilever Australia Ltd.	1.202	-
Unilever Srilanka Ltd.	-	1.144
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.181	1.730
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:	702.144	614.286
Lancar	667.960	581.768
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	26.632	29.917
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	7.552	2.601
Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.		
13. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	743.754	624.421
Kini	747.666	577.113
Tangguhan	(3.912)	47.308
Perseroan	740.466	624.130
Kini	744.054	577.113
Tangguhan	(3.588)	47.017
Anak perusahaan	3.288	291
Kini	3.612	-
Tangguhan	(324)	291

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Desember 2006, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
<p>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:</p>		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.464.792	2.064.407
Eliminasi untuk konsolidasi	1.486	-
(Laba)/rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.080)	250
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2.462.198	2.064.657
Perbedaan temporer:		
Penyisihan	52.804	(44.307)
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(56.832)	(113.726)
Kewajiban imbalan kerja	15.987	(13.614)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(56.834)	(31.920)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62.646	56.085
Denda pajak	271	(823)
	2.480.240	1.916.352
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	2.480.240	1.916.352
Perseroan		
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	744.054	574.888
Pajak penghasilan kini – tahun lalu	-	2.225
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(586.650)	(602.930)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	157.404	(25.817)
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	3.612	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	-	(5.160)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	3.612	(5.160)
Grup		
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	747.666	574.888
Pajak penghasilan kini – tahun lalu	-	2.225
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(586.650)	(608.090)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	161.016	(30.977)

Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan berdasarkan perhitungan di atas untuk Tahun 2005 telah sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Perseroan ("SPT").

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Tahun 2006. Perseroan melakukan revisi atas SPT Tahun 2004 pada bulan Desember 2006.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005		
<p>Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:</p>				
Laba sebelum pajak penghasilan	2.462.198	2.064.657		
Beban pajak penghasilan	740.466	624.130		
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	738.641	619.380		
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(17.050)	(9.576)		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.794	16.825		
Denda pajak	81	(247)		
Pajak kini - tahun lalu	-	2.225		
Pajak tangguhan - tahun lalu	-	(4.477)		
b. Aktiva pajak tangguhan, bersih	25.217	21.305		
<p>Pengaruh perbedaan temporer dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%).</p>				
	31 Desember 2005	Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Desember 2006
Aktiva pajak tangguhan Grup	21.305	-	3.912	25.217
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				
- Penyisihan	58.511	-	15.841	74.352
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(53.563)	-	(17.049)	(70.612)
- Kewajiban imbalan kerja	16.348	-	4.796	21.144
	21.296	-	3.588	24.884
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	9	-	324	333
	31 Desember 2004	Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Desember 2005
Aktiva pajak tangguhan Grup	68.613	4.477	(51.785)	21.305
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				
- Penyisihan	71.083	720	(13.292)	58.511
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(23.203)	3.757	(34.117)	(53.563)
- Kewajiban imbalan kerja	20.433	-	(4.085)	16.348
	68.313	4.477	(51.494)	21.296
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	300	-	(291)	9

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 akan terealisasi di tahun-tahun mendatang.		
Pada tanggal 31 Desember 2006 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 19.273 (2005: Rp 17.423) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.		
c. Pajak dibayar di muka	89.859	37.122
Perseroan:	77.037	25.817
Pajak penghasilan badan 2004	42.878	-
Pajak penghasilan badan 2005	34.159	25.817
Anak perusahaan:	12.822	11.305
Pajak penghasilan badan	5.160	5.160
Pajak pertambahan nilai	7.662	6.145
d. Hutang pajak	304.013	67.815
Perseroan:	299.878	67.409
- Pajak penghasilan badan	157.404	-
- Pajak penghasilan Pasal 21	4.195	3.613
- Pajak pertambahan nilai	21.750	7.288
- Pajak penghasilan Pasal 25	45.220	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	71.309	56.508
Anak perusahaan:	4.135	406
- Hutang pajak penghasilan badan	3.612	-
- Pajak penghasilan Pasal 21	1	1
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	522	405
e. Surat ketetapan pajak		

Setelah penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia ("PT KI") dengan Perseroan, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2003 pada bulan Mei 2005 yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 7.087, sebagaimana dilaporkan dalam SPT, menjadi sebesar Rp 6.209. Pada bulan Desember 2005, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2004, yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 3.719 menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp 230. Manajemen menyetujui hasil keputusan surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda pajak sebesar Rp 1.796 pada tahun berjalan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
<p>Manajemen melaporkan SPT pembetulan Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut. Pada bulan Desember 2006, manajemen melaporkan kembali SPT pembetulan tahun 2004 berkaitan dengan kekurangan pelaporan angsuran pajak penghasilan Pasal 25. Berdasarkan SPT pembetulan tersebut, Perseroan memiliki pajak dibayar di muka pada tahun 2004 sebesar Rp 42.878. Kenaikan pajak dibayar di muka pada tahun 2005 untuk menyesuaikan dengan SPT tahun 2005.</p> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (<i>withholding taxes</i>) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002, 2003 dan 2005.</p> <p>f. Administrasi</p> <p>Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (<i>self assessment</i>) Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.</p>		
14. Biaya yang masih harus dibayar	886.436	719.917
Biaya promosi dan penjualan	661.656	513.839
Biaya remunerasi karyawan	130.103	132.611
Yayasan Unilever Indonesia	17.637	13.500
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	77.040	59.967
15. Hutang lain-lain	164.858	99.467
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	69.242	54.296
Biaya barang-barang teknik	62.859	13.346
Hutang dividen	19.383	13.860
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	13.374	17.965
<p>Saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk hutang derivatif sebesar Rp 7.230. Pada tanggal 31 Desember 2006, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk pembelian Dolar Amerika Serikat jatuh tempo pada bulan Januari, Februari dan Maret 2007. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 38.000.000 (2005: USD 35.000.000 dan EUR 2.000.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 9.083 (Rupiah penuh) hingga Rp 9.239 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat.</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
<p>Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini di tahun 2006 adalah Citibank N.A., PT Bank Rabobank International Indonesia, ABN AMRO Bank N.V. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (2005: Citibank N.A., PT ANZ Panin Bank, ABN AMRO Bank N.V. dan Standard Chartered Bank).</p> <p>Perseroan melakukan transaksi derivatif pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena dokumentasi yang ada tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.</p>		
16. Kewajiban imbalan kerja		
Perseroan		
<p>Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.</p> <p>Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.</p> <p>Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:</p>		
Biaya pensiun dibayar di muka	35.143	29.163
Kewajiban imbalan kerja	105.626	83.658
Imbalan kesehatan pasca-kerja	45.589	31.075
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	60.037	52.583
Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	71.647	39.817
Imbalan pensiun	33.540	22.705
Imbalan kesehatan pasca-kerja	21.778	3.945
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	16.329	13.167
- Imbalan pensiun		
Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban yang didanai	483.228	387.259
Nilai wajar dari aktiva program	(483.537)	(343.917)
	(309)	43.342
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(30.536)	(65.093)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.298)	(7.412)
Biaya pensiun dibayar di muka	(35.143)	(29.163)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	33.540	22.705
Biaya jasa kini	29.267	23.342
Biaya bunga	41.440	30.153
Hasil aktiva program yang diharapkan	(42.391)	(34.288)
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	2.110	384
Biaya jasa lalu	3.114	3.114
<p>Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 10.170 (2005: Rp 7.626) dan Rp 23.370 (2005: Rp 15.079), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.</p> <p>Hasil aktual aktiva program adalah Rp 60.792 (2005: Rp 47.504).</p> <p>Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:</p>		
Saldo awal	(29.163)	(12.117)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	33.540	22.705
Pembayaran ke Dana Pensiun	(39.520)	(39.751)
Saldo akhir	(35.143)	(29.163)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 1 Februari 2007 (2005: laporan tertanggal 16 Januari 2006) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	2006	2005
a. Tingkat diskonto	10,5% per tahun	11% per tahun
b. Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
c. Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8% per tahun	8% per tahun
d. Tingkat inflasi	7% per tahun	8% per tahun
e. Hasil aktiva program yang diharapkan	12% per tahun	12% per tahun
f. Tingkat mortalita	<p>Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999</p> <p>Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971</p>	<p>Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999</p> <p>Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971</p>
g. Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun
h. Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005																
- Imbalan kesehatan pasca-kerja																		
<p>Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.</p> <p>Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk tahun 2006 adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 14% (2005: 20%) pada tahun pertama, 12% (2005: 16%) pada tahun kedua, 10% pada tahun ketiga dan seterusnya (2005: 12% pada tahun ketiga, 10% pada tahun keempat dan seterusnya).</p> <p>Perusahaan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 6,65 per orang (2005: setara dengan program ASKES <i>Gold Premium</i>).</p> <p>Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:</p>																		
<p>Nilai kini kewajiban Keuntungan aktuarial yang belum diakui Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja</p>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">162.053</td><td style="text-align: center;">30.993</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">(116.464)</td><td style="text-align: center;">82</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">45.589</td><td style="text-align: center;">31.075</td></tr> </table>	162.053	30.993	(116.464)	82	45.589	31.075	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">30.993</td><td style="text-align: center;">30.993</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">82</td><td style="text-align: center;">82</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">31.075</td><td style="text-align: center;">31.075</td></tr> </table>	30.993	30.993	82	82	31.075	31.075				
162.053	30.993																	
(116.464)	82																	
45.589	31.075																	
30.993	30.993																	
82	82																	
31.075	31.075																	
<p>Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:</p>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">21.778</td><td style="text-align: center;">3.945</td></tr> </table>	21.778	3.945	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">3.945</td><td style="text-align: center;">3.945</td></tr> </table>	3.945	3.945												
21.778	3.945																	
3.945	3.945																	
<p>Biaya jasa kini Biaya bunga Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam tahun berjalan</p>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">5.998</td><td style="text-align: center;">796</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">15.774</td><td style="text-align: center;">3.139</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">6</td><td style="text-align: center;">10</td></tr> </table>	5.998	796	15.774	3.139	6	10	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">796</td><td style="text-align: center;">796</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">3.139</td><td style="text-align: center;">3.139</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">10</td><td style="text-align: center;">10</td></tr> </table>	796	796	3.139	3.139	10	10				
5.998	796																	
15.774	3.139																	
6	10																	
796	796																	
3.139	3.139																	
10	10																	
<p>Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 6.603 (2005: Rp 1.325) dan Rp 15.175 (2005: Rp 2.620), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.</p>																		
<p>Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:</p>																		
<p>Kewajiban awal tahun Beban dalam laporan laba rugi Pembayaran aktual Kewajiban akhir tahun</p>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">31.075</td><td style="text-align: center;">32.981</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">21.778</td><td style="text-align: center;">3.945</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">(7.264)</td><td style="text-align: center;">(5.851)</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">45.589</td><td style="text-align: center;">31.075</td></tr> </table>	31.075	32.981	21.778	3.945	(7.264)	(5.851)	45.589	31.075	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">32.981</td><td style="text-align: center;">32.981</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">3.945</td><td style="text-align: center;">3.945</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">(5.851)</td><td style="text-align: center;">(5.851)</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">31.075</td><td style="text-align: center;">31.075</td></tr> </table>	32.981	32.981	3.945	3.945	(5.851)	(5.851)	31.075	31.075
31.075	32.981																	
21.778	3.945																	
(7.264)	(5.851)																	
45.589	31.075																	
32.981	32.981																	
3.945	3.945																	
(5.851)	(5.851)																	
31.075	31.075																	

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya		
<p>Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (<i>jubilee</i>) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.</p> <p>Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:</p>		
Nilai kini kewajiban	63.836	55.045
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.799)	(2.462)
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	60.037	52.583
<p>Tidak ada keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.</p> <p>Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:</p>		
	16.329	13.167
Biaya jasa kini	11.734	10.129
Biaya bunga	5.505	4.338
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(910)	(1.300)
<p>Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.951 (2005: Rp 4.422) dan Rp 11.378 (2005: Rp 8.745), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.</p> <p>Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:</p>		
Kewajiban awal tahun	52.583	47.245
Beban dalam laporan laba rugi	16.329	13.167
Pembayaran aktual	(8.875)	(7.829)
Kewajiban akhir tahun	60.037	52.583

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
17. Hak minoritas		
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:	8.092	10.434
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan minoritas 35%	6.374	5.793
Nilai tercatat – awal tahun	5.793	12.559
Pembayaran dividen:		
Interim 2006	(1.225)	-
Final 2005	(560)	-
Interim 2004	-	(3.850)
Pengurangan nilai modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	-	(3.500)
Bagian laba bersih tahun berjalan	2.366	584
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan minoritas 49%	1.718	4.641
Nilai tercatat – awal tahun	4.641	5.724
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(2.923)	(1.083)

Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Anugrah Lever ("PT AL") tanggal 26 September 2005 menyetujui pengurangan nilai modal dasar PT AL dari 40.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham dan pengurangan nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari 20.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar PT AL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 16 November 2005 dan perubahan modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-32344.HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 2006 Tambahan No. 2313.

Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Technopia Lever ("PT TL") tanggal 4 Agustus 2004 menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 50.000 (50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham) menjadi Rp 75.000 (75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham). Perubahan Anggaran Dasar PT TL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 1 September 2004 dan perubahan modal dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-26214.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 3 Mei 2005 Tambahan No. 4449.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
b. Hak kepemilikan minoritas atas rugi bersih anak perusahaan:	(557)	(499)
PT Anugrah Lever	2.366	584
PT Technopia Lever	(2.923)	(1.083)
18. Modal saham	76.300	76.300
Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:		
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	64.849	64.849
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	11.451	11.451
<p>Pada tanggal 31 Desember 2006, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.</p>		
19. Agio saham	15.227	15.227
<p>Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.</p>		
20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80.773	80.773
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia	85.173	85.173
Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia	(4.400)	(4.400)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
--	------	------

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perseroan 1.526.000 1.526.000

	Tanggal deklarasi	Dividen per saham (Rupiah penuh)	2006	2005
Dividen Interim tahun 2006	10 November 2006	80	610.400	-
Dividen Final 2005	27 Juni 2006	120	915.600	-
Dividen Interim tahun 2005	8 Desember 2005	60	-	457.800
Dividen Final 2004	16 Juni 2005	80	-	610.400
Dividen Interim II tahun 2004	9 Maret 2005	60	-	457.800

Anak perusahaan 5.100 11.000

	Tanggal deklarasi	Dividen per saham (Rupiah penuh)	2006	2005
Dividen Interim tahun 2006	12 Desember 2006	350.000	3.500	-
Dividen Final tahun 2005	26 Juni 2006	160.000	1.600	-
Dividen Final tahun 2004	20 Mei 2005	250.000	-	5.000
Dividen Interim tahun 2004	22 Desember 2004	300.000	-	6.000

Pembagian dividen Perseroan selama tahun 2006 dan 2005, masing-masing sebesar Rp 1.526.000 telah dibayarkan oleh Perseroan dan diterima oleh pemegang saham pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 1.521.630 dan Rp 1.521.980.

Selama tahun 2006, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 666 (2005: Rp 2.443).

Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham Perseroan sebesar Rp 18.158 (2005: Rp 13.860) telah dicatat sebagai "Hutang dividen".

22. Penyisihan untuk cadangan wajib 15.848 16.442

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dividen yang tidak diambil sebesar Rp 594, pada tahun 2005 direklasifikasi sebagai saldo laba yang dicadangkan. Pada tahun 2006, jumlah tersebut direklasifikasi kembali dan dicatat sebagai "Hutang dividen".		
23. Penjualan bersih	11.335.241	9.992.135
Dalam negeri	10.842.673	9.443.867
Ekspor	492.568	548.268
Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.		
Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 336.587 dan Rp 361.523 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, atau masing-masing setara dengan 2,97% dan 3,62% dari total penjualan bersih.		
Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:	336.587	361.523
Unilever Australia Ltd.	99.438	109.372
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	87.973	94.791
Unilever Singapore Pte. Ltd.	38.808	31.139
Unilever Taiwan Ltd.	33.167	18.322
Unilever New Zealand Ltd.	23.792	24.684
Unilever Thai Trading Ltd.	22.932	12.448
Unilever Philippines, Inc.	11.272	37.773
PT Diversey Indonesia	5.586	7.078
Unilever Hongkong Ltd.	4.540	4.045
Unilever Japan Beverage K.K.	3.190	2.925
Unilever Thai Holdings Ltd.	2.719	2.621
Unilever Market Development Southern Africa	2.579	13.145
Unilever Korea Ltd.	60	1.105
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	531	2.075
24. Harga pokok penjualan	5.704.438	5.066.362
Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:		
Bahan baku		
- Awal tahun	274.590	191.872
- Pembelian	4.717.745	4.330.777
- Akhir tahun	4.992.335 (266.526)	4.522.649 (274.590)
Bahan baku yang digunakan	4.725.809	4.248.059
Biaya tenaga kerja langsung	188.845	184.009
Penyusutan aktiva tetap	61.762	49.097
Beban pabrikasi lainnya	359.108	309.974
Jumlah biaya produksi	5.335.524	4.791.139

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Barang dalam proses		
- Awal tahun	10.985	8.454
- Akhir tahun	(21.018)	(10.985)
Harga pokok produksi	5.325.491	4.788.608
Barang jadi		
- Awal tahun	478.889	426.973
- Pembelian	387.681	329.670
- Akhir tahun	(487.623)	(478.889)
<p>Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.</p> <p>Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah Rp 662.606 dan Rp 520.097, setara dengan 12,86% dan 11,16% dari total seluruh pembelian.</p> <p>Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:</p>		
	662.606	520.097
PT Kimberly Lever Indonesia	258.492	233.936
Unilever China Ltd.	131.246	92.049
PT Technopia Jakarta	107.900	86.904
Unilever Thai Holdings Ltd.	36.114	16.358
Lipton Ltd. UK	32.090	7.394
Unilever Vietnam	26.620	-
Hindustan Lever Ltd.	22.191	29.639
Unilever Deutschland GmbH	16.973	8.224
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	8.517	14.433
Unilever Srilanka Ltd.	5.898	-
Best Foods Shandong Ltd.	4.473	-
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	4.073	1.316
Unilever Thai Tradings Ltd.	3.426	-
Unilever Australia Ltd.	2.170	-
Lipton Ltd. Mombasa	1.559	26.577
Unilever Philippines, Inc.	-	1.725
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	864	1.542
25. a. Beban pemasaran dan penjualan	2.559.943	2.304.121
Iklan, promosi dan riset	1.588.419	1.507.511
Biaya distribusi	546.681	424.712
Remunerasi	265.867	228.002
Imbalan kerja	37.620	18.682
Perjalanan dinas dan jamuan	28.160	28.292
Sewa gedung	24.663	20.126
Telekomunikasi	14.629	13.655
Penyusutan aktiva tetap	12.442	7.981
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	41.462	55.160

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
b. Beban umum dan administrasi	635.490	591.250
<i>Jasa servis (service fee)</i>	365.176	336.694
Remunerasi	86.946	72.684
Sewa gedung	38.348	36.289
Telekomunikasi	27.222	22.206
Jasa konsultan	24.829	14.888
Amortisasi aktiva tidak berwujud	13.489	15.941
Imbalan kerja	12.303	7.762
Perjalanan dinas dan jamuan	12.187	11.008
Penyusutan aktiva tetap	11.529	10.518
Pendidikan dan pelatihan	7.979	14.392
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	35.482	48.868
 26. Biaya karyawan	 528.059	 471.322
<p>Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah 3.137 orang dan 3.041 orang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
 27. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	1.721.595	1.440.485
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	226	189
<p>Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2006	
	Mata uang asing	Jutaan Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 6.037.360	54.275
	EUR 2.254.159	26.334
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 737.317	6.628
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 3.899.185	35.054
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 197.167	1.772
	SGD 215.147	1.263
		125.326
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	CAD 680	5
	CHF 743	5
	EUR 144.502	1.711
	GBP 574.411	10.134
	USD 5.739.751	51.600
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 169.216	1.202
	EUR 367.040	4.346
	THB 35.354	9
	USD 6.859.994	61.671
Hutang lain-lain	CHF 13.056	96
	EUR 289.225	3.424
	GBP 9.961	176
	PHP 58.800	11
	SEK 98.859	129
	SGD 106.203	637
	THB 1.503.000	382
	USD 394.763	3.549
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 109.060	774
	EUR 32.308	383
	GBP 52.670	929
	JPY 239.563	18
	SGD 79.773	467
	THB 2.135.370	540
	USD 9.253.600	83.193
Biaya yang masih harus dibayar	EUR 13.810.083	163.511
		388.902
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		263.576

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2005	
	Mata uang asing	Jutaan Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 10.239.516	100.655
	EUR 1.221.208	14.203
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 1.145.731	11.263
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 3.970.144	39.026
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 1.172.296	11.524
		176.671
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	AUD 55.033	389
	EUR 266.800	3.103
	GBP 144.526	2.450
	JPY 2.480.000	203
	USD 7.802.738	76.701
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 324.606	3.775
	THB 95.846	23
	USD 3.785.320	37.210
Hutang lain-lain	CHF 7.325	55
	EUR 119.530	1.390
	GBP 6.502	110
	SEK 140.068	173
	SGD 33.217	192
	THB 2.840.557	679
	USD 703.480	6.915
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 1.904	14
	EUR 55.219	642
	GBP 49.522	839
	SGD 1.508.603	8.915
	THB 4.900.650	1.173
	USD 5.553.643	54.592
Biaya yang masih harus dibayar	EUR 2.585.330	30.067
	USD 4.183.581	41.125
		270.735
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		94.064

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

29. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 76.948 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 681.304 pada tanggal 31 Desember 2006 (2005: Rp 10,247 dan Rp 451.619 masing-masing untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor untuk tahun 2006 dan 2005 dan sewa menyewa komputer pada tahun 2006 (*“operating lease”*):

	2006	2005
	USD (dalam ribuan)	USD (dalam ribuan)
Sewa gedung kantor	2.122	3.129
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	1.042	1.007
2 – 4 tahun	1.080	2.122
	Rupiah (dalam Jutaan)	Rupiah (dalam Jutaan)
Sewa Komputer	20.805	17.753
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	7.152	4.740
2 – 4 tahun	13.653	13.013

- c. Pada tanggal 31 Desember 2006 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

Citibank N.A.
ABN Amro Bank N.V.
Deutsche Bank AG
Jumlah fasilitas

Jangka pendek	
USD (Juta)	Rp (Juta)
2	-
-	175.000
15	-
17	175.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 4 April 2006, Perseroan meningkatkan fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG menjadi sebesar USD 15 juta (2005: USD 9 juta).

Pada tanggal 7 Desember 2005, ABN AMRO Bank N.V. dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO Bank N.V. tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut, kecuali pada tanggal 31 Desember 2005 sejumlah Rp 11.496 telah dibayarkan oleh ABN AMRO Bank N.V. kepada beberapa pemasok Perseroan. Jumlah yang terutang oleh Perseroan dari fasilitas ini dicatat dalam akun *Hutang Usaha*.

- d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

30. Perjanjian penting lainnya

Pada bulan Agustus 2005, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Calbee Foods Co., Ltd., Japan ("Calbee") dalam hal pengembangan, manufaktur dan penjualan makanan ringan di Indonesia. Perseroan juga berhak menggunakan merek dagang Calbee. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan berkewajiban untuk membayar royalti sebesar 2% (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan produk Calbee kepada pihak ketiga selama tahun bersangkutan, kecuali untuk tahun pertama yang ditentukan berdasarkan nilai tertentu.

31. Peristiwa setelah tanggal neraca

Pada bulan Februari 2007, telah terjadi bencana banjir di Jakarta, namun manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian signifikan yang ditanggung oleh Perseroan dan anak perusahaan.